

**PERANCANGAN PUSAT BISNIS KREATIF  
BANDA ACEH  
Pendekatan Arsitektur Modern**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan oleh:**

**MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQI  
NIM. 180701086  
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022/1443**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Diajukan oleh:

**MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQI**

**NIM. 180701086**

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y Pembimbing II



Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds

**NIDN. 0028129005**



Mira Alitri, S.T., M.Ars

**NIDN. 2005058803**

**PERSETUJUAN PENGUJI TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Rabu 20 Juli 2022  
21 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

  
Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds  
NIDN. 0028129005

Sekretaris

  
Mira Afitri, S.T., M.Ars  
NIDN. 2005058803

Penguji I

  
Marisa Hajrina, S.T., M.T  
NIDN. 1308038802

Penguji II

  
Zuhrahmi DE, S. T., M. T  
NIDN. 0012128812

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Azhar Amsal, M.Pd  
NIDN. 2001066802

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ghaffar Assiddiqi

NIM : 180701086

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Ghaffar Assiddiqi

## ABSTRAK

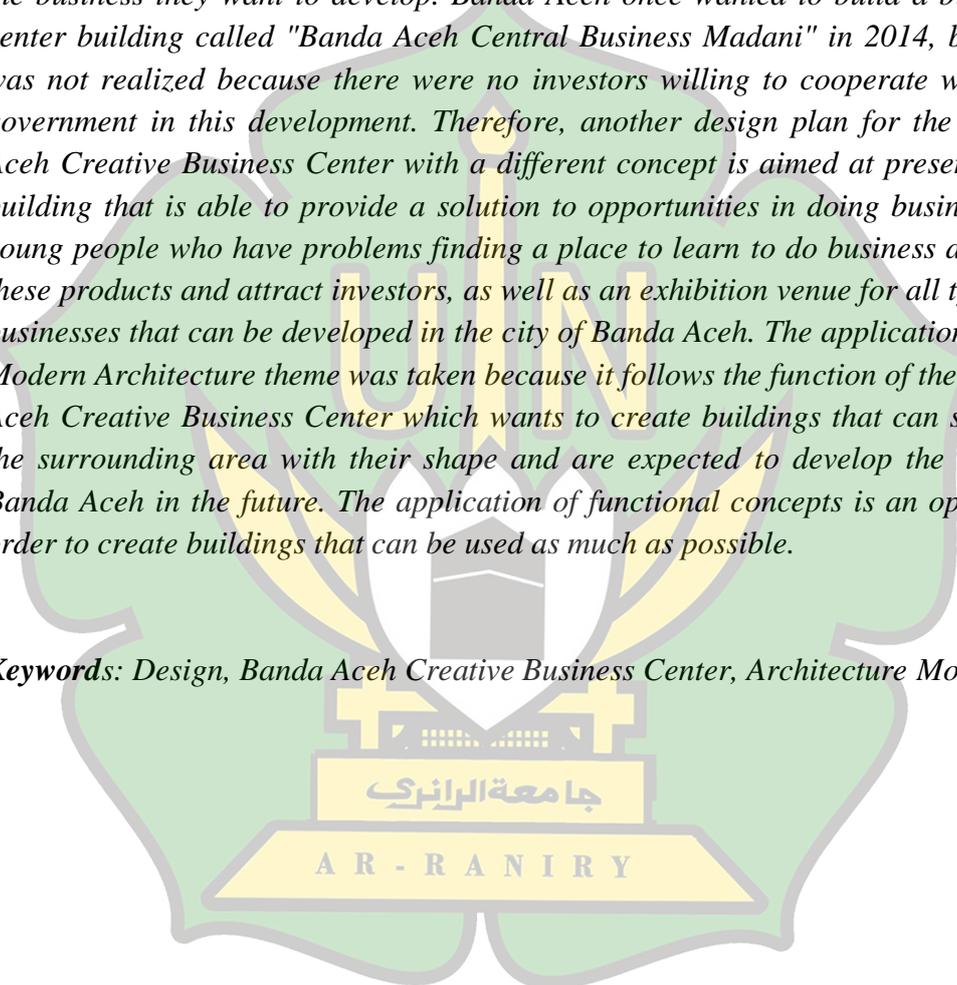
Nama : Muhammad Ghaffar Assiddiqi  
NIM : 180701086  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 20 Juli 2022  
Jumlah Halaman : 218 Halaman  
Pembimbing I : Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds  
Pembimbing II : Mira Alfitri, S.T.,M.Ars  
Kata Kunci : Perancangan, Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, Arsitektur Modern.

Bisnis kreatif merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional kedepan, bisnis kreatif berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional. Bisnis kreatif yang mencangkup dari ide kreatif terwujud menjadi karya kreatif yang dapat digunakan. Kota banda Aceh memiliki segelintir anak muda yang dapat mengembangkan ide dalam menjalankan sebuah bisnis kreatif. Namun, permasalahan yang terjadi saat ini salah satunya yaitu, banyak anak muda yang tidak memiliki peluang dan tempat dalam menjalankan bisnis yang ingin dikembangkan. Banda Aceh pernah berkeinginan membangun gedung pusat bisnis yang bernama “Banda Aceh *Central Business Madani*” di tahun 2014, namun tidak terealisasi dikarenakan tidak adanya investor yang berkeinginan untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam pembangunan ini. Oleh karena itu akan direncanakan lagi Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh dengan konsep yang berbeda yang bertujuan untuk menghadirkan bangunan yang mampu memberikan sebuah solusi peluang dalam berbisnis bagi anak muda yang mempunyai masalah dalam mencari tempat untuk belajar berbisnis serta menjual produk tersebut dan memikat investor, juga sebagai tempat pameran segala jenis bisnis yang dapat dikembangkan di Kota Banda Aceh. Penerapan tema Arsitektur Modern diambil karena mengikuti fungsi dari Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh yang ingin mewujudkan bangunan yang dapat menunjang area sekitar dengan bentuknya dan diharapkan dapat mengembangkan Kota Banda Aceh dimasa yang akan datang. Penerapan konsep fungsional menjadi satu pilihan agar terciptanya bangunan yang dapat digunakan semaksimal mungkin.

## ABSTRACT

*Creative business is one of the strategic sectors in future national development, creative business contributes significantly to the national economy. A creative business that covers creative ideas from being realized into creative works that can be used. The city of Banda Aceh has a handful of young people who can develop ideas for running a creative business. However, one of the current problems is that many young people do not have the opportunity and place to run the business they want to develop. Banda Aceh once wanted to build a business center building called "Banda Aceh Central Business Madani" in 2014, but this was not realized because there were no investors willing to cooperate with the government in this development. Therefore, another design plan for the Banda Aceh Creative Business Center with a different concept is aimed at presenting a building that is able to provide a solution to opportunities in doing business for young people who have problems finding a place to learn to do business and sell these products and attract investors, as well as an exhibition venue for all types of businesses that can be developed in the city of Banda Aceh. The application of the Modern Architecture theme was taken because it follows the function of the Banda Aceh Creative Business Center which wants to create buildings that can support the surrounding area with their shape and are expected to develop the City of Banda Aceh in the future. The application of functional concepts is an option in order to create buildings that can be used as much as possible.*

**Keywords:** Design, Banda Aceh Creative Business Center, Architecture Modern.



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, karena penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam yang berilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN PUSAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH”** Yang dilaksanakan guna melengkapi syarat-syarat untuk lulus mata kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Keberhasilan dalam melakukan Tugas Akhir dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan membantu serta memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir hingga selesai.
2. Ibu Mira Alfitri, S.T.,M.Ars sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir hingga selesai.
3. Ibu Marisa Hajrina, S.T., M.T sebagai penguji I dan Ibu Zuhrahmi DE, S. T., M. T sebagai penguji II dalam sidang munaqasyah yang telah memberi masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis.
4. Ayahanda Baharuddin, SKM.,M.Kes dan Ibunda Arfina, Amd yang telah memberikan semangat, dukungan baik secara materil maupun moril yang sangat membantu dalam proses penulisan ini.
5. Penulis berterimakasih kepada Thifal Qothrun Nada, Said Sultan Dhuha, Riya Santika, Putri Hidayanti, Cut Wirdayanti dan Fikri Alfansuri yang

telah berkontribusi penuh dalam membantu penulis untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini secara maksimal.

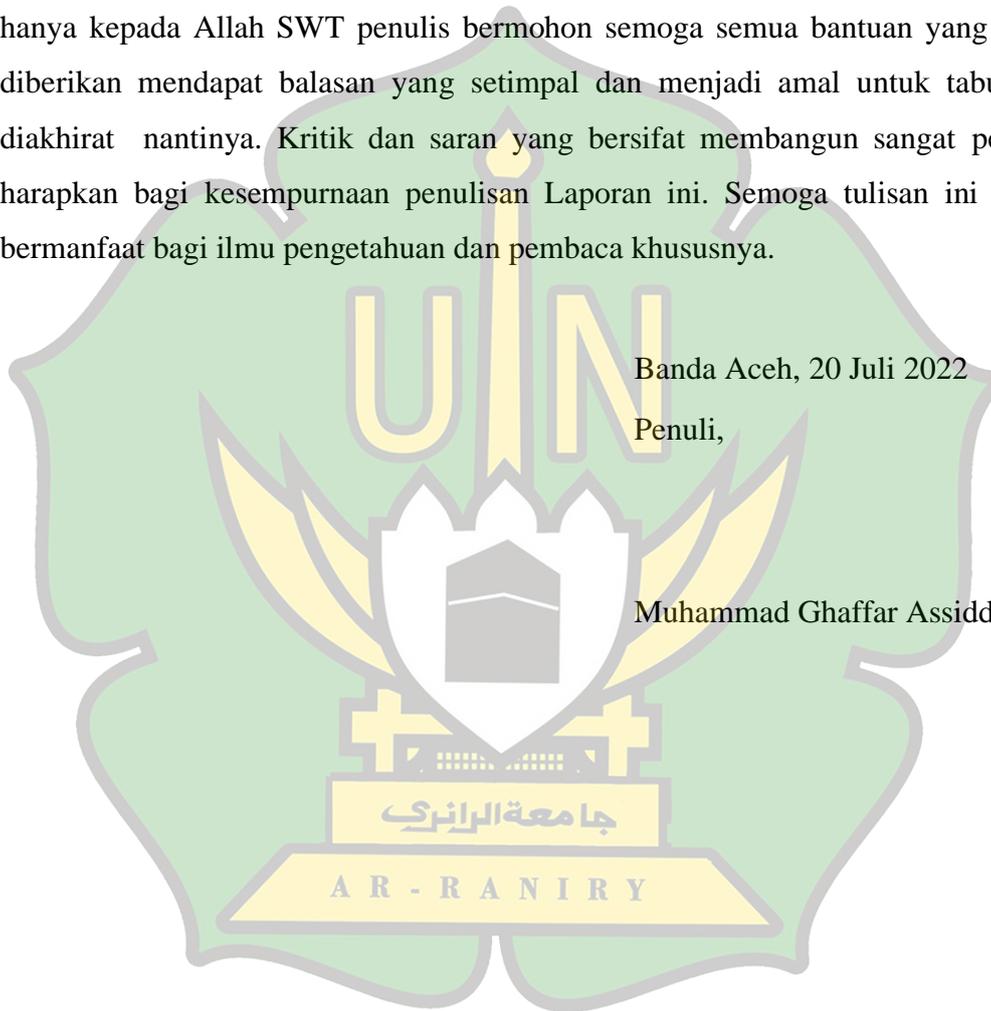
6. Dan, kepada seluruh teman-teman di Jurusan Arsitektur UIN Ar-Raniry yang sudah membantu, bekerja sama, dan memberikan dukungan dari awal pendaftaran Tugas Akhir hingga proses penyusunan laporan ini selesai.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah SWT penulis bermohon semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan diakhirat nantinya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan Laporan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Penuli,

Muhammad Ghaffar Assiddiqi



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Perkembangan Ekonomi Bisnis di Indonesia .....	1
1.1.2 Perkembangan Ekonomi Bisnis di Aceh .....	2
1.1.3 Potensi Pemuda Dalam meningkatkan Ekonomi Bisnis.....	5
1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	7
1.2.1 Maksud Perancangan.....	7
1.2.2 Tujuan Perancangan.....	7
1.3 Identifikasi Masalah Perancangan.....	7
1.4 Lingkup/Batasan.....	8
1.5 Pendekatan.....	8
1.6 Metode Pendekatan.....	9
1.6.1 Studi Lapangan.....	9
1.6.2 Studi Literatur.....	9
1.6.3 Studi Banding .....	9
1.7 Kerangka Berpikir .....	10
1.8 Sistematika Laporan .....	11

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan .....	12
2.1.1 Definisi Objek.....	12
2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan.....	13
2.2.1 Klasifikasi Bisnis Kreatif.....	13
2.2.2 Pusat Pameran Dagang .....	23
2.3 Tinjauan Khusus .....	35
2.3.1 Lokasi .....	35
2.3.2 Alternatif Lokasi 1.....	37
2.3.3 Alternatif Lokasi 2.....	38
2.3.4 Alternatif Lokasi 3.....	39
2.3.5 Kriteria Nilai Lokasi.....	41
2.4 Studi Banding .....	42
2.4.1 Alavera Office Park.....	43
2.4.2 The Breeze BSD Citymall.....	44
2.4.3 ‘De Rinck’ Community Center.....	46
<b>BAB III ELABORASI TEMA .....</b>	<b>50</b>
3.1 Tinjauan Tema.....	50
3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema Arsitektur Modern .....	50
3.1.2 Definisi Arsitektur Modern .....	51
3.2 Interpretasi Tema.....	52
3.3 Studi Banding Tema Sejenis.....	56
3.3.1 Studi Banding Tema.....	56
3.3.2 Perbandingan Tema .....	64
<b>BAB IV ANALISIS AWAL.....</b>	<b>66</b>
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan .....	66
4.1.1 Analisis Lokasi .....	66
4.1.2 Analisis Kondisi dan Potensi Lahan.....	71
4.1.3 Analisis Klimatologi.....	77
4.2 Analisis Fungsional .....	95
4.2.1 Analisis Pengguna .....	95

4.2.2 Analisis Jenis Kegiatan dan Aktivitas .....	96
4.2.3 Analisis Pola Kegiatan.....	100
4.2.4 Organisasi Ruang.....	101
4.2.5 Analisis Jumlah Pengguna.....	103
4.2.6 Besaran Ruang .....	105
4.3 Analisis Struktur dan Material.....	117
4.3.1 Analisis Struktur .....	117
4.3.2 Analisis Bahan Material .....	118
<b>KONSEP BAB V .....</b>	<b>123</b>
5.1 Konsep Dasar.....	123
5.2 Rencana Tapak.....	124
5.2.1 Zonasi dan Sifat Ruang.....	124
5.2.2 Zonasi Makro.....	125
5.2.3 Zonasi Mikro .....	125
5.2.4 Tata Letak.....	127
5.2.5 Pencapaian.....	128
5.2.6 Sirkulasi.....	128
5.2.7 Parkiran.....	130
5.3 Konsep Bangunan/Gubahan Massa.....	131
5.3.1 Konsep Bangunan.....	131
5.3.2 Konsep Gubahan Massa.....	131
5.4 Konsep Eksterior .....	134
5.4.1 Penerapan Fasad .....	134
5.4.2 Konsep Penataan Lansekap .....	135
5.5 Konsep Interior .....	139
5.5.1 Penerapan Konsep Ruang Dalam .....	139
5.6 Konsep Struktur, Kontruksi, dan Utilitas .....	144
5.6.1 Konsep Struktur .....	144
5.6.2 Konsep Struktur Atap .....	146
5.6.3 Konsep Utilitas .....	146

<b>BAB VI HASIL RANCANGAN .....</b>	<b>158</b>
6.1 3D Render.....	158
6.1.1 Perspektif Eksterior .....	158
6.1.2 Perspektif Interior.....	160
6.2 Gambar Arsitektural .....	162
6.2.1 Site Plan dan Layout Plan.....	162
6.2.2 Denah.....	163
6.2.3 Tampak.....	165
6.2.4 Potongan Bangunan dan Potongan Kawasan .....	167
6.2.5 Rencana Arsitektur .....	168
6.2.6 Detail Arsitektur .....	175
6.3 Gambar Struktural .....	180
6.3.1 Denah Kolom dan Sloof .....	180
6.3.2 Denah Pondasi dan Detail.....	183
6.3.3 Denah Balok dan Detail.....	184
6.4 Gambar Utilitas.....	187
6.4.1 Denah Sprinkler.....	187
6.4.2 Denah Elektrikal.....	189
6.4.3 Denah Plumbing .....	191
6.4.4 Denah Ruang Service .....	193
6.4.5 Utilitas Kawasan.....	194
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Catwalk Stage.....	18
Gambar 2. 2 Alternatif Lokasi 1 .....	37
Gambar 2. 3 Alternatif Lokasi 2 .....	38
Gambar 2. 4 Alternatif Lokasi 3 .....	39
Gambar 2. 5 Alavera Office Park.....	43
Gambar 2. 6 The Breeze BSD Citymall.....	44
Gambar 2. 7 Bentuk dalam The Breeze BSD Citymall .....	45
Gambar 2. 8 ‘De Rinck’ Community Center .....	47
Gambar 2. 9 Interior ‘De Rinck’ Community Center .....	47
Gambar 2. 10 Gambar Kerja ‘De Rinck’ Community Center .....	48
Gambar 3. 1 Gambar Struktur Grid.....	53
Gambar 3. 2 Sistem Grid Persegi.....	53
Gambar 3. 3 Contoh Roof Garden .....	54
Gambar 3. 4 Lapisan Green Roof .....	54
Gambar 3. 5 Contoh Bukaaan Lebar.....	55
Gambar 3. 6 Lokasi Jardim Pamplona.....	56
Gambar 3. 7 Jardim Pamplona.....	57
Gambar 3. 8 Interior Jardim Pamplona.....	57
Gambar 3. 9 Penggunaan Fasad sebagai Cahaya Jardim Pamplona .....	58
Gambar 3. 10 Gambar Kerja Jardim Pamplona .....	59
Gambar 3. 11 Potongan Jardim Pamplona.....	59
Gambar 3. 12 Lokasi Binus Alam Sutera.....	60
Gambar 3. 13 Binus Alam Sutera .....	61
Gambar 3. 14 Penghijauan disekeliling Bangunan .....	61
Gambar 3. 15 Lokasi Villa Tugendhat.....	62
Gambar 3. 16 Villa Tugendhat.....	63
Gambar 3. 17 Bentuk Ruang Villa Tugendhat.....	63
Gambar 3. 18 Penggunaan Dinding Kaca .....	64
Gambar 4. 1 Kondisi Lokasi Terminal Keudah .....	66
Gambar 4. 2 Peta Aceh.....	67

Gambar 4. 3 Peta Banda Aceh .....	68
Gambar 4. 4 Peta Kampung Baru .....	68
Gambar 4. 5 Peta Lokasi Terpilih .....	68
Gambar 4. 6 Batasan Sekitar Lokasi Perancangan.....	69
Gambar 4. 7 RTRW Banda Aceh.....	71
Gambar 4. 8 Persimpangan Lokasi .....	73
Gambar 4. 9 Eksisting Sirkulasi.....	74
Gambar 4. 10 Jalur Akseibilitas Ke Lokasi.....	74
Gambar 4. 11 Bangunan Ruko tua yang dirobohkan .....	78
Gambar 4. 12 Beton pembatas terminal.....	78
Gambar 4. 13 Perobohan Pos Locket.....	78
Gambar 4. 14 Profil radiasi global dan tersebar rata-rata per bulan di .....	79
Gambar 4. 15 Analisis Orientasi Matahari.....	80
Gambar 4. 16 Penerapan <i>Secondary Skin</i> .....	81
Gambar 4. 17 Orientasi Bangunan .....	81
Gambar 4. 18 Penerapan Vegetasi .....	82
Gambar 4. 19 Peletakan Ruang Servis.....	82
Gambar 4. 20 Penerapan Sky Light .....	83
Gambar 4. 21 Eksisting Analisis Angin.....	83
Gambar 4. 22 Penerapan Bukaan dari sisi Timur .....	84
Gambar 4. 23 Vegetasi sebagai pemecah udara baik.....	84
Gambar 4. 24 Beberapa Ventilasi Udara yang diterapkan.....	85
Gambar 4. 25 Eksisting Curah Hujan Lokasi .....	86
Gambar 4. 26 Contoh Grassblock.....	86
Gambar 4. 27 Tahapan sistem drainase.....	87
Gambar 4. 28 Sistem pengolahan air hujan .....	87
Gambar 4. 29 Potongan lubang resapan biopori .....	88
Gambar 4. 30 Eksisting Vegetasi Lokasi .....	88
Gambar 4. 31 Peletakkan Bangunan .....	89
Gambar 4. 32 Pohon sebagai peneduh parkir dan pedestrian.....	90
Gambar 4. 33 Eksisting Kebisingan Lokasi.....	90

Gambar 4. 34 Penerapan Vegetasi dan Secondary Skin .....	91
Gambar 4. 35 Peletakkan Zonasi Tanggap Kebisingan .....	91
Gambar 4. 36 Sistem Dinding Kedap Suara .....	92
Gambar 4. 37 Analisis <i>View</i> .....	93
Gambar 4. 38 Mengambil <i>View</i> ke arah Timur.....	93
Gambar 4. 39 Eksisting Pencapaian.....	94
Gambar 4. 40 Struktur Tingkat Bangunan .....	118
Gambar 5. 1 Zonasi Makro .....	125
Gambar 5. 2 Zonasi Mikro Lantai 1 .....	125
Gambar 5. 3 Zonasi Mikro Lantai 2.....	126
Gambar 5. 4 Zonasi Mikro Lantai 3.....	126
Gambar 5. 5 Zonasi Mikro Lantai 4.....	127
Gambar 5. 6 Bangunan Menghadap ke Utara .....	127
Gambar 5. 7 Jalur Pencapaian Sekitar Lokasi.....	128
Gambar 5. 8 Rencana Sirkulasi.....	130
Gambar 5. 9 Parkir Tegak Lurus.....	130
Gambar 5. 10 Rencana Penempatan Area Parkir .....	131
Gambar 5. 11 Bentuk Fasad Atap .....	134
Gambar 5. 12 Ilustrasi Bentuk Secondary Skin .....	135
Gambar 5. 13 Pohon Glondokan Tiang sebagai Pengarah.....	135
Gambar 5. 14 Pondasi Tiang Pancang .....	144
Gambar 5. 15 Pondasi <i>Foot Plat</i> .....	145
Gambar 5. 16 Struktur <i>Rigid Frame</i> .....	146
Gambar 5. 17 Pemilihan Atap Dak Beton.....	146
Gambar 5. 18 Sistem Air Bersih Bangunan .....	147
Gambar 5. 19 Diagram instalasi air kotor .....	148
Gambar 5. 20 Skema Sumber Listrik Dari PLN dan Genset .....	149
Gambar 5. 21 Sound sistem untuk paging sytem, informasi, pengumuman, dan musik .....	150
Gambar 5. 22 Sistem Jaringan Internet Wi-fi .....	150
Gambar 5. 23 CCTV <i>Dome Camera</i> .....	151

Gambar 5. 24 CCTV PTZ Camera.....	151
Gambar 5. 25 Cross Ventilation.....	154
Gambar 5. 26 Penerapan <i>Skylight</i> .....	156
Gambar 6. 1 Perspektif Tampak Depan .....	158
Gambar 6. 2 Top View.....	158
Gambar 6. 3 Perspektif Taman Event .....	159
Gambar 6. 4 Tampak Keseluruhan.....	159
Gambar 6. 5 Area Parkir Service .....	159
Gambar 6. 6 Area Taman Event.....	160
Gambar 6. 7 Resepsionis.....	160
Gambar 6. 8 Produk Fashion.....	160
Gambar 6. 9 Produk Kuliner .....	161
Gambar 6. 10 Desain Produk .....	161
Gambar 6. 11 Area Galery Unggulan .....	161
Gambar 6. 12 Site Plan.....	162
Gambar 6. 13 Layout Plan .....	162
Gambar 6. 14 Denah Lantai 1 .....	163
Gambar 6. 15 Denah Lantai 2 .....	163
Gambar 6. 16 Denah Lantai 3 .....	164
Gambar 6. 17 Denah Lantai 4 .....	164
Gambar 6. 18 Tampak Depan .....	165
Gambar 6. 19 Tampak Belakang.....	165
Gambar 6. 20 Tampak Kanan .....	166
Gambar 6. 21 Tampak Kiri .....	166
Gambar 6. 22 Potongan A-A.....	167
Gambar 6. 23 Potongan B-B .....	167
Gambar 6. 24 Potongan Kawasan .....	168
Gambar 6. 25 Denah Kusen Lantai 1 .....	168
Gambar 6. 26 Denah Kusen Lantai 2 .....	169
Gambar 6. 27 Denah Kusen Lantai 3 .....	169
Gambar 6. 28 Denah Kusen Lantai 4.....	170

Gambar 6. 29 Denah Pola Lantai 1 .....	170
Gambar 6. 30 Denah Pola Lantai 2 .....	171
Gambar 6. 31 Denah Pola Lantai 3 .....	171
Gambar 6. 32 Denah Pola Lantai 4 .....	172
Gambar 6. 33 Denah Plafond Lantai 1 .....	172
Gambar 6. 34 Denah Plafond Lantai 2 .....	173
Gambar 6. 35 Denah Plafond Lantai 3 .....	173
Gambar 6. 36 Denah Plafond Lantai 4 .....	174
Gambar 6. 37 Rencana Lansekap .....	174
Gambar 6. 38 Detail Kusen Jendela 1 .....	175
Gambar 6. 39 Detail Kusen Jendela 2 .....	175
Gambar 6. 40 Detail Kusen Pintu 1 .....	176
Gambar 6. 41 Detail Kusen Pintu 2 .....	176
Gambar 6. 42 Detail Kusen Pintu 3 .....	177
Gambar 6. 43 Detail Secondary Skin .....	177
Gambar 6. 44 Detail Tangga .....	178
Gambar 6. 45 Detail Reiling .....	178
Gambar 6. 46 Detail Plat Lantai .....	179
Gambar 6. 47 Detail Plat Atap .....	179
Gambar 6. 48 Detail Potongan Plat .....	180
Gambar 6. 49 Denah Kolom Lantai 1 .....	180
Gambar 6. 50 Denah Kolom Lantai 2 .....	181
Gambar 6. 51 Denah Kolom Lantai 3 .....	181
Gambar 6. 52 Denah Kolom Lantai 4 .....	182
Gambar 6. 53 Denah Sloof .....	182
Gambar 6. 54 Denah Pondasi .....	183
Gambar 6. 55 Detail Kolom K1 .....	183
Gambar 6. 56 Detail Kolom K2 .....	184
Gambar 6. 57 Denah Balok Lantai 1 .....	184
Gambar 6. 58 Denah Balok Lantai 2 .....	185
Gambar 6. 59 Denah Balok Lantai 3 .....	185

Gambar 6. 60 Denah Balok Lantai 4.....	186
Gambar 6. 61 Detail Balok.....	186
Gambar 6. 62 Denah Sprinkler Lantai 1 .....	187
Gambar 6. 63 Denah Sprinkler Lantai 2 .....	187
Gambar 6. 64 Denah Sprinkler Lantai 3 .....	188
Gambar 6. 65 Denah Sprinkler Lantai 4 .....	188
Gambar 6. 66 Denah Elektrikal Lantai 1 .....	189
Gambar 6. 67 Denah Elektrikal Lantai 2 .....	189
Gambar 6. 68 Denah Elektrikal Lantai 3 .....	190
Gambar 6. 69 Denah Elektrikal Lantai 4 .....	190
Gambar 6. 70 Denah Plumbing Lantai 1.....	191
Gambar 6. 71 Denah Plumbing Lantai 2.....	191
Gambar 6. 72 Denah Plumbing Lantai 3.....	192
Gambar 6. 73 Denah Plumbing Lantai 4.....	192
Gambar 6. 74 Denah Ruang Pompa.....	193
Gambar 6. 75 Denah Septictank.....	193
Gambar 6. 76 Denah Bak Kontrol.....	194
Gambar 6. 77 Elektrikal Kawasan .....	194
Gambar 6. 78 Drainase Kawasan.....	195



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Kerangka Berpikir.....	10
Diagram 4. 1 Pola Kegiatan Pengunjung.....	100
Diagram 4. 2 Pola Kegiatan Pengelola.....	100
Diagram 4. 3 Pola Kegiatan Pedagang Barang.....	101
Diagram 4. 4 Pola Kegiatan Pedagang Makanan.....	101
Diagram 4. 5 Organisasi Makro.....	102
Diagram 4. 6 Organisasi Mikro.....	102
Diagram 4. 7 Organisasi Servis.....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peningkatan Jenis Usaha 2017-2019.....	2
Tabel 1. 2 Grafik Perkembangan Bisnis Mikro .....	3
Tabel 1. 3 Grafik Perkembangan Bisnis Makro.....	4
Tabel 2. 1 Rincian Alternatif Lokasi 1.....	37
Tabel 2. 2 Rincian Alternatif Lokasi 2.....	38
Tabel 2. 3 Rincian Alternatif Lokasi 3.....	40
Tabel 2. 4 Kriteria Nilai Lokasi .....	41
Tabel 2. 5 Resume Studi Literatur .....	49
Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Tema .....	64
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Lokasi .....	69
Tabel 4. 2 Data Peraturan RTRW Banda Aceh.....	70
Tabel 4. 3 Analisis Kondisi dan Potensi Lahan .....	71
Tabel 4. 4 Ketentuan Akseibilitas .....	72
Tabel 4. 5 Prasarana Lingkungan Sekitar .....	75
Tabel 4. 6 Data Curah Hujan Perbulannya provinsi Aceh.....	85
Tabel 4. 7 Pelaku dan Kegiatannya.....	95
Tabel 4. 8 Jenis Kegiatan dan Aktivitas.....	97
Tabel 4. 9 Jumlah Pengguna UMKM Tahun 2015-2019.....	103
Tabel 4. 10 Besaran Ruang Pelayanan Umum.....	105
Tabel 4. 11 Besaran Ruang Kegiatan Utama.....	106
Tabel 4. 12 Besaran Ruang Pengelola.....	112
Tabel 4. 13 Besaran Ruang Penunjang .....	113
Tabel 4. 14 Besaran Ruang Servis .....	114
Tabel 4. 15 Besaran Area Parkir .....	115
Tabel 4. 16 Total Besaran Ruang Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh .....	116
Tabel 4. 17 Penggunaan Material Bangunan .....	119
Tabel 5. 1 Kelompok dan Sifat Ruang.....	124
Tabel 5. 2 Jenis Pohon Peneduh yang digunakan .....	136
Tabel 5. 3 Jenis Tanaman Roof Garden.....	137

Tabel 5. 4 Jenis Pelapis Tanah .....	138
Tabel 5. 5 Penerapan Interior .....	140
Tabel 5. 6 Standar Jarak dan Peralatan Sistem Kebakaran .....	152
Tabel 5. 7 Langkah Penanggulangan Kebakaran.....	153
Tabel 5. 8 Penerapan Penghawaan Buatan .....	154
Tabel 5. 9 Penerapan Pencahayaan Buatan.....	156



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Perkembangan Ekonomi Bisnis di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perlambatan tahun 2019, baik itu di negara maju maupun negara berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, ekonomi Indonesia pun terkena dampak perlambatan, termasuk Aceh, di mana angka pertumbuhan ekonomi jauh di bawah angka nasional, bahkan angka di Sumatera. Dan mengalami pertumbuhan ekonomi kembali pada tahun 2020 diperkirakan meningkat dibanding 2019. Dari sisi pengeluaran, peningkatan tersebut utamanya didorong oleh akselerasi konsumsi rumah tangga, pemerintah, dan ekspor luar negeri. (Zainal Arifin Lubis, 2020)

Menurut Triwulan perkembangan ekonomi di Indonesia, sebagai berikut :

1. Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan III-2021 (Juli-September) mencapai Rp4.325,4 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.815,9 triliun.
2. Ekonomi Indonesia triwulan III-2021 (Juli-September) terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,55 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,10 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,28 persen.
3. Ekonomi Indonesia triwulan III-2021 (Juli-September) terhadap triwulan III-2020 (Juli-September) mengalami pertumbuhan sebesar 3,51 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,06 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,16 persen.
4. Sampai dengan triwulan III-2021 (Juli-September), ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,24 persen (c-to-c).

Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9,81 persen. Sementara dari sisi pengeluaran semua komponen tumbuh, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,23 persen.

5. Pertumbuhan ekonomi (y-on-y) pada triwulan III-2021 (Juli-September) mengalami peningkatan di hampir seluruh wilayah, kecuali kelompok di Pulau Bali dan Nusa Tenggara yang mengalami kontraksi pertumbuhan 0,09 persen. Namun, Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,55 persen mencatat pertumbuhan sebesar 3,03 persen.

### 1.1.2 Perkembangan Ekonomi Bisnis di Aceh

Kondisi ekonomi domestik Aceh pada triwulan II-2021 (April-Juni) diperkirakan tumbuh positif dan lebih tinggi dibanding dengan perkiraan pertumbuhan triwulan I-2021 (Januari-Maret). Lebih lanjut, secara keseluruhan tahun 2021 pun pertumbuhan ekonomi Aceh diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2020. Pada laju inflasi, pada triwulan II-2021 (April-Juni) diperkirakan lebih tinggi dibandingkan perkiraan triwulan I-2021 (Januari-Maret), dengan laju inflasi keseluruhan tahun 2021 diperkirakan lebih rendah dibanding tahun 2020. (Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh, 2021)

Tabel 1. 1 Peningkatan Jenis Usaha 2017-2019

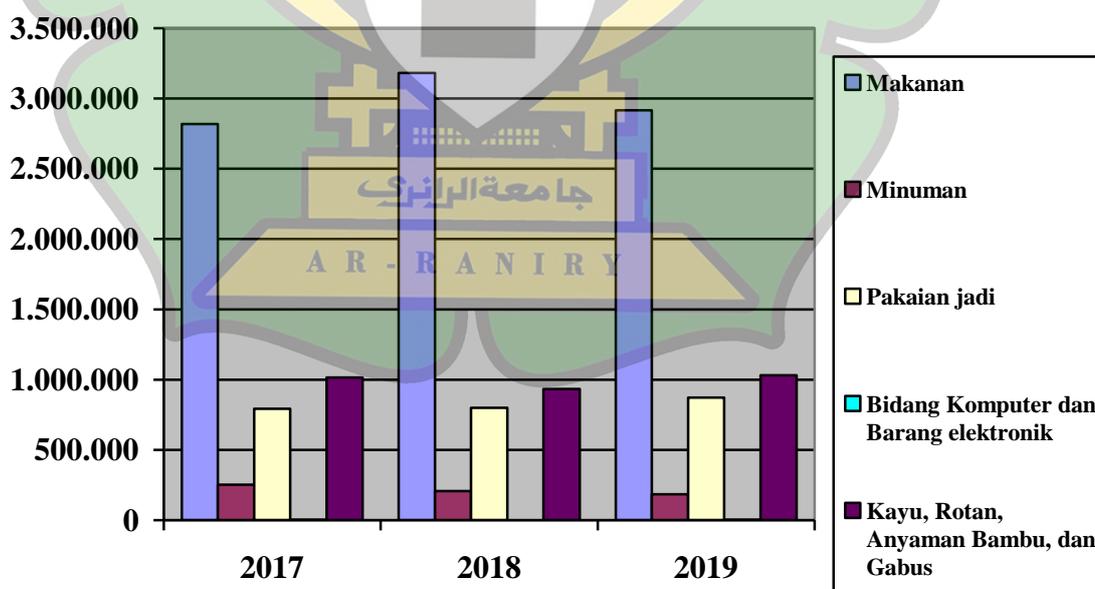
No.	Jenis Usaha	Mikro			Makro		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1.	Makanan	2819687	3181978	2916583	570315	430080	341380
2.	Minuman	252256	206580	183302	13264	19163	7083
3.	Pakaian Jadi	792981	800570	872251	342384	281408	233474

4.	Komputer, Barang Elektronik & Optik	1740	957	2079	2436	848	269
5.	Kayu, Rotan anyaman Bambu dan Sejenisnya	1014672	933732	1030960	136242	90899	78173

(Sumber : Badan Pusat Statistik)

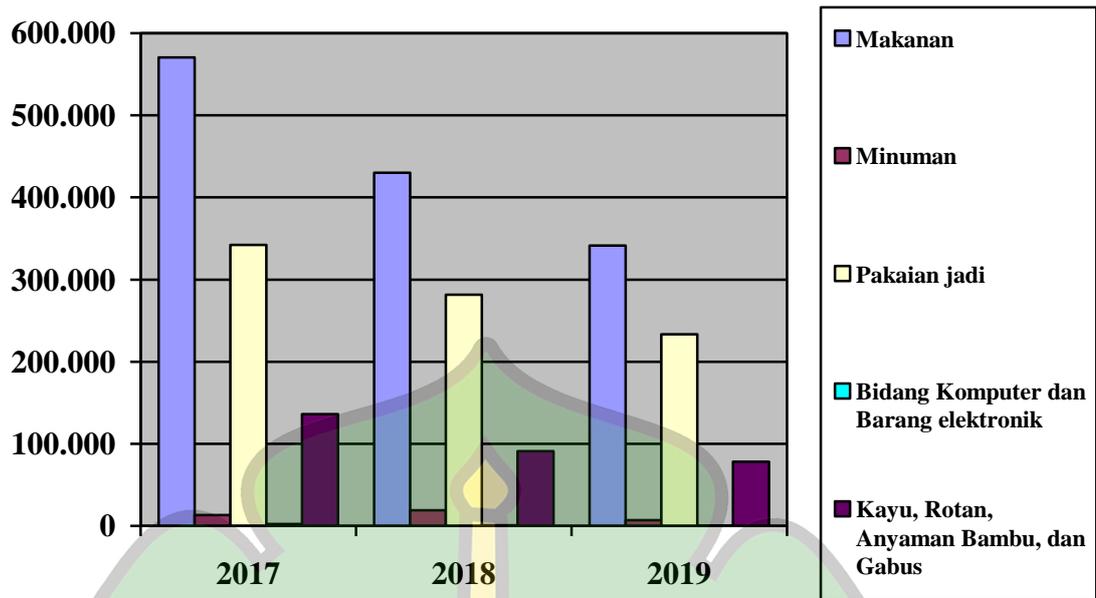
Jenis usaha yang direkomendasikan digedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh adalah makanan, minuman, pakaian jadi, komputer atau barang elektronik dan optik, kayu rotan anyaman bambu (desain produk) dan sejenisnya. Jenis usaha tersebut termasuk jenis usaha yang sedang banyak sekali digemari oleh beberapa kalangan di Kota Banda Aceh. Jenis usaha tersebut dapat dikembangkan dalam satu gedung terpusat dengan beberapa kegiatan didalamnya.

Tabel 1. 2 Grafik Perkembangan Bisnis Mikro



(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Tabel 1. 3 Grafik Perkembangan Bisnis Makro



(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Banda Aceh pernah berkeinginan membangun gedung pusat bisnis yang bernama “Banda Aceh Central Business Madani” di tahun 2014 yang disampaikan langsung oleh Wali Kota Banda Aceh Illiza Saaduddin Djamal di Banda Aceh, Kamis (12 juni 2014) saat menggelar konferensi pers di ruang kerjanya dengan investasi mencapai Rp. 273,7 Miliar. Bangunan yang direncanakan 8 lantai ini berada dilokasi terminal APK Keudah. Untuk terealisasinya proyek ini Pemko akan menawarkan kepada pihak investor yang siap bekerja sama dengan Pemko Banda Aceh dengan sistem bagi hasil yang nantinya disepakati bersama. Dan Wali Kota Banda Aceh dikala itu juga menyampaikan “Sebagai langkah awal proses penjaringan minat pasar, kita bekerjasama dengan Bappenas dan Konsultan PT Wiswakharman” ungkap Illiza. (Pemerintah Kota Banda Aceh, 2014)

Tempat ini juga akan menghadirkan pameran bisnis kreatif lokal, dari produk lokal dengan bantuan kegiatan yang mendukung proses penjualan para pengusaha didalamnya, mulai dari pengolahan pengiklanan, sampai dengan pengolahan bahan bakunya dengan bantuan

teknologi. Kota Banda Aceh pernah menyelenggarakan sebuah pameran bisnis yang bernama “Produk Ekonomi Kreatif” yang mengutamakan produk lokal sebuah kegiatan yang bertajuk “Pekan Kreatif Banda Aceh 2019”. Selain dimeriahkan oleh 40 stan pameran, di ajang Pekan Kreatif Banda Aceh 2019 ini juga ada pentas seni budaya di panggung utama. Wali Kota Banda Aceh, Aminullah Usman mengatakan, pekan kreatif ini merupakan wadah promosi dan pemasaran hasil karya para pelaku ekonomi kreatif di Banda Aceh. “Event ini sebagai wadah agar produk-produk lokal mendapat tempat di tengah-tengah masyarakat, sehingga pelaku usaha pun mendapatkan hasil,” ujarnya (Bakri, 2019). Ini juga menjadi salah satu alasan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini akan menghadirkan pameran bisnis namun dimodernisasikan dengan ide bisnis yang lebih mudah dengan bantuan teknologi mengikuti perkembangan zaman yang berkelanjutan, yang diharapkan mampu mengundang pariwisata berkunjung dan juga mampu mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kota Banda Aceh.

### **1.1.3 Potensi Pemuda Dalam meningkatkan Ekonomi Bisnis**

Di Era kekinian saat ini anak muda memiliki kreatifitas yang beraneka ragam salah satunya dalam dunia bisnis menggunakan pengolahan Media Sosial teknologi. Bisa dikatakan bahwa Banda Aceh bisa saja memiliki potensi untuk lebih berkembang dalam ekonomi bisnis jika terus dikembangkan dilihat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tak bisa dipungkiri, kekuatan ekonomi yang diprediksi semakin kokoh dimotori oleh anak muda, mulai dari soal menggunakan internet hingga bisnis yang mulai dimasuki bahkan dipimpin oleh orang muda.

Mayoritas pengguna internet adalah generasi milenial yang lahir ketika teknologi internet sudah mulai dikenal. Sebuah survei yang dilakukan IDN Research Institute bekerjasama dengan Alvara Research Center di 12 kota besar di Indonesia berjudul Indonesia Millennial Report 2019 menunjukkan bahwa generasi milenial Indonesia telah terkoneksi dengan internet sebanyak 94,4%, bahkan sebagian besar diantaranya telah

mengalami kecanduan bahkan ketergantungan terhadap internet. (Deloitte, 2019)

Dalam dunia kerja, terutama dunia bisnis sudah mulai dikuasai oleh orang-orang muda generasi milenial. Dengan karakteristik mereka mempengaruhi dunia kerja saat ini, dengan membangun masa depan Ekonomi Indonesia. Maka dari itu perlunya generasi muda yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan Indonesia. Kota Banda Aceh saat ini memiliki permasalahan umum, diantaranya beberapa anak muda tidak memiliki peluang dalam menjalankan bisnis yang di kembangkan, Inilah yang menjadi permasalahan yang terjadi pada saat ini.

Ada beberapa hal yang harus dijadikan solusi bagi mereka yang mempunyai tekad dan niat untuk berbisnis dengan mudah dengan menyediakan tempat mereka berbisnis yang bersistem dengan pembekalan *workshop* didalamnya serta fasilitas pendukung lainnya. Setelah itu mereka dapat tempat berbisnis seperti retail-retail sesuai dengan kebutuhan dan jenis bisnisnya. Tempat ini juga akan menyelenggarakan pameran bisnis jadi para pengunjung tidak hanya para anak muda tetapi keluarga, sebuah komunitas, dan instansi-instansi lainnya dapat melihat secara langsung bagaimana gedung ini dapat berfungsi secara baik bagi kemajuan Kota Banda Aceh.

Para anak muda di sini dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya mereka bisa bereksperimen dengan kreatifitas bisnis yang mereka punya agar dapat mendongkrak perekonomian kota Banda Aceh dan menjadi pusat perekonomian dan pariwisata Kota Banda Aceh dan diharapkan menjadi contoh bagi daerah lain di Provinsi Aceh dan Indonesia dan menjadi salah satu kota dengan penghasil pengusaha muda terbaik bahkan hingga ke mancanegara.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan

### 1.2.1 Maksud Perancangan

Menghadirkan bangunan yang mampu memberikan sebuah solusi peluang dalam berbisnis bagi anak muda yang mempunyai masalah dalam mencari tempat untuk belajar berbisnis dan menjualnya. Dan juga sebagai tempat pameran segala jenis bisnis yang dikembangkan oleh pengguna bisnis dibangun ini yang dapat dikembangkan di Kota Banda Aceh.

### 1.2.2 Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang menargetkan anak-anak muda supaya lebih produktif dengan cara berbisnis.
2. Menjadi tempat generasi muda untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya.
3. Sebagai tempat edukasi dan pameran bisnis kreatif untuk meningkatkan mutu ekonomi Aceh.

## 1.3 Identifikasi Masalah Perancangan

Masalah yang harus diselesaikan dalam Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh diantaranya adalah:

1. Permasalahan Non Arsitektural
  - a) Bagaimana menjadikan Kota Banda Aceh dapat berkembang dalam masalah perekonomian dengan adanya gedung pusat bisnis kreatif ini?
  - b) Bagaimana memperkenalkan bangunan ini sebagai tempat pengembang bisnis, tempat belajar berbisnis dan juga sebagai tempat pameran bisnis?
  - c) Bagaimana mengolah bangunan ini dapat berfungsi secara berkelanjutan dengan kenyamanan yang baik?

## 2. Permasalahan Arsitektural

- a) Bagaimana merancang penataan ruangan yang efektif dan fungsional?
- b) Apa saja nama ruangan yang dapat difungsikan di bangunan ini?

### 1.4 Lingkup/Batasan

Untuk memenuhi kajian diatas tentang Perencanaan dan Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- Lingkup Studi: Studi observasi, perbandingan pada bangunan sejenis (studi morfologi dan tipologi).
- Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh mengambil lokasi sesuai RTRW Banda Aceh.
- Ide perancangan menyajikan kerangka untuk menyeimbangkan desain masa kini dan kenyamanan pengguna terhadap bangunan.

### 1.5 Pendekatan

Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh menggunakan Pendekatan Arsitektur Modern. Arsitektur Modern merupakan kebalikan dari arsitektur klasik. Dalam arsitektur modern lebih fokus pada pengolahan ruang sebagai objek utama dan terlihat lebih sederhana. Arsitektur modern menekankan pada prinsip fungsional dan efisien. Fungsional berarti bangunan harus mampu menampung semua aktivitas didalam bangunan dan efisien lebih diterapkan pada efisien waktu, biaya, dan maintenance. Penggunaan Arsitektur Modern ini sesuai dengan fungsi dari bangunan tersebut, dan ini dapat membantu perkembangan bentuk bangunan Kota Banda Aceh menjadi lebih terlihat rapi dengan karakteristik dari bentuk Arsitektur Modern yang terbilang simpel namun tetap dengan keeleganannya.

## **1.6 Metode Pendekatan**

### **1.6.1 Studi Lapangan**

Penulis akan mengadakan pengamatan terhadap objek serta survei lokasi site sebagai informasi awal dan sebagai data primer dan data Sekunder dalam hal pengambilan konsep awal gagasan desain.

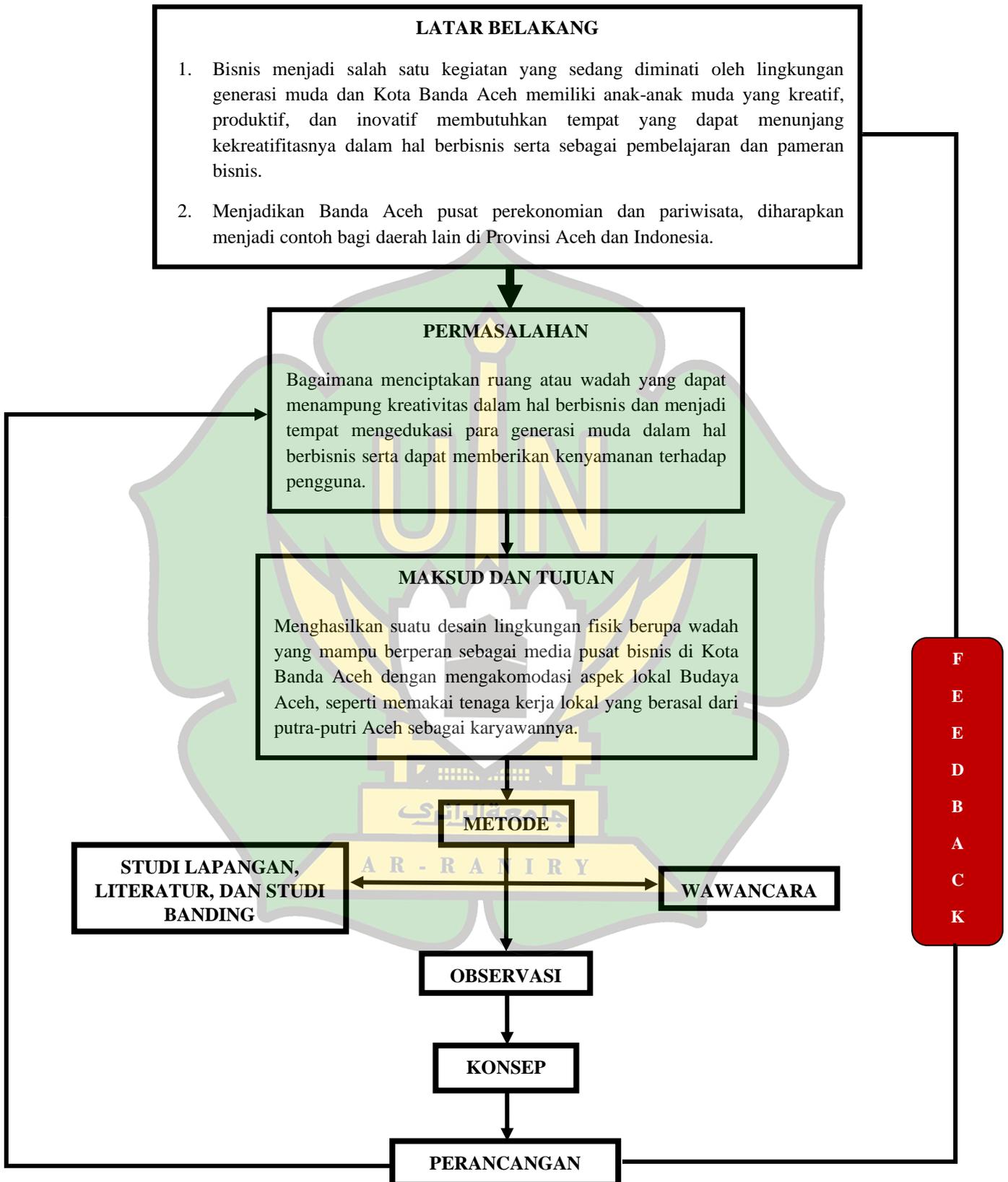
### **1.6.2 Studi Literatur**

Studi Literatur yang digunakan dalam proses diambil dari jurnal, buku, dan laporan yang berkaitan dengan Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh nantinya akan dijadikan pedoman desain sehingga sumber informasi yang didapatkan atau data yang di ambil akan mewujudkan rancangan sesuai yang diharapkan.

### **1.6.3 Studi Banding**

Berdasarkan Studi Banding yang diperlukan untuk mendapatkan data primer tentang rancangan serta untuk membandingkan rancangan yang sudah ada dengan yang akan dirancang baik dari segi kebutuhan, perencanaan tapak pada bangunan yang direncanakan sesuai dengan ketentuan site seperti kontur, RTRW, ukuran, dan luas tapak yang ada.

## 1.7 Kerangka Berpikir



**Diagram 1. 1** Kerangka Berpikir  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2021)

## 1.8 Sistematika Laporan

Pokok bahasan dalam Perencanaan dan Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini terdiri dari 5 Bab, dimana dalam tiap-tiap Bab dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan teori serta definisi-definisi tentang penataan kawasan, standar teknis serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penataan kawasan. Dalam bab ini membahas pemahaman atas yang di desain.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Menjelaskan latar belakang pemilihan tema, alasan pemilihan tema, interpretasi tema dan objek studi banding tema sejenis sehingga menghasilkan pendekatan tema.

### **BAB IV ANALISIS AWAL**

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari fungsional, analisis kondisi, sehingga menghasilkan analisis perancangan yang digunakan pada perancangan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN DASAR**

Tahap terakhir penyelesaian yang telah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan**

Judul kasus proyek ini adalah Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh Ada 2 (dua) hal yang dijelaskan mengenai penjudulan kasus proyek ini, yaitu, Bisnis Kreatif dan Pusat Bisnis. Kedua hal tersebut merupakan tinjauan umum yang akan dibahas penulis. Maka sebelum melakukan proses perancangan terdapat beberapa tinjauan agar lebih memahami objek rancangan sebagai berikut.

##### **2.1.1 Definisi Objek**

###### **A. Bisnis Kreatif**

Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang tersusun agar dapat menghasilkan sesuatu, serta menjual barang maupun jasa agar bisa memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Afuah, 2004) Jadi dapat disimpulkan bahwa Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha baik satu orang atau lebih yang terorganisir untuk menghasilkan sebuah produk berupa barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dari memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut (KBBI, 2021) kreatif adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Dengan kata lain kreatif merupakan menciptakan sesuatu hal yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bawah Bisnis kreatif ialah aktivitas ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat dari setiap individu.

Dengan demikian, bisnis kreatif di perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh yang ingin dirancang menyediakan media edukasi tentang bagaimana menciptakan hal-hal baru atau yang dapat dikembangkan, mau dari segi bentuk fisik produk, periklanan, sampai layanan, disini bisnis kreatif akan diwujudkan dengan adanya workshop, dan maker space sebagai media edukasi dalam mewujudkan bisnis kreatif tersebut.

## **B. Pusat Bisnis**

Menurut (KBBI, 2012) Pusat adalah pokok atau pangkal yang menjadi tumpuan berbagai urusan, hal, dan sebagainya, atau tempat yang letaknya di bagian tengah. Pemusatan merupakan proses, cara, atau perbuatan memusatkan. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pusat adalah suatu titik yang menjadi sebuah tumpuan untuk segala jenis kegiatan yang menjadi titik pusat kegiatan tersebut.

Dalam Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini merupakan sebagai pusat bisnis di Kota Banda Aceh, yang bertujuan untuk mewadahi para pembisnis yang sulit mendapatkan lapak usaha atau bingung untuk mempelajari tentang usaha yang mereka inginkan.

Jadi pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang dilakukan berkali kali agar dapat memecahkan masalah mengenai keberadaan suatu atau pangkal dari berbagai urusan komersial di dunia perdagangan, baik itu dalam penyediaan ataupun penjualan barang dan jasa dengan maksud mendapatkan laba.

Bidang usaha pusat Bisnis pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ialah pusat pameran dagang yang difungsikan sebagai media promosi dan jual beli.

### **2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan**

#### **2.2.1 Klasifikasi Bisnis Kreatif**

Dari pemilihan klasifikasi bisnis kreatif berikut ini merupakan bisnis kreatif yang memiliki potensi yang baik untuk waktu jangka panjang dengan data yang telah didapatkan memiliki presentase yang baik yang akan digunakan di dalam perancangan “Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh” di Kota Banda Aceh dan merupakan bisnis yang mudah untuk di jalankan oleh para pengusaha muda yang ingin mengembangkan bisnisnya melalui klasifikasi bisnis kreatif sebagai berikut :

## 1. Desain Produk

### a) Pengertian Desain Produk

Menurut (Indriyono, 2000) desain atau bentuk produk merupakan atribut yang sangat penting untuk mempengaruhi konsumen, agar konsumen tertarik dan kemudian membelinya. Desain yang baik, akan menghasilkan gaya (*style*) yang menarik, kinerja yang lebih baik, kemudahan dan kemurahan biaya penggunaan produk serta kesederhanaan dan keekonomisan produksi dan distribusi.

Desain produk yang baik, harus memenuhi 3 (tiga) aspek penting yang sering disebut segitiga aspek produk, yaitu kualitas yang baik, biaya rendah, dan jadwal yang tepat. Desain produk dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok kompetensi, yaitu :

- Desain produk peralatan
- Desain perkakas lingkungan
- Desain alat transportasi
- Desain produk kerajinan (kriya)

Pada Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini memiliki berbagai macam produk yang dihasilkan dari desain produk yang dapat dikembangkan oleh para pelaku usaha muda dengan penyediaan fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut.

### b) Tahapan Kegiatan Desain Produk

Seorang *product designer* harus melalui tahapan-tahapan dalam merencanakan suatu produk, tahapan tersebut yaitu :

- Memformulasikan hasil *marketing research*

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam membuat sebuah produk yaitu melihat pasar apa yang dibutuhkan oleh para pelanggan nantinya. Mulai dari kegunaan produk tersebut, kualitas produk, serta hal penting lainnya dalam menganalisis pemasaran yang ingin diterbitkan.

- Membuat sketsa

Tahapan sketsa dibuat untuk mempermudah dalam pembuatan gambar kerja (*blue Print*), sketsa dari masing-masing produk walaupun sketsa ini tidak menunjukkan ukuran yang sebenarnya, tapi dapat terlihat dalam skala perbandingan.

- Membuat gambar kerja

Tahap akhir dalam kegiatan desain produk, dimana dalam gambar kerja ini dapat digambarkan bentuk dan ukuran yang sebenarnya dengan skala yang diperkecil. Selain itu, dalam gambar kerja juga diperlihatkan bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam pembuatan produk tersebut. Setelah gambar kerja tersebut selesai dirancang, kemudian diserahkan kepada pelaksana kegiatan untuk segera dipelajari dan dikerjakan lebih lanjut cara proses produksinya.

## 2. Fashion

### a) Pengertian Fashion

Fashion terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup atau *life style* (Featherstone, 2001). Dengan kata lain, busana bisa diartikan sebagai kulit sosial yang mengandung pesan dan juga jalan kehidupan manusia, Individu dan beberapa komunitas yang merupakan bagian dari budaya sosial.

Kegiatan *fashion show* dalam Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh merupakan salah satu kegiatan didalam kategori fashion yang mendukung kegiatan dalam masalah promosi dan penjualan agar lebih menarik investor dan para pengunjung akan lebih mudah tertarik dalam membeli produk atau berinvestasi.

### a) Proses dalam kegiatan Fashion

- *Design/Sketch*

Dalam pembuatan baju, langkah pertama adalah membuat disain atau seketsa. Yang melakukan tugas ini adalah *designer*.

Seorang *designer* bertugas untuk merancang baju dan menuangkan kreativitasnya ke dalam kertas seketsa.

- Pola Desain

Seseorang yang bertugas untuk membuat pola desain akan mengembangkan pola pertama untuk didisain berdasarkan ukuran standar.

- Pembuatan Sampel

Sampel ini dibuat untuk dianalisis antara kesesuaian pola dan *design*. Setelah sampel dijahit kemudian ditinjau oleh panel *designer*, pembuat pola, dan penjahit untuk memastikan apakah ada perubahan atau tidak.

- Produksi Pola Desain

Pola produksi adalah pola yang akan digunakan untuk produksi pakaian yang lebih banyak. *Pattern maker* membuat pola pada kertas pembuatan pola standar yang terdiri dari berbagai kelas.

- *Grading*

Tujuan dari *grading* adalah untuk menciptakan pola dalam ukuran standar yang berbeda yaitu besar, sedang dan kecil atau ukuran standar lainnya (10, 12, 14, 16 dan seterusnya).

- *Marker Making*

Marker making bertugas menentukan seberapa panjang dan lebar (dalam yard) kain yang dibutuhkan untuk setiap design. *Computer software* dapat membantu tim pengukur membuat tata letak kain yang pas sehingga kain dapat digunakan secara efisien.

- *Cutting*

Kain yang telah dipesan kemudian dipotong dengan bantuan mesin potong (*cutting machine*) yang disesuaikan dengan jenis kainnya.

- *Sorting/Bundling*

Tim penyortir menyortir pola sesuai dengan ukuran dan desainnya dan kemudian tumpukan kain itu dibuat bundle.

- *Sewing/Assembling*

Proses selanjutnya adalah penjahitan. Pabrik baju yang sudah besar, memilih untuk memiliki unit penjahitnya sendiri dari pada memberikan proyek penjahitan ini kepada kontraktor.

- *Pressing/Finishing*

Pada proses ini, beberapa operator akan menggerakkan mesin strika untuk merapihkan pakaian yang mengkerut sehingga pakaian akan terlihat lebih rapih.

- *Packing*

Packing adalah proses terakhir dimana semua produk di-*packing* sesuai dengan ukuran, desain, dan warna yang kemudian akan didistribusikan ke ruang pameran dagang.

b) Kegiatan *Fashion Show*

*Fashion show* merupakan salah satu cara pemasaran dalam mengiklankan produk para desainer. Mereka menggelarnya dengan memperagakan para peraga busana (model) dengan memakai busana hasil karyanya di panggung yang disebut *Catwalk*.



**Gambar 2. 1** Catwalk Stage  
(Sumber: bhphotovideo.com)

Adapun pihak-pihak para pendukung dari acara Fashion Show tersebut yang merupakan orang yang sangat berperan penting dalam kesuksesan acara fashion show adalah :

- **Komentator**

Orang yang bertugas untuk memberikan pendapat tentang para desainer dalam memamerkan busana hasil karyanya dengan para peraga busana (model). Komentator dapat dianalogikan sebagai pembawa acara.

- **Backstage manager**

*Backstage manager* bertanggung jawab untuk mengatur model di area dressing, mengatur layout didalam acara, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mengatur segala *planning* cara didalamnya. Ketika acara berlangsung tugas Backstage manager adalah memantau para model dan penata pakaian, serta memperhatikan kombinasi pakaian dan segala yang dikenakan oleh model sudah sesuai atau belum untuk menuju area catwalk.

- **Cue person atau stater**

Tugas dari *stater* adalah untuk mengarahkan model ke arah *catwalk* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. *Stater* harus selalu siap di posisi dan waspada terhadap empat

elemen penting dalam sebuah acara, yaitu penonton, model, *lighting*, musik serta para komentator.

- *Runner*

Ketika terjadi kesalahan seperti komunikasi terputus, seperti alat komunikasi antara panitia rusak, maka peran runner sangat diperlukan.

- *Dresser*

Bertanggung jawab dalam mempersiapkan busana untuk para model sebelum acara dimulai.

- *Beauty Personel*

Berperan dalam hal penampilan model pada saat di atas panggung dan dapat menjaga tata rias wajah dari model selama acara *fashion show* berlangsung.

- *Lighting and music director*

*Lighting and music director* harus mampu mengkoordinir penataan lampu dan musik ketika acara sedang berlangsung sesuai konsep yang telah disepakati.

### 3. Teknologi

#### a) Pengertian Teknologi

Menurut Paul Saetiles (1968) Teknologi selain mengarah pada permesinan, teknologi meliputi proses, sistem, manajemen dan mekanisme kendali manusia dan bukan manusia. (Andri, 2017)

Jadi bisa dikatakan teknologi merupakan suatu ilmu penerapan untuk mempermudah aktivitas manusia dalam hal apapun sesuai dengan bidangnya.

Di Aceh khususnya Kota Banda Aceh memiliki segelintir para anak muda berprestasi yang dapat mengembangkan teknologi lebih maju contohnya salah satunya saja Tim pelajar Aceh yang mewakili Indonesia di ajang International Festival of Engineering Science and Tachnology (I-

FEST) 2020 yang diselenggarakan di Tunisia berhasil membawa pulang satu dari tiga medali perunggu yang dibawa pulang tim Indonesia di ajang tersebut dalam bidang *Life and Biology* dengan judul penelitian mereka yaitu “*Processing coffee beans with natural fermentation (dry proses) to improve the flavor of arabica coffee beans*”. (Mudzakir, 2020) Maka dari itu menjadi sebuah alasan dalam menyediakan produk berupa teknologi.

b) Jenis Produk Teknologi

- DKV (Desain Komunikasi Visual)
- Animasi
- Desain Visual periklanan
- Desain Grafis
- Robotik

**4. Kuliner**

a) Jenis Kuliner Lokal

Ada beberapa jenis kuliner yang dapat di kembangkan didalam Bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini, demi mengembangkan bisnis kuliner local diantaranya:

**Kategori Makanan:**

- Mie Aceh
- Sayur Pliék U
- Sie Reboh
- Ayam Tangkap
- Sate Matang
- Martabak Aceh
- Kuah Beulangong
- Gulei Asam Keueng

- Kuah Sie Itek
- Kuah Timphan
- Pancri Nanas
- Apam Pidie
- Dendeng Aceh
- Rujak Aceh
- Kue Keukarah

#### **Kategori Minuman:**

- Sanger
- Kopi Aceh
- Teh Tarik
- Susu Jahe

Pada Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh memberikan kebebasan kepada anak muda yang berbisnis dalam bidang kuliner. Mereka akan mendapatkan fasilitas yang disediakan untuk mempermudah dalam menjalankan ide terbaru yang dapat membuat kuliner lokal mampu berkembang sampai ke manca negara.

#### **5. *Workshop***

##### **a) Pengertian *Workshop***

Menurut (Oxford Dictionary, 1986) *workshop* adalah pertemuan di mana sekelompok orang terlibat untuk berdiskusi tentang sesuatu objek secara intensif. *Workshop* mirip dengan seminar namun umumnya jauh lebih kecil daripada konferensi. Jadi bisa dikatakan *workshop* adalah sebuah pertemuan sekelompok dalam hal diskusi dan mempelajari sesuatu hal bersama-sama.

b) Jenis-jenis *Workshop*

- *Workshop* Berdasarkan Waktunya

*Workshop* ini terbagi menjadi dua, yaitu beruntun dan berkala. Beruntun yaitu dilakukan secara berturut-turut, sedangkan berkala dilakukan dalam jangka waktu tertentu, bisa jadi mingguan atau bulanan.

- *Workshop* Berdasarkan Sifatnya

*Workshop* ini terbagi menjadi dua, yaitu mengikat dan tidak mengikat. Mengikat yaitu biasanya diselenggarakan oleh lembaga tertentu dan hasil dari *workshop* bersifat mengikat peserta yang mengikuti, sedangkan tidak mengikat adalah sebaliknya, apapun hasil dari *workshop* tidak wajib untuk diikuti.

- *Workshop* Berdasarkan Lembaga/Organisasi

*Workshop* ini merupakan *workshop* yang bergantung kepada penyelenggaranya. Biasanya pembahasan di dalam *workshop* ini juga terbatas dalam ruang lingkup tertentu dan membahas seputar permasalahan yang muncul dan bagaimana cara untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Jenis kegiatan *workshop* yang digunakan adalah *workshop* secara berkala dengan sistem bulanan, biasanya dilakukannya *workshop* ketika pengelolaan gedung membuka lowongan retail jualan para pembisnis harus melewati proses *workshop* terlebih dahulu untuk berkonsultasi dengan para ahlinya sebelum mempunyai retail.

c) Ciri-ciri *Workshop*

- Diisi oleh beberapa ahli atau pakar dari bidang tertentu, sesuai dengan tema atau topik pembahasan yang diangkat dalam *workshop*.
- Tema atau topik pembahasan bersifat sempit atau sangat terfokus.
- Terdapat komunikasi dua arah yaitu antara pengisi atau pemateri dengan peserta atau anggota *workshop*.

- Metode dalam penyelesaian masalah biasanya melalui musyawarah atau penyelidikan dan peserta ikut serta di dalamnya sehingga tercipta diskusi bersama.

Pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh akan menyelenggarakan *workshop* yang membahas tentang bisnis yang dijalankan didalam gedung ini. Pada penyelenggaraannya gedung ini akan memfasilitasi dengan berbagai jenis workshosp seputar bisnis, untuk memudahkan jalan para pembisnis yang berada didalam gedung. Mereka dapat mempelajari lebih dalam tentang bisnis, agar terciptanya mutu kualitas bisnis yang mereka punya.. *Workshop* ini bertujuan untuk didapatkannya solusi dari bisnis yang akan dibuka agar terselenggara lebih teratur dan bisa berlangsung dengan baik setiap perkembangan yang dilalui para pemilik retail. Dengan terselenggaranya *workshop* ini terfokuskan kepada jenis bisnis yang ingin dibuka.

## **2.2.2 Pusat Pameran Dagang**

### **1. Definisi Pameran**

Pameran adalah satu dari sekian banyak cara yang digunakan untuk menampilkan produk pada masyarakat umum dengan tujuan untuk bertukar informasi dan melakukan negosiasi perdagangan. Kegiatan artistik yang disajikan untuk menghadirkan produk kepada publik dalam bentuk budaya, sejarah, agama, barang, layanan atau hasil. Penyelenggaraan pameran ini tidak hanya dapat dilakukan oleh para seniman besar namun pada penyelenggaan pameran dalam konteks pembelajaran dapat dilakukan di sekolah ataupun luar sekolah. Pameran secara umum artinya akhir dari berolah karya seni (rupa) yang disajikan atau ditampilkan pada masyarakat umum.

## 2. Klasifikasi Pameran

### 1. Klasifikasi Pameran Berdasarkan Penyelenggaraannya

a) Pameran Periodik yaitu salah satu jenis dari pameran yang diselenggarakan secara teratur dalam waktu tertentu, misalnya sebulan sekali atau setahun sekali.

b) Pameran Insidental yaitu salah satu jenis dari pameran yang diselenggarakan jika diperlukan, sehingga waktunya tidak bisa ditentukan.

c) Pameran Permanen yaitu salah satu jenis dari pameran yang diadakan dengan tempat yang tetap dan dibuka dengan waktu yang telah ditentukan. Contohnya yaitu sebuah pameran di museum, pameran dagang. Untuk setiap unit usaha memiliki area pameran tersendiri dalam mempromosikan produk usahanya yang terbagi lagi menurut besar kecilnya bentuk dari hasil industri tersebut, yakni untuk:

- Materi skala kecil, adalah termasuk.
  - Industri makanan dan minuman.
  - Industri pakaian jadi.
  - Industri tekstil tradisional.
  - Industri hasil bumi.
- Materi skala sedang, adalah termasuk.
  - Industri elektronik.
  - Industri kimia dan barang kimia.
  - Industri gelas dan barang gelas.
  - Industri karet dan barang plastik.

➤ Materi skala besar, adalah

- Termasuk Industri kerajinan meubel
- Industri karoseri

d) Pameran Rutin ialah sebuah pameran seni rupa yang dapat dilaksanakan pada tahap tertentu menurut konsisten dan berkepanjangan.

Pada Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan 2 jenis pameran yaitu, Pameran Permanen yaitu salah satu jenis dari pameran yang diadakan dengan tempat yang tetap dan dibuka dengan waktu yang telah ditentukan. Pameran yang dilaksanakan adalah pameran dagang, para pemilik retail penjualan dapat mempromosikan produknya mulai dari produk kecil sampai besar yang telah disebutkan diatas. Dan pameran periodik yang diselenggarakan pada waktu tertentu dalam bulanan atau pertahun biasanya pameran ini diselenggarakan jika ada acara besar.

## 2. Klasifikasi Pameran Berdasarkan Jumlah Pesertanya

- a) Pameran Tunggal ialah salah satu jenis dari pameran yang hanya dilaksanakan secara personal.
- b) Pameran Kelompok ialah salah satu jenis dari pameran seni rupa yang dilaksanakan untuk beberapa orang.
- c) Pameran Retrospeksi ialah salah satu jenis dari pameran yang dapat menampilkan perjalanan seseorang dalam berkarya biasanya dilakukan oleh perorangan.

Berdasarkan jumlah pesertanya pameran yang digunakan di Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan pameran berkelompok, dikarenakan ada beberapa pembisnis yang menggunakan beberapa anggotanya sesuai jenis bisnis yang dipamerkan.

### 3. Klasifikasi Pameran Berdasarkan Tempat Berlangsungnya

- a) Pameran Terbuka ialah salah satu jenis dari pameran seni rupa yang aktif di luar ruangan secara terbuka.
- b) Pameran Tertutup ialah salah satu jenis dari pameran seni rupa yang aktif di dalam ruangan suatu gedung.
- c) Pameran Bergerak ialah suatu pameran seni rupa yang dapat dilaksanakan memakai media yang bergerak, misalnya kendaraan.

Pameran ini dalam klasifikasinya menggunakan pameran tertutup dan terbuka, pameran tertutup dijadwalkan untuk setiap hari atau 3 hari perminggu, dan untuk terbuka dijadwalkan untuk jika ada event besar yang diselenggarakan di Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh.

### 4. Klasifikasi Pameran Berdasarkan Tujuannya

- a) Pameran Konvensi, yaitu bertujuan untuk dapat memasukan keahlian, memperkenalkan suatu masalah, menambah ilmu pengetahuan dan terkadang secara keseluruhan. Contohnya saja yaitu partai politik, ahli bedah jantung umumnya dalam hal kedokteran dan lain-lain.
- b) Pameran Dagang, yakni tujuan utamanya ialah sebagai bisnis ke bisnis. Maksud dari ini ialah untuk dapat menyatukan mereka yang memiliki minat dalam memamerkan bisnisnya.
- c) Pameran Konsumen, adalah salah satu jenis dari pameran yang lebih ditujukan bertujuan untuk masyarakat umum.

Pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan pameran dagang, tidak hanya dipamerkan para produsen juga dapat memperdagangkan hasil produksinya.

## 5. Klasifikasi Pameran Berdasarkan Ciri Tampilannya

- a) Pameran Umum dalam Ruangan (*Public Indoor Exhibition*) adalah salah satu jenis dari pameran yang biasa digelar di gedung-gedung khusus dengan tema bersifat umum contohnya saja yaitu pameran fashion, alat-alat reparasi, makanan, lokasi liburan atau wisata, dan perlengkapan berkebun dan lain-lain.
- b) Pameran Dagang atau Bisnis dalam Ruangan (*Indoor Trade Exhibition*) ialah suatu jenis pameran dalam ruangan yang fokus baik itu dengan sebuah kapasitas pengunjung yang diundang.
- c) Gabungan Pameran Dagang dan Umum dalam Ruangan (*Join Trade and Public Exhibition*) yaitu suatu kegiatan pameran yang gelar untuk para pengunjung dari kalangan dunia usaha.
- d) Pameran Tertutup dalam Ruangan (*Private Indoor Exhibition*) yakni yang terdapat dalam ruangan yang lazimnya dapat diselenggarakan dengan satu sponsor.
- e) Pameran Bongkar Pasang (*Portable Exhibitions*) artinya yang mudah untuk dapat dibongkar pasang dan diangkut ke tempat dengan menggunakan suatu kendaraan yang dapat diselenggarakan di tempat.
- f) Pameran di Luar Ruangan (*Outdoor Exhibition*) adalah salah satu jenis dari pameran yang diselenggarakan di luar ruangan dengan produk atau karya tertentu misalnya saja pada mesin-mesin dan alat penerbangan mulai dari pesawat terbang dan perlengkapannya, alat-alat pertanian, dan agrikultural. Tidak hanya itu, terdapat suatu stand-stand pameran yang disediakan seperti pertunjukan olahraga dan pameran bunga.
- g) Pameran Berpindah-Pindah (*Travelling Exhibitions*) merupakan suatu pameran yang dapat bergerak, berpindah-pindah atau berkeliling sehingga mudah untuk dapat dijumpai

yang diangkut dengan mobil, bus, kereta api, kapal laut, karavan dan pesawat udara.

- h) Pameran Konferensi yakni salah satu jenis dari pameran yang diselenggarakan pada konferensi tahunan secara bersamaan dan dapat dikunjungi sesudah sebuah konferensi.
- i) Pameran Jendela (*Window Exhibition*) merupakan salah satu jenis pameran portabel, di mana jendela sebuah toko ini juga sengaja dibuat sedemikian rupa sehingga lebih menarik perhatian dan mengundang orang untuk datang.

Berdasarkan ciri tampilannya Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan pameran gabungan pameran dagang dan Umum dalam Ruang (*Join Trade and Public Exhibition*) yaitu suatu kegiatan pameran yang gelar untuk para pengunjung dari kalangan dalam dunia usaha.

### **3. Tujuan Pameran**

1. Tujuan Sosial ialah suatu karya ide bisnis yang dipamerkan digunakan untuk sebuah kepentingan sosial dan edukasi.
2. Tujuan Komersial ialah sebuah pameran bertujuan untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi pelaku usaha atau penyelenggara, diharapkan karya yang dipamerkan itu terjual.
3. Tujuan Kemanusiaan ialah sesuatu hal demi kepentingan pelestarian, pembinaan sebuah nilai-nilai serta pengembangan hasil ide bisnis yang masyarakat miliki juga. Penjualan karya bisnis dengan sebuah tujuan ini akan disumbangkan ke panti asuhan, korban bencana, maupun masyarakat yang kurang mampu.

Gedung ini juga akan dijadikan sebagai bangunan komersial, dengan fungsi setiap barang atau benda yang dipamerkan dapat dipromosikan dan dijual langsung sehingga menghasilkan keuntungan bagi para produsen.

#### 4. Jenis Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang ada pada ini pada Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh dasarnya dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu:

- a. Kegiatan utama adalah merupakan kegiatan edukasi berupa *workshop*, pelatihan kelas sesuai bidangnya, melakukan diskusi dengan tim usaha masing-masing di ruang yang telah disediakan, praktek langsung di Laboratorium (*Maker Space*) sesuai bidangnya, dan kegiatan pameran perdagangan hasil produksi yang menjadi produk unggulan, baik produk yang berskala kecil maupun besar.
- b. Kegiatan penunjang adalah merupakan kegiatan yang secara langsung menunjang kegiatan utama yaitu berupa ketersediaan panggung mini untuk mendukung kegiatan dalam pertunjukan pameran bisnis bagi pengunjung, *Caffetaria* sebagai tempat bersantainya para pengguna dalam menyantap hidangan, dan lain-lainnya.
- c. Kegiatan pelengkap meliputi pengelola dari keseluruhan kegiatan serta kegiatan yang menunjang perdagangan yang bersifat pelengkap yang menguntungkan.

#### 5. Lingkup Kegiatan Pameran yang di Rencanakan

##### 1) Cara Kerja Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh

Adapun tujuan dari Perancangan Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menampilkan beberapa pameran bisnis untuk memperkenalkan masyarakat yang memiliki ide bisnis yang kreatif serta sebagai sarana komunikasi kepada masyarakat luas, maka dari itu cara kerja dan Sistematis Gedung ini adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat yang menggunakan Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini merupakan masyarakat kreatif yang akan memamerkan hasil ide bisnis kreatif masyarakat mulai dari desain produk, teknologi, kuliner makanan dan minuman terbaru, dan *fashion*.

- b) Memberikan fasilitas utama yaitu fasilitas pameran, fasilitas tempat melakukan *workshop* sederhana yang bertujuan untuk memberi wawasan kepada masyarakat luas tentang bisnis kreatif, kegiatan dalam berdiskusi dan praktek secara langsung lalu menjualnya dan memamerkannya didalam gedung untuk menarik investor yang tertarik dari hasil ide bisnis yang telah di olah.
- c) Meningkatkan nilai motivasi masyarakat kreatif dalam berkarya dengan memberi bimbingan dan jalan untuk memamerkan serta pemasaran hasil karya mereka.
- d) Membuat area yang berbeda di setiap jenis pameran agar masyarakat luas mudah dengan cepat menemukan pelaku bisnis kreatif yang di cari serta dapat meningkatkan mutu pameran di setiap bidang.

## 6. Tata Ruang Pameran

Gedung pameran merupakan bangunan fungsional dengan titik berat perancangannya terletak pada utilitas, beberapa hal yang mempengaruhi suatu bangunan pameran anatara lain:

### 1. Manusia, berdasarkan sifat karakter

- Masyarakat pengunjung
- Masyarakat pengujung wisata dagang
- Pengelola gedung
- Sirkulasi pengunjung
- Jarak dan sudut pandang
- Studi waktu dan gerak (time and motion)

### 2. Objek yang dipamerkan

- Pendaerahan dan karakter ruang
- Pencahayaan
- Dimensi bentuk, karakter ruang

- Sirkulasi ruang dan bongkar pasang
- Keamanan dan proteksi pameran

### 3. Karakter Ruang

Karakter ruang pameran ditentukan oleh faktor pengunjung dan benda pameran yang ditujukan bagi kalangan ahli dan kalangan umum akan menuntut persyaratan teknis yang berbeda baik dalam hal bentuk barang pameran serta metode penyajian maupun benda itu sendiri, benda pameran yang berbeda, hal ukuran, sifat, karakter dan penyajian membutuhkan persyaratan dan karakter yang berbeda.

### 4. Konfigurasi Ruang Pamer

- Ruang dengan dimensi tertentu
- Ruang yang mempunyai fleksibilitas tertentu

### 5. Tata Peragaan

#### a. Materi Benda Pameran

Jenis benda yang akan dipamerkan adalah salah satu pertimbangan utama dalam perencanaan suatu pameran. Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada aspek materi benda pameran adalah:

- Cara pengamatan dan pemahaman yang terbaik untuk materi pameran tersebut yang selanjutnya dapat menentukan jarak dan metode pengamatan terhadap benda pameran
- Ukuran pada materi benda
- Jumlah materi benda
- Karakter benda pameran

Dalam meletakkan materi/benda yang akan dipamerkan perlu diperhitungkan keadaan tubuh manusia. Menurut anatomi manusia, gerakan kepala dalam batas yang menyenangkan

(nyaman) adalah  $30^\circ$  gerakan ke atas dan kebawah sedangkan gerakan kesamping  $30^\circ$ - $45^\circ$

Penataan benda pameran yang besar dan tinggi (skala besar) seperti hasil industri kendaraan dan industri *furniture* (meubel), sebaiknya diletakkan pada tempat yang luas agar mudah dilihat.

- Benda diletakkan terpisah dengan benda lainnya.
- Ditempatkan pada alas/standar yang lebih tinggi.
- Diberi latar belakang dengan warna, tekstur maupun bentuk yang berbeda.

## b. Pengenalan Sistem Peragaan

### 1. Sistem Peragaan Statis

Benda koleksi yang dipamerkan dan diberi keterangan secara tertulis. Benda itu dapat diletakkan pada pedestal dilantai, meja atau digantung dengan menggunakan panil, dan diorama statis didalam *vitrine* yang hanya dapat diamati pengunjung dengan pengamatan pasif (melihat meja saja).

### 2. Sistem Peragaan Dinamis

Benda koleksi yang dapat bergerak, peralatan elektronika harus diaktifkan oleh pengunjung atau bergerak secara otomatis. Pengunjung selain dapat melihat juga dapat terlibat secara aktif sehingga diharapkan dapat menjawab hal-hal yang belum dimengerti. Sistem peragaan dinamis dapat berupa dioramadinamis atau simulasi.

- Sistem display dengan pengaturan cahaya seperti cahaya siang hari, penggunaan filter atau *reflektor* yang dapat menyerap sinar *ultra violet* sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi ruang.
- Sistem display yang memanfaatkan dinding sebagai sarana penempatan benda pameran.

- Sistem display yang memanfaatkan audiovisual untuk menambah informasi tentang benda-benda koleksi yang dipamerkan berupa rekaman video dengan monitor.
- Sistem display dengan penempatan label judul, label pengantar sehingga tidak membingungkan pengunjung dan pengaturan komposisi warna yang menarik pada penempatan benda pameran.
- Sistem display yang memanfaatkan lantai, dinding dan langit-langit sebagai sarana penempatan benda pameran.

### c. Teknik Peragaan

- Penggunaan *vitrine*.
- Penggunaan panel-panel untuk memamerkan foto, diagram, peta-peta dan sebagainya.
- Penggunaan peralatan audio seperti film, *slide*, video dan tape dengan menggunakan sistem *push button*.
- Perletakan benda pameran diatur berdasarkan dimensi dan beratnya.

### 3. Pola Layout dan Sirkulasi Pengunjung

Penataan pola sirkulasi harus memperhatikan pola tingkah laku pengunjung, yaitu:

- a) Manusia menyukai kompleksibilitas visual
- b) Manusia cenderung menyukai keragaman
- c) Manusia menyukai suatu pola untuk melakukan sesuatu.
- d) Manusia lebih menyukai kebebasan memilih obyek yang disukai.
- e) Dalam melalui suatu ruangan manusia cenderung untuk melakukan liputan searah jarum jam.

f) Pengunjung biasanya hanya mau melihat *display* selama beberapa menit saja.

Untuk mengarahkan pengunjung dapat pula dipilih beberapa alternative:

- a. Arus pengunjung yang sederhana
- b. Arus pengunjung dapat melihat benda pameran dari dua arah.
- c. Arus pengunjung dapat melihat benda pameran sisi dua arah dengan pintu masuk dan keluar menjadi satu.
- d. Arus pengunjung yang menyukai susunan seperti spiral dengan pintu masuk dan keluar menjadi satu.
- e. Arus pengunjung yang menyukai susunan seperti spiral dengan pintu masuk dan keluar menjadi satu.
- f. Arus pengunjung yang saling memotong dengan benda pameran dapat dilihat dari dua arah dan pintu masuk menjadi satu dengan pintu keluar.
- g. Arus pengunjung yang bercabang dengan benda pameran dapat dilihat dari dua arah dengan pintu masuk dan pintu keluar sama.
- h. Arus pengunjung yang bercabang, dengan benda pameran dapat dilihat dari dua arah dengan pintu masuk dan keluar menjadi satu.

Dalam mengarahkan arus pengunjung yang harus diperhatikan dalam ruang pameran adalah:

- Menempatkan display untuk mengarahkan pengunjung.
- Dengan menggunakan pola lantai yang dibuat sesuai dengan arah yang diharapkan.

- Dengan memanfaatkan langit-langit sebagai penempatan lampu yang secara tidak langsung dapat mengarahkan pengunjung.

## 2.3 Tinjauan Khusus

### 2.3.1 Lokasi

Lokasi untuk pusat bisnis kreatif ini menunjukkan fungsi dari kemudahan akses dan kedekatan jarak dengan sarana dan fasilitas. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi pusat bisnis kreatif ini, yaitu ukuran dari area pusat pameran dagang, populasi, jumlah kekuatan pembeli, penjualan potensial, dan situasi pusat perbelanjaan. Jenis kriteria lokasi dan jalan dapat dilihat dari:

1. Lokasi yang strategis

Pemilihan site pusat bisnis kreatif ini tentunya harus memperhatikan letaknya yang strategis, karena letak gedung ini sangat mempengaruhi tingkat keramaian pengunjung dan mempengaruhi tingkat sewa yang di inginkan.

2. Kualitas lingkungan disekitar tapak

Lingkungan adalah suatu area yang berada di sekitar pusat bisnis kreatif ini, biasanya dikaitkan dengan tata ruang, atau kondisi penduduk sekitar.

3. Jarak tapak dengan pusat kota, pusat bisnis, perkantoran, pemukiman, rekreasi dan transportasi.

Jarak adalah satuan ukur yang memisahkan antara lokasi yang satu dengan lokasi yang lain. Jarak memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menarik calon pelanggan atau pengguna untuk ke pusat bisnis kreatif tersebut. Tingkat keramaian juga memiliki beberapa aspek pendukung, misalnya semakin dekat dengan pusat bisnis maka tingkat

hunian dari tenang semakin tinggi, terlebih jika didukung dengan akses transportasi yang mudah dan berada dekat daerah pemukiman yang padat.

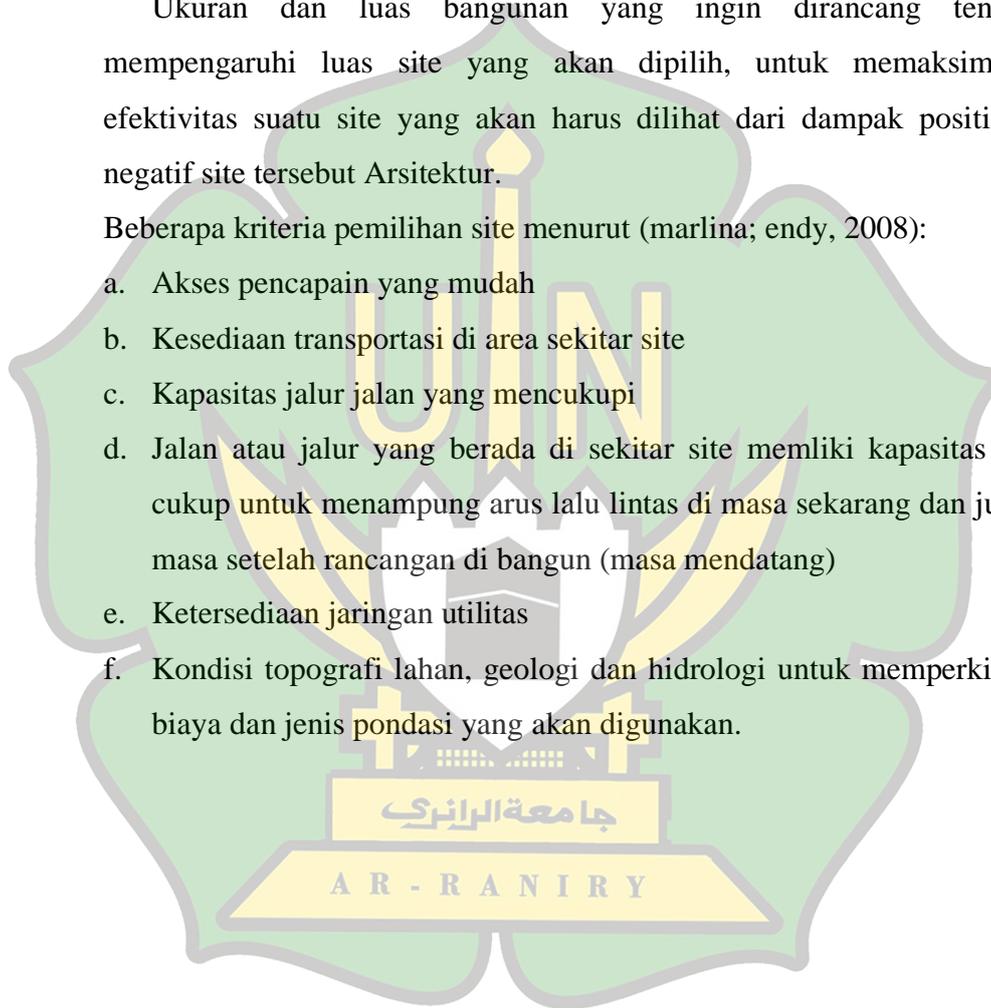
4. Alternatif akses jalan dalam pencapaian dan lalu lintas yang tidak macet

Kemudahan dalam pencapaian menuju pusat bisnis kreatif menjadi salah satu faktor penting dari pengelola gedung dalam menarik perhatian pengunjung. Karena jika akses sulit dicapai, secara otomatis masyarakat akan enggan untuk mengunjungi gedung tersebut.

Ukuran dan luas bangunan yang ingin dirancang tentunya mempengaruhi luas site yang akan dipilih, untuk memaksimalkan efektivitas suatu site yang akan harus dilihat dari dampak positif dan negatif site tersebut Arsitektur.

Beberapa kriteria pemilihan site menurut (marlina; endy, 2008):

- a. Akses pencapain yang mudah
- b. Kesiediaan transportasi di area sekitar site
- c. Kapasitas jalur jalan yang mencukupi
- d. Jalan atau jalur yang berada di sekitar site memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung arus lalu lintas di masa sekarang dan juga di masa setelah rancangan di bangun (masa mendatang)
- e. Ketersediaan jaringan utilitas
- f. Kondisi topografi lahan, geologi dan hidrologi untuk memperkirakan biaya dan jenis pondasi yang akan digunakan.



### 2.3.2 Alternatif Lokasi 1



**Gambar 2. 2** Alternatif Lokasi 1  
(Sumber : Google Maps, 2021)

**Tabel 2. 1** Rincian Alternatif Lokasi 1

<b>Lokasi :</b>	Jln. Cut Meutia , Kampung Baru, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh
<b>Luas</b>	1.8 Ha
<b>KDB</b>	80%
<b>KLB</b>	4,8
<b>GSB</b>	10 m
<b>Fungsi Jaringan Jalan</b>	Lahan berada di jalan arsteri sekunder dan arteri primer
<b>Potensi Tapak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Site berada dipertengahan pusat kota sehingga sangat strategis untuk dijangkau.</li> <li>• Terdapat berbagai tempat perbelanjaan disekitar site.</li> </ul>
<b>View Site</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• View Utara : pertokoan, dan penjual buah (-)</li> <li>• View Selatan : Pertokoan dan perumahan (+)</li> <li>• View Barat : Pertokoan Properti/Baju (-)</li> <li>• View Timur : Mengarah ke Krueng Aceh (+)</li> </ul>
<b>Peruntukan Lahan</b>	Area perdagangan dan Jasa
<b>Jarak ke</b>	Site berada di Pusat Kota (Berdekatan dengan Krueng Aceh dan satu

<b>Pusat Kota</b>	kawasan dengan Pasar Peunayong).
<b>Aksesibilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berada di jalan dua arah dan sangat mudah diakses.</li> <li>• layanan Transportasi: Trans Kutaraja, Mobil pribadi, dan kendaraan umum lainnya.</li> </ul>
<b>Layanan Jaringan</b>	<p>Jaringan PLN</p> <p>Air PDAM</p> <p>Jaringan Telekomunikasi</p>

(Sumber : Analisi Pribadi, 2021)

### 2.3.3 Alternatif Lokasi 2



**Gambar 2. 3** Alternatif Lokasi 2  
(Sumber : Google Maps, 2021)

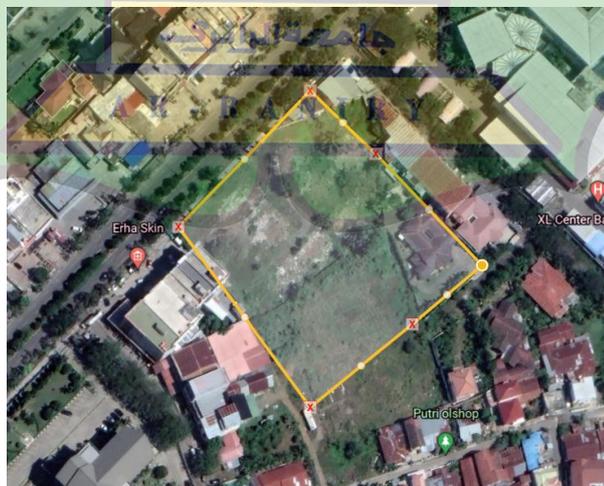
**Tabel 2. 2** Rincian Alternatif Lokasi 2

<b>Lokasi :</b>	Jln. Tgk Abu Lam U, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh
<b>Luas</b>	1.52 Ha
<b>KDB</b>	60%
<b>KLB</b>	4.8
<b>GSB</b>	10 M
<b>Fungsi Jaringan Jalan</b>	Lahan berada di jalan arsteri sekunder dan arteri primer

<b>Potensi Tapak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Site merupakan lahan warga yang dipenuhi pohon perdu dan semak berlukar, terdapat kolam di area tengah site.</li> <li>• Terdapat bangunan pusat perbelanjaan yang sudah tidak beroperasi semenjak 2017 silam.</li> </ul>
<b>View Site</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>View</i> Utara : Masjid Raya Baiturrahman (+)</li> <li>• <i>View</i> Selatan : Kantor DPRK Banda Aceh (+)</li> <li>• <i>View</i> Barat : Taman Bustanulsalatin(+)</li> <li>• <i>View</i> Timur : Bangunan Perdagangan(Barata)(-)</li> </ul>
<b>Peruntukan Lahan</b>	Areaa perdagangan dan Jasa
<b>Jarak ke Pusat Kota</b>	Site berada di Pusat Kota (Kawasan Masjid Raya Baiturrahman dan sekitarnya)
<b>Aksesibilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berada di jalan primer dan mudah dijumpai, sirkulasi pada jalan: Area satu arah</li> <li>• layanan Transportasi: Trans Kutaraja, Mobil pribadi, dan kendaraan umum lainnya</li> </ul>
<b>Layanan Jaringan</b>	<p>Jaringan PLN</p> <p>Air PDAM</p> <p>Jaringan Telekomunikasi</p>

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

### 2.3.4 Alternatif Lokasi 3



**Gambar 2. 4** Alternatif Lokasi 3  
(Sumber : Google Maps, 2021)

**Tabel 2. 3 Rincian Alternatif Lokasi 3**

<b>Lokasi :</b>	<b>Jl. Tgk Moh. Daud Beureuh, Desa Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kab. Kota Banda Aceh</b>
<b>Luas</b>	1.2 Ha
<b>KDB</b>	70%
<b>KLB</b>	3,5
<b>GSB</b>	10 M
<b>Fungsi Jaringan Jalan</b>	Lahan berada di jalan arsteri sekunder dan arteri primer
<b>Potensi Tapak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Site merupakan lahan yang berdekatan dengan perumahan warga setempat dan perkantoran.</li> <li>• Terdapat bangunan RSUD Kota Banda Aceh dan gedung Perkantoran.</li> </ul>
<b>View Site</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• View Utara : Pertokoan dan rumah warga (+)</li> <li>• View Selatan : Perumahan warga dan taman Celosia (+)</li> <li>• View Barat : Perkantoran, Klinik, dan Pertokoan (+)</li> <li>• View Timur : Rumah Sakit Zainoel Abidin Banda Aceh (-)</li> </ul>
<b>Peruntukan Lahan</b>	Area perkantoran
<b>Jarak ke Pusat Kota</b>	Site berada di Pusat Kota (berdekatan dengan Rumah Sakit Zainoel Abidin Banda Aceh)
<b>Aksesibilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berada di jalan raya dengan dua arah jalur.</li> <li>• layanan Transportasi: Trans Kutaraja, Mobil pribadi, dan kendaraan umum lainnya</li> </ul>
<b>Layanan Jaringan</b>	<p>Jaringan PLN</p> <p>Air PDAM</p> <p>Jaringan Telekomunikasi</p>

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

### 2.3.5 Kriteria Nilai Lokasi

Dari yang telah dilihat terdapat penilaian kriteria dari ketiga alternatif lokasi diatas. Penilaian tersebut mendukung dalam pemilihan lokasi yang sesuai untuk bangunan yang akan dirancang. Penilaian lokasi tersebut terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. 4** Kriteria Nilai Lokasi

No	Kriteria Lahan	Nilai Lokasi Site		
		Alt I	Alt II	Alt III
1	<b>Peraturan yang berlaku/RTRW</b>			
	a. Peruntukan lahan	3	2	3
	b. Peraturan setempat	3	3	3
	c. Kepadatan lahan	3	2	2
2	<b>Aksesibilitas/Pencapaian</b>			
	a. Sarana transportasi umum	3	2	3
	b. Kedekatan dengan terminal/bandara	2	2	2
	c. Kemudahan pencapaian dari pusat kota	3	3	2
3	<b>Potensi lokasi</b>			
	a. Dekat dengan kawasan pariwisata	3	3	2
	b. Ketersediaan vegetasi	2	3	2
	c. Terletak pada jalan arteri	3	2	3
4	<b>Fasilitas lingkungan yang tersedia</b>			
	a. Fasilitas kesehatan terdekat	2	2	3
	b. Fasilitas peribadatan terdekat	3	3	3
	c. Fasilitas perdagangan terdekat	3	3	3

5	<b>Prasarana</b>			
	a. Jaringan listrik negara induk	3	3	3
	b. Jaringan air bersih induk	3	3	3
	c. Drainase induk	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>39</b>	<b>40</b>

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

Kriteria penilaian terhadap alternatif lokasi :

- 1: Kurang baik
- 2: Cukup Baik
- 3: Baik

Lokasi yang terpilih adalah **Alternatif Lokasi 1**

#### 2.4 Studi Banding

Studi banding bangunan sejenis yang dijelaskan berikut ini menyangkut beberapa jenis bangunan, seperti Rental Office (*Alavera Office Park*), Pusat Perbelanjaan dan Pameran (*The Breeze BSD Citymall*), dan Pusat Kegiatan Komunitas (*'De Rinck' Community Center*). Ketiga jenis bangunan tersebut menjadi studi banding dari perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini karena akan menerapkan dari ketiga jenis bangunan tersebut didalam satu gedung. Berikut penjelasan lebih detailnya :

### 2.4.1 Alavera Office Park

Luas Bangunan : 26.000 m<sup>2</sup>

Lokasi : Jl. T. B. Simatupang No. 22-26

Jenis : Rental Office



**Gambar 2. 5** Alavera Office Park  
(Sumber : *Arsiteg.com*)

Alavera Office Park Merupakan proyek perkantoran komersial yang dibangun di atas lahan seluas 12.000 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 28 lantai. Bangunan Talavera ini memiliki lahan dengan luas 12.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan ±2449,9 m<sup>2</sup> terdiri dari 26 lantai dengan 24 unit lantai konstruksi siap pakai (29 lantai marketing). Sedangkan luas penghijauan dan ruang terbuka ±9550,1 m<sup>2</sup>.

#### 1). Konsep

Alavera Office Park dilengkapi dengan 9 lift yang dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona rendah dan zona tinggi, dan lift layanan khusus. Alavera Office Park memiliki 500 tempat parkir untuk melayani penyewa kantor dan tamu serta ATM dan Minimarket sebagai fasilitas di kompleks kantor. Alavera Office Park mendukung bisnis Anda dengan jasa sewa ruang kantor, kantor virtual, sewa ruang *meeting*, jasa legalitas perusahaan.

Penerapan *Green Architecture* yaitu memiliki plafont yang tinggi, menggunakan banyak jendela anti sinar matahari, ruang dirancang sebagai daerah yang terbuka sehingga bisa memandang leluasa ke luar bangunan, memilih lampu *fluorescent* yang hanya mengeluarkan minimal 67,5 VA energi, menerapkan kebijakan *Green Living* pada karyawannya, pembuangan air dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di sekitarnya (*water treatment plan*),

memiliki ruang-ruang besar yang terbuka, penggunaan elevator yang dikontrol secara ketat untuk mengurangi konsumsi energinya.

#### 2.4.2 The Breeze BSD Citymall

Nama	: The Breeze BSD Citymall
Tahun	: 2013
Jenis	: Mall
Jumlah Toko dalam Mall	: 59 Toko
Anchor Tenant	: 8 Retail Besar : 2
Restorant dan Cafe	: 35 Retail Sedang : 4
Total Retail	: 16 Retail Kecil : 8
Luas Bangunan Mall	: nett leaseable 24.300 m2
gross floor area seluas	: 53.000 m2 Luas
Lahan Kompleks	: 13,5 Ha
Jumlah Tingkat Mall	: 2 Lantai
Kapasitas Parkir Mall	: 800 Mobil
Jumlah Pengunjung	: 6000 Orang/hari

Tempat ini dilengkapi beragam fasilitas seperti, gedung batik, water features, bicycle track, thematic garden, danau seluas 2,5 Hektar, electric commuter train dan buggy car. Berbagai tenant akan mengisi lokasi mulai dari supermarket, restoran, toko elektronik, toko buku/ stationery, pusat kebugaran, tempat hiburan, playland indoor & outdoor, spa dan klinik kecantikan dan retail yang menghadap ke koridor.



**Gambar 2. 6** The Breeze BSD Citymall  
(Sumber : Archdaily.com)

Mall dan retail merupakan bangunan dua lantai dengan perletakan parkir berada disepanjang koridor pedestrian yang mengarah pintu masuk utama mall ini. Selain itu disediakan juga lahan parkir dibagian belakang mall. Pada bangunan The Breeze BSD Citymall ini menerapkan dua macam koridor, yaitu yang bersifat terbuka dan bersifat tertutup penuh

- Terbuka, dengan perlindungan terhadap cuaca berupa kanopi disepanjang pertokoan.
- Semi tertutup dengan tambahan atap bentang lebar sehingga tidak membutuhkan sistem pengkondisian udara buatan dan Arah pergerakan pengunjung melalui bagian depan pertokoan.



**Gambar 2. 7** Bentuk dalam The Breeze BSD Citymall  
(Sumber : Archdaaily.com)

Didalam bangunan The Breeze BSD Citymall ini terdapat elemen-elemen dimana beberapa diantaranya merupakan transformasi dari elemen-elemen sebuah kota, antara lain:

- a) Magnet Primer (Anchor), Merupakan titik konsentrasi yang dapat pula berperan sebagai landmark. Magnet primer yang terdapat di The Breeze Citymall BSD adalah adalah *Ranch Market*.
- b) Magnet Sekunder, Merupakan 55% retail-retail makanan, restoran, cafe yang terdapat di sepanjang koridor yang menerapkan konsep *citywalk*.

- c) Koridor, koridor di desain dengan prinsip pedestrian *mall* sehingga pengunjung merasa lebih aman dan nyaman karena penerapan konsep pedestrian *mall* pada koridor *shopping mall* menyediakan sebuah area *outdoor* untuk berjalan-jalan serta membuat kesan *mall* lebih luas.
- d) Atrium, Terdapat sebuah atrium yang luas di bagian tengah bangunan dimana pada bagian ini sering digunakan untuk kegiatan *exhibition* maupun *event-event* khusus yang di adakan oleh pengelola *mall*.

### 2.4.3 'De Rinck' Community Center

Arsitek : LAVA Architecten  
Luas Lahan : 2555 m<sup>2</sup>  
Tahun : 2019  
Jenis : Pusat Kegiatan Komunitas

Pusat komunitas 'De Rinck' di Anderlecht menggambarkan kompleksitas sosial dan kelembagaan yang dapat ditimbulkan oleh proyek-proyek Brussel. Bangunan sudut adalah situs warisan di jantung sejarah Anderlecht. Pusat komunitas adalah rumah bagi berbagai organisasi lokal dan supra-lokal. Berkat program yang bervariasi, setiap pecinta budaya dapat memanjakan diri di sana. Baik penduduk maupun pendatang baru di kota dapat mengambil bagian dalam berbagai kursus bahasa, tari, budaya, kesejahteraan, atau musik.



**Gambar 2. 8** 'De Rinck' Community Center  
(Sumber : Archdaily.com)

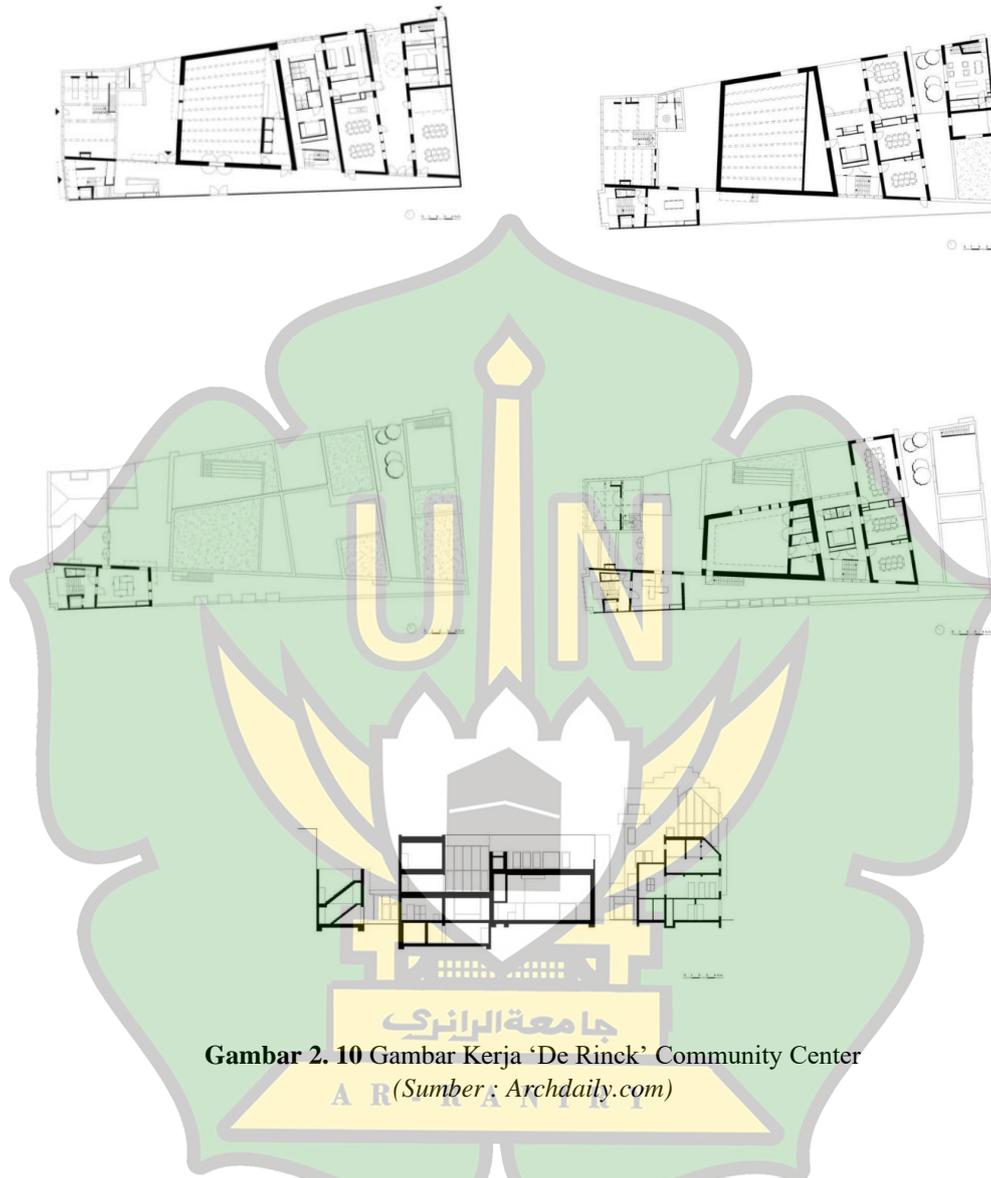
Penampilan bersejarah yang bercat putih juga diperbaiki, dan diberi tujuan baru sebagai penginapan: kafe pusat komunitas baru. Volume (bangunan) untuk setiap fungsi. Ide di balik bagian gedung baru adalah suksesi dari empat volume bangunan kompak yang menampung fungsi sentral. Jalan dalam baru menghubungkan berbagai fungsi pusat satu sama lain. Mereka tertutup dalam volume bangunan bata antara jalan dalam dan jalan samping umum. Jalan internal ini juga berfungsi sebagai area *resepsionis, foyer, ruang pertemuan, dan ruang pameran.*



**Gambar 2. 9** Interior 'De Rinck' Community Center  
(Sumber : Archdaily.com)

Volume bata dipotong menjadi ruang luar. Ini menciptakan taman halaman spontan di lantai dasar, tetapi juga di lantai pertama yang dapat di nikmati udara segar berkat balkon dan teras yang dirancang dengan baik.

Dengan cara ini, pusat ruangan dapat menikmati siang hari yang cukup dan dapat berfungsi sepenuhnya secara mandiri, tanpa mengganggu lingkungan sekitarnya.



Dari yang terlihat dapat diberikan kesimpulan mulai dari organisasi ruangnya yang berkoridor.

**Tabel 2. 5** Resume Studi Literatur

No	Nama Bangunan	Jenis Bangunan	Luas	Bentuk dan Penampilan Bangunan
1.	Alavera Office Park	Rental Office	26.000 m2	Bergaya arsitektur modern dengan bentuk kotak dan bukaan yang besar dengan material serba kaca.
2.	The Breeze BSD Citymall	Mall	13,5 Ha	Bentuknya yang mendukung lokasi sekitar dari cuaca yang memiliki atap bentang lebar sebagai tempat retail.
3.	'De Rinck' Community Center	Pusat Komunitas	2555 m <sup>2</sup>	Bergaya kontemporer

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



## **BAB III**

### **ELABORASI TEMA**

#### **3.1 Tinjauan Tema**

Pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini, penulis menggunakan tema arsitektur modern. Ada beberapa hal yang membuat perancangan ini menggunakan arsitektur modern yaitu bisa terlihat dari judul yang diajukan membawa pusat bisnis yang mengusung bentuk lebih kekinian dan modern dengan beberapa konsep yang akan diterapkan nantinya di perancangan gedung ini.

Arsitektur modern lebih fokus pada pengolahan ruang sebagai objek utama dan terlihat lebih sederhana. Arsitektur modern menekankan pada prinsip fungsional dan efisien. Fungsional berarti bangunan harus mampu menampung semua aktivitas didalam bangunan dan efisien lebih diterapkan pada efisien waktu, biaya, dan maintenance. Penggunaan arsitektur modern ini sesuai dengan fungsi dari bangunan tersebut, dan ini dapat membantu perkembangan bentuk bangunan Kota Banda Aceh menjadi lebih terlihat rapi dengan karakteristik dari bentuk arsitektur modern yang terbilang simpel namun tetap dengan keelegannya Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang munculnya tema, definisi dan tujuan pemilihan tema arsitektur modern.

##### **3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema Arsitektur Modern**

Berikut ini adalah latar belakang pemilihan tema Arsitektur Modern, yaitu:

- 1). Pemilihan tema ini sesuai dengan konsep perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, dikarenakan dari segala aspek sangat memenuhi untuk mengambil tema arsitektur modern, mulai dari bentuk yang lebih sederhana namun tetap dengan keelegannya, lebih terlihat rapi dan fungsional serta efisien.
- 2). Penerapan tema ini diambil karena mengikuti fungsi dari Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh yang ingin mewujudkan bangunan yang menunjang area sekitar dengan bentuknya.

### 3.1.2 Definisi Arsitektur Modern

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur modern dapat dipecah menjadi dua, yaitu “arsitektur” yang bermakna seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan dan “modern” yang memiliki arti terbaru atau mutakhir. Kesimpulannya, dari arsitektur modern merupakan seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru. Perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Arsitektur modern merupakan *International Style* yang menganut *Form Follow Function*, yang dimana bentuknya yang berulang atau monoton adalah ciri arsitektur modern.

#### A. Prinsip-prinsip Arsitektur Modern

Arsitektur modern memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang berkembang seturut berjalannya periode ini. Ciri-ciri dari arsitektur modern antara lain :

1. Terlihat memiliki keseragaman dalam penggunaan skala manusia.

Dari segi dimensi bangunan pada arsitektur modern, memiliki dimensi yang ramah terhadap skala manusia tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, sehingga tingkat kenyamanan pada pengguna bangunan lebih terjamin dengan visual bangunan yang memadai.

2. Bangunan bersifat fungsional

Sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila dipergunakan sesuai dengan fungsinya merupakan karakteristik dari modern.

3. Bentuk bangunan sederhana dan bersih

Bentuk yang berasal aliran kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, akan tetapi memiliki dasar segi empat.

4. Memperlihatkan konstruksi.

Bangunan bergaya modern biasanya dalam bentuk desainnya memperlihatkan garis-garis dalam bentuk konstruksi sebagai keestetikaan bangunan.

### 5. Pemakaian bahan pabrik atau industrial

Pemakaian bahan pabrik yang diperlihatkan secara jujur dan tidak diberi ornamen tambahan yang dominan.

### 6. Interior dan eksterior garis Vertikal dan Horizontal

Bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal yang dibentuk secara rapi sehingga kesan yang ditimbulkan terlihat bersih.

## 3.2 Interpretasi Tema

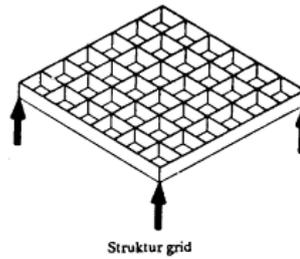
Rancangan arsitektur modern secara umum memiliki prinsip dasar dalam merancang. Interpretasi tema pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ialah dengan mewujudkan bangunan mengikuti fungsinya, dimana bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh merupakan bangunan yang menonjolkan fungsi sebagai fokus utama pada rancangan. Beberapa aspek interpretasi tema dalam bangunan fungsional, yaitu:

### A. Memiliki bentuk mengikuti fungsi bangunan

Bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh akan di desain dengan bentuk mengikuti fungsi pada bangunan tersebut, bagian luar bangunan akan mencerminkan fungsi interiornya. Contoh bangunan Gedung Auditorium, Chicago, Illinois, 1889.

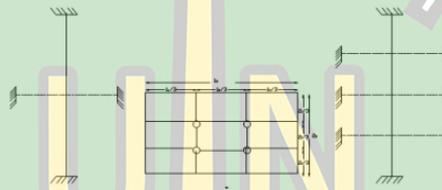
### B. Menggunakan material beton Sistem struktur grid

Untuk memaksimalkan ruang ruang pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, akan menggunakan material beton dengan sistem struktur grid, dimana ruang ruang tersebut tidak dibatasi oleh dinding.



**Gambar 3. 1** Gambar Struktur Grid  
(Sumber : *eprints.umm.ac.id*)

Menggunakan Sistem grid persegi dibentuk oleh dua buah balok yang saling bersilangan tegak lurus satu terhadap yang lain.



**Gambar 3. 2** Sistem Grid Persegi  
(Sumber : *eprints.umm.ac.id*)

### **C. Fasad bebas struktur**

Fasad berfungsi sebagai penunjang penampilan bangunan. Seluruh elemen fasad memengaruhi penampilan bangunan. Baik dari segi fungsi, kenyamanan hingga tampilan bangunan. Untuk mewujudkan konsep modern fungsionalisme pada fasad bangunan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, semua elemen elemen fasad tersebut harus mendukung fungsi bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh serta memenuhi kriteria dari konsep modern fungsionalisme yang akan di terapkan pada fasad bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh.

### **D. Roof garden pada atap datar**

Atap pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh menggunakan atap dak beton dengan penambahan *roof garden* untuk bagian ruang santai.



**Gambar 3. 3** Contoh Roof Garden  
(Sumber : rudydewanto.com, 2011)

Salah satu keuntungan yang terbesar dari adanya taman atap adalah manajemen air dimana taman atap dapat menyerap 50-60% air hujan yang turun. Setelah taman atap menyerap air hujan, maka sewaktu matahari bersinar, tanaman akan kembali bernafas dan mengembalikan air tersebut ke atmosfer kita. Beberapa persen air akan tetap di tanah untuk pertumbuhan tanaman, dan sisanya akan masuk ke saluran air secara perlahan, dimana hal ini sangat menguntungkan karena jadi tidak memberatkan sistem saluran air perkotaan dimana upgrading atau peremajaan dan pembesaran pipa sangat mahal.



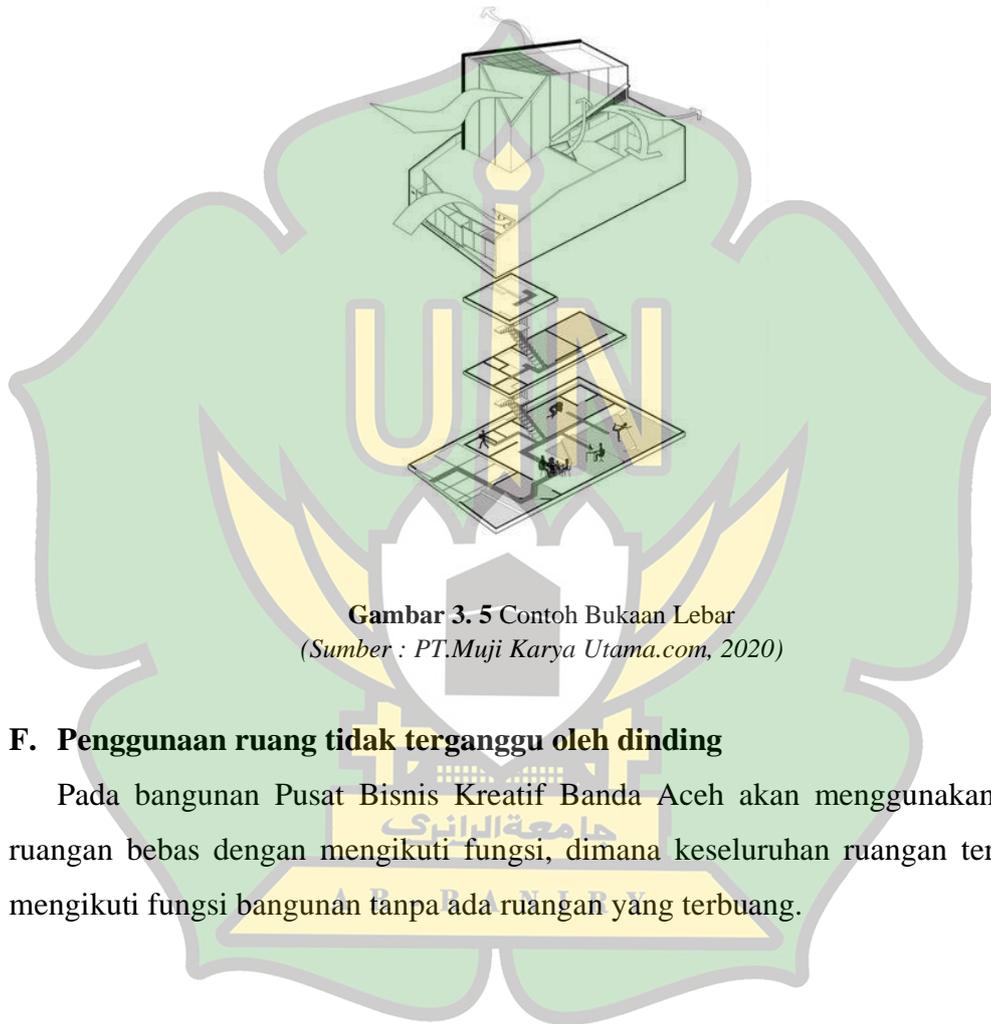
**Gambar 3. 4** Lapisan Green Roof  
(Sumber : rudydewanto.com, 2011)

Lapisan struktur konstruksi hijau yang terdiri dari media pertumbuhan/tanah dan media Tanaman diatas sebuah bangunan. Berbeda dengan istilah "Cool Roof" yang berarti lapisan material yang membalikan atau merefleksikan energi cahaya matahari daripada mengabsorsinya atau kita juga mengenal istilah "Bituminous

*Roof'*.yang merupakan cara tradisional melapisi lapisan atap dengan bahan seperti asfalt atau tar.

### **E. Bukaan yang lebar**

Aliran ini menekankan pada dimensi waktu dalam bangunan, diwujudkan dengan menyatunya ruang luar-dalam oleh jendela-jendela lebar, jarak antar kolom yang relatif lebar, saling berhubungan secara berkesinambungan.



**Gambar 3. 5** Contoh Bukaan Lebar  
(Sumber : *PT.Muji Karya Utama.com, 2020*)

### **F. Penggunaan ruang tidak terganggu oleh dinding**

Pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh akan menggunakan pola ruangan bebas dengan mengikuti fungsi, dimana keseluruhan ruangan terpakai mengikuti fungsi bangunan tanpa ada ruangan yang terbuang.

### 3.3 Studi Banding Tema Sejenis

#### 3.3.1 Studi Banding Tema

##### 1. Jardim Pamplona, Jardim Paulista, Brazil

Nama : Jardim Pamplona  
Arsitek : L35ACIA Arquitetura  
Jenis : Pusat Perbelanjaan  
Lokasi : Jardim Paulista, Brazil  
Luasan : 43500 m<sup>2</sup>

##### 1). Lokasi



**Gambar 3. 6** Lokasi Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

Bangunan ini merupakan pusat perbelanjaan yang ada di Kota Brazil. Intervensi arsitektur terdiri dari pembukaan fasad yang memungkinkan visibilitas vertikal di dalam gedung, serta transparansi menuju dua jalan di seberang gedung.



**Gambar 3. 7** Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

## 2). Konsep

Pemugaran *department store* tua ini, dibangun pada tahun 1970-an, mengintegrasikan berbagai ruang yang didedikasikan untuk aktivitas ritel dengan area untuk rekreasi dan katering, di atasnya dengan teras untuk menawarkan pemandangan panorama lingkungan Jardins yang terkenal, di jantung São Paulo.



**Gambar 3. 8** Interior Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

Tampak terlihat dari segi fisik bangunan ini memakai banyak sekali bukaan yang dapat menerangi bangunan secara alami sehingga terlihat sangat terang dan menawan.

Kehadiran vegetasi yang terus-menerus dan gangguan cahaya alami di ruang interior, berkat atrium, adalah fitur utama dari intervensi

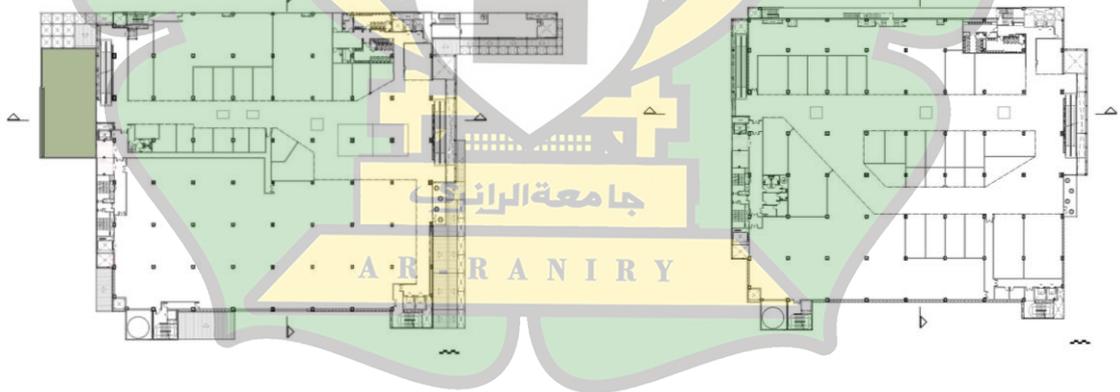
arsitektur ini. Baik penyelesaian interior maupun eksterior serta pemilihan bahan telah dipilih dengan cermat untuk menawarkan ruang berkualitas dan fitur terbaik dalam hal kenyamanan lingkungan, menciptakan citra baru dan konsep komersial baru di Distrik Jardins.

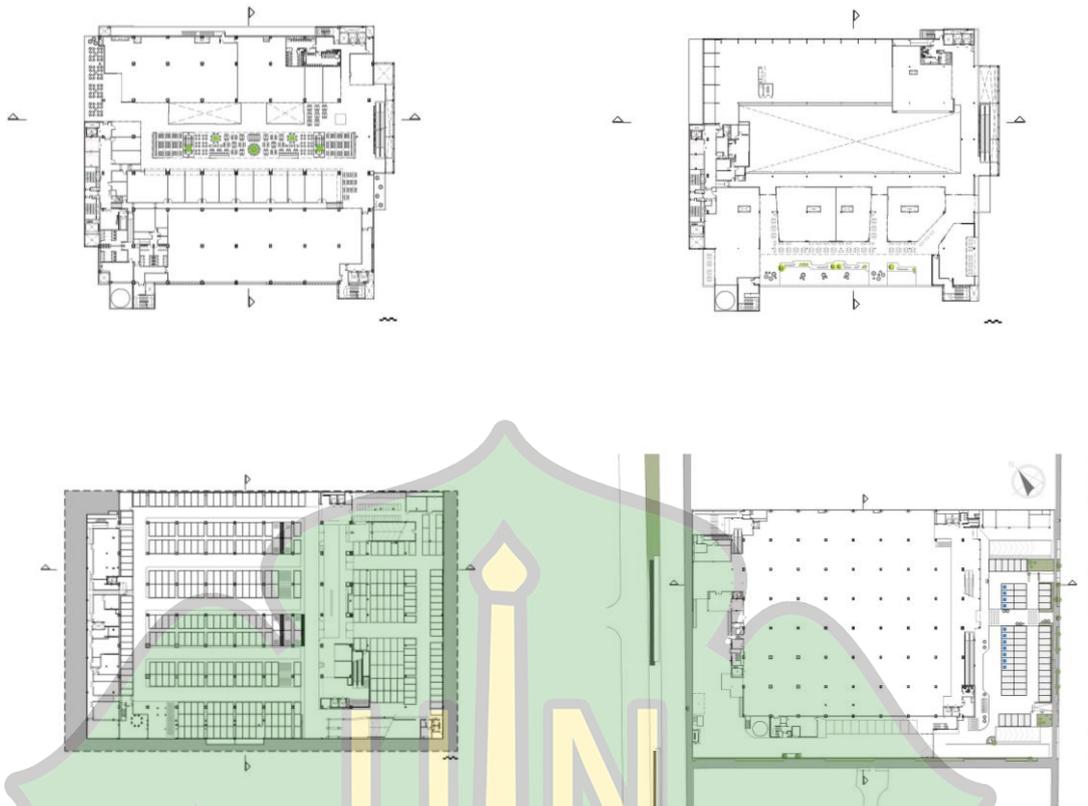


**Gambar 3. 9** Penggunaan Fasad sebagai Cahaya Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

### 3). **Gambar Kerja**

#### 1. Denah dan Layout

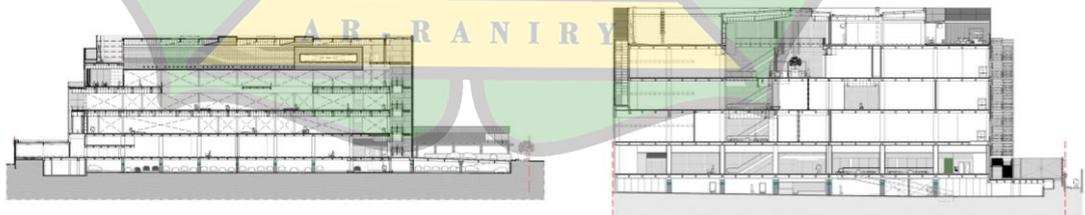




**Gambar 3. 10** Gambar Kerja Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

Pada Denah yang terlihat penataan ruangan menggunakan sirkulasi koridor pada ruang dagang, penataan kolom yang bergrid.

2. Potongan

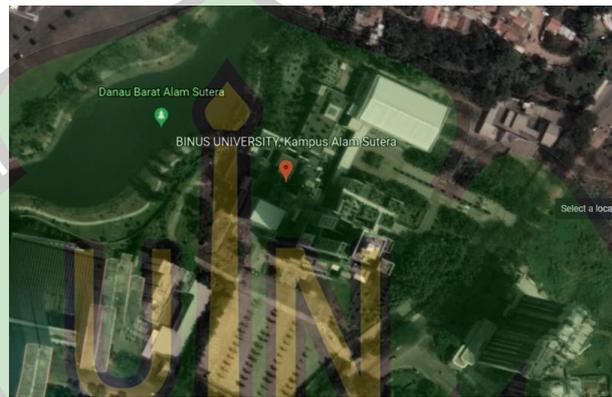


**Gambar 3. 11** Potongan Jardim Pamplona  
(Sumber : Archdaily.com)

## 2. Binus Alam Sutera, Tangerang, Jakarta

Nama : Binus Alam Sutera  
Arsitek : Budiman Hendropurnomo  
Jenis : Kampus  
Lokasi : Tangerang, Jakarta  
Luasan : 5000 m<sup>2</sup>, 21 lantai

### 1). Lokasi



**Gambar 3. 12** Lokasi Binus Alam Sutera  
(Sumber : Google earth)

Salah satu kampus Binus *University* yang ada di Jakarta adalah Kampus Alam Sutera. Kampus yang berlokasi di Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 21, Alam Sutera, Tangerang ini mengusung konsep Modern, *smart*, and *Green Campus*. Dibangun di atas lahan seluas sekitar 5 hektar, Kampus Alam Sutera memiliki 21 lantai dengan bangunan berbentuk kotak-kotak yang sangat unik.



**Gambar 3. 13** Binus Alam Sutera  
(Sumber : *Binusian.org*)

## 2). Konsep

Bentuknya yang kotak-kotak tersebut ditumpuk secara vertikal tetapi tidak beraturan, menjadikan Kampus Binus *University* Alam Sutera sebagai *icon* tersendiri di kawasan tersebut. Menariknya lagi, setiap kotak dibangun dengan menggunakan material yang berbeda, sebagai tanda bahwa Kampus Alam Sutera memiliki berbagai fakultas dan jurusan. Kampus ini juga dilengkapi dengan *hanging garden* pada balkonnnya.



**Gambar 3. 14** Penghijauan disekeliling Bangunan  
(Sumber : *foursquare.com*)

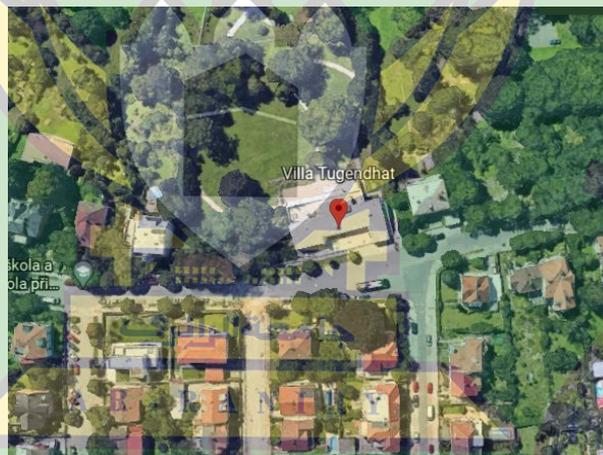
Konsep bangunan ini sendiri berawal dari keinginan para jajaran manajemen atas Binus *University* yang menginginkan adanya gedung perkuliahan yang ikonik sekaligus menjadi *flagship*. Tidak hanya sekadar memiliki ruang kelas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar setiap

harinya, gedung kampus pun harus dilengkapi dengan fasilitas yang memiliki sistem terintegrasi. Selain bangunannya yang memiliki konsep ramah lingkungan dengan rancangan yang begitu unik, Kampus Binus *University Alam Sutera* juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang canggih dan modern. Tak hanya itu, bangunan modern ini pun dilengkapi dengan sistem penampungan air hujan untuk dimanfaatkan sebagai sumber pengairan lanskap, kebutuhan toilet, serta sebagai upaya untuk mengatasi krisis air tanah.

### 3. Villa Tugendhat

Nama : Villa Tugendhat  
Arsitek : Ludwig Mies Van der Rohe  
Jenis : Villa  
Lokasi : Brno, Czech Republic  
Luasan : 5000 m<sup>2</sup>, 21 lantai

#### 1). Lokasi



**Gambar 3. 15** Lokasi Villa Tugendhat  
(Sumber : Archdaily.com)

Villa Tugendhat adalah bangunan yang signifikan secara arsitektur di Brno, Republik Ceko. Ini adalah salah satu prototipe perintis arsitektur modern di Eropa, dan dirancang oleh arsitek Jerman Ludwig Mies van der Rohe dan Lilly Reich. Dibangun dari beton bertulang antara 1928 dan 1930.



**Gambar 3. 16** Villa Tugendhat  
(Sumber : Archdaily.com)

## 2). Konsep

Arsitektur ini menerapkan konsep modern fungsionalis barunya tentang kerangka besi, menghilangkan dinding interior yang menahan beban dan memungkinkan ruang yang lebih terbuka dan terang. Vila ini terdiri dari tiga tingkat (termasuk ruang bawah tanah), dengan denah dan bentuk lantai yang berbeda, masing-masing berhubungan secara berbeda dengan situs miring. Fasad tenggara dan taman benar-benar berkaca dari lantai hingga langit-langit.



**Gambar 3. 17** Bentuk Ruang Villa Tugendhat  
(Sumber : Archdaily.com)

Tidak ada seni di dinding atau dekorasi di dalam atau di rumah, itu tidak pernah terlihat polos atau polos karena materialitas yang kaya dari *onyx* dan kayu tropis langka yang digunakan di seluruh rumah.



**Gambar 3. 18** Penggunaan Dinding Kaca  
(Sumber : Archdaily.com)

Fasad Tenggara dan taman benar-benar berkaca dari lantai hingga langit-langit. Villa Tugendhat adalah rumah yang agak besar, lengkap dengan dua kamar tidur anak dan kamar pengasuh yang berbagi kamar mandi di bagian depan rumah, sedangkan tempat tidur utama dan kamar mandi berada di bagian belakang dan terhubung ke teras. Apartemen pembantu rumah tangga dan ruang staf juga termasuk dalam desain.

### 3.3.2 Perbandingan Tema

**Tabel 3. 1** Tabel Perbandingan Tema

Sasaran Rancangan	Jardim Pamplona	Binus Alam Sutera	Villa Tugendhat	Penerapan Dalam Desain
Konsep Fungsionalisme	Berbagai ruang yang didedikasikan untuk aktivitas ritel dengan area untuk rekreasi dan katering. Yang dibentuk berkoridor tanpa adanya space yang terlalu banyak terbuang.	Ruangan kelas yang dibentuk perkotak pada setiap kelasnya memberikan fungsionalitas yang baik.	Fungsionalisme dari bentuk ruangan yang menyesuaikan fungsinya tanpa ada ruangan yang tidak dibutuhkan.	Menggunakan bentuk ruangan yang berfungsi sesuai dengan fungsinya, yang diterapkan dengan ruangan bentuk dimensi kotak-kotak.
Konsep Tanaman	Tanaman pada bangunan ini berada diluar bangunan tidak	Bangunan ini menggunakan <i>vertical garden</i> di sekeliling	Penggunaan <i>vertical garden</i> didinding luar bangunan yang memberikan kesan	Pada bangunan yang akan diterapkan adalah menggunakan <i>vertical</i>

	ada tanaman yang terlalu dominan.	bangunan yang menerapkan konsep keasrian alam.	menyatu dengan alam.	<i>garden.</i>
Konsep Material	Material yang digunakan adalah beton pada dinding bangunan dan kaca pada ventilasi dan jendela bangunan. Material kayu yang dominan pada interior bangunan.	Material yang digunakan ialah kaca pada setiap bukaan, dan beton.	Material yang digunakan adalah beton pada dinding bangunan. Dan menggunakan dinding marmer sebagai pemanis ruangan sehingga tampak elegan.	Material yang akan digunakan ialah kayu pada fasad bangunan, dan material kaca pada bukaan bangunan, serta material tambahan lainnya seperti marmer sebagai hiasan dinding yang membuat kesan mewah pada bangunan.
Konsep Pencahayaan	Koridor yang di desain mendapatkan cahaya yang cukup dari <i>sky light</i> bangunan yang terbuka dengan penutup material kaca yang langsung menembus void sampai lantai dasar.	Cahaya dapat masuk dari sela sela sun shading yang ada pada fasad bangunan dengan pemakain material kaca pada bukaan tidak mengurangi asupan cahaya ke dalam bangunan dan penyaringan dari tanaman yang berada disekeliling bangunan	Cahaya tetap dapat masuk melalui bukaan kaca yang lebar pada dinding bangunan.	Menggunakan <i>sky light</i> dibagian tengah bangunan yang akan memberikan pencahayaan yang sangat baik, dan membuka bukaan dari sisi yang dapat memberikan cahaya yang dominan.
Bentuk Bangunan	Bentuk bangunan yang sangat modern yang mempunyai bentuk kubisme dengan bentuk vertikal dan horizontal.	Bentuknya yang unik setiap lantai dibentuk tumpukan kotak-kotak yang tidak beraturan yang mejadikannya ikonik didaerah tersebut.	Bangunan ini memiliki garis bersih tanpa adanya ornamen yang mencolok, sehingga memberikan kesan kenyamanan karena garis-garis bersih dari bentuk bangunannya.	Bentuk bangunan berdasarkan dari prinsip arsitektur modern yang lebih mengutamakan garis vertikal dan horizontal dengan bentuk yang fungsional.

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

## BAB IV ANALISIS AWAL

### 4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

#### 4.1.1 Analisis Lokasi

##### 1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Lokasi yang terpilih terletak di Jln. Cut Meutia, Kampung Baru, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh. Lokasi ini merupakan Terminal Perkotaan Keudah (APK) Kota Banda Aceh. Sepanjang kawasan terminal banyak terdapat tumpukan sampah seperti, botol minuman bekas dan plastik yang berserakan. Tak hanya itu, hampir semua tempat duduk untuk menunggu mobil angkutan umum atau Labi-labi, terlihat tidak beratap. Ditambah tembok beton yang mulai luntur dari cat. Di sisi lain, sangat jarang ada labi-labi yang mangkal di Terminal Keudah. Sejumlah sopir labi-labi di Kota Banda Aceh, lebih suka atau memilih untuk mangkal di Jalan Diponegoro (pusat kota), yang akhirnya membuat arus lalu lintas menjadi semberawut.



**Gambar 4. 1** Kondisi Lokasi Terminal Keudah  
(Sumber : *Modusaceh.co*, 2018)

Bisa jadi, karena kondisi itu, keberadaan Terminal Keudah menjadi tidak berfungsi lagi. Sehingga, terlihat seperti sebuah tempat tua yang tidak jelas kegunaannya. Kondisi ini bukan tanpa sebab. Terutama sejak Pemerintah Kota Banda Aceh, memulai operasi Bus Trans Kutaraja

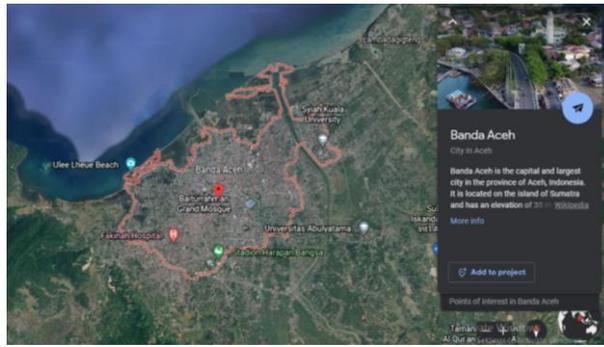
(2/5/2016) lalu, sehingga penumpang labi-labi jadi menurun. Karena beralih pada Bus Trans Kutaraja, yang tidak memungut biaya alias gratis. (Redaksi, 2018)

Maka dari itu membuat lokasi ini tidak terpakai lagi, dan alasan lainnya yaitu Banda Aceh pernah berkeinginan membangun gedung pusat bisnis yang bernama “Banda Aceh *Central Business Madani*” di tahun 2014 yang disampaikan langsung oleh Wali Kota Banda Aceh Illiza Saaduddin Djamal di Banda Aceh di lokasi ini, jadi membuat perencanaan tersebut bisa terealisasikan dengan perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini.

Berdasarkan analisis pemilihan lokasi, lokasi ini merupakan lokasi yang memenuhi kriteria untuk menjadi lokasi Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh. Dimana eksisting dari lokasi ini merupakan lahan terminal yang telah mati dan disekitaran lokasi perdagangan. Selain itu lokasi tapak juga cukup strategis yaitu berada di pusat kota dengan akses pencapaian menuju lokasi sangat mudah, dengan potensi disekitar lokasi adanya Krueng Aceh dan pasar pusat Kota Banda Aceh.



**Gambar 4. 2** Peta Aceh  
(Sumber : Google Earth, 2021)



**Gambar 4. 3** Peta Banda Aceh  
*(Sumber : Google Earth, 2021)*

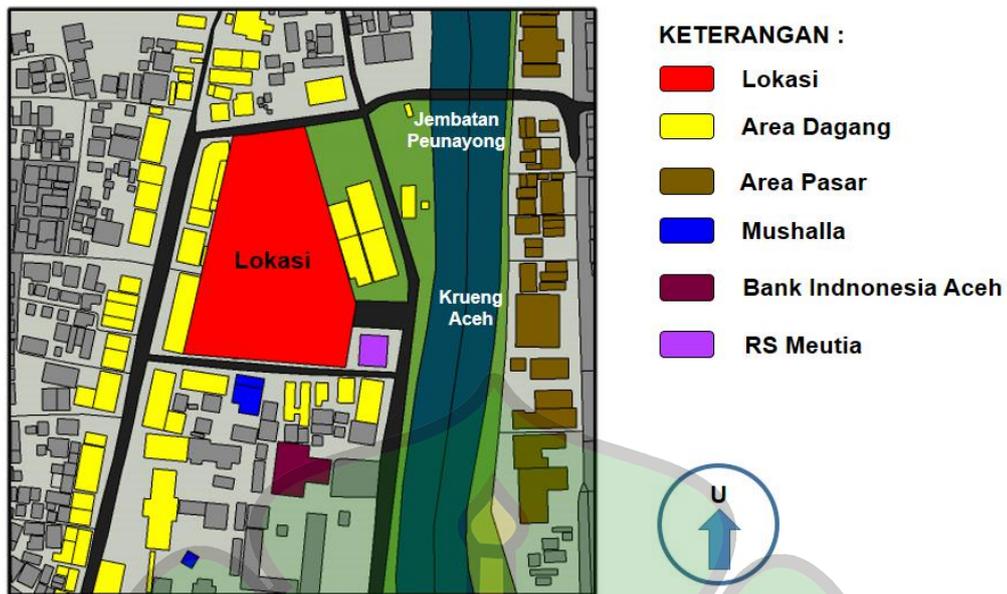


**Gambar 4. 4** Peta Kampung Baru  
*(Sumber : Google Earth, 2021)*



**Gambar 4. 5** Peta Lokasi Terpilih  
*(Sumber : Google Earth, 2021)*

## 2. Batasan Lokasi



**Gambar 4. 6** Batasan Sekitar Lokasi Perancangan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

- *View* Utara : Pertokoan, dan Penjual Buah
- *View* Selatan : Pertokoan dan Perumahan
- *View* Barat : Pertokoan Properti/Baju
- *View* Timur : Mengarah ke Krueng Aceh

**Tabel 4. 1** Analisis SWOT Lokasi

S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi berada di pinggir jalan utama Kota Banda Aceh, yaitu Jln. Cut Meutia, Kampung Baru, Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh sehingga dapat ditemukan dengan mudah.</li> <li>2. Lokasi Tapak yang berada tepat di pusat Kota Banda Aceh.</li> <li>3. Sarana dan Fasilitas pendukung di sekitar lokasi Tapak yang sangat memadai. Seperti pasar, toko perdagangan, wisata waterfront Krueng Aceh, dan tidak jauh dari Masjid Raya Baiturrahman.</li> </ol>
W	Masih adanya bangunan yang beroperasi berseblahan dengan lokasi perancangan sehingga mengganggu akses.
O	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekat dengan Pasar Kota</li> <li>2. Bersebelahan dengan RS Meutia</li> <li>3. Dekat dengan sarana penginapan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dekat dengan area perbelanjaan</li> <li>5. Lokasi tapak tepat di pusat kota.</li> <li>6. Mudah diakses</li> <li>7. Di sekitar lokasi tapak yang memiliki sarana yang sangat memadai</li> <li>8. Dekat dengan masjid Baiturrahman, dan Mushalla sekitar lokasi.</li> </ol>
T	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area berdekatan dengan Krueng Aceh yang memungkinkan peluapan air jika terjadi curah hujan yang tinggi.</li> <li>2. Kemacetan area</li> <li>3. Parkiran yang tidak teratur</li> </ol>

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

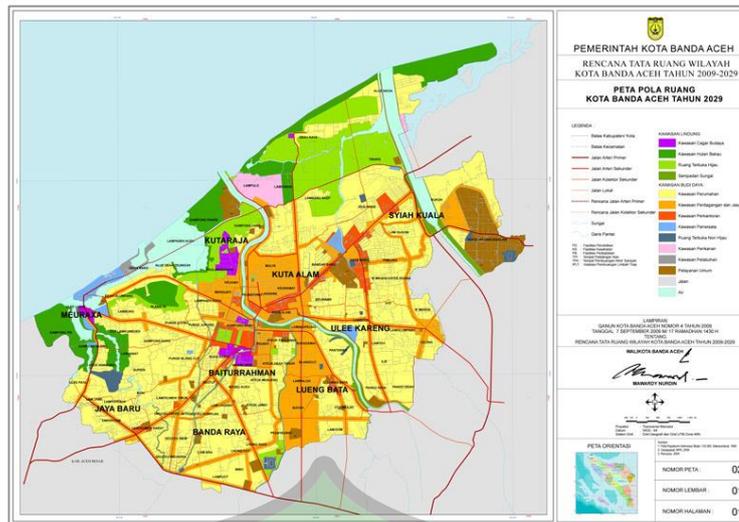
### 3. Peraturan Setempat

Berdasarkan Qanun RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Banda Aceh, terdapat beberapa peraturan dikawasan ini. Antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. 2** Data Peraturan RTRW Banda Aceh

Peruntukan Lahan	Peruntukan lainnya (Pendidikan, Perdagangan, Perkantoran, Bank, dan Jasa)
Luas Lahan	1,8 Ha
KDB (Koefesien Dasar Bangunan)	80% $= 80\% \times 18.000 \text{ m}^2 = 14.400 \text{ m}^2$
KLB (Koefesien Lantai Bangunan)	4,8 $= 4,8 \times 14.400 \text{ m}^2 = 69.120 \text{ m}^2$
GSB (Garis Sepadan Jalan)	10 m
Ketinggian Bangunan	Maksimal 5 Lantai

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



Gambar 4. 7 RTRW Banda Aceh  
(Sumber : bappeda.bandaacehkota.go.id)

#### 4.1.2 Analisis Kondisi dan Potensi Lahan

Luasan tapak ini adalah 18.000 m<sup>2</sup> yang dipekirakan akan terdiri dari satu massa bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan.

Tabel 4. 3 Analisis Kondisi dan Potensi Lahan

Kondisi	Potensi Lahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah milik pemerintahan</li> <li>• Terdapat terminal tua yang sudah tidak beroperasi lagi</li> <li>• Kondisi jalan yang terdapat di samping site memiliki tingkat kepadatan yang tinggi</li> <li>• Terdapat Sungai disekitar lokasi</li> <li>• Kondisi tanah datar</li> <li>• Mempunyai banyak persimpangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi site berada di jalan primer dan sekunder</li> <li>• Kondisi tanah pada site relatif datar.</li> <li>• Terdapat Sungai disekitar lokasi dapat dijadikan view.</li> <li>• Bangunan. Luasan tapak cukup untuk pembanguna Perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh.</li> <li>• Berada pada bagian wilayah kota (BWK) yang sesuai yaitu salah satu peruntukkannya kawasan perkantoran, perdagangan dan jasa.</li> <li>• Pada tapak ini sudah tersedia utilitas penunjang seperti jaringan listrik pemerintah, saluran pembuangan kota, dan jaringan PDAM yang sudah terpasang.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area disekitaran lokasi juga dekat dengan Masjid Raya Baiturrahman, dan pusat pasar Kota Banda Aceh.</li> </ul>
--	--

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

#### 4. Analisis Akseibilitas

Akses tapak berada dikawasan jalan yang mudah dilalui dan merupakan jalan arteri sekunder. Akses sangat mudah dicapai oleh kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi karena jalan bentangan jalan yang cukup.

**Tabel 4. 4** Ketentuan Akseibilitas

Main Entrence (ME)	Second Entrence (SE)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dijangkau oleh pengunjung baik pengunjung lokal maupun asing.</li> <li>• Dapat diakses menggunakan kendaraan umum ataupun pribadi.</li> <li>• Perletakan pintu masuk dan keluar mudah ditandai atau dikenali.</li> <li>• Tidak menyebabkan kemacetan</li> <li>• Mengutamakan kenyamanan pengendara maupun pejalan kaki.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses terbatas/ hanya dapat dilalui oleh pengelola/ servis.</li> <li>• Tidak mengakibatkan kemacetan</li> <li>• Mengutamakan kenyamanan pengendara maupun pejalan kaki.</li> </ul>

(Sumber : Kusumawati, 2018)

Terdapat beberapa persimpangan di dekat area lokasi, persimpangan tersebut banyak menghubungkan dan memudahkan akses keberbagai arah sehingga bangunan dapat terlihat dan dijangkau dari segala arah.



**Gambar 4. 8** Persimpangan Lokasi  
(Sumber : Google Earth, 2021)

**Analisis :**

1. Memiliki Aksesibilitas yang baik karena lokasi berada di jalan Primer (Jln. Tentara Pelajar) dan Jln. WR Supratman, dan juga di jalan arteri sekunder (Jln. Cut Meutia).
2. Lebar jalan pada jalan menuju tapak 16 m<sup>2</sup> dengan jalan 2 jalur
3. Kondisi jalan sangat padat.
4. Memiliki intensitas kendaraan yang cukup tinggi sehingga mudah ditemukan dan diakses menuju lokasi.

Tapak terletak pada Kawasan perdagangan dan jasa dan juga lokasi berada di pusat kota, sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadinya kemacetan tingkat tinggi.



**Gambar 4. 9** Eksisting Sirkulasi  
*(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)*

Kemacetan pada lokasi sangat padat dan harus dilakukannya solusi agar memudahkan aksesibilitas ke lokasi perancangan, dengan cara sebagai berikut :



**Gambar 4. 10** Jalur Aksesibilitas Ke Lokasi  
*(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)*

Sirkulasi kendaraan jalur masuk dan keluar akan dipisah, untuk menghindari *cross* sirkulasi maka jalur masuk akan berada pada Jln. WR Supratman dan jalur keluar akan berada pada Jln. Cut Meutia. Untuk jalur kendaraan roda 2 dan 4 akan digabung untuk memudahkan aksesibilitas menuju parkir.

## 5. Prasarana Lingkungan

### a) Prasarana

Pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini terdapat beberapa prasarana yang berdekatan dengan lokasi, antara lain, tempat wisata dan bangunan sekitar lokasi

**Tabel 4. 5** Prasarana Lingkungan Sekitar

No.	PRASARANA
1.	RS Meutia
2.	Pasar Peunayong
3.	Krueng Aceh
4.	Pasar Aceh
5.	Polresta Banda Aceh
6.	Bank Indonesia Perwakilan Aceh
7.	PT. PLN Persero Banda Aceh
8.	Masjid Raya Baiturrahman

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

## b) Sistem Transportasi

Pada sistem transportasi sebagai fungsi jalan lingkungan, jalan lokal dan jalan setapak menjadi pusat. Sistem transportasi disini meliputi:

### **Jaringan jalan**

Jalan Utama yaitu jalan masuk ke lokasi bangunan Jln. WR Supratman dan jalan keluar di Jln. Cut Meutia. Jaringan lingkungan yaitu jalan pedestrian yang ada di sepanjang lingkungan bangunan.

### **Tranposrtasi**

Transportasi yang ada di area lokasi site berupa

- Bus Trans Kutaraja
- Transportasi umum lainnya seperti becak, labi-labi dan lain lain

### **Kondisi jalan**

Kondisi jalan yang mempengaruhi intesitas pergerakan kendaraan yang akan keluar masuk pada bangunan. Jalan utama yaitu arteri sekunder yang terdiri dari aspal sepanjang 16 m dengan bahu jalan 3 m. Jalan kolektor sekunder dengan luas 12 m dengan bahu jalan mencapai 3 m.

## c) Sistem Utilitas Lokasi

### **Sumber air Bersih**

Sumber air bersih yang terdapat pada area site umumnya yaitu sumue suntik yang digunakan di setiap rumah warga, beberapa kantor pemerintahan memasukkan jaringan PDAM ke lokasi ini dengan menampung di bak penampungan.

### **Jaringan air limbah**

Saluran air kotor pada lokasi site merupakan drainase kota, pada site juga terdapat kolam bekas dimana air hujan atau air kotor banyak tertampung di kolam tersebut.

## **Jaringan Listrik**

Lokasi yang berdekatan dengan PT. PLN Persero tentunya sangat memudahkan pasokan jaringan listrik karena jaraknya yang sangat dekat.

### **4.1.3 Analisis Klimatologi**

#### **A. Analisis Kondisi Tapak**

Dari eksisting yang terlihat dilokasi tapak, ada beberapa bangunan yang tak layak digunakan lagi dikarenakan tidak lagi beroperasi. Maka dari itu perlunya pembongkaran untuk dibangunnya gedung baru dan juga sebagai memperindah pusat kota dari bangunan tua yang tidak terpakai di lokasi tapak.

Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 36 tahun 2005 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung. Pada bagian keempat paragraf 1 pasal 90 :

- 1) Pembongkaran bangunan gedung harus dilaksanakan secara tertib dan mempertimbangkan keamanan, keselamatan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Pembongkaran bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan ketentuan perintah pembongkaran atau persetujuan pembongkaran oleh pemerintah daerah, kecuali bangunan gedung fungsi khusus oleh Pemerintah.
- 3) Pembongkaran bangunan gedung meliputi kegiatan penetapan pembongkaran dan pelaksanaan pembongkaran bangunan gedung, yang dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah pembongkaran secara umum serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 1. Bangunan yang dirobohkan



**Gambar 4. 11** Bangunan Ruko tua yang dirobohkan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2021)



**Gambar 4. 12** Beton pembatas terminal  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2021)



**Gambar 4. 13** Perobohan Pos Locket  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2021)

## 2. Alasan Perobohan

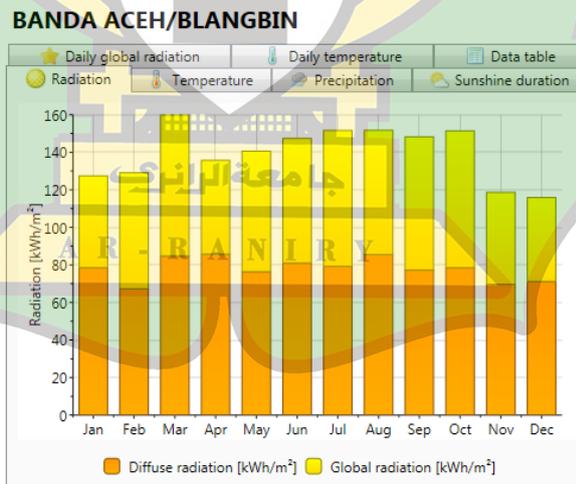
- Bangunan-bangunan tua terlihat tidak layak terpakai lagi sehingga dapat mengganggu kenyamanan didaerah tersebut.
- Bangunan yang tidak bisa dipertahankan untuk penunjang pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh.

## 3. Mekanisme Perobohan

- Menggunakan pembongkaran non peledak
- Peralatan berat yang merobohkan lokasi tapak diantaranya adalah: *excavator*, bola penghancur dan lain sebagainya.

## B. Analisis Matahari

Lokasi tapak berada di Kota Banda Aceh yang beiklim tropis, tentunya cahaya matahari yang didapatkan cukup tinggi yaitu memiliki kondisi intensitas radiasi sinar matahari sebesar 1677 kWh/m<sup>2</sup> rata-rata per tahun dengan tingkat penyinaran matahari yang stabil yaitu 12 jam dalam sehari.



**Gambar 4. 14** Profil radiasi global dan tersebar rata-rata per bulan di kota Banda Aceh  
(Sumber: Ira Devi Sara, 2014)

Jadi dapat dilihat bahwa intensitas matahari di Kota Banda Aceh memiliki kestabilan yang sama setiap bulannya. Aceh memiliki presentase waktu matahari mengeluarkan cahaya secara maksimal sebagai berikut :

- Pada pukul 07:00-10:00 wib intensitas cahaya rendah dan baik untuk kesehatan karena terkandung vitamin D (BMKG,2010).
- Antara pukul 11:00-15:00 wib 86% (tingkat kesilauaan tinggi).
- Jumlah matahari terendah terjadi antara pukul 16:00-18:00 WIB sebesar 4,5%.



**Gambar 4. 15** Analisis Orientasi Matahari  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

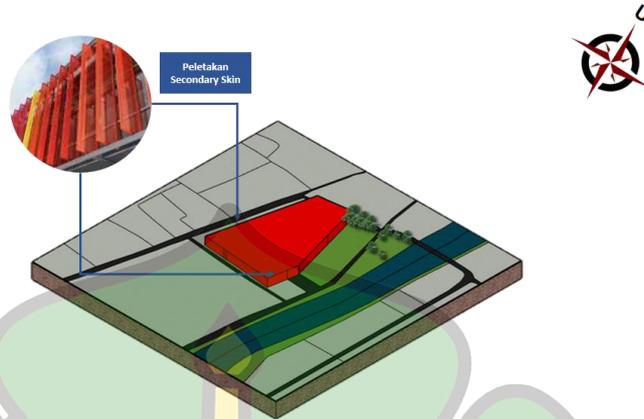
Radiasi matahari tersebut tidak hanya memberi dampak pada pencahayaan tetapi juga berdampak pada suhu sehingga dapat hal tersebut mempengaruhi pencahayaan dan kenyamanan pada bangunan. Dengan lokasi yang berada dipusat kota yang memungkinkan dampak dari panas serta polusi udara yang membuat bangunan menjadi sangat panas.

#### **Tanggapan:**

1. Karena bentuk bangunan dan bertemakan modern, bangunan ini memiliki bukaan yang besar tentunya membuat radiasi matahari memiliki intensitas cahaya yang masuk lebih besar, maka di setiap bagian dinding yang berorientasi menghadap luar bangunan akan di pasang berupa *Heat Reflecting Film* yang dapat merefleksikan panas dari sinar matahari pada jendela ruangan yang mengarah atau terkena

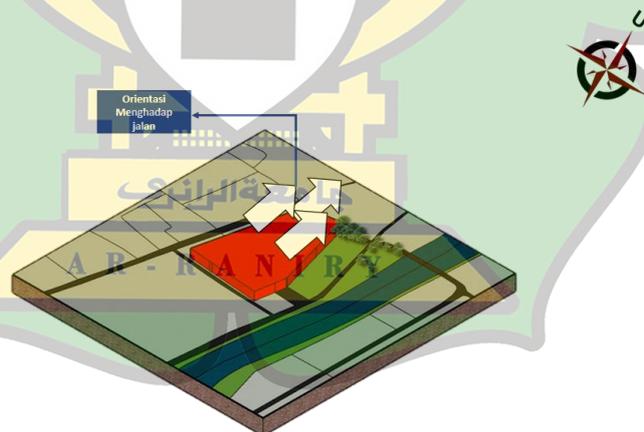
paparan sinar matahari langsung. Cara tersebut cukup efektif untuk mereduksi cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan bangunan.

2. Menerapkan *secondary skin* di beberapa titik yang berfungsi untuk penyaringan suara dan filter sinar matahari saat jam 12 ke atas.



**Gambar 4. 16** Penerapan *Secondary Skin*  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

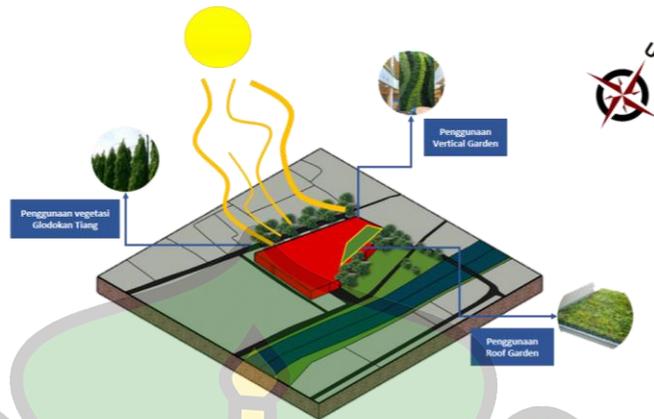
3. Orientasi bangunan mengikuti jalan. Karena menghindari arah angin dan matahari dari Barat ke Timur, sehingga orientasi bangunan yang cocok adalah dengan memilih orientasi bangunan ke arah Utara.



**Gambar 4. 17** Orientasi Bangunan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

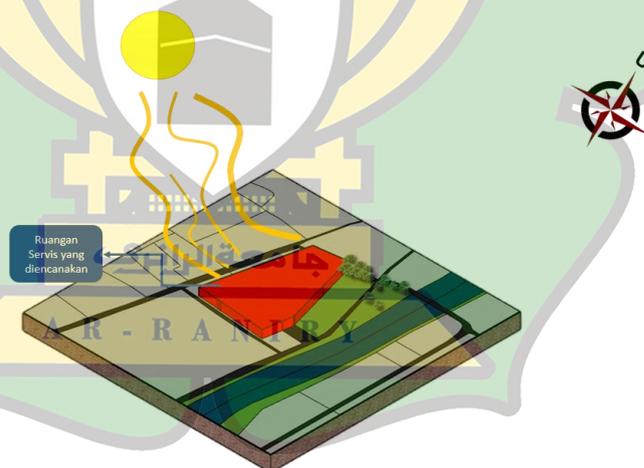
4. Menanam vegetasi sebagai penyerap panas intensitas cahaya matahari pada bagian barat dikarenakan matahari dibagian ini sangat panas

maka diberikan penanaman vegetasi sebagai salah satu solusi. Dan menggunakan vegetasi *vertical garden* dan *roof garden* untuk menjaga suhu dalam ruangan agar terciptanya kenyamanan ruangan ini juga menjadi salah satu konsep dari geo organik pada bangunan.



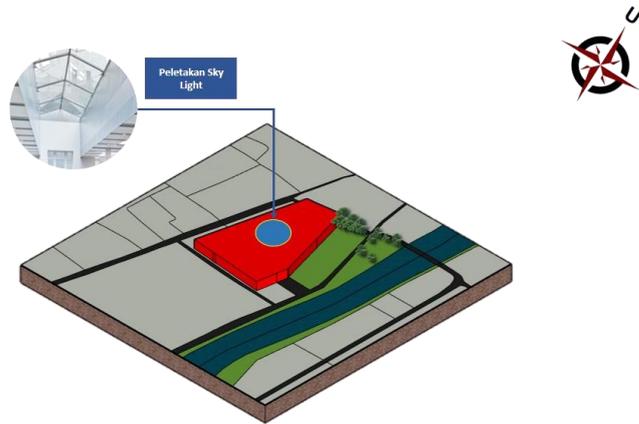
**Gambar 4. 18** Penerapan Vegetasi  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

5. Meletakkan zonasi servis, dibagian Barat dan ruangan yang memiliki tingkat kegiatan yang kurang sehingga ruangan lainnya dapat diletakkan dibagian lain yang jauh dari paparan sinar matahari.



**Gambar 4. 19** Peletakan Ruang Servis  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

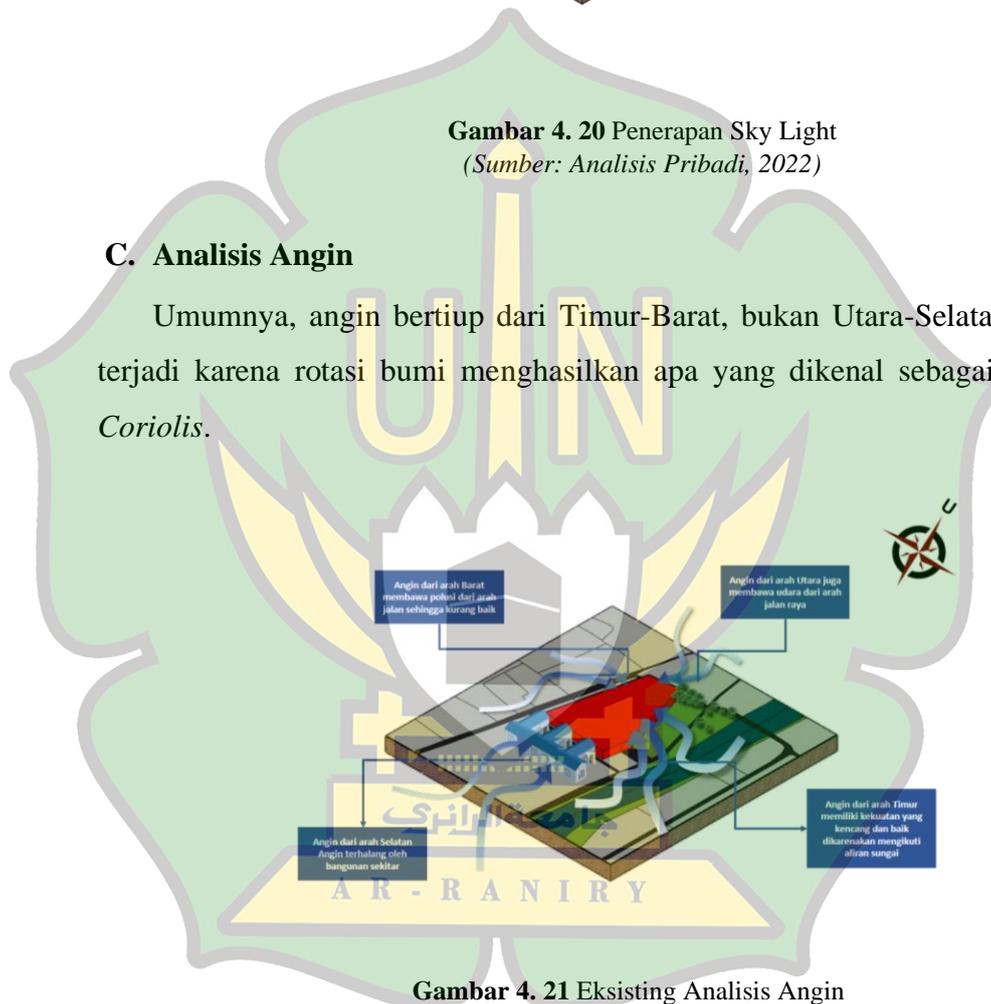
6. Menerapkan *Skylight* di beberapa ruangan yang dibutuhkannya sinar matahari baik secara langsung.



**Gambar 4. 20** Penerapan Sky Light  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### C. Analisis Angin

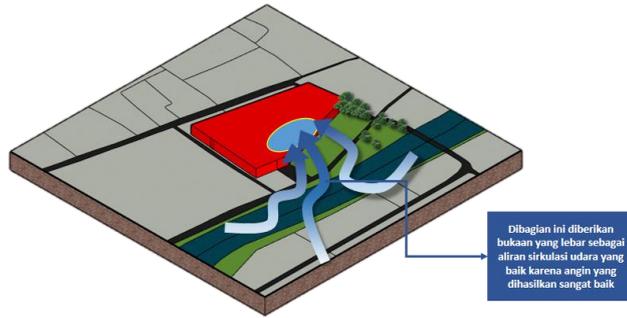
Umumnya, angin bertiup dari Timur-Barat, bukan Utara-Selatan. Ini terjadi karena rotasi bumi menghasilkan apa yang dikenal sebagai efek *Coriolis*.



**Gambar 4. 21** Eksisting Analisis Angin  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### Tanggapan:

1. Pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan bukaan yang lebar maka untuk mendukung hal tersebut dapat dimanfaatkannya sebagai sirkulasi udara yang baik dalam bangunan dengan menerapkan beberapa teknik penghawaan, seperti untuk area publik banyak memanfaatkan angin untuk penghawaan alami dengan membuat denah tidak menghalangi sirkulasi angin didalam bangunan.



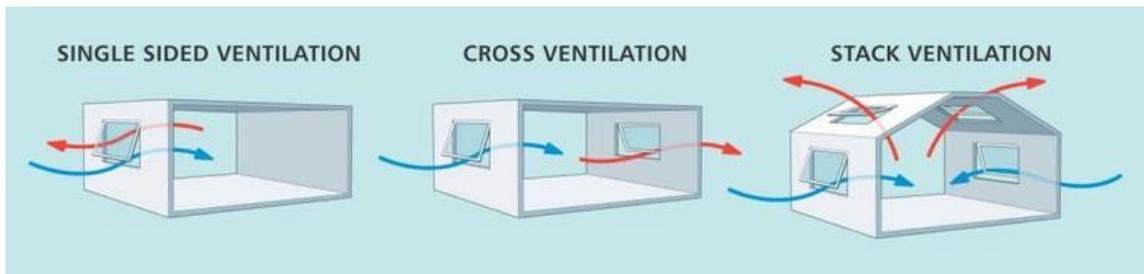
**Gambar 4. 22** Penerapan Bukaan dari sisi Timur  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

2. Memanfaatkan vegetasi sebagai pemecah aliran sirkulasi udara dan sebagai pereduksi angin langsung terhadap bangunan. Pada bagian Timur sudah terdapat vegetasi dari pinggiran sungai Krueng Aceh. Pada bagian Barat akan diletakkan vegetasi tanaman glodokan tiang yang menjadi penyaring angin.



**Gambar 4. 23** Vegetasi sebagai pemecah udara baik  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

3. Bukaan yang baik pada bangunan adalah sistem *single sided ventilation*, *cross ventilation*, dan *stack ventilation*. Bukaan-bukaan tersebut diletakkan berhadapan agar sirkulasi yang masuk tetap berjalan mengelilingi bangunan secara bergantian.



**Gambar 4. 24** Beberapa Ventilasi Udara yang diterapkan  
 (Sumber: [www.archdaily.com/963706/back-to-basics-natural-ventilation](http://www.archdaily.com/963706/back-to-basics-natural-ventilation))

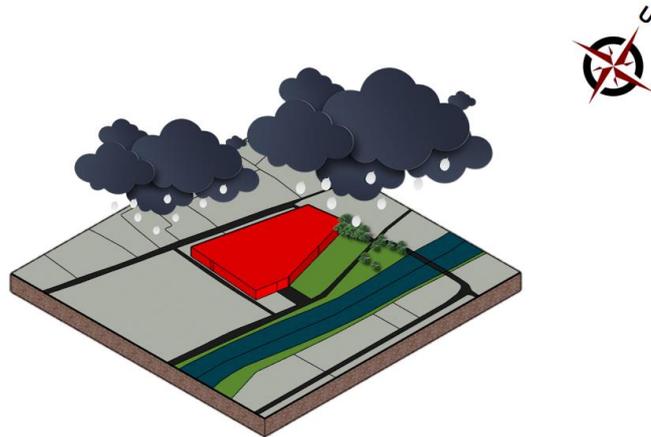
#### D. Analisis Hujan dan Drainase

Lokasi tapak berada pada kawasan Banda Aceh yang memiliki iklim tropis basah, sehingga memiliki curah hujan yang berbeda-beda setiap bulannya oleh karena itu dibutuhkan desain bangunan dan lanskap yang dapat berfungsi secara maksimal.

**Tabel 4. 6** Data Curah Hujan Perbulannya Provinsi Aceh

Bulan	Curah Hujan (mm)		
	2017	2018	2019
Januari	337,90	252,70	126,90
Februari	108,70	229,60	99,50
Maret	327,50	76,90	87,43
April	50,60	261,20	209,80
Mei	167,00	402,00	75,50
Juni	29,70	77,10	117,20
Juli	20,30	81,70	135,80
Agustus	64,80	95,10	40,10
September	194,80	196,60	83,30
Oktober	193,70	307,00	371,00
November	429,60	578,40	178,50
Desember	473,70	498,80	99,00

(Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2022)



**Gambar 4. 25** Eksisting Curah Hujan Lokasi  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Pada lokasi telah tersedianya saluran pembuangan yang mengarah ke riol kota untuk pembuangan limbah air kotor. Drainase yang ada di lokasi mengarah ke sungai Krueng Aceh tentunya sangat baik dalam sistem pembuangan air hujan maupun air kotor.

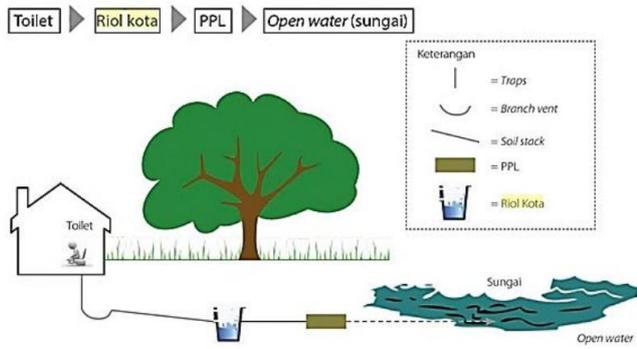
**Tanggapan:**

1. Membuat semi perkerasan pada area parkir menggunakan *grassblock* agar air hujan dapat mengalir ke dalam tanah. Dan dapat menjadi pedestrian pada lansekap lokasi perancangan.



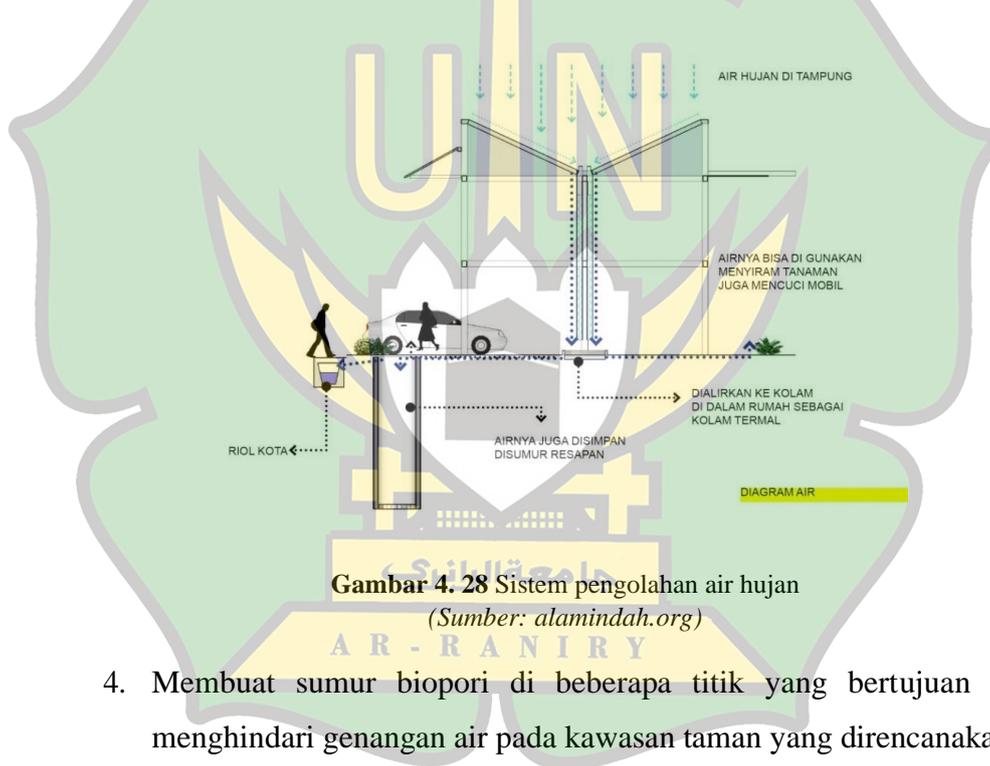
**Gambar 4. 26** Contoh Grassblock  
(Sumber: [news.indotrading.com/paving-block](https://news.indotrading.com/paving-block))

2. Sistem drainase dialirkan ke arah sungai dengan beberapa tahapan mulai dari toilet, riol kota, PPL, sungai.



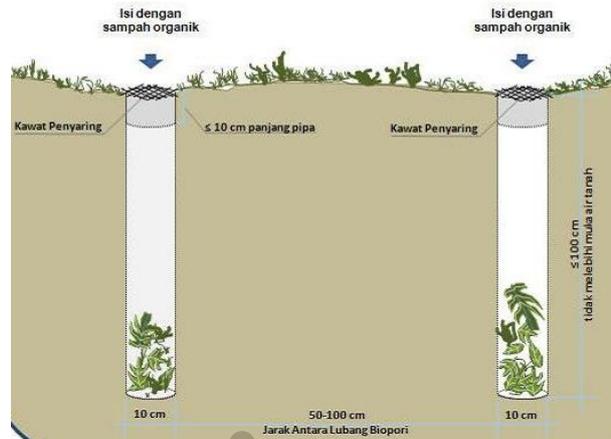
**Gambar 4. 27** Tahapan sistem drainase  
(Sumber: Pdfcoffe.com)

3. Membuat bentuk atap bangunan yang dapat menampung air hujan. Air hujan tersebut dapat dipakai untuk menyiram tanaman, pengisi air kolam, sebagai sumur resapan, bila air sudah penuh dapat dialirkan langsung ke riol kota.



**Gambar 4. 28** Sistem pengolahan air hujan  
(Sumber: alamindah.org)

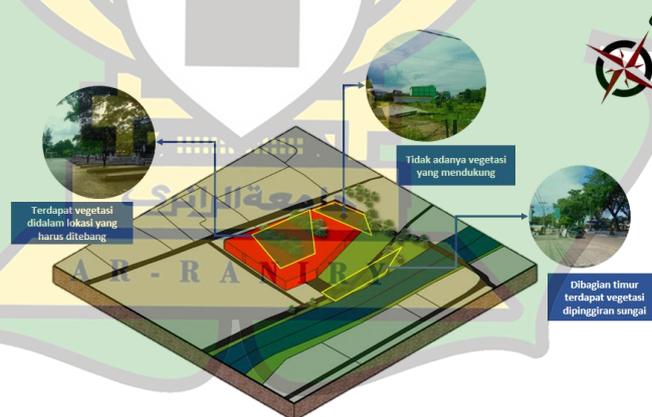
4. Membuat sumur biopori di beberapa titik yang bertujuan untuk menghindari genangan air pada kawasan taman yang direncanakan.



**Gambar 4. 29** Potongan lubang resapan biopori  
(Sumber: bwssulawesi2/cara-membuat-biopori)

### E. Analisis Vegetasi

Pada kondisi eksisting, lokasi ini telah tersedia beberapa vegetasi yang terletak dibagian tengah lokasi, dan pada bagian depan tidak adanya vegetasi namun terdapat rerumputan. Vegetasi yang berada di ditengah tidak dapat dimanfaatkan karena mengganggu proses perancangan maka dari itu perlu dilakukan penebangan pada titik vegetasi tersebut.



**Gambar 4. 30** Eksisting Vegetasi Lokasi  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### Tanggapan:

1. Menambahkan vegetasi terutama di bagian Barat dan Utara yang terkena panas matahari langsung. Vegetasi berfungsi sebagai filter untuk meredam panas dan memberikan penghawaan yang sejuk untuk tapak.
2. Bangunan akan diletakkan di tengah agar vegetasi dapat mengelilingi bangunan dan menjadi aspek segala jenis permasalahan ke tapak.



3. Penambahan vegetasi sebagai peneduh terhadap bangunan maupun kendaraan yang berada diluar ruangan. Vegetasi ini juga sebagai keindahan didalam tapak dengan beberapa jenis tanaman yang digunakan :

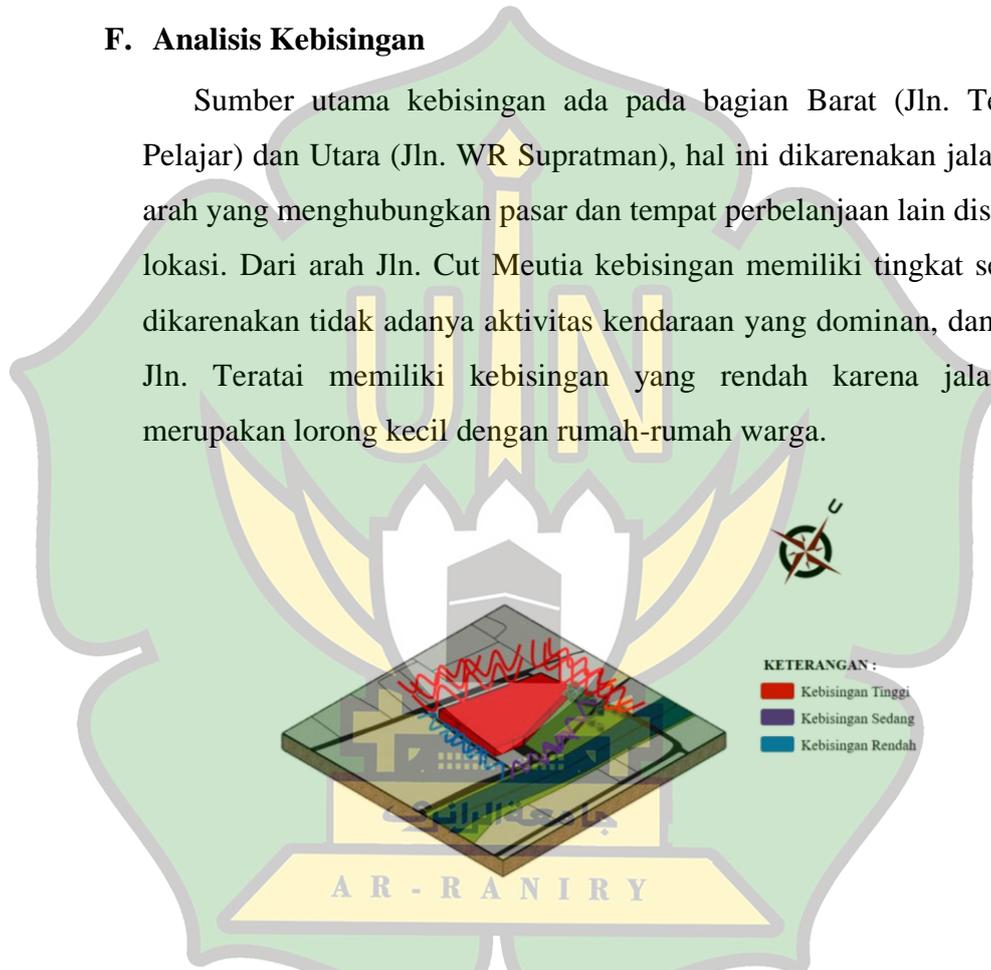
- Pohon glodokan tiang pada bagian pinggiran tapak ke jalan.
- Tanaman artivical sebagai kawasan vertical garden.
- Pohon Flamboyan
- Pohon Palem
- Pohon Beringin



**Gambar 4. 32** Pohon sebagai peneduh parkir dan pedestrian  
*(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)*

## F. Analisis Kebisingan

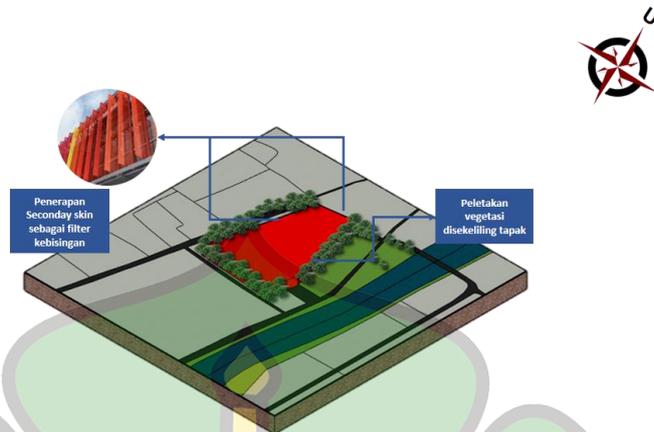
Sumber utama kebisingan ada pada bagian Barat (Jln. Tentara Pelajar) dan Utara (Jln. WR Supratman), hal ini dikarenakan jalan dua arah yang menghubungkan pasar dan tempat perbelanjaan lain disekitar lokasi. Dari arah Jln. Cut Meutia kebisingan memiliki tingkat sedang dikarenakan tidak adanya aktivitas kendaraan yang dominan, dan pada Jln. Teratai memiliki kebisingan yang rendah karena jalan ini merupakan lorong kecil dengan rumah-rumah warga.



**Gambar 4. 33** Eksisting Kebisingan Lokasi  
*(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)*

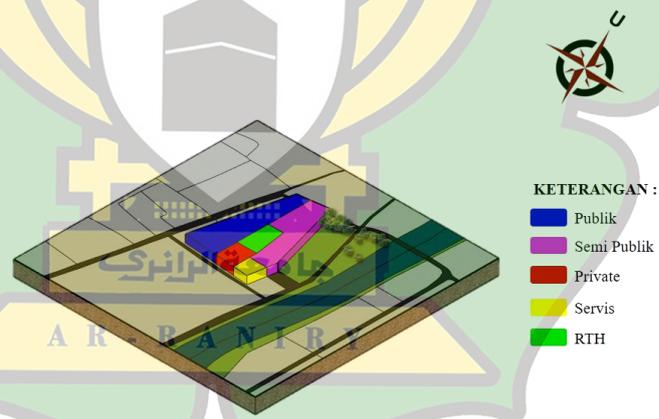
**Tanggapan:**

1. Peletakan vegetasi dan *secondary skin* sebagai peredub dari kebisingan yang tinggi.



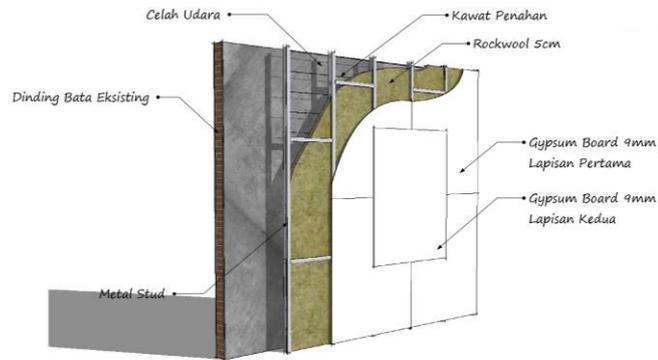
**Gambar 4. 34** Penerapan Vegetasi dan Secondary Skin  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

2. Memperhatikan peletakan zonasi dari publik, semi publik, privat, servis, dan RTH (ruang terbuka hijau).



**Gambar 4. 35** Peletakkan Zonasi Tanggap Kebisingan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

3. Membuat dinding dua lapis kedap suara di bagian ruangan yang dibutuhkan.

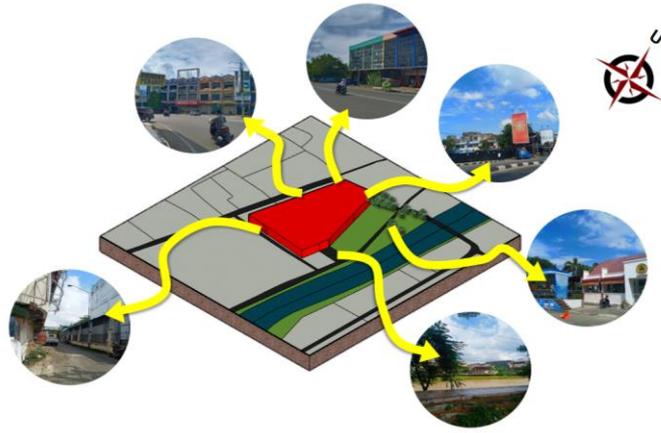


**Gambar 4. 36** Sistem Dinding Kedap Suara  
(Sumber: mystudio.co.id)

### G. Analisis View

Lokasi tapak ini berada dipusat perkotaan, yang tentunya berdekatan dengan sarana dan prasarana disekitar tapak. *View* yang didapatkan antara lain :

- Bagian Utara : Terdapat pertokoan.
- Bagian Timur Laut : Jembatan Peunayong dan Pasar.
- Bagian Timur : Terdapat warung Kopi Solong, Halte dan Sungai Krueng Aceh.
- Bagian Selatan : Pertokoan warga
- Bagian Barat : Pertokoan warga



**Gambar 4.37** Analisis View  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

**Tanggapan:**

1. Menghadapkan suatu ruangan yang menampilkan *view* sungai Krueng Aceh kearah Timur. Bagian tersebut adalah bagian yang memiliki aspek yang baik mulai dari penerimaan cahaya matahari pagi, angin yang datang, dan pepohonan dipinggiran sungai Krueng Aceh.



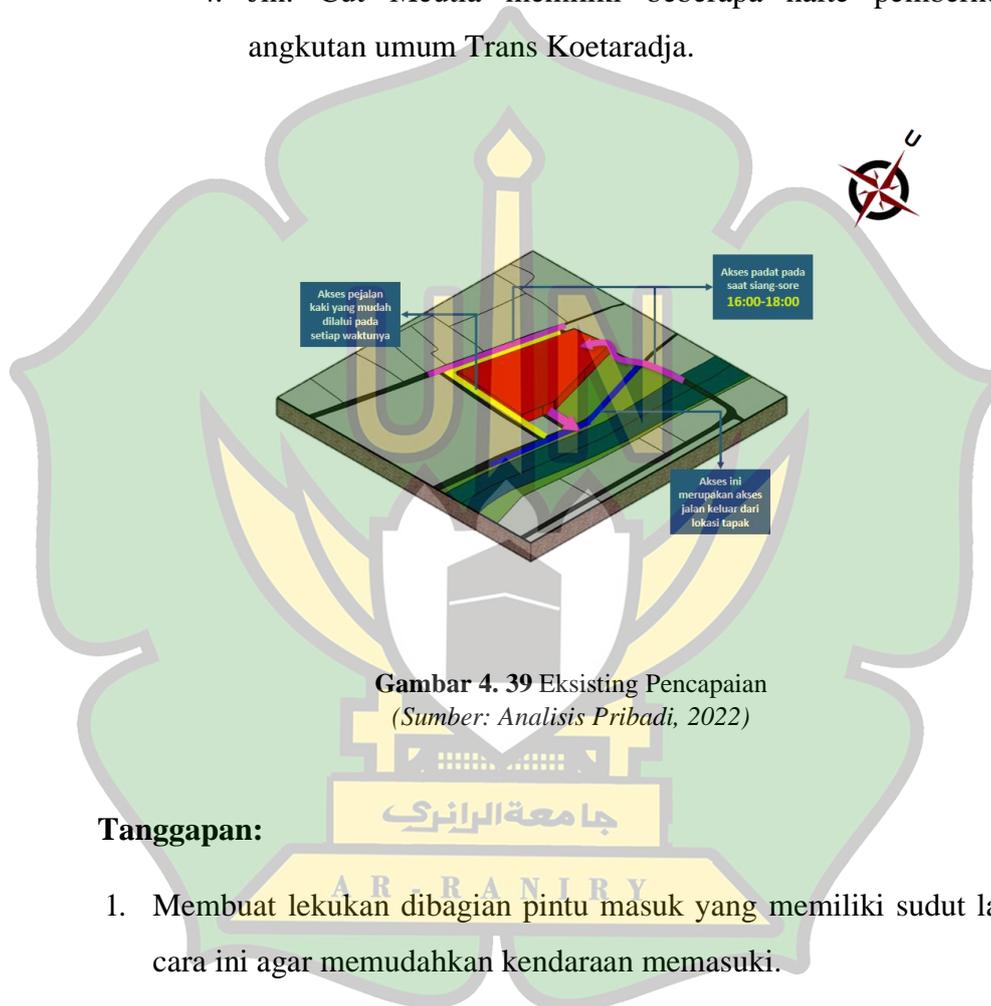
**Gambar 4.38** Mengambil View ke arah Timur  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

2. Untuk sisi *view* negatif pada tapak akan diberikan ruangan yang tidak membutuhkan *view* yang menarik yaitu pada bagian tenggara.
3. Pada sisi Utara dan Barat diletakkan zonasi yang bersifat publik.

## H. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian

Akses yang dapat dilalui menuju ke lokasi tapak adalah :

1. Dari Jln. WR Supratman dapat langsung menuju ke tapak.
2. Pada Jln. Cut Meutia adalah akses keluar dari lokasi tapak.
3. Memiliki jalan setapak disetiap pinggiran bahu jalan yang dapat diakses disetiap sisi.
4. Jln. Cut Meutia memiliki beberapa halte pemberhentian angkutan umum Trans Koetaradja.



**Gambar 4. 39** Eksisting Pencapaian  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### Tanggapan:

1. Membuat lekukan dibagian pintu masuk yang memiliki sudut lancip, cara ini agar memudahkan kendaraan memasuki.
2. Memisahkan pintu masuk dan keluar agar memudahkan pemusatan satu arah yang dapat menyebabkan terjadi kemacetan.
3. Membuat sirkulasi pintu masuk dengan bukaan lebar agar tercapai dengan maksimal.

## 4.2 Analisis Fungsional

Pendekatan fungsional atau Analisis fungsional yang digunakan untuk landasan perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh adalah:

- a. Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini bangunan dengan fungsi yang mengacu pada kegiatan pameran dagang, mau itu dagangan jenis kuliner, barang, ataupun jasa. Bangunan ini nantinya terdiri dari ruang-ruang yang memiliki fungsi sebagai pusat kreatif bisnis berupa ruangan *workshop* sesuai bidang bisnisnya, dan pusat bisnis pameran dagang serta kegiatan pendukung lainnya melalui fasilitas yang disediakan di dalam bangunan. Bangunan ini dirancang dengan menggunakan penerapan arsitektur modern.
- b. Fungsi utama pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini untuk mewadahi seluruh kegiatan baik pengunjung ataupun pengelola bangunan, dimana kegiatan utama ialah berbelanja, melihat pameran bisnis, dan mengikuti *workshop* bagi pedagang maupun pengunjung didalam gedung.
- c. Fasilitas penunjang yang ada pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh adalah seperti pentas, atau panggung untuk acara besar yang dilaksanakan diwaktu tertentu, mushalla, *Caffetaria*, *working space* dan lain-lainnya.

### 4.2.1 Analisis Pengguna

Pelaku pengguna Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh memiliki pengguna didalam dan diluar ruangan, antara lain adalah :

Tabel 4. 7 Pelaku dan Kegiatannya

No	Pengguna	Kegiatan
1.	Pengelola	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengkoordinasikan semua kegiatan yang terdapat di gedung, aktifitas pengelola dan menentukan kebijakan intern.</li><li>b. Mengkoordinasi semua aktifitas yang ada di gedung.</li><li>c. Mengkoordinasi semua kegiatan dalam tata kegiatan untuk para pedagang.</li><li>d. Mengkoordinasi penyeleksian karyawan dan</li></ol>

		<p>memberikan kompensasi yang adil dan merata.</p> <p>e. Melaksanakan aktivitas operasional tugas-tugas keuangan.</p> <p>f. Mengkoordinasi benda-benda koleksi yang ada di gedung.</p> <p>g. Mengkoordinasi kegiatan <i>workshop</i> yang dilaksanakan.</p>
2.	Pedagang	<p>a. Menjual dagangan.</p> <p>b. Memamerkan dagangan bisnis.</p> <p>c. Mengikuti kegiatan <i>workshop</i> sesuai dengan jenis usahanya masing-masing.</p>
3.	Pengunjung	<p>a. Melihat pameran bisnis yang dilaksanakan.</p> <p>b. Membeli dagangan.</p> <p>c. Mengikuti kegiatan jika ada kegiatan besar dipanggung gedung.</p>
4.	Servis	<p>a. Menyimpan Genset.</p> <p>b. Menyimpan Pompa Air.</p> <p>c. Mengendalikan ME.</p> <p>d. Menyimpan Alat Sound.</p> <p>e. Menyimpan Peralatan dan membersihkan ruang.</p> <p>f. Memarkirkan Kendaraan Pribadi.</p>

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

#### 4.2.2 Analisis Jenis Kegiatan dan Aktivitas

Bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh memiliki sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh pengguna bangunan tersebut. Dari berbagai kegiatan, dibutuhkan ruang yang memfasilitasi kegiatan tersebut. Pengguna dan ruang yang dibutuhkan akan dibuat dalam tabel pengguna, aktivitas dan kebutuhan ruang, sebagai berikut:

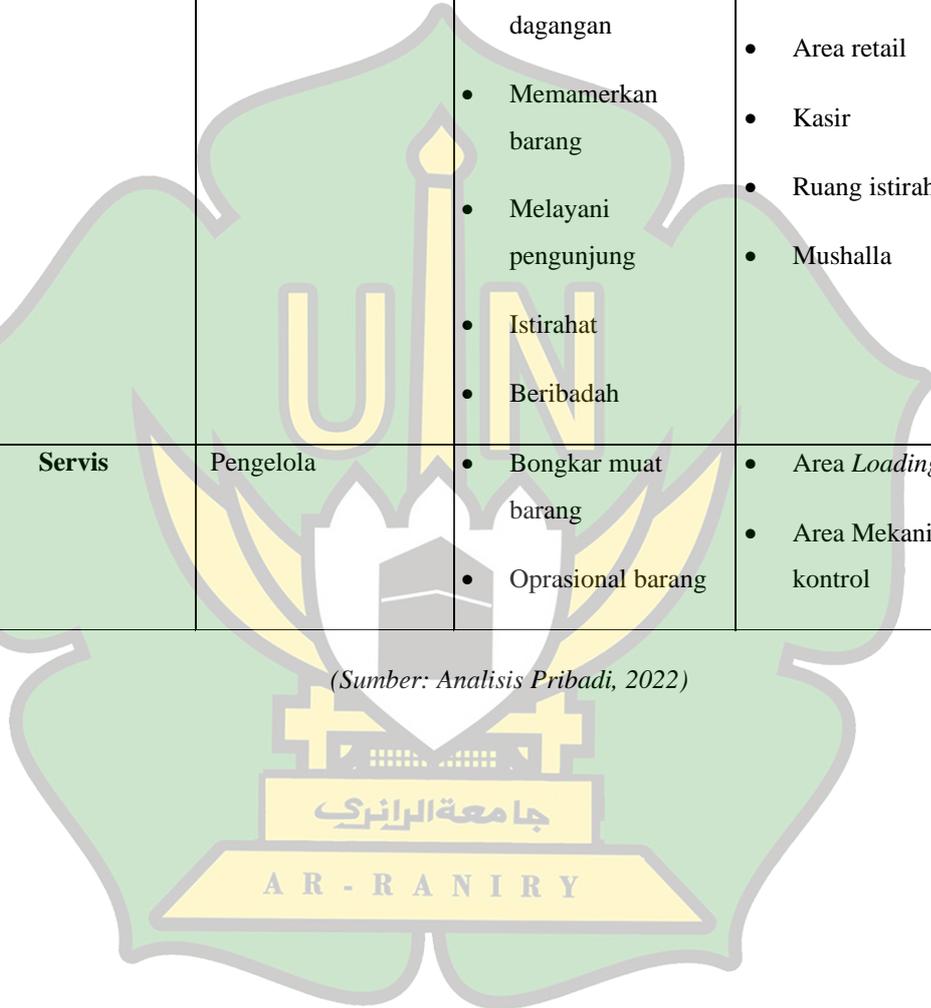
**Tabel 4. 8** Jenis Kegiatan dan Aktivitas

Jenis Kegiatan	Pengguna	Aktivitas	Ruang yang dibutuhkan
<b>Publik</b>	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkirkan kendaraan</li> <li>• Memasuki lokasi gedung.</li> <li>• Berbelanja, dan berkeliling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkiran umum</li> <li>• Entrance gedung</li> <li>• Ruang Pameran dagang, dan sekitar</li> </ul>
	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkirkan kendaraan</li> <li>• Memasuki gedung</li> <li>• Memasuki ruangan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkiran pengelola</li> <li>• Entrance gedung</li> <li>• Ruangan kerja pengelola</li> </ul>
	Pedagang/penyedia jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkirkan kendaraan</li> <li>• Memasuki gedung</li> <li>• Berdagang, memamerkan dagangan</li> <li>• Mengikuti <i>workshop</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkiran umum</li> <li>• Entrance gedung</li> <li>• Retail dagang</li> <li>• Ruangan <i>Workshop</i></li> </ul>
<b>Semi Publik</b>	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil uang</li> <li>• Berkeliling gedung</li> <li>• Mencari informasi</li> <li>• Melihat pameran bisnis</li> <li>• Berbelanja barang</li> <li>• Menonton pertunjukan dipanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATM</li> <li>• Pedestrian yang tersedia</li> <li>• Lobby/ papan informasi disetiap sudut</li> <li>• Ruang pameran bisnis dagangan</li> <li>• Retail barang dagang</li> <li>• Panggung didalam</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersantai dan berkumpul</li> <li>• Berbelanja makanan</li> <li>• Menyantap makanan</li> <li>• Buang air</li> <li>• Beribadah</li> </ul>	<p>gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk disetiap sudut</li> <li>• Retail makanan</li> <li>• Ruang santap saji makanan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushalla</li> </ul>
	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi</li> <li>• Penyusunan program</li> <li>• Menyusun jadwal <i>Workshop</i></li> <li>• Koordinasi</li> <li>• Menerima tamu</li> <li>• Marketing</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Operasional</li> <li>• Kebersihan</li> <li>• Bekerja</li> <li>• Melapor hasil bulanan dan strategi lanjutan setiap bulannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang administrasi</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang pimpinan</li> <li>• Ruang tamu</li> <li>• Ruang staff marketing</li> <li>• Ruang staff keamanan</li> <li>• Ruang staff MEE</li> <li>• Ruang staff kebersihan</li> <li>• Ruang kerja</li> <li>• Ruang rapat</li> </ul>
	Pedagang makanan/kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun tempat</li> <li>• Melayani pengunjung</li> <li>• Memasak</li> <li>• Memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area makan pengunjung</li> <li>• Dapur</li> <li>• Area makan</li> </ul>

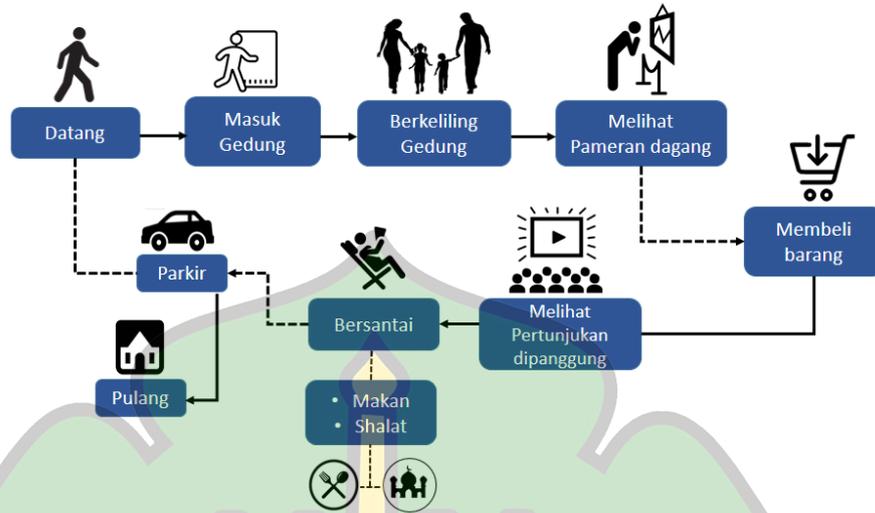
		<ul style="list-style-type: none"> <li>makanan</li> <li>Mencuci piring</li> <li>Istirahat</li> <li>Beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lavatory</li> <li>Ruang istirahat</li> <li>Mushalla</li> </ul>
	Pedagang barang/jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menata Tempat</li> <li>Mendata barang dagangan</li> <li>Memamerkan barang</li> <li>Melayani pengunjung</li> <li>Istirahat</li> <li>Beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Retail, ruang <i>workshop</i></li> <li><i>Loading Dock</i></li> <li>Area retail</li> <li>Kasir</li> <li>Ruang istirahat</li> <li>Mushalla</li> </ul>
<b>Servis</b>	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bongkar muat barang</li> <li>Oprasional barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area <i>Loading Dock</i></li> <li>Area Mekanikal/ ruang kontrol</li> </ul>

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)



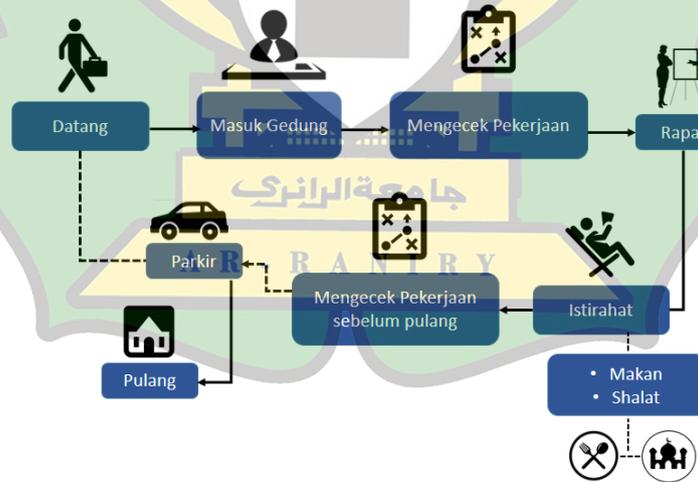
### 4.2.3 Analisis Pola Kegiatan

#### a. Alur Kegiatan Pengunjung



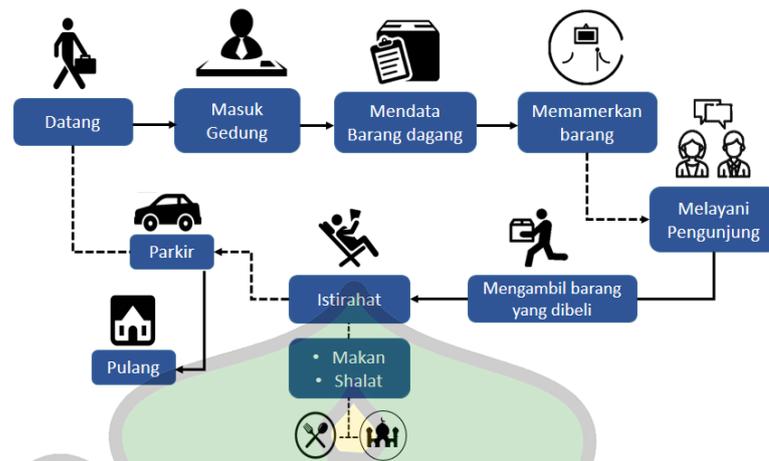
**Diagram 4. 1** Pola Kegiatan Pengunjung  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

#### b. Alur Kegiatan Pengelola



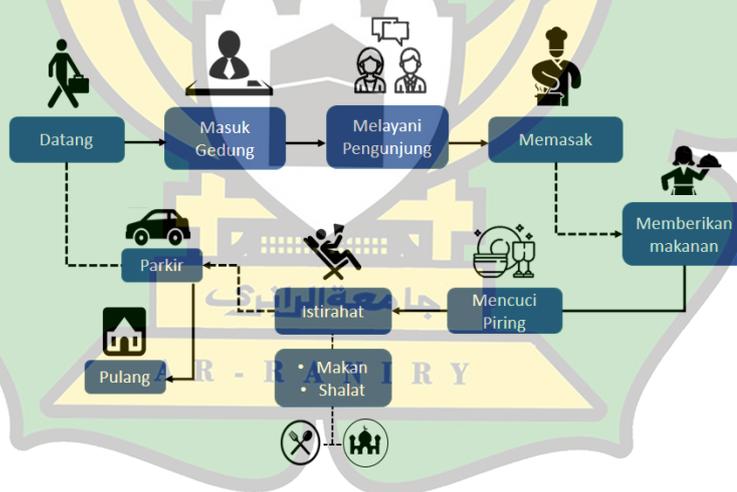
**Diagram 4. 2** Pola Kegiatan Pengelola  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

c. Alur Kegiatan Pedagang Barang/jasa (Desain Produk, Fashion, dan Teknologi)



**Diagram 4.3** Pola Kegiatan Pedagang Barang  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

d. Alur Kegiatan Pedagang Makanan/Kuliner



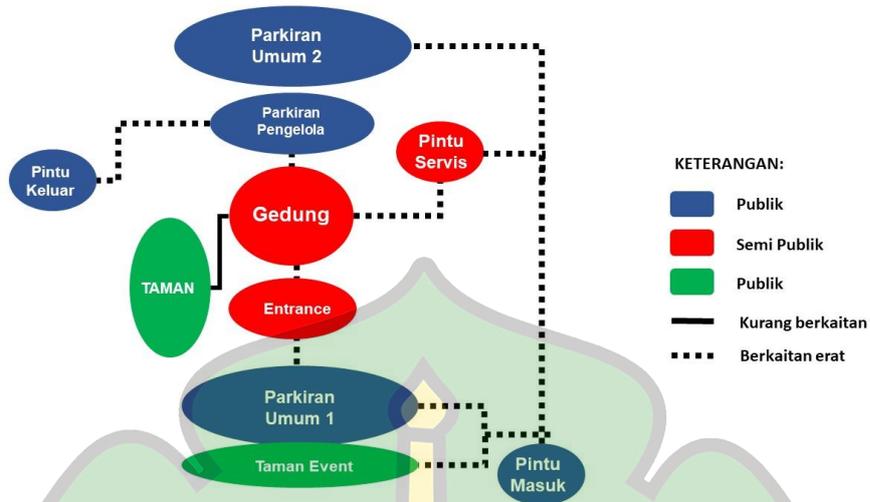
**Diagram 4.4** Pola Kegiatan Pedagang Makanan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

#### 4.2.4 Organisasi Ruang

Setiap ruangan memiliki fungsinya masing-masing dimana ruang-ruang tersebut memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Dalam menentukan penataan tata ruang Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini,

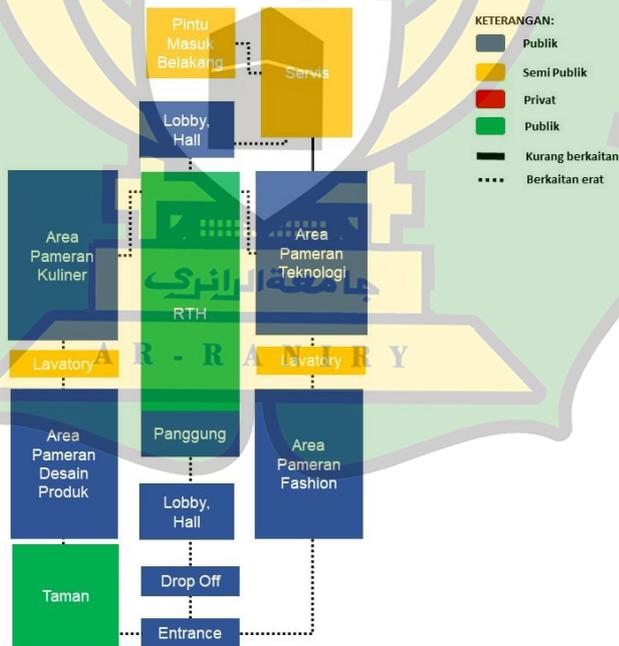
menggunakan metode ini agar mempermudah dalam menganalisis hubungan antar ruang yang memiliki fungsinya yang berkaitan.

a. Organisasi Ruang Makro



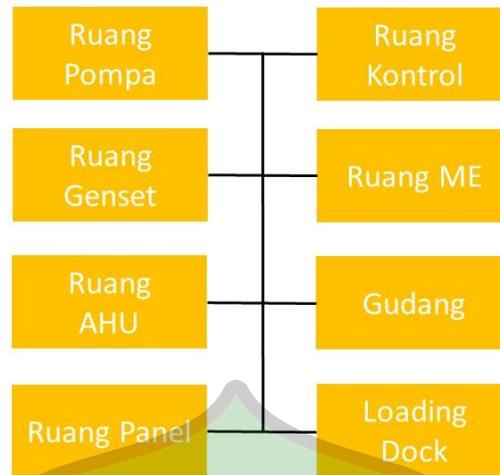
**Diagram 4. 5** Organisasi Makro  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

b. Organisasi Ruang Mikro



**Diagram 4. 6** Organisasi Mikro  
(Sumber Pribadi, 2022)

c. Organisasi Ruang Servis



**Diagram 4.7** Organisasi Servis  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

**4.2.5 Analisis Jumlah Pengguna**

**Tabel 4.9** Jumlah Pengguna UMKM Tahun 2015-2019

UMKM	Jumlah UMKM				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mikro	2.927	4.055	4.240	4.297	4.782
Kecil	1.945	2.476	2.361	2.369	2.371
Menengah	48	115	84	84	84
<b>Total</b>	<b>4.920</b>	<b>6.646</b>	<b>6.685</b>	<b>6.714</b>	<b>7.237</b>

(Sumber: Badan Statistik Provinsi Aceh)

Dari data di atas, Analisis kapasitas untuk bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ialah sebagai berikut:

$$P = P_0 + b(x)$$

Keterangan:

P = Jumlah pengunjung pada tahun yang ditargetkan (2030)

P<sub>0</sub> = Data awal tahun perhitungan (2017)

P<sub>1</sub> = Data akhir tahun perhitungan (2019)

b = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

x = Jangka tahun proyeksi

**Pertumbuhan rata-rata tiap tahun**

$$b = \frac{P_1 - P_0}{x}$$

$$b = \frac{7.237 - 6.685}{3}$$

$$b = \frac{552}{3}$$

b = 184 pertumbuhan pertahun

$$P = P_0 + b(x)$$

$$P = 6.685 + (184) 10$$

$$P_{2030} = 8.525 \text{ Jumlah UMKM}$$

Pertumbuhan Penduduk di Banda Aceh

$$P = 60\% , 35\%$$

$$= 5.115 , 2.983$$

**Mikro**

Fashion 25%

Teknologi 25%

Makanan dan Minuman 25%

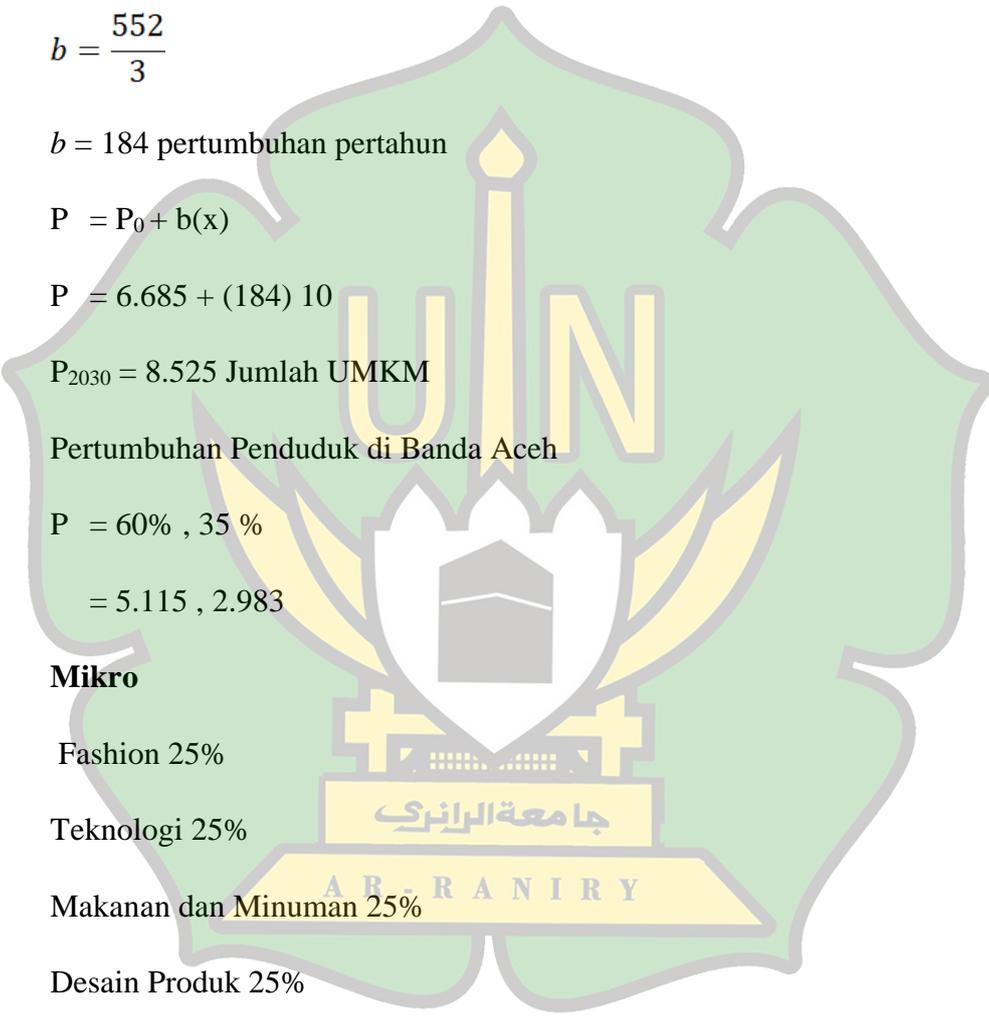
Desain Produk 25%

Yang memakai bangunan 30%

$$30\% \times 5115 = 1.534,5$$

Untuk asumsi ruang yang akan digunakan :

$$25\% \times 1.434,5 = \mathbf{383 \text{ Retail}}$$



### Menengah

$$1278 = 30\% \times 1278 = 383,4$$

$$\text{Kuliner} = 33\%$$

$$\text{Fashion} = 33\%$$

$$\text{Desain Produk} = 34\%$$

$$383 \times 33\% = \mathbf{126 \text{ Retail}}$$

### Kecil

$$2983 = 30\% \times 2983 = 894,9$$

$$\text{Kuliner} = 33\%$$

$$\text{Desain Produk} = 33\%$$

$$\text{Teknologi} = 34\%$$

$$894,9 \times 33\% = \mathbf{295,35 \text{ Retail}}$$

### 4.2.6 Besaran Ruang

**Tabel 4. 10** Besaran Ruang Pelayanan Umum

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>RUANG PELAYANAN UMUM</b>							
Resepsionis	Front desk Kursi Staff Rak Arsip Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Front desk = 4,5 m<sup>2</sup></li> <li>Rak arsip = 0,9m<sup>2</sup></li> <li>Org = 1m<sup>2</sup></li> </ul> Flow : 30%	30 orang	1	$(4,5 \times 2) + (0,2 \times 2) + 0,9 + 30\%$ $= 9 + 0,4 + 0,9 + 30\%$ $= 10,3 + 30\%$ $= 13,39 \text{ m}^2$	13,39 m <sup>2</sup>	DA
Hall	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orang = 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow : 100%	100% dari pengunjung = 160 orang	1	$(0,8 \text{ m}^2 \times 160) + 100\%$ $= 128 + 100\%$ $= 256 \text{ m}^2$	256 m <sup>2</sup>	DA
<b>Jumlah</b>						<b>269,39 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. 11** Besaran Ruang Kegiatan Utama

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>KEGIATAN UTAMA</b>							
<b>Desain Produk</b>							
Ruang Manager	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 30%	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+12+30\%$ $=15,7+30\%$ $=20,41\text{m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Sekretaris	Meja dan kursi kerja Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,</li> </ul> Flow 30%	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+30\%$ $=3,7+30\%$ $=4,81\text{ m}^2$	4,81 m <sup>2</sup>	DA
Kantor Divisi	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 30%	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+12+30\%$ $=15,7+30\%$ $=20,41\text{m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Co-Office	Front desk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front desk= 4,5 m<sup>2</sup></li> </ul>	1 orang	1	$(4,5)+(0,8 \times 1)+20\%$ $=5,3+20\%$ $=6,36\text{ m}^2$	6,36 m <sup>2</sup>	DA
<b>Maker Space</b> Lab. Material	Meja dan kursi Peralatan Rak Arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,72 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 40%	20 orang	1	$(0,72 \times 20) + (1,4 \times 2) +$ $(0,45 \times 20) + (0,8 \times 20) +$ 40% $= 14,4 + 2,8 + 9 + 16 +$ 40% $= 59,08\text{ m}^2$	59,08 m <sup>2</sup>	DA
Lab. Kayu	Meja dan kursi Peralatan Rak Penyimpan		20 orang	1		128 m <sup>2</sup>	PDN

	an						
Lab. Komputer	Meja dan kursi komputer		20 orang	1		128 m <sup>2</sup>	PDN
Studio Desain	Meja dan Kursi Rak dokumen		20 orang	1		40 m <sup>2</sup>	SK
Area Galeri	Papan Pajangan Meja pajangan		32 orang	1		100 m <sup>2</sup>	SK
Ruang Workshop	Meja dan Kursi Rak Arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,72 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 30%	20 orang	1	$(0,72 \times 20) + (1,4 \times 2) + (0,45 \times 20) + (0,8 \times 20) + 30\%$ $= 14,4 + 2,8 + 9 + 16 + 30\%$ $= 54,86 \text{ m}^2$	54,86 m <sup>2</sup>	DA
R. fotocopy	Mesin fotocopy Meja layanan Manusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang =0,8 m<sup>2</sup></li> <li>• Mesin fotocopy =2 m<sup>2</sup></li> <li>• Meja layanan=0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Flow =30%</li> </ul>	Mesin fotocopy 4 Meja layanan 1	1	$(0,8 \times 5) + (2 \times 4) + (0,9 \times 1) + 30\%$ $= 4 + 8 + 0,9 + 30\%$ $= 12,9 + 30\%$ $= 16,77 \text{ m}^2$	16,77 m <sup>2</sup>	PLSN
Gudang	Lemari penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari 3x 4</li> </ul>	2	1	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	DA dan AS
<b>Jumlah</b>						<b>626,34 m<sup>2</sup></b>	
<b>Fashion</b>							
Ruang Manager	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9 + (1,4 \times 2) + 12 + 30\%$ $= 15,7 + 30\%$ $= 20,41 \text{ m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Sekretaris	Meja dan kursi kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> </ul>	2 orang		$0,9 + (1,4 \times 2) + 30\%$ $= 3,7 + 30\%$	4.81 m <sup>2</sup>	DA

	Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak arsip =1,</li> <li>• Flow 30%</li> </ul>			=4.81 m <sup>2</sup>		
Kantor Divisi	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+12+30\%$ $=15,7+30\%$ $=20,41\text{m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Co-Office	Front desk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front desk= 4,5 m<sup>2</sup></li> </ul>	1 orang	1	$(4,5)+(0,8 \times 1)+20\%$ $=5,3+20\%$ $=6,36\text{m}^2$	6,36 m <sup>2</sup>	DA
<b>Maker Space</b>							
Lab. Material	Meja Peralatan Rak Peralatan					60 m <sup>2</sup>	PDN
Lab. Cetak						60 m <sup>2</sup>	PDN
Lab. Jahit	Meja jahit Kursi Jahit		20 orang	1		128 m <sup>2</sup>	PDN
Studio Fashion	Tempat Pemotretan Rak Gantungan Baju					40 m <sup>2</sup>	SK
Area Galeri	Papan Pajangan Meja pajangan					100 m <sup>2</sup>	SK
Ruang Workshop	Meja dan Kursi Peserta Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,72 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 30%	20 orang	1	$(0,72 \times 20) + (1,4 \times 2) +$ $(0,45 \times 20) + (0,8 \times 20) +$ 30% $= 14,4 + 2,8 + 9 + 16 +$ 30%	54,86 m <sup>2</sup>	DA

					= 54,86 m <sup>2</sup>		
Make Up Room	Meja Makup Kursi makeup					20 m <sup>2</sup>	SK
<b>Catwalk Stage</b>							
Stage	Panggung mini					36 m <sup>2</sup>	AS
Audiens	Meja dan kursi Audiens					120 m <sup>2</sup>	SK
Ruang kontrol	Meja dan kursi pengawasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kursi pengawas = 4,05 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang = 0,8 m<sup>2</sup></li> <li>• Flow = 30 %</li> </ul>	1 orang	1	$(4,05 \times 1) + (0,8 \times 1) + 30\%$ $= 4,05 + 0,8 + 30\%$ $= 4,85 + 30\%$ $= 6,305 \text{ m}^2$	6,30 m <sup>2</sup>	
Gudang	Lemari penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari 3x 4</li> </ul>	2	1	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	DA dan AS
<b>Jumlah</b>						<b>689,15 m<sup>2</sup></b>	
<b>Teknologi</b>							
Ruang Manager	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruangan Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• = 0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip = 1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9 + (1,4 \times 2) + 12 + 30\%$ $= 15,7 + 30\%$ $= 20,41 \text{ m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Sekretaris	Meja dan kursi kerja Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja = 0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip = 1,</li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang		$0,9 + (1,4 \times 2) + 30\%$ $= 3,7 + 30\%$ $= 4,81 \text{ m}^2$	4,81 m <sup>2</sup>	DA
Kantor Divisi	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruangan Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• = 0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip = 1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9 + (1,4 \times 2) + 12 + 30\%$ $= 15,7 + 30\%$ $= 20,41 \text{ m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA

Co-Office	Front desk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front desk= 4,5 m<sup>2</sup></li> </ul>	1 orang	1	$(4,5)+(0,8 \times 1)+20\%$ $=5,3+20\%$ $=6,36 \text{ m}^2$	6,36 m <sup>2</sup>	DA
<b>Maker Space</b>							
Lab. Material	Meja dan kursi Peralatan Rak Arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,72 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 40%	20 orang	1	$(0,72 \times 20) + (1,4 \times 2) +$ $(0,45 \times 20) + (0,8 \times 20) +$ 40% $= 14,4 + 2,8 + 9 + 16 +$ 40% $= 59,08 \text{ m}^2$	59,08 m <sup>2</sup>	DA
Lab. Komputer			20 orang	1		128 m <sup>2</sup>	PDN
Studio Desain Grafis			20 orang	1		40 m <sup>2</sup>	SK
Area Galeri	Papan Pajangan Meja pajangan					100 m <sup>2</sup>	SK
Ruang Workshop	Meja dan Kursi Peserta Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,72 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang 0,8 m<sup>2</sup></li> </ul> Flow 30%	20 orang	1	$(0,72 \times 20) + (1,4 \times 2) +$ $(0,45 \times 20) + (0,8 \times 20) +$ 30% $= 14,4 + 2,8 + 9 + 16 +$ 30% $= 54,86 \text{ m}^2$	54,86 m <sup>2</sup>	DA
Ruang kontrol	Meja dan kursi pengawasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kursi pengawas = 4,05 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang= 0,8 m<sup>2</sup></li> <li>• Flow=30 %</li> </ul>	1 orang	1	$(4,05 \times 1) + (0,8 \times 1) + 30\%$ $=4,05+0,8+30\%$ $=4,85+30\%$ $=6,305 \text{ m}^2$	6,30 m <sup>2</sup>	DA
Gudang	Lemari penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari 3x 4</li> </ul>	2	1	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	DA dan AS
<b>Jumlah</b>						<b>452,23 m<sup>2</sup></b>	

<b>Kuliner</b>							
Ruang Manager	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+12+30\%$ $=15,7+30\%$ $=20,41\text{m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Sekretaris	Meja dan kursi kerja Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,</li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang		$0,9+(1,4 \times 2)+30\%$ $=3,7+30\%$ $=4,81\text{ m}^2$	4,81 m <sup>2</sup>	DA
Kantor Divisi	Meja dan kursi kerja Rak arsip Ruang Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> </ul>	2 orang	1	$0,9+(1,4 \times 2)+12+30\%$ $=15,7+30\%$ $=20,41\text{m}^2$	20,41 m <sup>2</sup>	DA
Co-Office	Front desk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front desk= 4,5 m<sup>2</sup></li> </ul>	1 orang	1	$(4,5)+(0,8 \times 1)+20\%$ $=5,3+20\%$ $=6,36\text{ m}^2$	6,36 m <sup>2</sup>	DA
Kelas Memasak	Meja masak Rak Peralatan					96 m <sup>2</sup>	PDN
<b>Ruang Penyimpanan</b> Bahan Makanan	Meja Makanan Rak					60 m <sup>2</sup>	SK
Lab. Saji						96 m <sup>2</sup>	SK
Area Galeri						100 m <sup>2</sup>	SK
Ruang Kontrol	Meja dan kursi pengawasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kursi pengawas = 4,05 m<sup>2</sup></li> <li>• Orang= 0,8 m<sup>2</sup></li> <li>• Flow=30 %</li> </ul>	1 orang	1	$(4,05 \times 1)+(0,8 \times 1)+30\%$ $=4,05+0,8+30\%$ $=4,85+30\%$ $=6,305\text{ m}^2$	6,30 m <sup>2</sup>	DA
Gudang	Lemari penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemari 3x 4</li> </ul>	2 orang	1	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	DA dan

	an						AS
<b>Jumlah</b>						<b>422,29 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. 12** Besaran Ruang Pengelola

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>AREA PENGELOLA</b>							
Ruang KA. UPT	Meja dan Kursi Kerja Rak Arsip Ruang Tamu Ruang Istirahat Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja dan kursi =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>• Ruang tamu 12m<sup>2</sup></li> <li>• Flow 30%</li> <li>• Ruang istirahat( 2 x 3=6m<sup>2</sup>)</li> <li>Toilet = 1,8 m<sup>2</sup>/ unit</li> </ul>	7 orang	1	$(0,9 \times 2) + (1,4 \times 3) + (12 \text{ m}^2) + (6 \text{ m}^2) + 30\%$ $= 1,8 + 4,2 + 12 + 6 + 1,8 + 30\%$ $= 33,54 \text{ m}^2$	33,54 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Kabag. Keuangan	Meja dan Kursi Kerja Rak Arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>Flow 30%</li> </ul>	2 orang	5	$0,9 + (1,4 \times 2) + 30\%$ $= 3,7 + 30\%$ $= 4,81 \text{ m}^2$	4.81 m <sup>2</sup> x5 = 24,05 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Kabag. Teknis Umum	Meja dan Kursi Kerja Rak Arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip =1,4</li> <li>Flow 30%</li> </ul>	2 orang	5	$0,9 + (1,4 \times 2) + 30\%$ $= 3,7 + 30\%$ $= 4,81 \text{ m}^2$	4.81 m <sup>2</sup> x5 = 24,05 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Sekretaris	Meja dan kursi kerja Rak arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja kerja =0,9 m<sup>2</sup></li> <li>• Rak arsip</li> </ul>	2 orang	5	$0,9 + (1,4 \times 2) + 30\%$ $= 3,7 + 30\%$ $= 4,81 \text{ m}^2$	4.81 m <sup>2</sup> x5 = 24,05 m <sup>2</sup>	DA

		=1,4 Flow 30%					
Ruang Meeting	Meja rapat Kursi Rak	• Meja =1,04 m <sup>2</sup> • Kursi =0,48 • Orang =2 m <sup>2</sup>	6 orang	1	(3x2,64)+(2x6)+(0,48x6)+(0,9x3)+30% =2,92m <sup>2</sup> + (2 m <sup>2</sup> +2,88 m <sup>2</sup> + 2,72 m <sup>2</sup> =25,5 m <sup>2</sup> +30% =30,6 m <sup>2</sup>	30,6 m <sup>2</sup>	DA
<b>Jumlah</b>						<b>136,29 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. 13** Besaran Ruang Penunjang

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>AREA PENUNJANG</b>							
Caffetaria	Meja Makan dan Kursi Rak Peralatan Kitchen Set		30	1	(1,2x 15) + (0,25 x 30) + (1x2) +2,37 +(0,8 x30)+ 30% =18 + 7,5 +2 +2,37+ 24+30% = 70,03 m <sup>2</sup>	70,03 m <sup>2</sup>	DA
Coffeshop	Meja Makan dan Kursi Rak Peralatan Kitchen Set	Meja makan dan kursi =1,2 m <sup>2</sup> Kursi =0,25 m <sup>2</sup> Rak peralatan =2,37 Kitchen set = 2,37	20	1	(1,2x 10) + (0,25 x 20) + (1x2) +2,37 + (0,8 x20)+30% =12+5+2+2,37+16+ 30% = 48,58 m <sup>2</sup>	48,58 m <sup>2</sup>	DA
<b>Mushalla</b> Tempat Shalat Tempat Wudhu Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang shalat imam</li> <li>• Ruang shalat jamaah</li> <li>• Tempat wudhu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Sholat Imam 0,85 m<sup>2</sup></li> <li>• Ruang Sholat Jamaah 0,96 m<sup>2</sup>/ orang</li> <li>• Toilet 3 m<sup>2</sup> / unit</li> </ul>	30 orang untuk jamaah 1 orang imam Kapasistas 6 orang di tempat duduk	1	0,85 m <sup>2</sup> +(0,96 x 30) = 29,65 m <sup>2</sup> Total= 29,65 m <sup>2</sup> + flow 40 % = 41.51 m <sup>2</sup> 2 x 3 m <sup>2</sup> = 6 m <sup>2</sup>	47,51 m <sup>2</sup>	DA
ATM	Mesin	2 m <sup>2</sup> / unit	5 mesin	2	10 m <sup>2</sup> + flow 30 % =	26 m <sup>2</sup>	AS

Center	ATM	mesin	ATM		13 m <sup>2</sup> x <sup>2</sup>		
<b>CO-Working Space</b>							
Ruang Kerja	Meja panjang dan Kursi Rak dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja =1,04 m<sup>2</sup></li> <li>• Kursi =0,48</li> <li>• Orang =2 m<sup>2</sup></li> </ul>	30 orang	2	$(9 \times 2,64) + (2 \times 30) + (0,48 \times 30) + 30\%$ $= 23,76 + 60 + 14,4 + 30\%$ $= 98,16 \text{ m}^2 + 30\%$ $= 127,608 \text{ m}^2$	127,608 m <sup>2</sup> x2 =255,216 m <sup>2</sup>	DA
Pantry Mini	Kitchen Set	Kitchen set = 2,37  Orang = 0,8 m <sup>2</sup>	5 orang	1	$(2,37 \times 1) + (0,8 \times 5) + 30\%$ $= 6,37 + 30\%$ $= 8,281 \text{ m}^2$	8,281 m <sup>2</sup>	DA
<b>Jumlah</b>						<b>455,617 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. 14** Besaran Ruang Servis

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>SERVIS</b>							
Ruang control cctv	Lemari penyimpanan	3 x 4 m <sup>2</sup>	2 orang	1	12 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	AS
Lavatory Pria	Kamar mandi/ wc Urinoir Wastafel	1,8 m <sup>2</sup> / unit 1 2 unit	2	3	$2 \times 1,8 \text{ m}^2 / \text{unit} = 2,5 \text{ m}^2$ Flow 20 % = 20 % L. total = 2,5 m <sup>2</sup> + 0,5 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>  $2 \times 0,6 \text{ m}^2 = 1,2 \text{ m}^2$ $2 \times 0,27 \text{ m}^2 = 0,54 \text{ m}^2$	4,24 m <sup>2</sup> x 3 = 12,72 m <sup>2</sup>	DA
Lavatory wanita	Kamar mandi/ wc Wastafel	1,8 m <sup>2</sup> / unit 0,45 m x 0,60 m = 0,27 m <sup>2</sup>	5 orang	3	$2 \times 1,8 \text{ m}^2 / \text{unit} = 2,5 \text{ m}^2$ Flow 20 % = 20 % L. total = 2,5 m <sup>2</sup> + 0,5 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>  $2 \times 0,27 \text{ m}^2 = 0,54 \text{ m}^2$	3,04 m <sup>2</sup> x 3 = 9,12 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Kebersihan	Loker Lemari penyimpanan	2 m <sup>2</sup> / orang Loker (1,5 x 0,6 m) 3 unit lemari penyimpanan (1,5 x	6 orang	1	$(1,5 \times 0,6 \text{ m}) + (3 \times 1,875 \text{ m}^2) = 18,52 \text{ m}^2$ Total = 18,52 m <sup>2</sup> + flow 30 % = 24,07 m <sup>2</sup>	24,07 m <sup>2</sup>	AS

		1,25 m)					
Ruang Genset	Mesin Genset	Genset (6 x 4,5)	-	1	$30 \text{ m}^2 + \text{flow } 20 \% = 36 \text{ m}^2$	$36 \text{ m}^2$	DA
Ruang Pompa	Tanki pompa	Modul 7x5m	1 unit pompa	1	$35 \text{ m}^2 + \text{flow } 20\% = 42 \text{ m}^2$	$42 \text{ m}^2$	DA
Ruang MEP				1			DA
Ruang AHU	Panel listrik	Panel listrik	1	1	$12 + 20\% = 14,4 \text{ m}^2$	$14,4 \text{ m}^2$	DA
Locker	Ruang loker	Loker ruang ganti	2 m <sup>2</sup> /orang Loker (1,5 x 0,6 m) 3 unit Ruang ganti (1,5 x 1,25 m <sup>2</sup> )	6 orang	$12 \text{ m}^2 + (1,5 \times 0,6 \text{ m}) + (3 \times 1,875 \text{ m}^2) = 18,52 \text{ m}^2$ Total = $18,52 \text{ m}^2 + \text{flow } 30 \% = 24,07 \text{ m}^2$	$24,07 \times 6 \text{ m}^2 = 114,42 \text{ m}^2$	AS
Loading area	Kegiatan: Gudang penyimpanan, Loading dagang Ruang penyimpanan	Modul mobil bak =15m <sup>2</sup> Storage =6,1m <sup>2</sup> Gudang 20 m <sup>2</sup>	Parkir mobil bak 3 lemari penyimpanan 1 gudang penyimpanan	1	$(15 \times 1) + (3 \times 6,1) + (20) + 30\% = 53,3 \text{ m}^2 + 30\% = 69,29 \text{ m}^2$	$69,29 \text{ m}^2$	DA dan AS
Ruang Keamanan	Kursi meja	2 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	1	$4 \text{ m}^2 + \text{flow } 30 \% = 5,2 \text{ m}^2$	$5,2 \text{ m}^2$	DA & AS
<b>Jumlah</b>						<b>339,22 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 4. 15 Besaran Area Parkir

Kebutuhan ruang	Furniture ruang	Standar ruang	Kapasitas ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>AREA PARKIR</b>							
Parkir Pengunjung	Sepeda Motor	Motor = 1,36	72 Sepeda Motor	1	$(1,36 \times 72) + 50\% = 146,88 \text{ m}^2$	$686,88 \text{ m}^2$	DA
	Mobil	Mobil = 11,25	32 Mobil		$(11,25 \times 32) + 50\% = 540 \text{ m}^2$		

Parkir Pengelola	Sepeda Motor	Motor = 1,36	23 Sepeda Motor	1	$(1,36 \times 23) + 50\% = 168,75 \text{ m}^2$	215,67 m <sup>2</sup>	DA
	Mobil	Mobil = 11,25	10 Mobil		$(11,25 \times 10) + 50\% = 46,92 \text{ m}^2$		
<b>Jumlah</b>						<b>902,55 m<sup>2</sup></b>	

**Tabel 4. 16** Total Besaran Ruang Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Luas</b>
Fasilitas Pelayanan Umum	269,39 m <sup>2</sup>
Fasilitas Bisnis Desain Produk	626,34 m <sup>2</sup>
Fasilitas Bisnis Fashion	689,15 m <sup>2</sup>
Fasilitas Bisnis Teknologi	452,23 m <sup>2</sup>
Fasilitas Bisnis Kuliner	422,29 m <sup>2</sup>
Fasilitas Pengelola	136,29 m <sup>2</sup>
Fasilitas Penunjang	455,61 m <sup>2</sup>
Fasilitas Servis	339,22 m <sup>2</sup>
<b>Total Bangunan</b>	<b>3.390,52 m<sup>2</sup></b>
Area Parkir	902,55 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>	<b>4.293,07 m<sup>2</sup></b>

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Luas Total = 4.293,07 m<sup>2</sup>

**KDB** = 80% x 18.000 m<sup>2</sup> = 14.400 m<sup>2</sup>

Total KDB - Total Bangunan

= 14.400 m<sup>2</sup> - 3.390,52 m<sup>2</sup>

Sisa Lahan = 11.009,48 m<sup>2</sup>

**KLB** = 4.8 x 18.000 m<sup>2</sup> = 86.400 m<sup>2</sup>

= 86.400 m<sup>2</sup> / 3.390,52

= 25,482

$$\begin{aligned} \text{RTH} &= 20\% \times 18.000 = 3.600 \\ &= 3.600 + 11.009,48 \\ &= 14.609,48 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{PARKIR} = 14.609,48 \text{ m}^2 - 4.293,07 \text{ m}^2$$

$$\text{Sisa RTH} = 10.316,41 \text{ m}^2$$

Keterangan:

DA : Neufert Architect Data

AS : Asumsi Berdasarkan Pengamatan

PDN : Perdagangan Dalam Negeri

SK : Surat keputusan

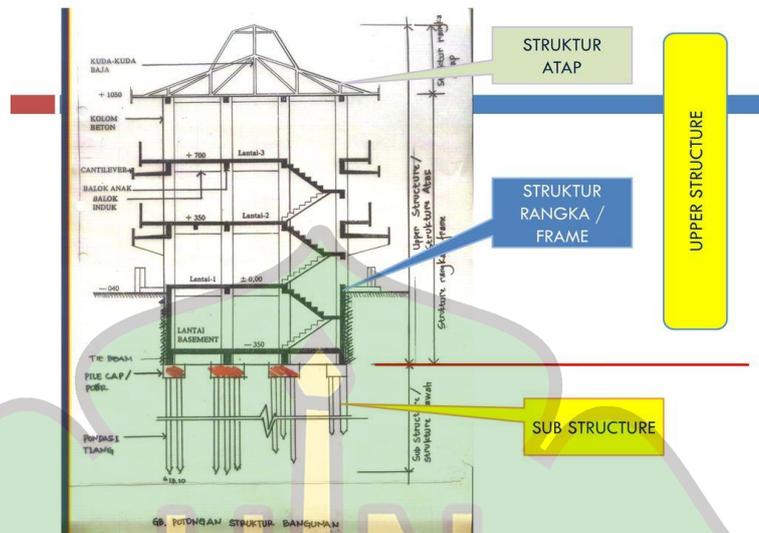
### 4.3 Analisis Struktur dan Material

#### 4.3.1 Analisis Struktur

Lokasi tapak berada di pusat kota dengan lahan yang datar.

1. Sub Struktur, Sub Struktur pada bangunan akan menggunakan konstruksi tiang pancang. Pondasi tiang pancang (*pile foundation*) adalah bagian dari struktur yang digunakan untuk menerima dan menyalurkan beban dari struktur atas ke tanah penunjang yang terletak pada kedalaman tertentu.
2. *Middle structure*, Struktur utama bangunan menggunakan kolom beton. Untuk sebagian dinding menggunakan material kaca untuk memberikan kesan transparan yang mampu meminimalisir pancaran sinar matahari kedalam bangunan dengan material batu bata.
3. *Upper structure*, Untuk perencanaan struktur atas akan menggunakan struktur bentang lebar untuk mendapatkan ruang bebas kolom yang cukup besar. Jenis struktur bentang lebar yang akan digunakan adalah struktur rangka batang yang merupakan susunan elemen-elemen linier yang membentuk segitiga, sehingga menjadi bentuk rangka yang tidak dapat berubah bentuk diberi beban eksternal tanpa adanya perubahan bentuk pada satu atau lebih batangnya batang yang merupakan susunan elemen-elemen linier yang membentuk segitiga, sehingga

menjadi bentuk rangka yang tidak dapat berubah bentuk diberi beban eksternal tanpa adanya perubahan bentuk pada satu atau lebih batangnya.



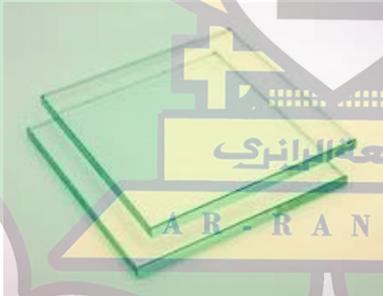
**Gambar 4. 40** Struktur Tingkat Bangunan  
(Sumber: pinhome.id)

### 4.3.2 Analisis Bahan Material

Konsep pemilihan material pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini dengan mengikuti iklim lokasi perancangan yang merupakan beriklim tropis dan mnegikuti ketersediaan barang di daerah tersebut untuk memudahkan proses perancangan dan meminimalisir harga material yang akan digunakan nantinya. Material yang berbahan alami cocok digunakann pada bangunan dengan penekanan Arsitektur Modern, dengan memperhatikan fungsi bangunan dengan bahan-bahan yang tidak terlalu sulit didapatkan, material yang akan dipakai ialah:

Tabel 4. 17 Penggunaan Material Bangunan

No	Material	Bagian Bangunan	Pertimbangan
1.	<p>Kaca Tempered</p> 	Atap	Kaca ini akan diterapkan pada perencanaan skylight sebagai pencahayaan alami, bahan kuat tidak mudah pecah
	<p>Dak Beton</p> 		Material dak beton merupakan material yang mudah didapatkan dan perawatan yang murah dan mudah, penerapan dak beton merupakan komponen atap utama.
2.	<p>Beton Bertulang</p> 	Dinding	Kuat tarik rendah, pengerjaan cukup lama, dibutuhkan bekisting untuk proses pengecoran, beton bertulang berat sehingga beban mati berpengaruh
	<p>Batu Bata</p> 		Kuat dan tahan lama karena batu bata tahan terhadap cuaca panas, cuaca dingin dan udara lembab. Batu bata mampu membuat di dalam ruangan terasa dingin walau diluar rumah cuaca panas. Dapat di ekspos

			Harganya murah dan mudah diapat.
3.	<p>Gypsum</p> 	Partisi	Pengerjaan yang cepat, tahan api, kedap suara dan dapat di bongkar pindahkan.
	<p>Kaca Aluminium</p> 		Kaca menjadi pemisah utama antar ruangan, sementara aluminium berfungsi sebagai bingkai kaca. Ruangan juga mudah dimodifikasi dengan bingkai portable.
4.	<p>Kaca Laminasi</p> 	Bukaan	Material kuat dan memiliki lapisan pelindung radiasi matahari yang baik bagi bangunan.
5.	<p>Keramik</p> 	Lantai	Pemasangan rapi dan mudah untuk dibersihkan dan mudah didapatkan karena merupakan material lantai yang umum digunakan.

	<p>Marmmer</p> 		<p>Material yang sangat memiliki kesan mewah dan garis pemisah pemasangan yang tidak terlalu berdekatan dikarenakan ukurannya yang lebih besar daripada keramik, dan mudah dibersihkan.</p>
	<p>Kayu Jati</p> 		<p>Memiliki berat berkisar 700-930 kg/m<sup>3</sup>, beserta kelembaban (MC) kayu 12%, serta keawetan kelas I dan II. Kelebihan kayu yang tahan akan jamur, pembusukan karena udara yang lembab, sampai dengan serangan rayap.</p>
6.	<p><i>Curtain wall (Sunscreen)</i></p> 	Fasad	<p>Membungkusnya dari elemen alam luar seperti, sinar matahari, hujan, suara bising, panas dan lainnya.</p>
	<p><i>Aluminium alloy fasade louver (sunshading)</i></p>		<p>Material ini adalah tahan benturan, tahan cuaca, ringan dan mudah di proses, tahan api dan air, banyaknya pilihan warna, dan bersifat portable.</p>

			
	<p>Alumunium Composite Panel (ACP)</p> 		<p>Material ini memiliki pilihan warna hingga motif yang dapat dijadikan alternatif, memiliki dengan jenis motif kayu dan marble atau marmer.</p>

(Sumber: Analisis Pribadi, 2021)



## KONSEP

### BAB V

#### 5.1 Konsep Dasar

Ide dasar konsep didasari oleh karakteristik tema rancangan yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip kebutuhan pada objek perancangan, dimana konsep perancangan ini merupakan pendetailan dari interpretasi tema yaitu fungsional pada bangunan. Konsep rancangan ini guna memudahkan penulis dalam mendesain rancangan dengan menonjolkan fungsi-fungsi bangunan yang akan dirancang.

Konsep yang digunakan pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ialah *Form Follow Function*. *Form Follow Function* ialah konsep yang memfokuskan fungsi suatu bangunan sebagai titik awal dalam mendesain bentuk fasad bangunan dan tata massa bangunan. Konsep ini merupakan hasil kajian dari rancangan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh, dimana bangunan tersebut ialah bangunan yang menonjolkan fungsi sebagai fokus utama pada rancangan desainnya.

Strategi desain dalam mewujudkan konsep *Form Follow Function* pada perancangan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ialah:

##### 1. Tata Ruang

Ruang yang terbentuk dari sisi-sisi berbentuk geometris akan menunjukkan komposisi yang lebih nyaman. Material serta rongga yang akan membentuk ruang akan memberi pengaruh pada suasana pada ruang tersebut. Dengan demikian, pengolahan ruang pada arsitektur modern akan menciptakan keadaan yang efisien, sederhana namun tegas serta menyatukan antara hubungan ruang luar dan ruang dalam melalui elemen transparan sehingga terjadi interaksi antara objek yang berada di luar dengan objek yang berada di dalam.

##### 2. Bentuk dan Penampilan

Kesederhanaan, kemurnian, kerapian dan ketelitian dari bentuk serta penampilan tersebut merupakan karakteristik serta konsep dari arsitektur modern. Walaupun dalam bentuk yang abstrak, bentuk tersebut akan menunjukkan ekspresi kejujuran. Elemen-elemen dari bentuk pada arsitektur modern bersifat puris atau

bentuk yang selalu diulang. Kesederhanan pada bentuk dan tampilan merupakan ekspresi kejujuran serta nilai estetika pada arsitektur modern. (Tanudjaja, 1993). Fasad atau penampilan bangunan dengan penggunaan garis-garis linier dan bentuk kotak atau segiempat melahirkan sebuah konsep yang universal. Bentuk asimetris, kubis atau semua sisi dalam komposisi dan kesatuan bentuk serta elemen bangunan menyatu dalam sebuah komposisi bangunan. Bentuk-bentuk berupa elemen-elemen horizontal dan vertikal dipadukan dengan kontras atau komposisi yang seimbang antara kepadatan serta rongga dan padat maupun ringan melalui aplikasi penataan dan penggunaan material.

### 3. Warna

Penggunaan warna merupakan salah satu penonjolan nilai kontras dan keselarasan pada arsitektur modern. Warna akan menyeimbangkan komposisi bentuk serta elemen yang ada pada suatu bangunan. Penggunaan warna-warna natural seperti putih, abu-abu, hitam dan warna-warna tajam atau cerah serta material yang mengkilap merupakan karakter dari arsitektur modern. Keterangan cahaya warna, kepadatan dan kejernihan warna dapat memperluas kemungkinan keselarasan serta keragaman komposisi. (Smithson, 1981)

## 5.2 Rencana Tapak

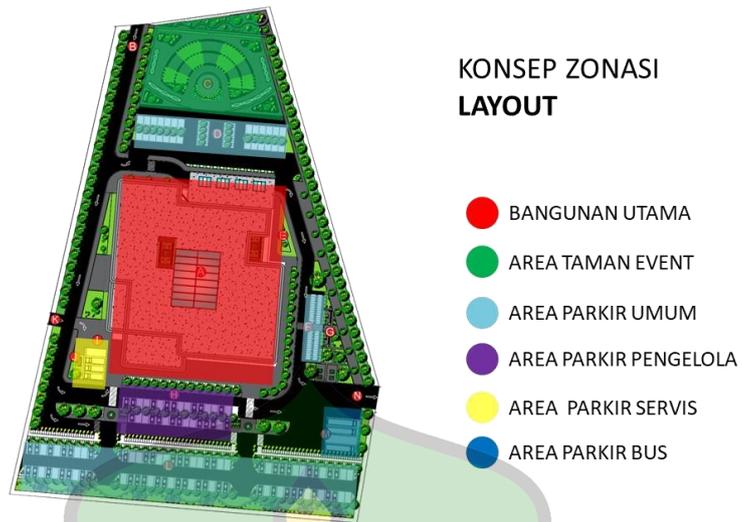
### 5.2.1 Zonasi dan Sifat Ruang

Tabel 5. 1 Kelompok dan Sifat Ruang

No.	Kelompok Ruang	Sifat Ruang
1.	Ruang Pelayanan Umum	Publik
2.	Ruang Kegiatan Utama	Publik
3.	Ruang Pengelola	Privat
4.	Ruang Penunjang	Semi Publik
5.	Ruang Servis	Servis
6.	Zona Parkir	Publik

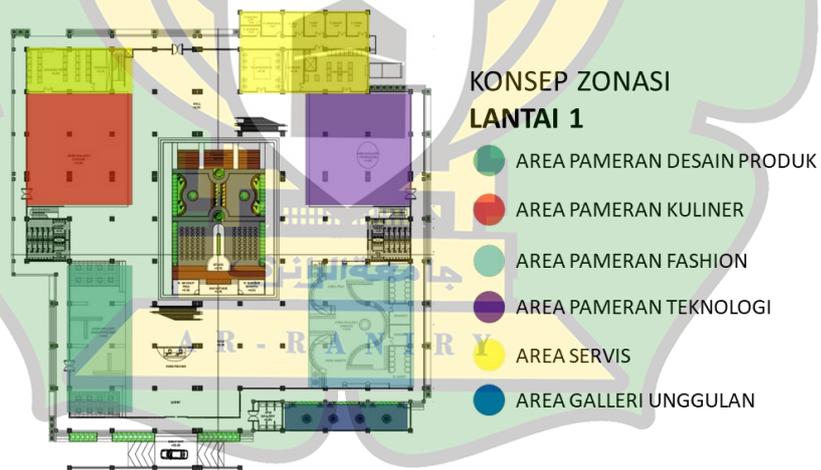
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

## 5.2.2 Zonasi Makro



**Gambar 5. 1** Zonasi Makro  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

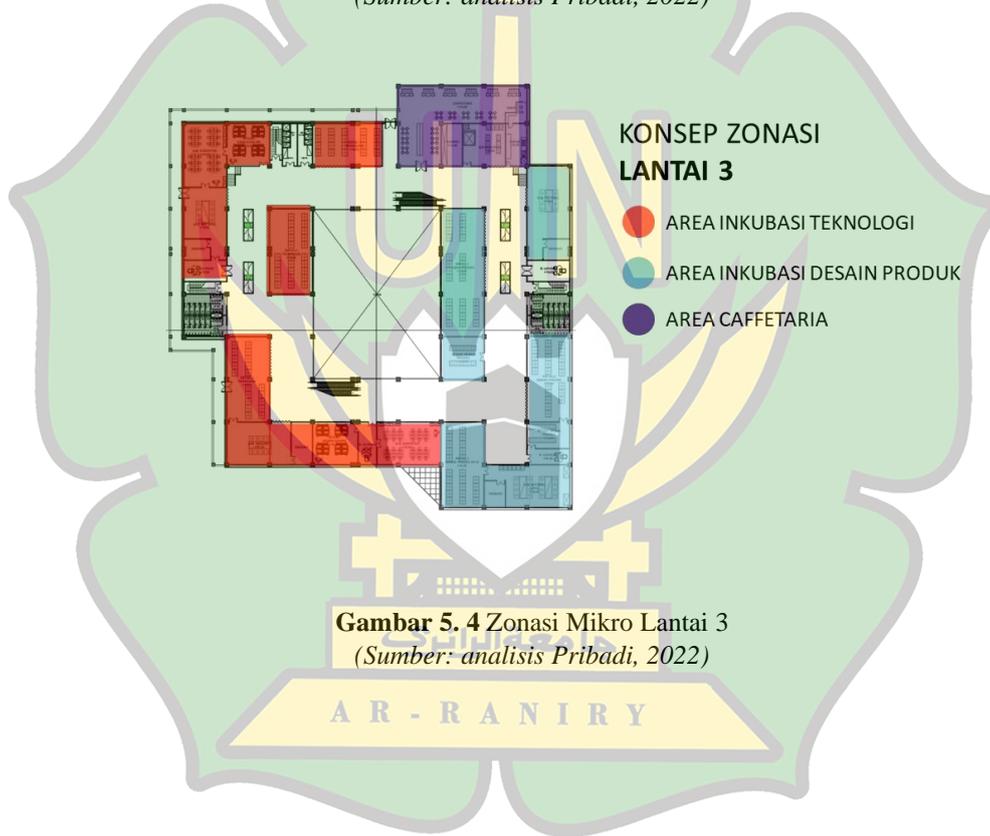
## 5.2.3 Zonasi Mikro



**Gambar 5. 2** Zonasi Mikro Lantai 1  
(Sumber: analisis Pribadi, 2022)



**Gambar 5. 3** Zonasi Mikro Lantai 2  
(Sumber: analisis Pribadi, 2022)



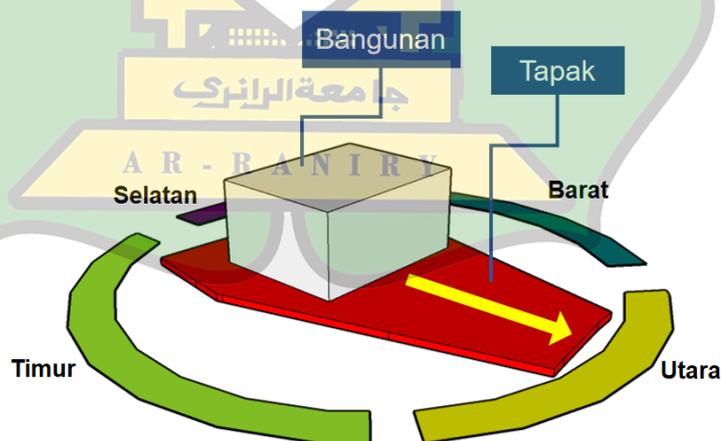
**Gambar 5. 4** Zonasi Mikro Lantai 3  
(Sumber: analisis Pribadi, 2022)



**Gambar 5. 5** Zonasi Mikro Lantai 4  
(Sumber: analisis Pribadi, 2022)

#### 5.2.4 Tata Letak

Bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak, untuk menghindari arah angin dan matahari dari Barat ke Timur orientasi bangunan yang cocok adalah dengan memilih orientasi bangunan ke Utara, dikarenakan bagian Utara tidak langsung terkena matahari dan juga di arah Utara merupakan jalan masuk ke tapak.



**Gambar 5. 6** Bangunan Menghadap ke Utara  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### 5.2.5 Pencapaian

Pencapaian menuju lokasi terbagi menjadi 3 arah, yaitu dari arah Utara yakni di Jln. WR Supratman yang merupakan penghubung menuju arah perkotaan, dan dari arah Timur yakni Jln. Cut Meutia yang menjadi jalur keluar dari lokasi tapak, dari arah kota yaitu Jln. Tentara Pelajar memiliki 2 jalur, dan jalan kecil berada dibelakang lokasi tapak yaitu jalan teratai yang menjadi jalan pintas jika ingin memotong jalan yang lebih dekat.



**Gambar 5.7** Jalur Pencapaian Sekitar Lokasi  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

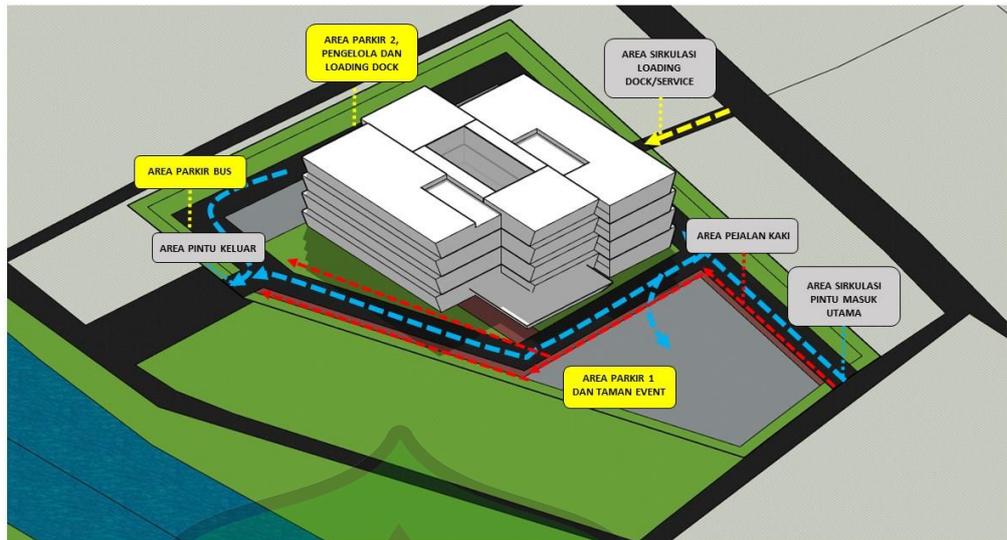
Pencapaian untuk menuju ke tapak perancangan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini termasuk kategori baik karena bisa di akses dengan kendaraan pribadi maupun umum dan mudah di temukan karena berada di pusat Kota Banda Aceh.

### 5.2.6 Sirkulasi

Pola sirkulasi perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini adalah pola linear. Konsep sirkulasi linear ini mengikuti garis sisi tapak. Pola sirkulasi linear dipilih karena bentuk tapak yang cenderung berbentuk persegi panjang dengan pintu masuk yang agak sedikit lancip, dan dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam mengakses gedung.

Untuk memudahkan pengunjung, jalur sirkulasi di lingkungan kawasan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

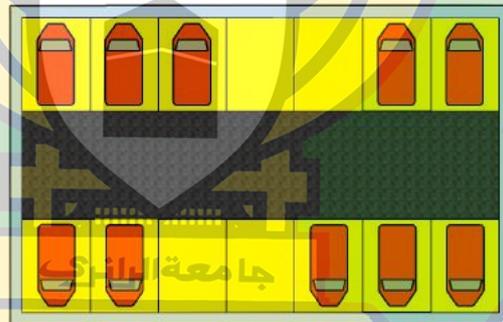
1. Jalur sirkulasi pejalan kaki, jalur pejalan kaki berhubungan langsung dengan jalan utama didepan lokasi tapak (Jln. WR Supratman), dan dari Jln. Cut Meutia terdapat beberapa halte sehingga memudahkan bagi para pengunjung yang tidak mengendarai atau menaiki alat transportasi untuk masuk dan mengakses tapak. Jalur sirkulasi pejalan kaki merupakan jalur yang dapat mengakses seluruh wilayah gedung.
2. Jalur sirkulasi pengunjung, jalur sirkulasi pengunjung berfokus pada area depan kawasan tapak, jalur sirkulasi pengunjung gedung di bagi dalam dua kategori, yaitu:
  - Jalur sirkulasi kendaraan roda dua.
  - Jalur sirkulasi kendaraan roda empat, seperti mobil pribadi, mobil angkutan hingga bus.
3. Jalur sirkulasi *drop off* atau tempat menurunkan pengunjung yang tidak parkir, terletak di bagian depan bangunan dan berhubungan dengan sirkulasi pengunjung.
4. Jalur sirkulasi pengelola, pedagang, dan mobil pengangkut barang (*loading dock*), sirkulasi ini berada terpisah dari jalur sirkulasi pengunjung sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung dalam masalah sirkulasi.



**Gambar 5. 8** Rencana Sirkulasi  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

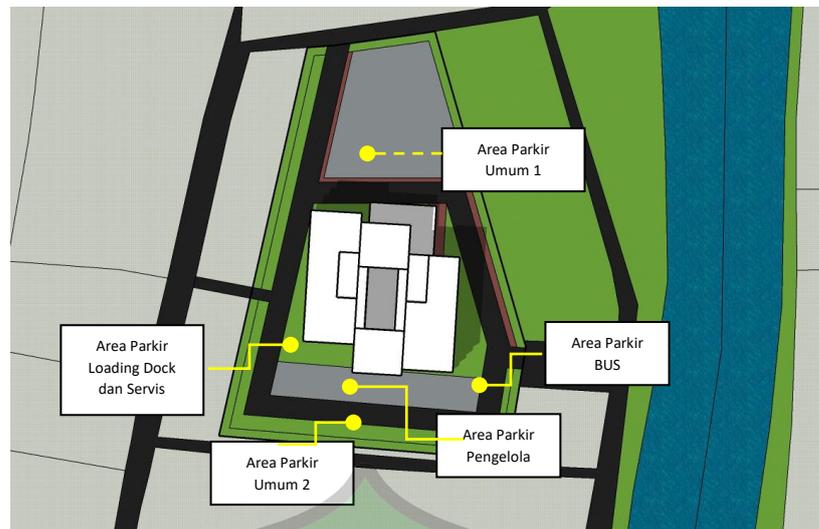
### 5.2.7 Parkiran

Konsep pola parkir pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan 1 jenis parkiran, yaitu parkir tegak lurus (*Perpendicular*):



**Gambar 5. 9** Parkir Tegak Lurus  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Parkir jenis ini sangat baik digunakan untuk penataan jika berdekatan dengan bangunan, perencanaan parkir jenis ini akan digunakan untuk parkiran pengelola dan parkiran umum dibagian depan, dan yang berdekatan dengan bangunan.



**Gambar 5. 10** Rencana Penempatan Area Parkir  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### 5.3 Konsep Bangunan/Gubahan Massa

#### 5.3.1 Konsep Bangunan

Pada penjelasan diatas telah disebutkan bahwa pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan pendekatan arsitektur modern dengan konsep *Form Follow Function*.

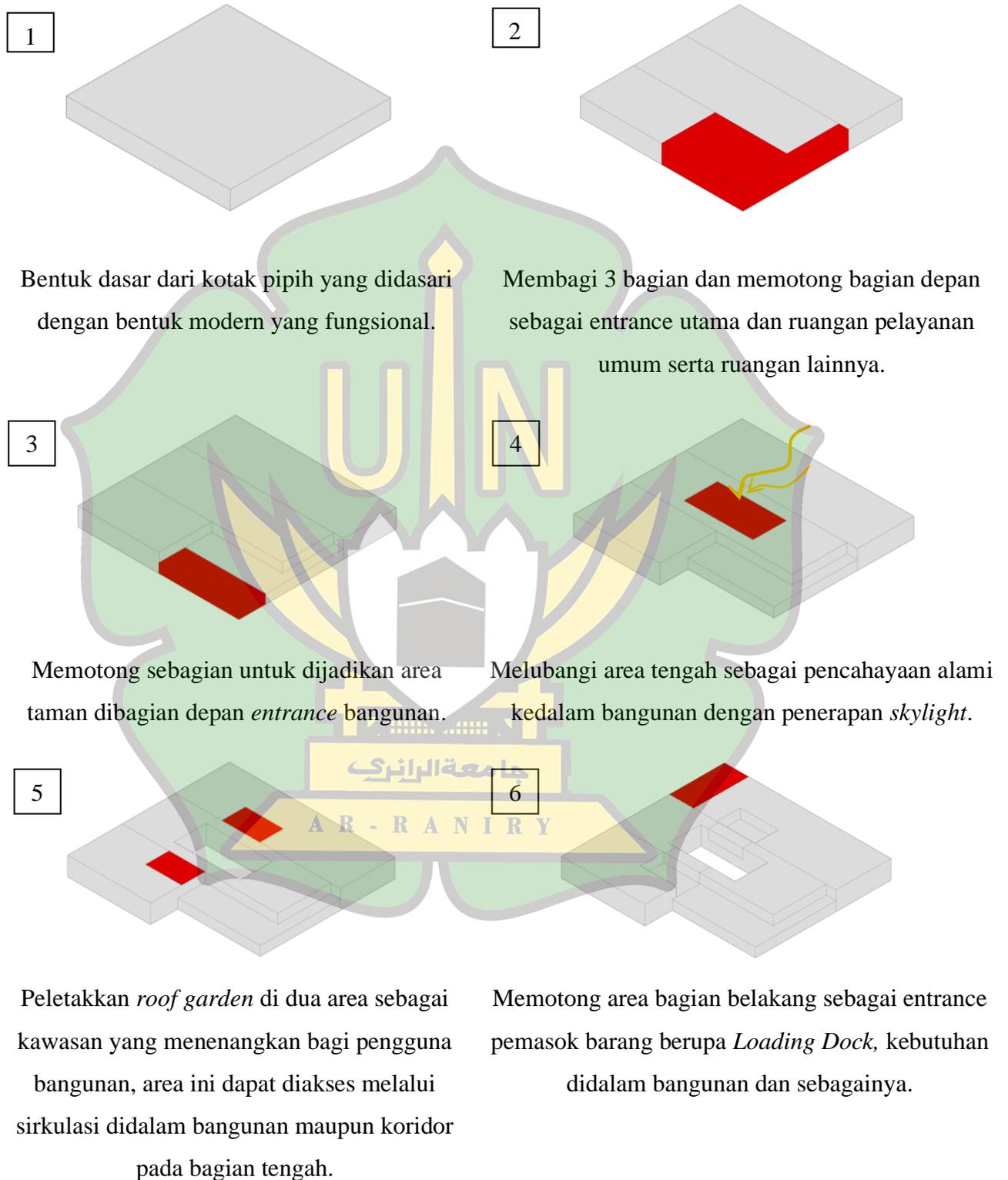
Bentuk awal merupakan persegi panjang kemudian bentuk bertransformasi sesuai dengan analisis baik dari kondisi iklim, maupun penerapan tema pada bangunan. Dengan bentuk persegi Panjang yang memberikan kesan dengan layar visual pada area fasad depan (Utara) bangunan dapat menarik perhatian pengunjung dan dengan lanskap yang diterapkan sesuai konsep.

#### 5.3.2 Konsep Gubahan Massa

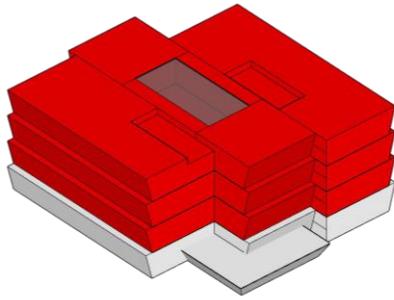
Bentuk konsep gubahan massa bangunan berdasarkan beberapa faktor pertimbangan, yaitu:

1. Kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya.
2. Pola bentuk bangunan dapat memaksimalkan dari bentuk lahan yang agak sedikit miring.

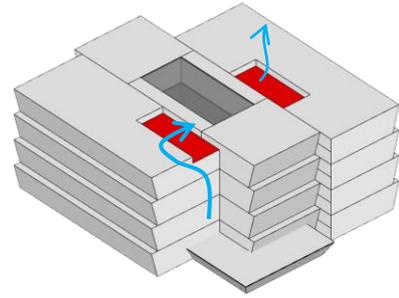
3. Bentuk-bentuk arsitektural yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Mempertimbangkan orientasi bangunan, mulai dari pengambilan *view* sampai dengan proses pencapaian pengunjung.



7



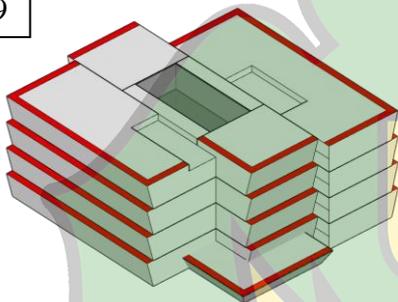
8



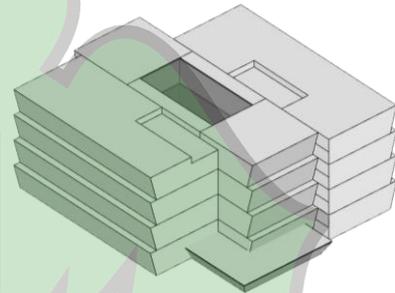
Menambah 2 lantai sebagai ruang inkubasi bisnis, dan pada lantai 4 menjadi ruang pengelola.

Bukaan lubang ventilasi sebagai pencahayaan alami dan sirkulasi udara agar mudah masuk ke dalam bangunan.

9



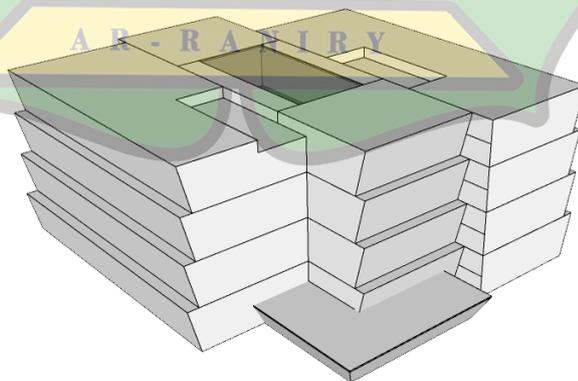
10



Memiringkan dinding atap sebagai tritisan air hujan dan dan pembayangan pada fasad bangunan.

Bentuk akhir gubahan massa.

11



Perspektif Hasil Akhir

## 5.4 Konsep Eksterior

### 5.4.1 Penerapan Fasad

Konsep fasad bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini tidak lepas dari pola garis-garis *vertical* dan *horizontal* yang diwujudkan dengan menerapkan *secondary skin* atau *sun shading*. Fasad bangunan tersebut tak hanya memfilter bangunan dari paparan sinar matahari, fasad ini juga memberikan kesan unik karena menghasilkan pembayangan yang menarik di dalam ruangan atau pada dinding bangunan. Dan pada atap dak beton diberikan sentuhan dengan memiringkan bagian atas bangunan sebagai tritisan air hujan agar tidak langsung mengenai bangunan.



**Gambar 5. 11** Bentuk Fasad Atap  
(Sumber: *fabelio.com*)

Pada keestetikaan pada bangunan menggunakan penerapan *secondary skin* yang bentuknya mengikuti dari prinsip arsitektur modern dengan garis *vertical* yang berirama dengan material *expanded metal* yang tergolong murah dan dengan tekstur kilat yang membuat bangunan terlihat mewah dan elegan.



**Gambar 5. 12** Ilustrasi Bentuk Secondary Skin  
(Sumber: *re-thinkingthefuture.com*)

#### 5.4.2 Konsep Penataan Lanskap

##### 1. Vegetasi Sebagai Petunjuk

Vegetasi petunjuk ialah vegetasi yang berfungsi sebagai pengarah arah jalur lintas didalam tapak. Konsep ini memberikan pengarah kepada para pengguna dengan menggunakan objek pohon yang berderetan membentuk seperti dinding. menggunakan jenis pohon yang tinggi mengerucut diatas seperti pohon jenis glondokan tiang.



**Gambar 5. 13** Pohon Glondokan Tiang sebagai Pengarah  
(Sumber: *Analisis Pribadi, 2022*)

## 2. Vegetasi Sebagai Peneduh

Vegetasi peneduh pada konsep gedung ini memakai dengan jenis pohon yang besar dan rindang. Contoh pohon tanjung, mahoni, beringin, dan sebagainya. Memiliki fungsi agar memberikan keteduhan dari paparan sinar matahari secara langsung, baik di tempat parkir, maupun disekitar pedestrian disekitar tapak.

**Tabel 5. 2** Jenis Pohon Peneduh yang digunakan

No.	Jenis Pohon	Gambar
1.	Pohon Mahoni	
2.	Pohon Tanjung	
3.	Pohon Flamboyan	
4.	Pohon Ketapang	

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

### 3. Vegetasi pada Roof garden

Roof garden memiliki kriteria sebagai berikut :

- Pertumbuhannya harus tanaman yang lambat agar tidak menjalar.
- Memiliki banyak cabang agar terlihat rimbun.
- Menghasilkan bunga agar terlihat cantik dan indah dipandang.
- Memiliki daya tahan dari paparan sinar matahari langsung.

Dikarenakan pada perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini memiliki tema modern dengan pemilihan aspek fungsional yang mendukung kegiatan didalam gedung dengan pemanfaatan tanaman. Tanaman yang digunakan dibagian *roof garden* pada gedung ini adalah:

**Tabel 5. 3** Jenis Tanaman Roof Garden

No.	Jenis Tanaman	Gambar
1.	Kembang Sepatu	
2.	Lidah Mertua	
3.	Bunga Melati	

4.	Kaktus	
5.	Lantai Rumput Golf	

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Pada ketentuan ketahanan atap yang akan dijadikan *roof garden* dengan menggunakan atap cor beton bertulang untuk memaksimalkan daya tahan atap dengan kemiringan 20-30 derajat.

#### 4. Vegetasi Pelapis Tanah

Vegetasi pelapis tanah berfungsi sebagai penambah estetika taman dibagian lantai agar lebih terlihat segar. Selain sebagai keindahan, rumput juga berguna untuk mengurangi erosi, mengurangi debu pada tanah dan mengurangi suhu yang panas. Dalam pelapis tanah jenis yang digunakan adalah:

**Tabel 5. 4** Jenis Pelapis Tanah

No.	Jenis Pelapis Tanah	Gambar
1.	Rumput Gajah Mini Varigata	

2.	Rumput Jepang	
3.	Grassblock (Bagian perkerasan Pedestrian)	

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

## 5.5 Konsep Interior

### 5.5.1 Penerapan Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam perancangan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini berfokus pada bukaan ruang yang lebar pada bagian ruangan yang dibutuhkan terutama pada bagian zona publik agar terciptanya kesan luas dan keeleganan dalam bergerak di ruangan. Penerapan tersebut menyesuaikan dengan konsep arsitektur modern yang memiliki beberapa prinsip dengan konsep fungsional. Konsep ruang dalam pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh juga didasari oleh hasil analisis terhadap studi banding tema sejenis yang mengadopsi pendekatan arsitektur modern.

Pada penerapan ruang dalam bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini dibagi melalui zonasi ruang sebagai berikut:

Tabel 5. 5 Penerapan Interior

No	Penerapan Ruang	Sifat Ruang
1.	 <p data-bbox="448 629 751 663"><b>Ilustrasi Area Resepsionis</b></p> <p data-bbox="448 696 1023 1003">Pada pelayanan umum diterapkannya dari material dan furniture yang memberikan kesan minimalis dan modern mulai dari peletakan furniture, peletakan <i>lighting</i> serta pewarnaan yang digunakan dengan warna netral <i>soft</i>. Dan diharapkan mampu memberikan kenyamanan pada pelayanan umum ketika pengunjung masuk ke dalam bangunan.</p>  <p data-bbox="448 1330 667 1364"><b>Ilustrasi Area Hall</b></p> <p data-bbox="448 1397 1023 1659">Demi memberikan kesan mewah pada bagian publik ini ada beberapa hal yang diterapkan seperti pada dinding dipasang material kayu dengan garis-garis vertical serta <i>lighting</i> yang dipasang didalam sela-sela dinding yang membuat area tersebut tampak mewah elegan dan hangat ketika memasukinya.</p>	Area Publik



### **Ilustrasi Stage**

Panggung ini akan diletakkan dibagian tengah diantara area pameran-pameran dan orientasinya menghadap ke RTH. Panggung ini Panggung ini merupakan pusatnya pertunjukan dengan acara-acara tertentu.

2.

Area Pengelola



### **Ilustrasi Ruang Privat Pengelola**

Area ruang privat merupakan area yang diperuntukkan untuk pengelola meliputi ruang kantor pengelola, ruang rapat, dan ruang-ruang yang bersifat privat lainnya. Ruang privat pada Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini akan selaras dengan tema arsitektur modern dan menerapkan konsep fungsional untuk setiap elemennya dominan dengan penempatan letak yang berfungsi secara maksimal, dan material-material yang digunakan juga bersifat bersih dan rapi tanpa adanya corak yang dominan.

<p>3.</p>	 <p><b>Ilustrasi Pameran dagang Desain Produk</b></p> <p>Pada area desain produk dari bentuk peletakannya disesuaikan dengan kategorinya masing-masing agar terlihat lebih rapi dan barang yang dipamerkan lebih terekspos dengan baik. Menggunakan material dinding partisi <i>gypsum</i>, dan lantai digunakan jenis kayu jati.</p>	<p>Area Kegiatan Utama</p>
<p>4.</p>	 <p><b>Ilustrasi Pameran Dagang Fashion</b></p> <p>Bentukan pameran dagang fashion menggunakan pewarnaan yang natural dikarenakan banyaknya jenis busana yang dipamerkan dengan warna yang beragam untuk memaksimalkan pandangan visual yang lebih baik maka diterapkan pewarnaan netral diarea pameran dagang fashion seperti warna abu-abu, putih, coklat, dan lainnya. Dan penerapan tanpa adanya sekat atau partisi agar mempermudah jalur sirkulasi para pengunjung jika ingin melihat secara langsung.</p>	



### **Ilustrasi Pameran Dagang Teknologi**

Pada area pameran teknologi diberikan meja display produk dengan kategorinya masing-masing, dan beberapa LCD untuk kategori desain animasi, maupun desain teknologi yang bersifat visual layar monitor.



### **Ilustrasi Pameran Dagang Kuliner**

Barang-barang kuliner lokal diletakkan secara rapi pada meja pajangan disetiap retail. Konsep desain dengan pewarnaan yang natural disesuaikan dengan jenis kulinernya agar selaras dengan produk yang dipamerkan.

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)*

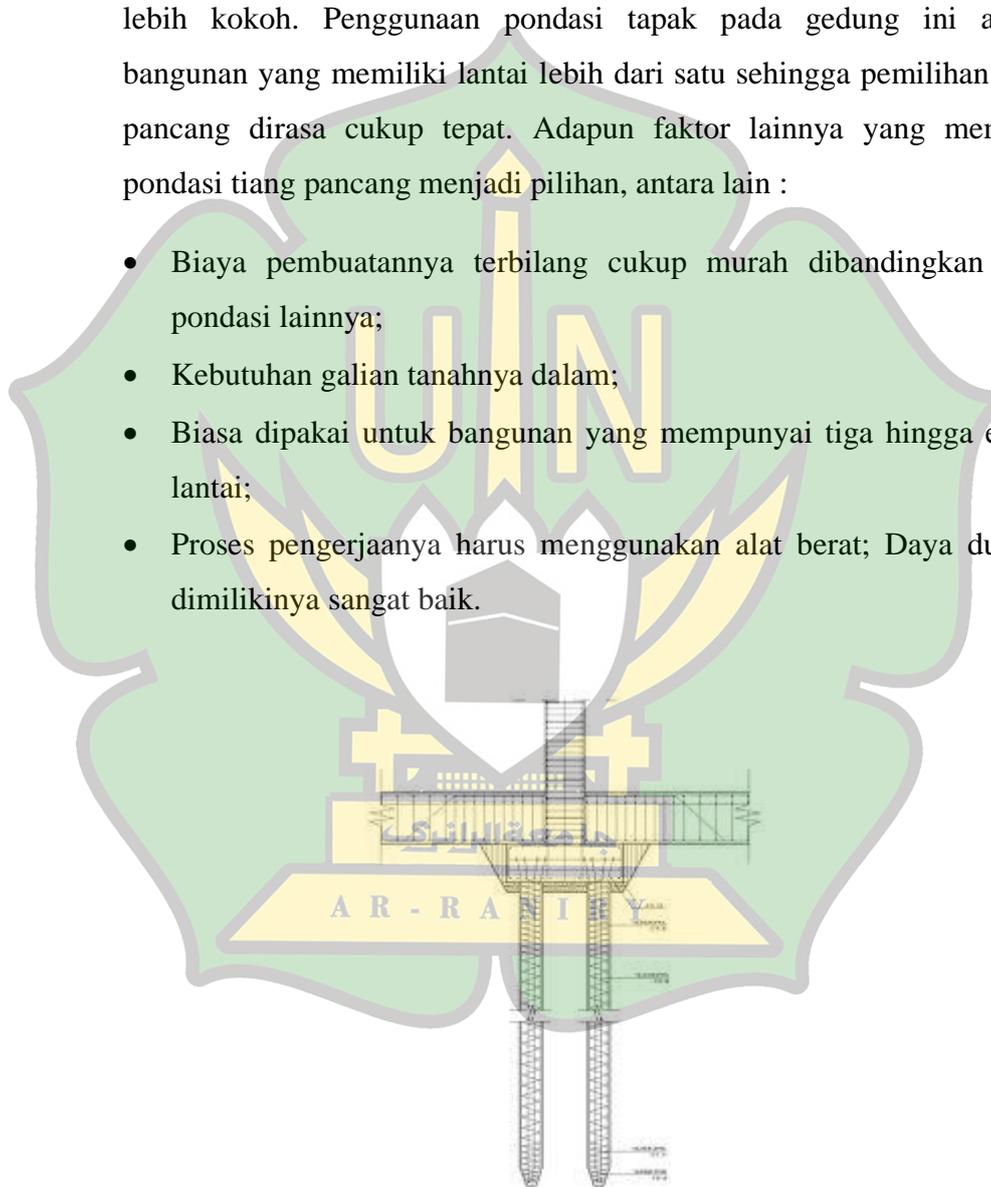
## 5.6 Konsep Struktur, Kontruksi, dan Utilitas

### 5.6.1 Konsep Struktur

#### a) Struktur Pondasi bangunan

Struktur pondasi yang digunakan pada Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini menggunakan pondasi tiang pancang. Cara kerja pondasi tiang pancang adalah dengan memindahkan beban struktur bangunan kepada lapisan tanah, sehingga struktur bangunan menjadi lebih kokoh. Penggunaan pondasi tapak pada gedung ini adalah bangunan yang memiliki lantai lebih dari satu sehingga pemilihan tiang pancang dirasa cukup tepat. Adapun faktor lainnya yang membuat pondasi tiang pancang menjadi pilihan, antara lain :

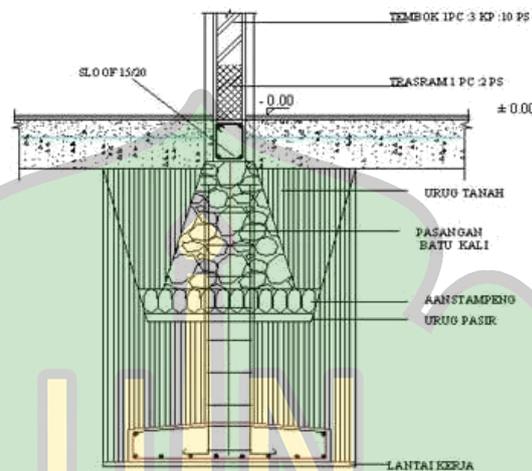
- Biaya pembuatannya terbilang cukup murah dibandingkan jenis pondasi lainnya;
- Kebutuhan galian tanahnya dalam;
- Biasa dipakai untuk bangunan yang mempunyai tiga hingga empat lantai;
- Proses pengerjaannya harus menggunakan alat berat; Daya dukung dimilikinya sangat baik.



**Gambar 5. 14** Pondasi Tiang Pancang  
(Sumber: [septiantoni.wordpress.com](http://septiantoni.wordpress.com))

Dalam perancangan Gedung Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini akan menggunakan pondasi tiang pancang yang berkedalaman 30 m dengan dimensi tapak 120cm x 240 cm.

Dan jenis struktur lainnya yang digunakan adalah jenis pondasi *foot plat* dan Pondasi batu kali yang dipasang untuk mengikuti modul bangunan yang dirancang.

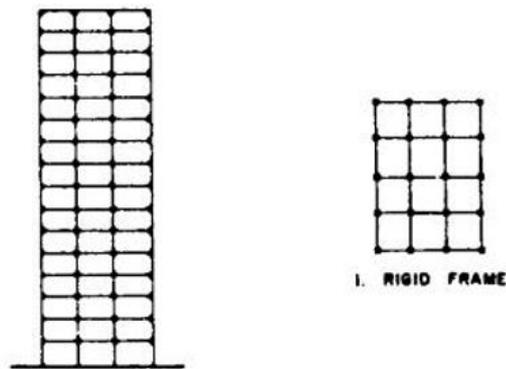


**Gambar 5. 15** Pondasi *Foot Plat*  
(Sumber: *Bangunrumah.com*)

b) Struktur Badan bangunan

Sistem struktur yang direncanakan adalah menggunakan struktur rangka kaku/portal (*Rigid frame*); karena:

- Efektif digunakan pada bangunan dengan ketinggian kurang dari 10 lantai.
- Ukuran balok dapat lebih kecil karena momen yang dipikul tidak begitu besar.
- Apabila terdapat beban lateral seperti angin, struktur tetap stabil.
- Dapat membuat dinding partisi dimana saja.



**Gambar 5. 16** Struktur *Rigid Frame*  
(Sumber: S. Juwana, 2005)

### 5.6.2 Konsep Struktur Atap

Struktur atap menggunakan kuda-kuda baja profil. Untuk penutup atap menggunakan dak beton dan fiber dikarenakan gedung ini menggunakan tema modern yang tidak memiliki atap yang terlalu mencolok atau seperti pada atap pada umumnya. Selain sebagai atap penutup, dak beton juga bisa sebagai tambahan ruang jika dibutuhkan.



**Gambar 5. 17** Pemilihan Atap Dak Beton  
(Sumber: indotradingnews.com)

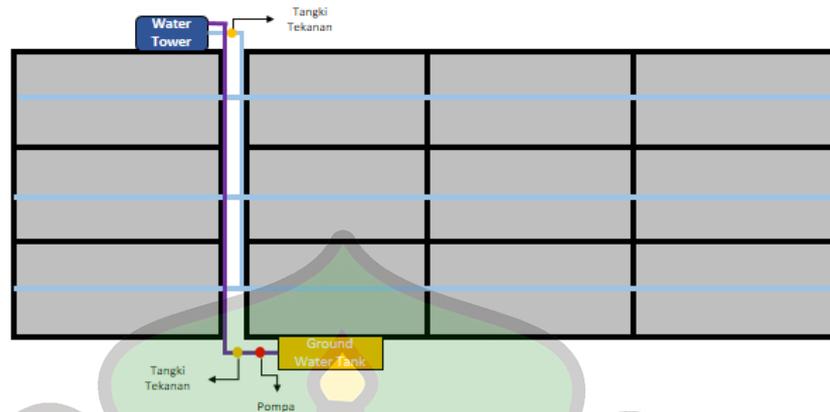
A R - R A N I R Y

### 5.6.3 Konsep Utilitas

#### A. Konsep Jaringan Air Bersih

Jaringan air bersih menggunakan sistem *Downfeed Distribution System*. Pada sistem ini sumber air bersih berasal dari jaringan air PDAM. Air dari jaringan PDAM dialirkan ke ground watertank yang diletakkan di bawah muka air tanah, kemudian dipompakan ke *water tower* yang letaknya lebih tinggi. terdapat dua jenis *water tower* yang pertama untuk penggunaan sehari-hari, yang kedua untuk pencegahan

kebakaran. Dengan mengandalkan gaya gravitasi, air dari tower tank kemudian didistribusikan ke tiap titik pengambilan air seperti keran wastafel, keran bak air mandi, *sprinkler* dan hidrant dengan sistem *shaft*.



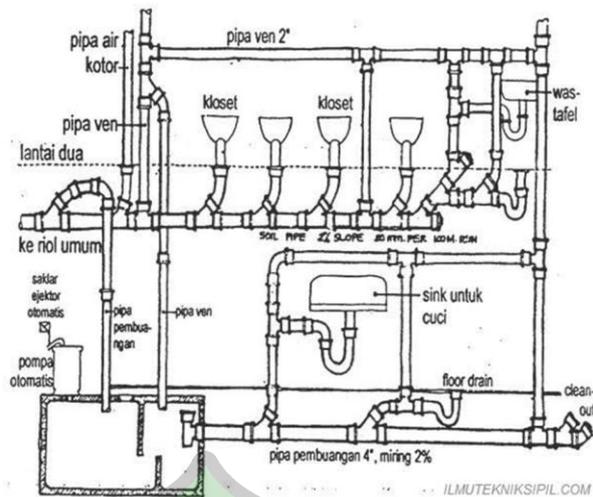
**Gambar 5. 18** Sistem Air Bersih Bangunan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

## B. Konsep Jaringan Air Kotor

Jaringan air kotor dalam bangunan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- Air kotor yang berasal dari hujan dapat dimanfaatkan sebagai air penyiram tanaman melalui *water tower* paling atas yang dapat menyalurkan ke seluruh bangunan.
- Air kotor yang berasal dari limbah padat seperti dari kloset, kamar mandi, dan lainnya.
- Air kotor yang berasal dari limbah cair seperti dari wastafel.

Pada penanganan limbah padat, kotoran yang berasal dari kloset tiap lantai disalurkan melalui pipa limbah padat secara vertikal menuju ke lantai dasar yang kemudian langsung disalurkan ke dalam *septic tank*. Untuk penanganan air hujan, digunakan talang yang disesuaikan dengan bentuk atap, yang kemudian dialirkan secara vertikal melalui pipa menuju ke bak *control*.



**Gambar 5. 19** Diagram instalasi air kotor  
(Sumber: Jayawan.com)

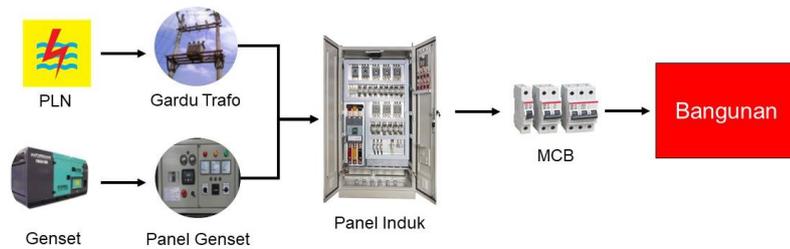
### C. Konsep Pembuangan Sampah

Permasalahan sampah merupakan permasalahan umum yang masih sering dijumpai di lingkungan pasar tradisional dan menjadi satu hal yang paling di perhatikan demi menjaga lingkungan pasar tetap sehat dan nyaman. Jenis sampah di pasar tradisional terbagi dalam 2 golongan, yakni sampah organik dan sampah anorganik.

### D. Konsep Instalasi Listrik

Sumber listrik pada bangunan ini berasal dari jaringan listrik PLN yang berdekatan dengan lokasi tapak yang berada di Jln. Tentara Pelajar. Dan memiliki cadangan listrik yang bersumber dari genset yang dapat digunakan apabila terjadi pemadaman listrik dari jaringan PLN.

Bangunan ini memiliki beberapa fasilitas yang membutuhkan daya listrik seperti lampu, stop kontak di seluruh ruangan, CCTV, pompa air, sistem tata suara dan komunikasi serta pemadam kebakaran. Untuk mewadahi instalasi listrik diperlukan *Main Distribution Panel* dan ruang genset.



**Gambar 5. 20** Skema Sumber Listrik Dari PLN dan Genset  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

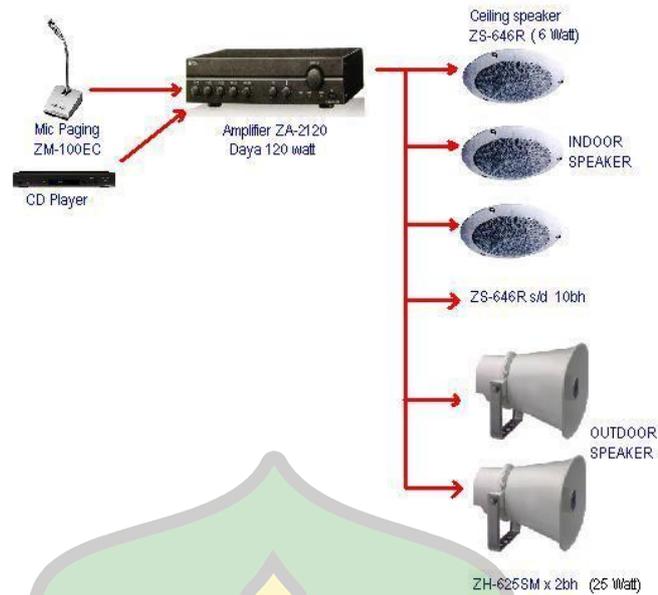
## E. Konsep Tata Suara dan Komunikasi

Sistem tata suara direncanakan untuk bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini memiliki beberapa fungsi dalam pemanfaatannya yaitu:

- a. Pengumuman pada waktu keadaan darurat / evakuasi
- b. Pemberitahuan yang ditujukan pada umum (*Public Address*)
- c. Pemanggilan kendaraan (*Car Calling System*)

Peralatan sistem tata suara :

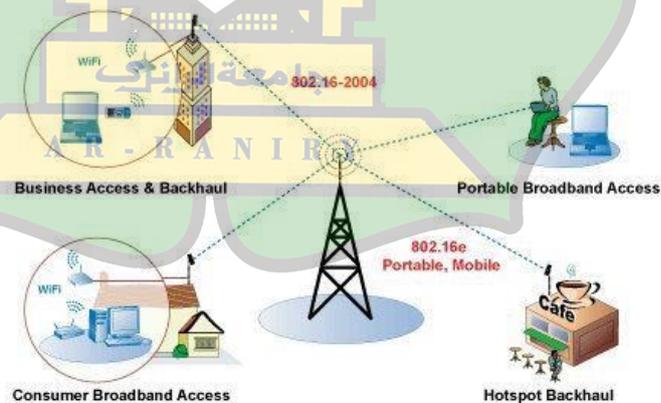
1. *Public address and back ground music* :
  - a. *Microphone*
  - b. *CD Player*
  - c. *Mixer Pre Amplifier*
  - d. *Digital Announcer*
  - e. *Amplifier*
  - f. *Program Selector*
  - g. *Speaker Selector Switch*
  - h. *Loudspeaker (Type Ceiling & Wall)*
  - i. *Volume Control*
  - j. *Junction Panel*
2. *Car Call System*:
  - a. *Microphone*
  - b. *Amplifier*
  - c. *Horn Speaker*



**Gambar 5. 21** Sound sistem untuk paging sytem, informasi, pengumuman, dan musik  
(Sumber : [smkmugairfanarifin.blogspot.com](http://smkmugairfanarifin.blogspot.com))

## F. Konsep Jaringan Internet

Penggunaan Wi-Fi dengan cara terhubung dengan Internet menggunakan titik akses (*hotspot*) terdekat. Titik akses tersebut biasanya terhubung dengan BTS (*Base Transciever Station*) yang merupakan tower penguat pemancar sinyal seluler.



**Gambar 5. 22** Sistem Jaringan Internet Wi-fi  
(Sumber: [aptika.kominfo.go.id](http://aptika.kominfo.go.id))

## G. Konsep Sistem Keamanan

Sistem keamanan bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini akan menggunakan 2 jenis CCTV yang disesuaikan dengan lokasi peletakkannya diantaranya:

- *CCTV Dome Camera*



**Gambar 5. 23** *CCTV Dome Camera*  
(Sumber: distributor-cctv.com)

*CCTV Dome Camera* akan digunakan dibagian dalam setiap ruangan dikarenakan ketahanannya yang baik.

- *CCTV PTZ Camera*

**Gambar 5. 24** *CCTV PTZ Camera*  
(Sumber: distributor-cctv.com)

Kamera ini akan digunakan, seperti parkir *outdoor*, dikarenakan jangkauannya yang cukup luas. *PTZ Camera* juga bisa memutar secara otomatis mengikuti arah gerak objek atau manual menggunakan *controller* di pusat kendali CCTV.

## H. Konsep Sistem Kebakaran

Pengamanan kebakaran pada bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh akan menggunakan tiga tahap, diantaranya:

- Tahap awal, pada tahap pemilihan jenis sistem kebakaran menggunakan alat *smoke detector*, *heat detector*, *sprinkler*, dan *hydrant*.
- Tahap kedua, standar peletakan yang baik sesuai yang telah ditentukan secara umum yaitu:

Tabel 5. 6 Standar Jarak dan Peralatan Sistem Kebakaran

Peralatan	Luas Pelayanan	Lokasi
<i>Water Hydrant</i> 	<ul style="list-style-type: none"><li>Jarak maks 30 m<sup>2</sup></li><li>Luas pelayanan 800 m<sup>2</sup></li></ul>	Berada di koridor, di taman atau di luar bangunan
<i>Sprinkler</i> 	<ul style="list-style-type: none"><li>Jarak maks 6-9 m<sup>2</sup></li><li>Luas pelayanan 25 m<sup>2</sup></li></ul>	Berada di area pelayanan dan servis
APAR 	<ul style="list-style-type: none"><li>Jarak maks 25 m<sup>2</sup></li><li>Luas pelayanan 200 m<sup>2</sup></li></ul>	Berada di langit-langit ruangan bangunan

(Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung)

- c) Tahap ketiga, yaitu tahap dimana pada saat evakuasi dari tahap awal dan kedua tidak dapat dijalankan dengan baik, timbullah tahap terakhir ini sebagai langkah terakhir dalam mengevakuasi diri yakni:

**Tabel 5. 7** Langkah Penanggulangan Kebakaran

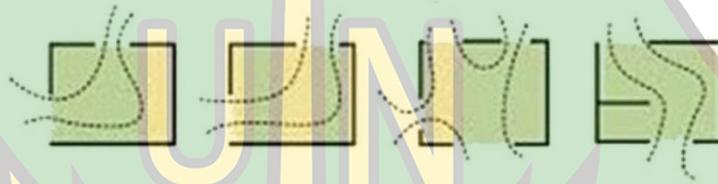
Peralatan/alat	Keterangan
<p data-bbox="528 539 702 566">Tangga Darurat</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga darurat terletak di setiap 25 m, dilengkapi <i>blower</i> yang tahan terhadap api minimal kurun waktu 2 jam.</li> <li>• Lebar pintu tangga darurat 90 cm, sedangkan lebar tangga minimal 1.5 m.</li> </ul>
<p data-bbox="520 842 710 869">Listrik Cadangan</p> 	<p>Berkerja saat listrik padam/mati, berfungsi sebagai lampu darurat dan untuk energi menjalankan poma <i>hydrant</i>.</p>
<p data-bbox="571 1173 659 1200">Koridor</p> 	<p>Lebar minimum koridor adalah 1,8 m</p>
<p data-bbox="512 1476 718 1503">Penerangan darurat</p> 	<p>Berfungsi sebagai lampu penunjuk pintu darurat (<i>exit</i>), koridor dan tangga darurat.</p>

(Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung)

## I. Konsep Penghawaan

### a) Penghawaan Alami

Tidak seluruh ruang dalam memakai penghawaan alami, beberapa ruang tidak membutuhkan penghawaan alami, akan tetapi penghawaan alami tetap perlu dilihat. Dikarenakan penghawaan alami berguna mengurangi beban energi yang dipakai. Lubang udara silang atau *Cross ventilation* dapat digunakan untuk mendapatkan penghawaan alami di dalam bangunan Pusat Bisnis Kreatif Banda Aceh ini. Perletakan massa bangunan juga sangat berpengaruh dalam penghawaan alami. Beberapa ruang pada bangunan yang menggunakan penghawaan alami yaitu ruang penunjang seperti *Caffetaria*, *Roof Garden*, dan pada RTH yang berada di tengah bangunan.



**Gambar 5. 25** Cross Ventilation  
(Sumber: [greenparkgroup.co.id](http://greenparkgroup.co.id))

### b) Penghawaan Buatan

**Tabel 5. 8** Penerapan Penghawaan Buatan

No	Jenis Penghawaan	Gambar
1.	<p>AC Split</p> <p>AC Split adalah seperangkat alat yang mampu mengkondisikan suhu ruangan sesuai yang diinginkan, AC Split akan diterapkan diruang-ruang yang memiliki lingkup yang kecil, seperti ruangan kepala, ruangan sekretariat, dan lain-lain.</p>	

2.	<p><b>AC Semi Sentral</b></p> <p>ada prinsipnya AC semi sentral sama dengan AC sentral yang membedakan untuk AC semi sentral dimana udara dingin langsung dihembuskan untuk dari evaporator melalui ducting ducting udara menuju ke setiap ruangan. Evaporator adalah alat dimana bahan pendingin menguap dari air menjadi gas. Melalui perpindahan panas dari ruangan disekitarnya kedalam sistem, panas tersebut lalu dibawa ke kompresor dan dikeluarkan lagi oleh kondensor. AC jenis ini akan diterapkan diruangan yang lingkup lebih besar seperti ruang studio, ruang fashion stage dan lain-lain.</p>	
----	---	--

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

## J. Konsep Pencahayaan

### a) Pencahayaan Alami

Memaksimalkan pencahayaan dengan sistem memberikan bukaan yang cukup besar atau penerapan *skylight*, pengadaan *void* pada bangunan untuk memaksimalkan masuknya cahaya matahari sebagai pencahayaan alami sangat efektif dalam penghematan listrik bangunan.



**Gambar 5. 26** Penerapan *Skylight*  
(Sumber: *arsitur.com*)

b) Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan digunakan pada ruang-ruang yang tidak mendapatkan pencahayaan alami. Sebagian dari fasilitas dari adanya stage *cate walk*, studio desain, dan ruangan lainnya yang membutuhkan cahaya khusus didalam ruang yang tidak memiliki bukaan untuk mendukung kegiatan yang terselenggara dengan fasilitas tersebut. Kemudian ruang-ruang servis juga ada yang menggunakan pencahayaan buatan seperti lavatory, janitor, dan gudang. Berikut beberapa penerapan cahaya buatan sesuai kebutuhannya:

**Tabel 5. 9** Penerapan Pencahayaan Buatan

No	Jenis Pencahayaan	Gambar
1.	<p>Fresnel</p> <p>Fresnel merupakan jenis lampu yang biasanya digunakan untuk penerangan dengan warna netral di panggung. Lampu ini menggunakan jenis lampu discharge atau lampu halogen, tetapi pada bagian depannya dipasang lensa fresnel. Penerapan lampu ini akan diletakkan di panggung/ stage yang tersedia.</p>	

2.	<p>Lampu TL (<i>Fluorescent</i>)</p> <p>Lampu TL memancarkan cahaya yang lebih terang dan hemat energi, akan diletakkan disetiap ruangan dalam lingkup kecil karena suasana yang dihasilkan memberikan kesan hangat didalam ruangan.</p>	
3.	<p>Lampu LED (<i>Light Emitting Diode</i>)</p> <p>Jenis lampu ini memiliki ketahanan yaitu 20-25 tahun. Selain itu, lampu LED juga mampu menghemat energi 90% karena memiliki watt yang kecil. Penerapan lampu ini akan diletakkan diruangan-ruangan dalam lingkup yang kecil.</p>	
4.	<p>Lampu Taman</p> <p>Penerapan lampu ini akan diletakkan disetiap sudut taman yang memiliki intensitas cahaya yang rendah.</p>	

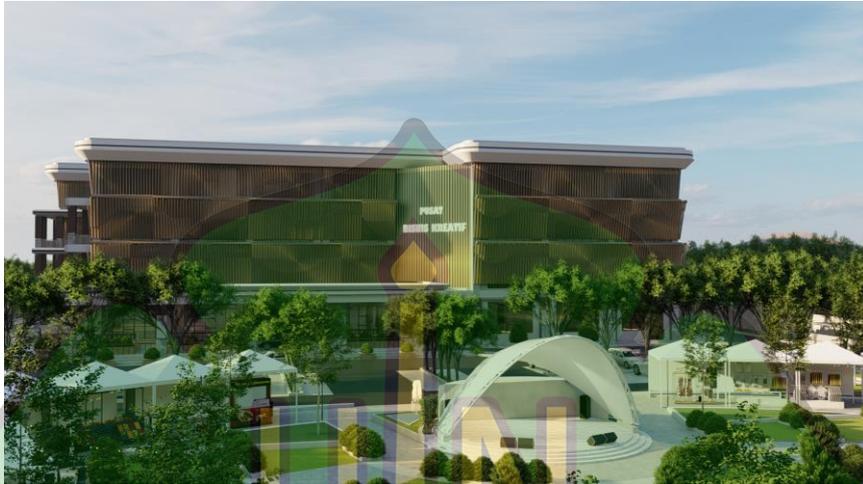
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

A R - R A N I R Y

## BAB VI HASIL RANCANGAN

### 6.1 3D Render

#### 6.1.1 Perspektif Eksterior



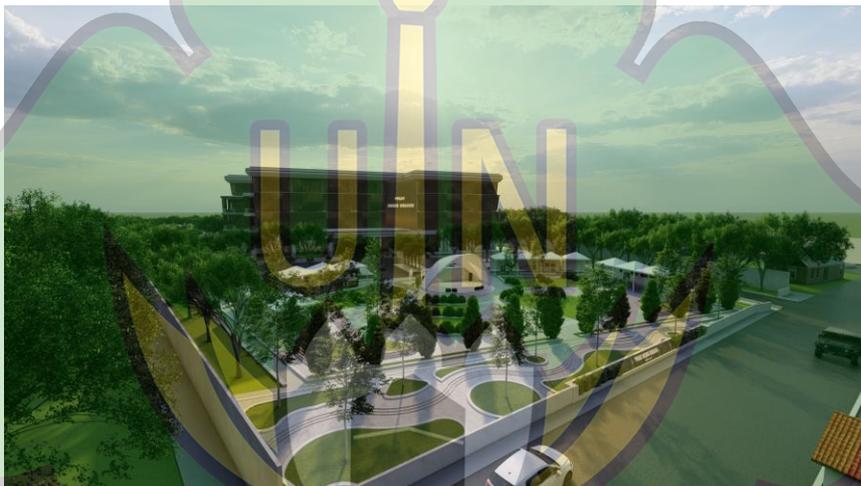
Gambar 6. 1 Perspektif Tampak Depan



Gambar 6. 2 Top View



**Gambar 6. 3** Perspektif Taman Event



**Gambar 6. 4** Tampak Keseluruhan



**Gambar 6. 5** Area Parkir Service



**Gambar 6. 6** Area Taman Event

### 6.1.2 Perspektif Interior



**Gambar 6. 7** Resepsionis



**Gambar 6. 8** Produk Fashion



**Gambar 6. 9** Produk Kuliner



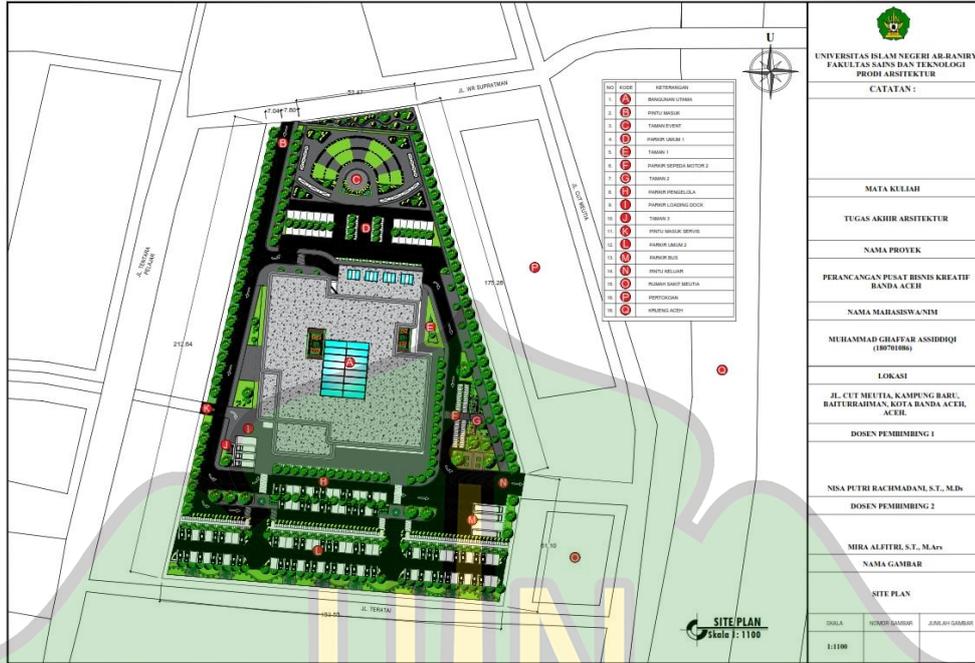
**Gambar 6. 10** Desain Produk



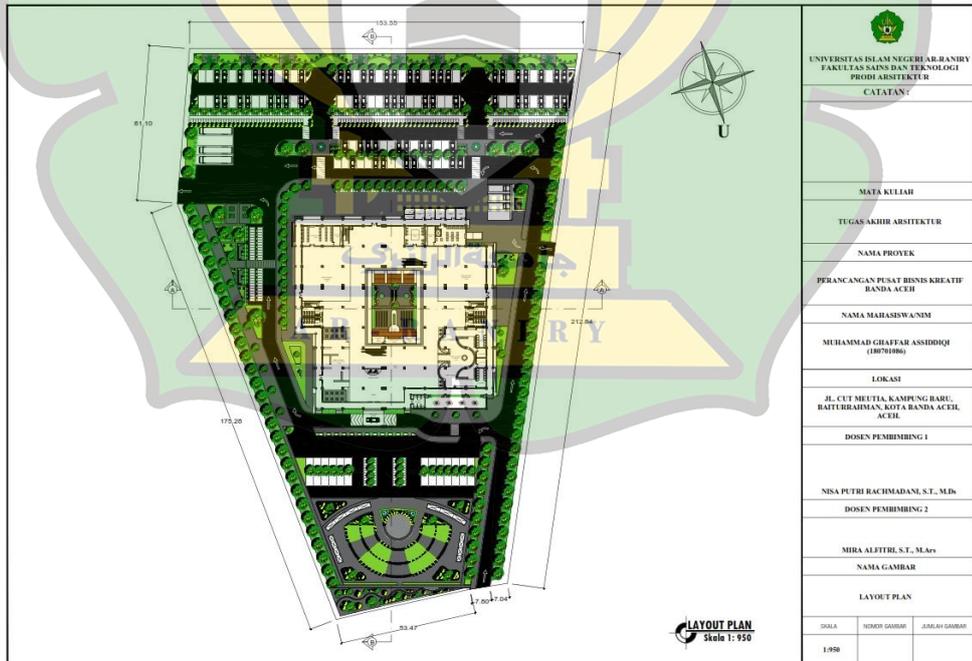
**Gambar 6. 11** Area Galery Unggulan

## 6.2 Gambar Arsitektural

### 6.2.1 Site Plan dan Layout Plan

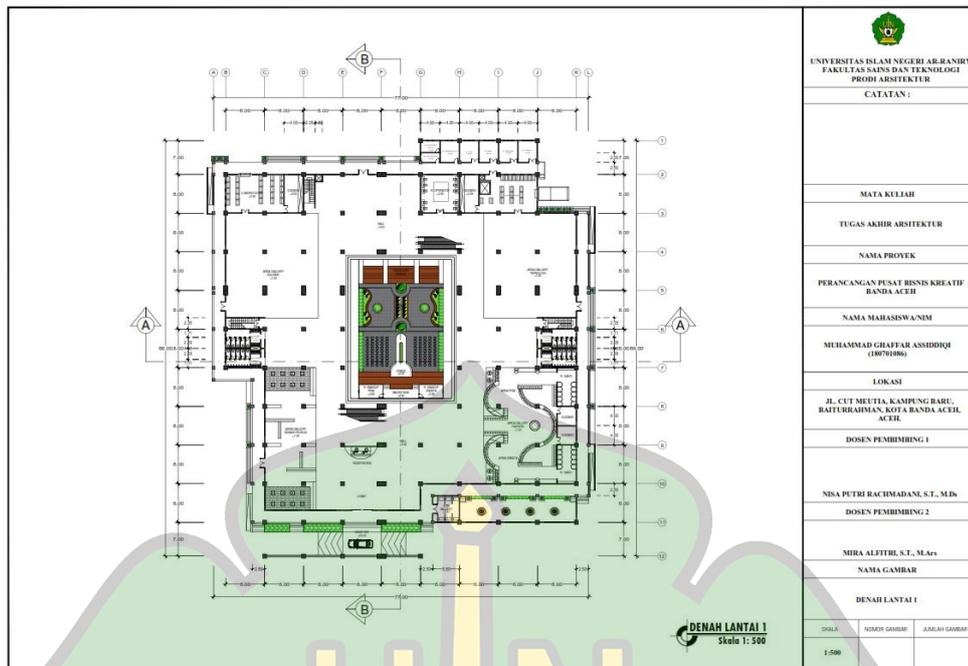


Gambar 6. 12 Site Plan

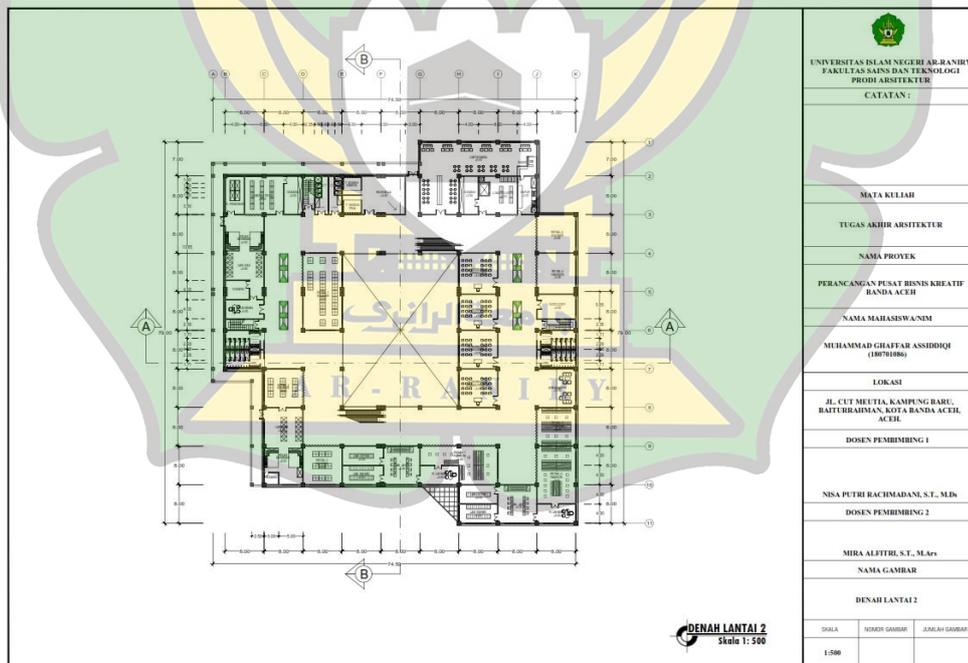


Gambar 6. 13 Layout Plan

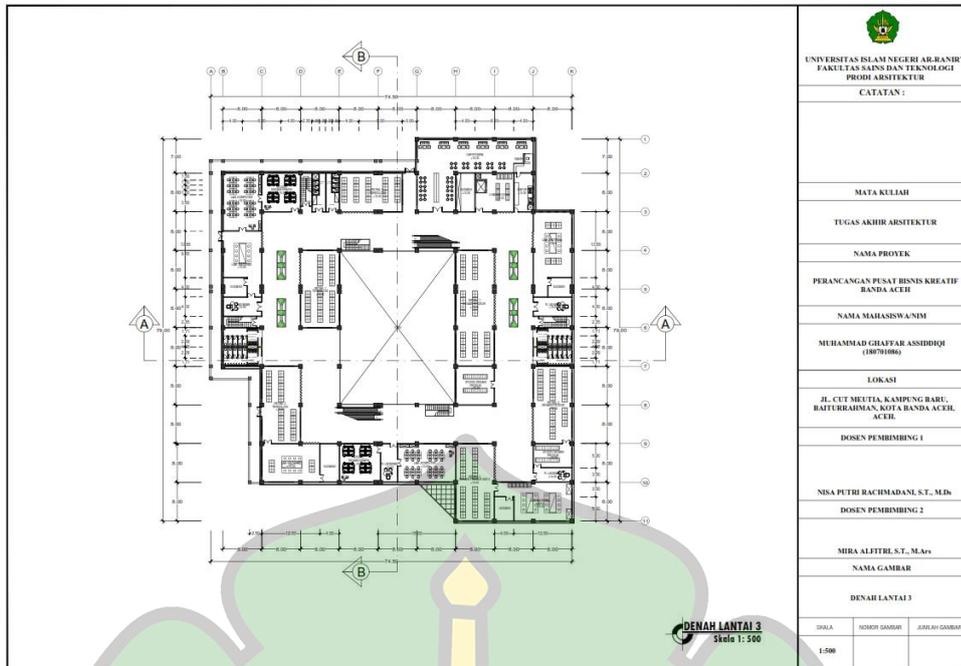
## 6.2.2 Denah



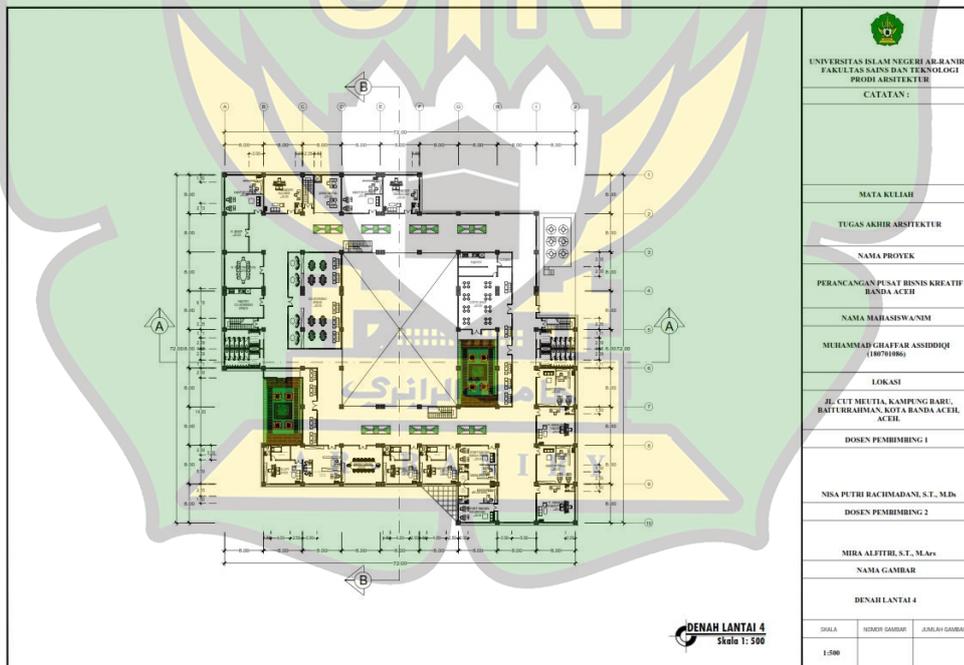
Gambar 6. 14 Denah Lantai 1



Gambar 6. 15 Denah Lantai 2



Gambar 6. 16 Denah Lantai 3



Gambar 6. 17 Denah Lantai 4

### 6.2.3 Tampak



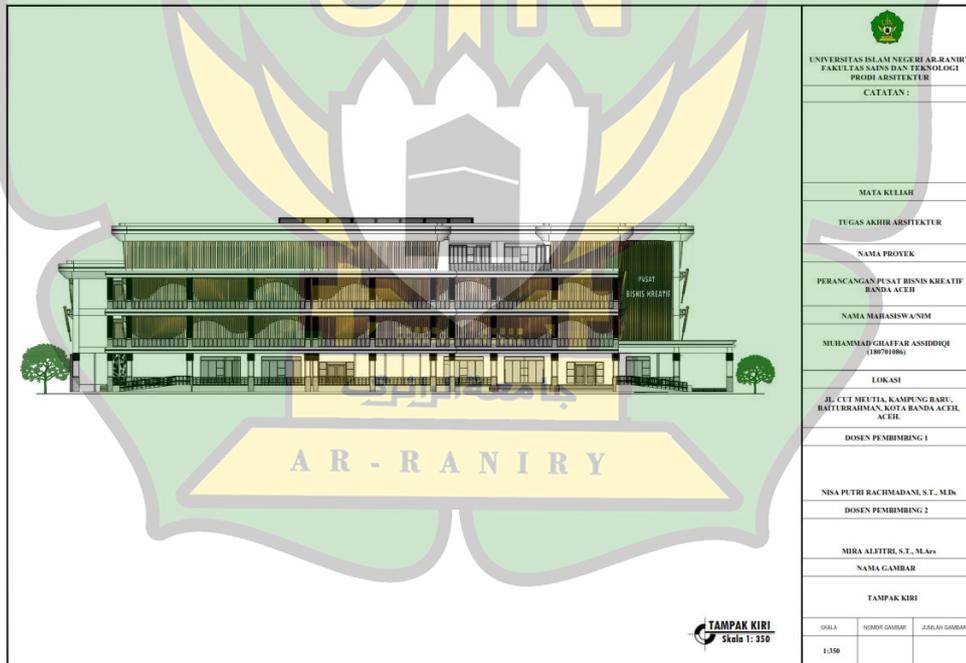
Gambar 6. 18 Tampak Depan



Gambar 6. 19 Tampak Belakang

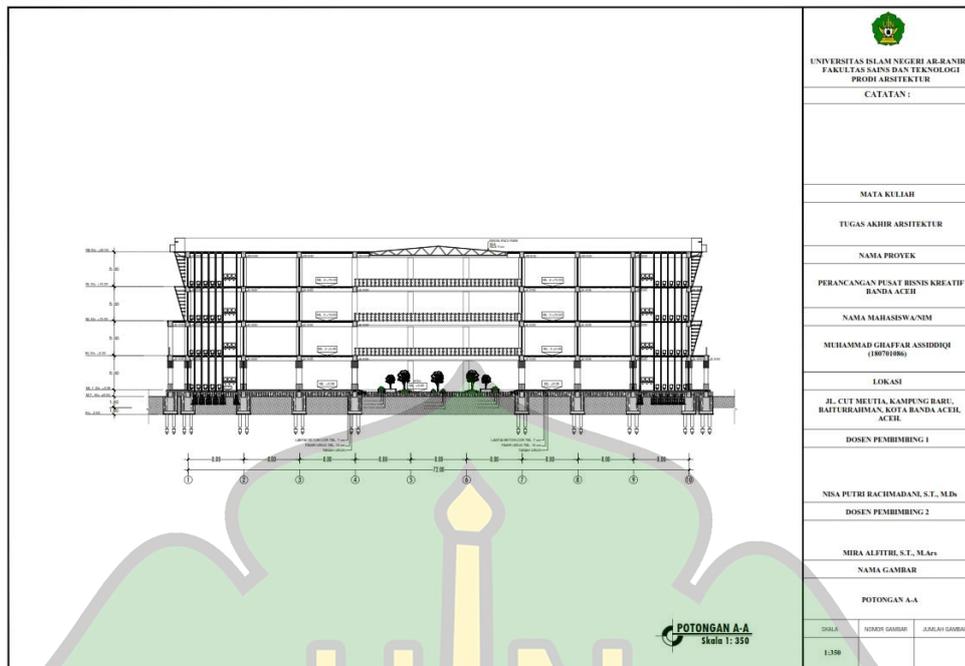


Gambar 6. 20 Tampak Kanan

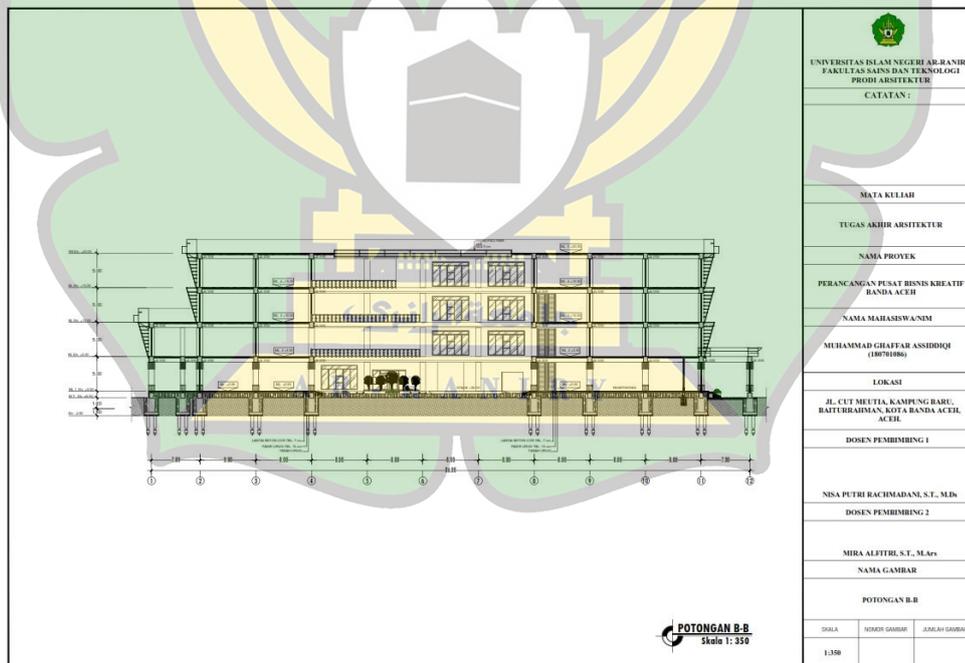


Gambar 6. 21 Tampak Kiri

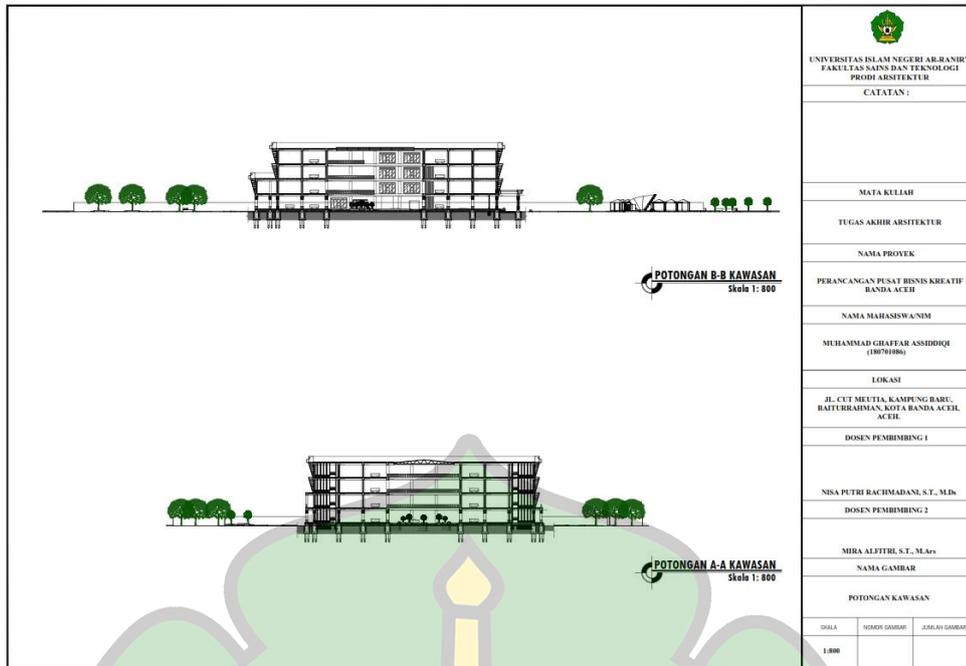
## 6.2.4 Potongan Bangunan dan Potongan Kawasan



Gambar 6. 22 Potongan A-A



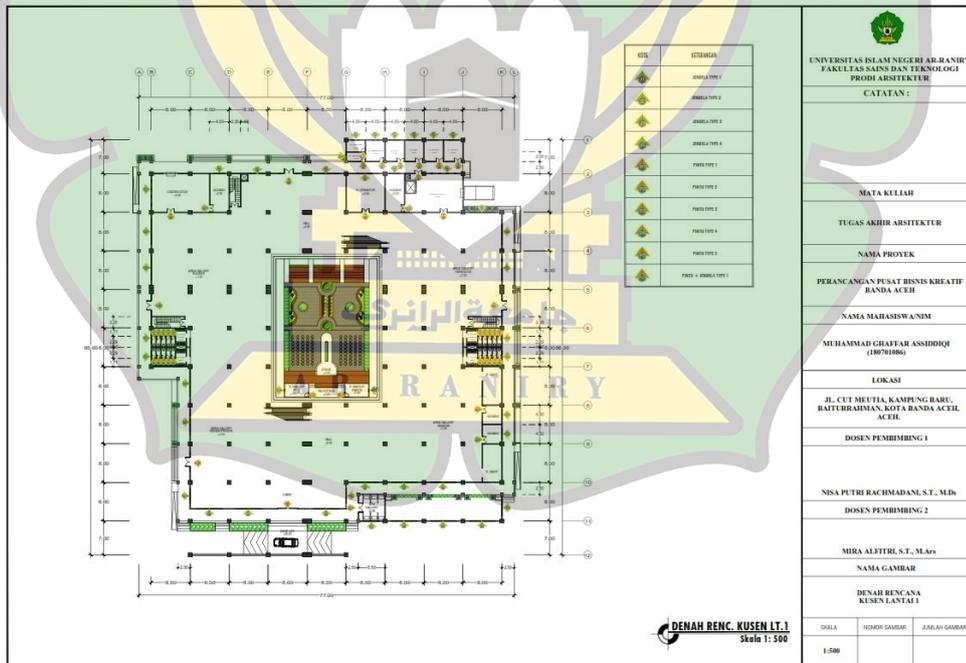
Gambar 6. 23 Potongan B-B



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
DOSEN PEMBIMBING 2		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
POTONGAN KAWASAN		
SKALA	REVISI GAMBAR	JERAYAY GAMBAR
1:800		

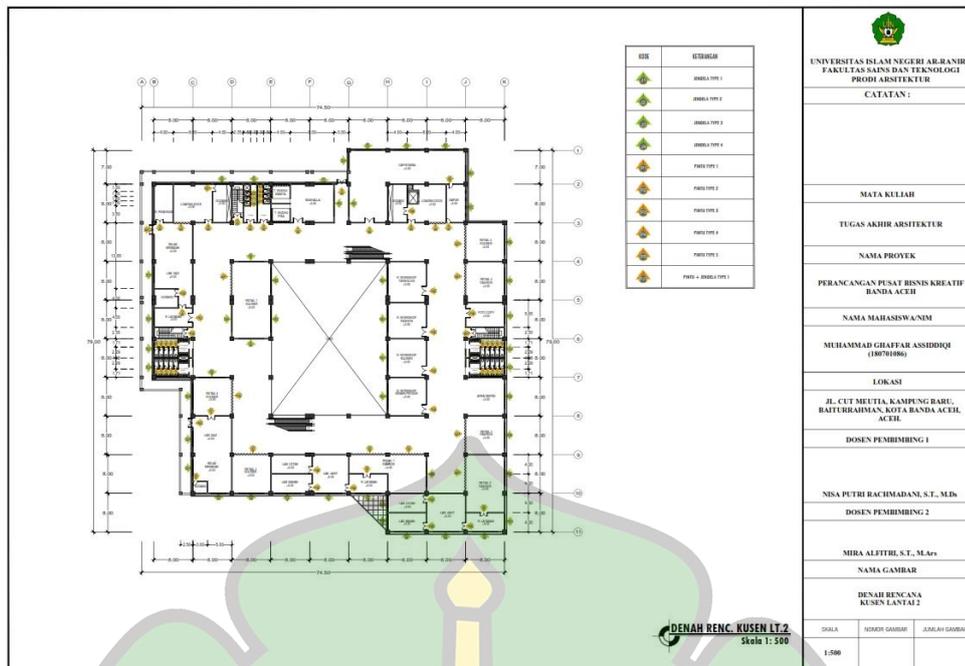
Gambar 6. 24 Potongan Kawasan

### 6.2.5 Rencana Arsitektur

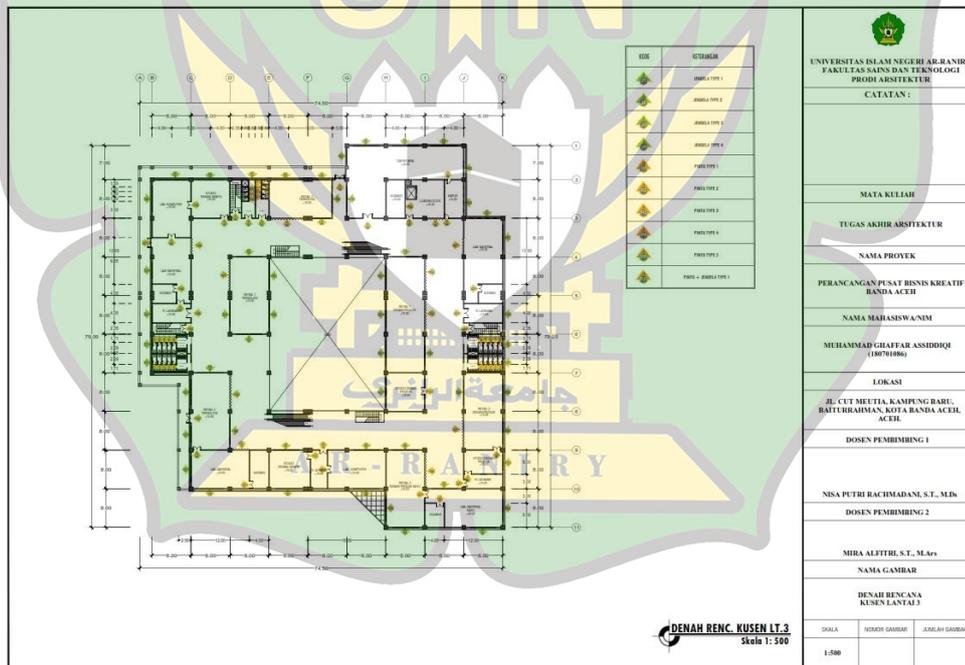


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
DOSEN PEMBIMBING 2		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DENAH RENCANA KUSEN LANTAI 1		
SKALA	REVISI GAMBAR	JERAYAY GAMBAR
1:500		

Gambar 6. 25 Denah Kusen Lantai 1



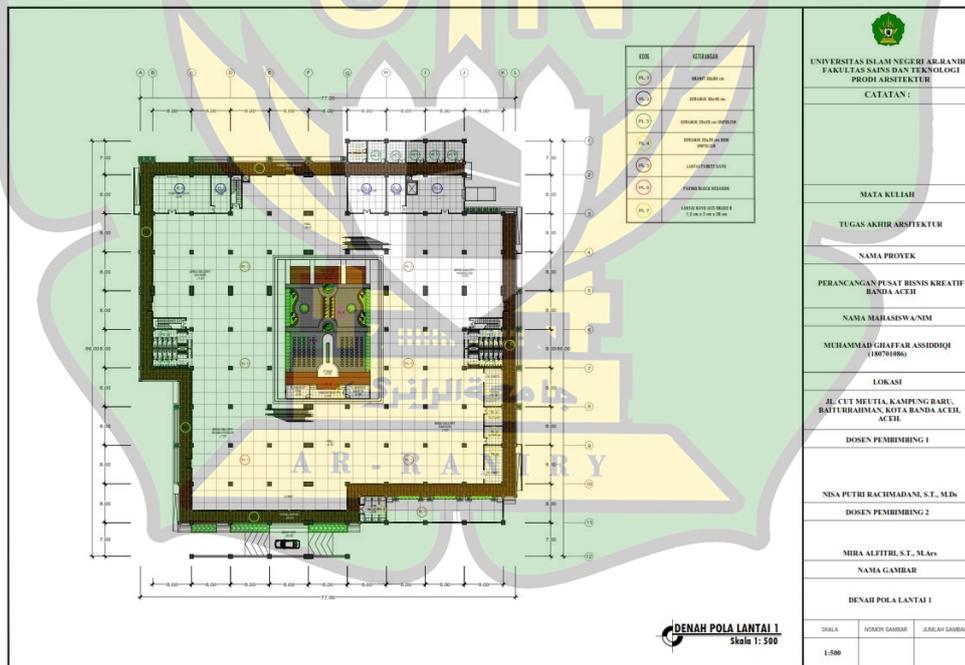
Gambar 6. 26 Denah Kusen Lantai 2



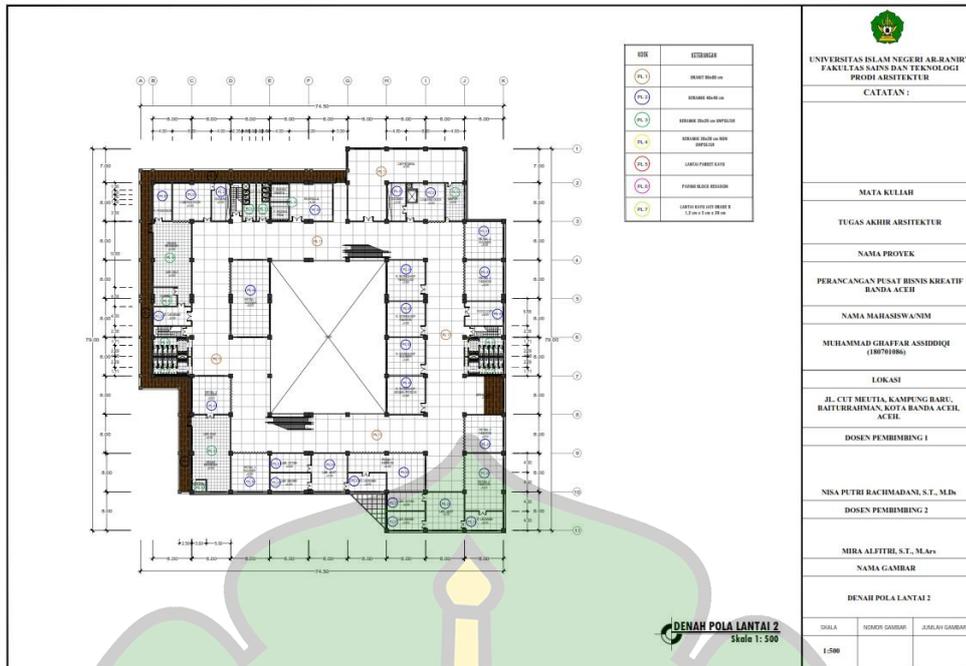
Gambar 6. 27 Denah Kusen Lantai 3



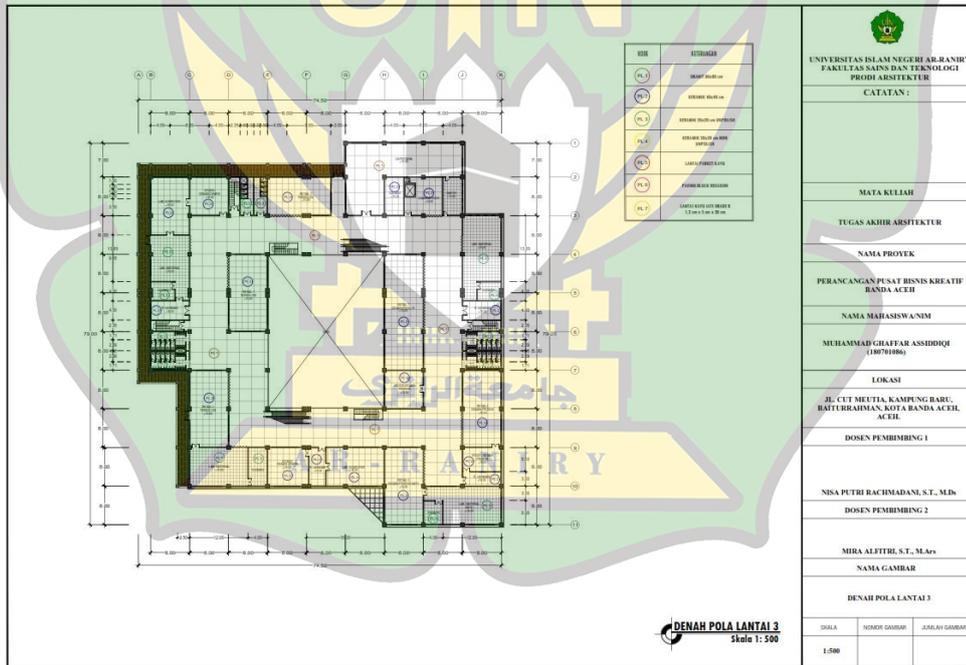
Gambar 6. 28 Denah Kusen Lantai 4



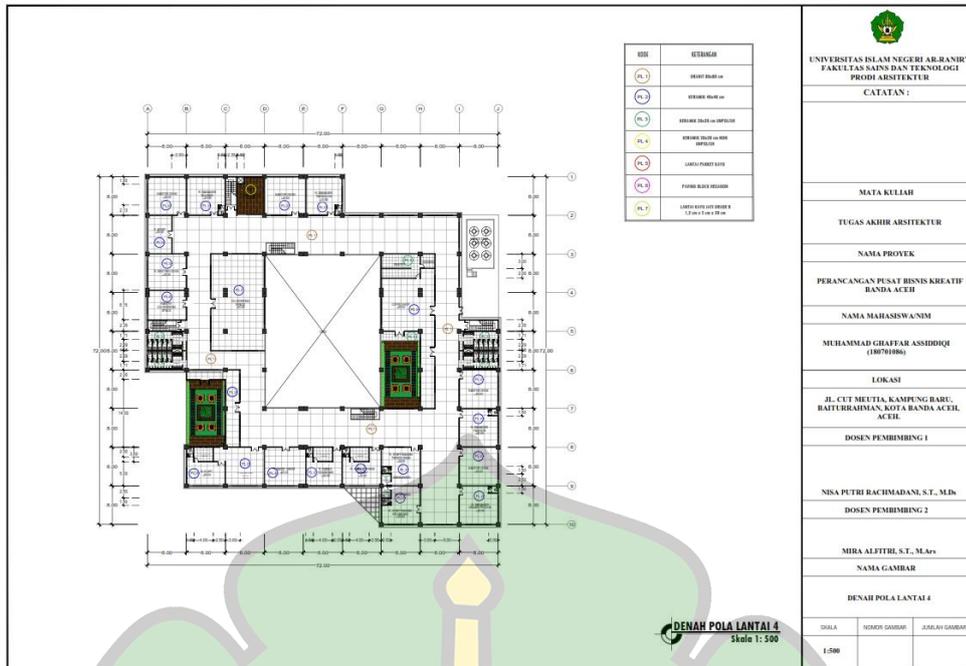
Gambar 6. 29 Denah Pola Lantai 1



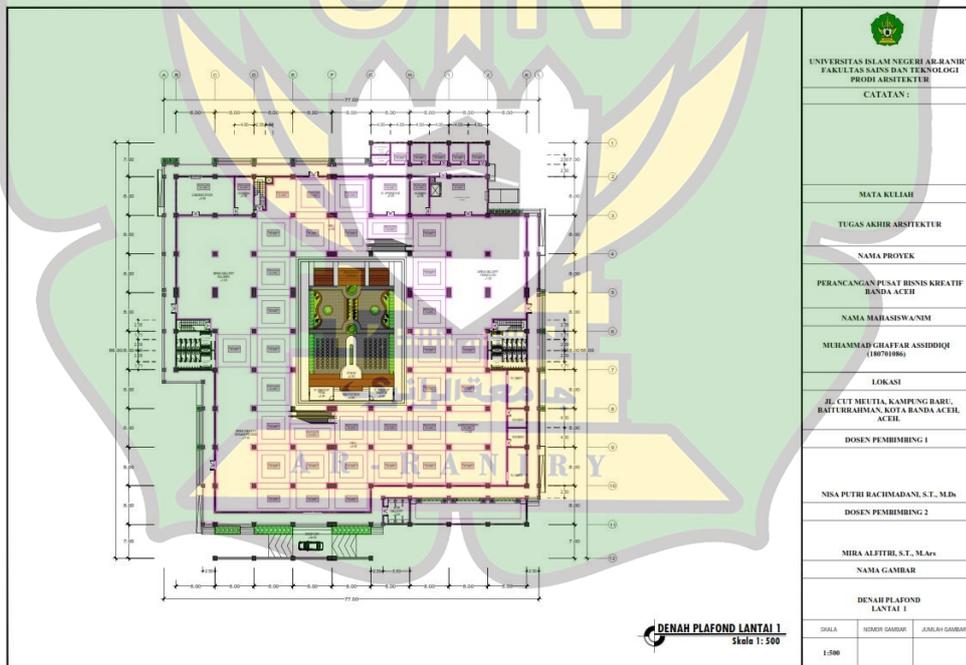
Gambar 6. 30 Denah Pola Lantai 2



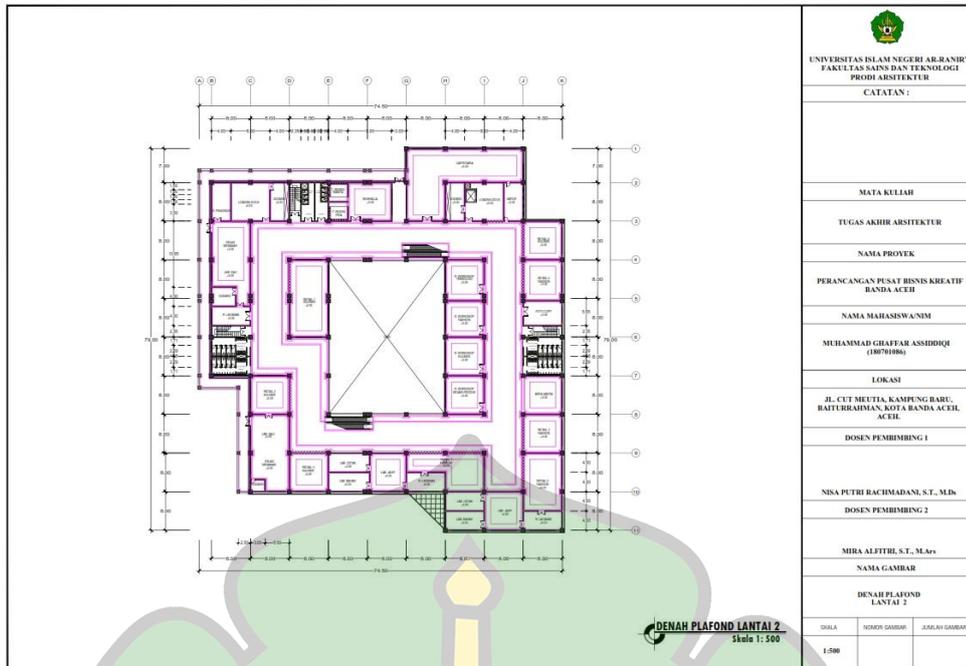
Gambar 6. 31 Denah Pola Lantai 3



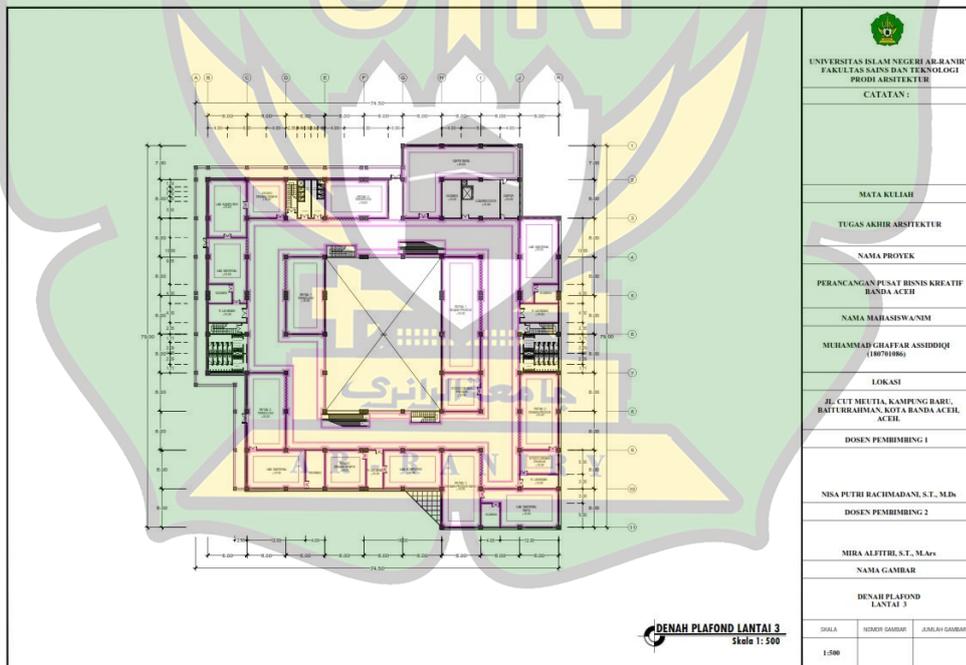
Gambar 6. 32 Denah Pola Lantai 4



Gambar 6. 33 Denah Plafond Lantai 1



**Gambar 6. 34 Denah Plafond Lantai 2**



**Gambar 6. 35 Denah Plafond Lantai 3**



Gambar 6. 36 Denah Plafond Lantai 4

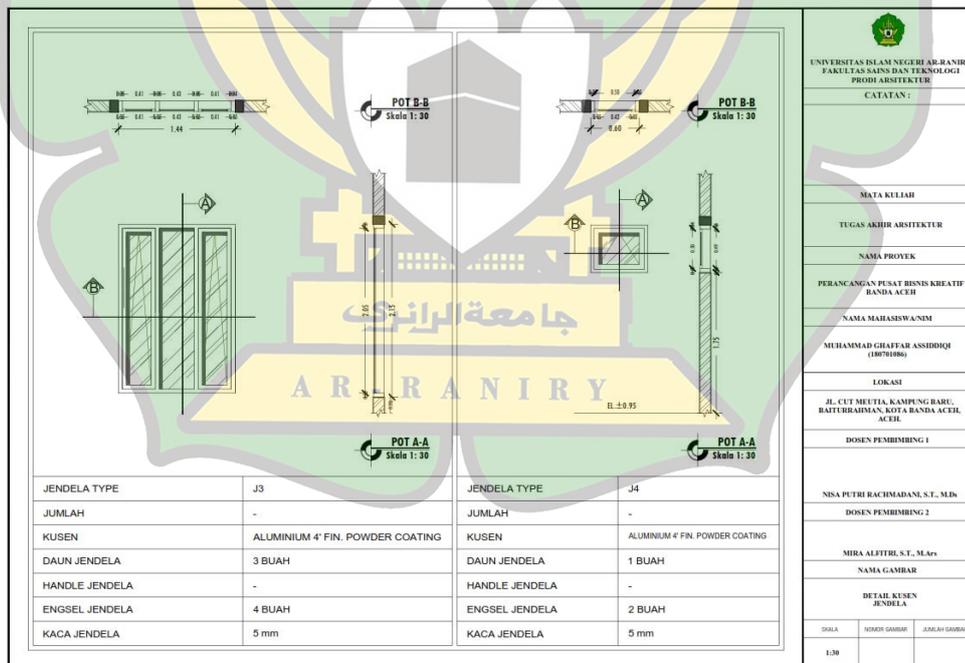


Gambar 6. 37 Rencana Lanskap

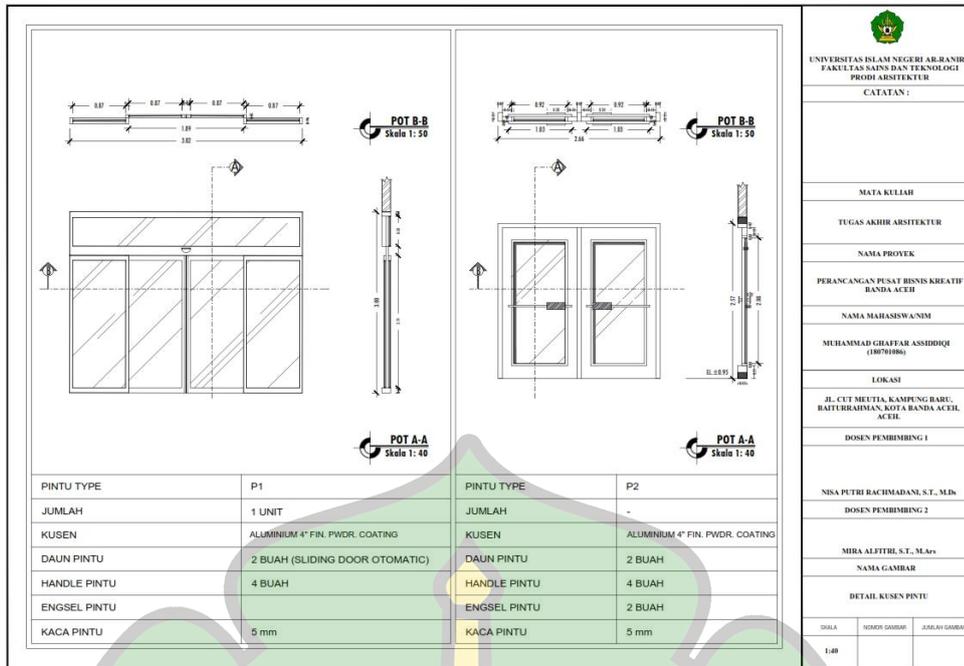
## 6.2.6 Detail Arsitektur



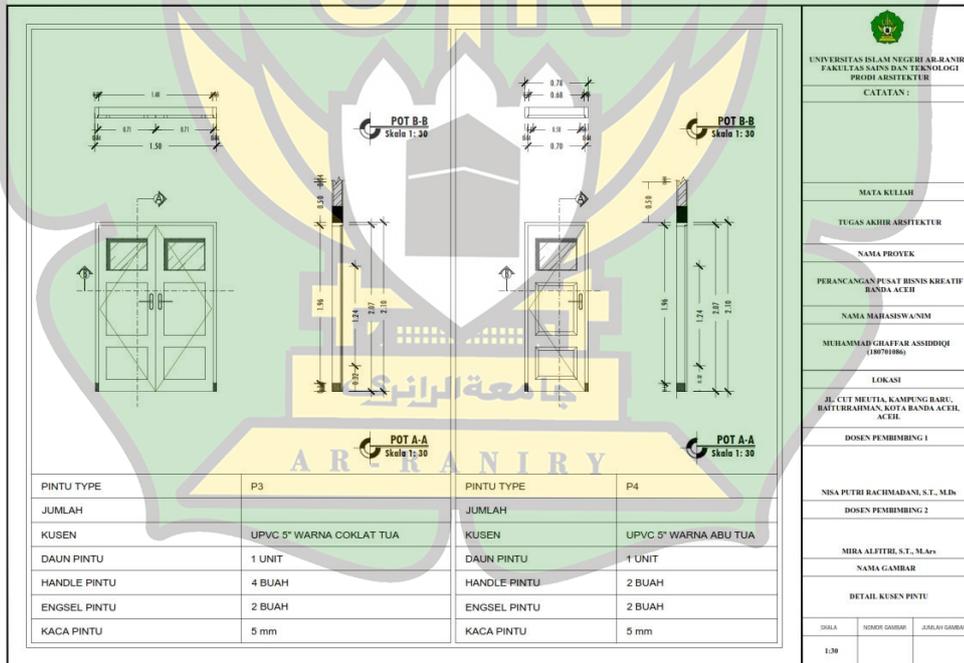
Gambar 6.38 Detail Kusen Jendela 1



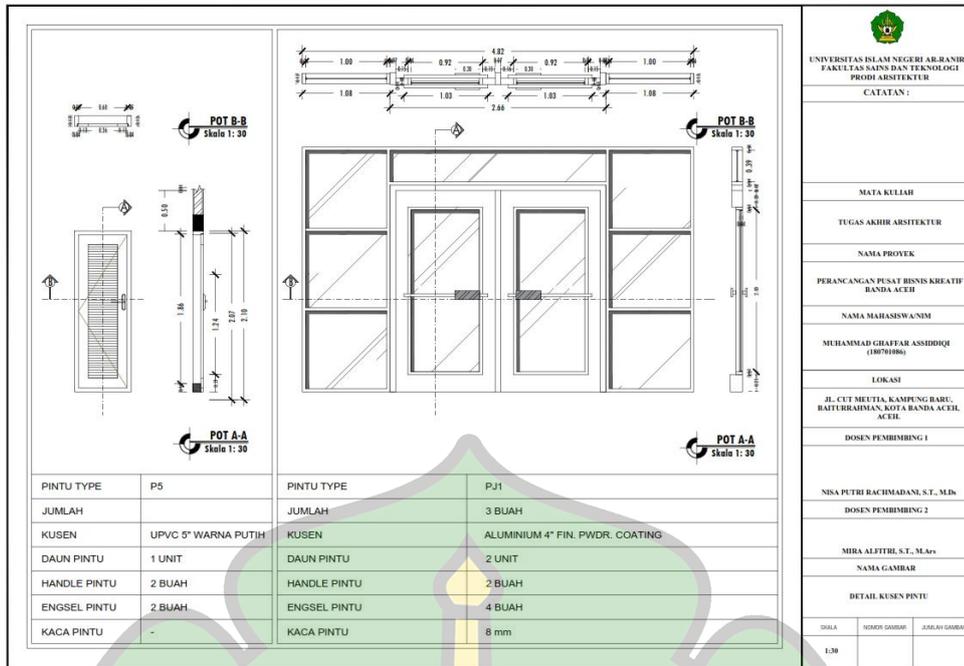
Gambar 6.39 Detail Kusen Jendela 2



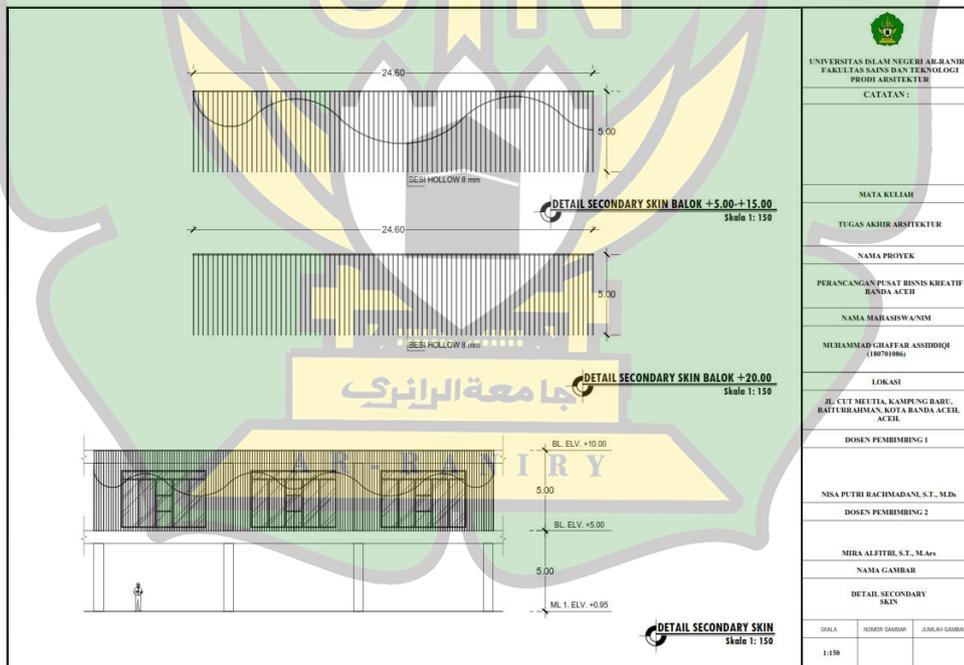
Gambar 6. 40 Detail Kusen Pintu 1



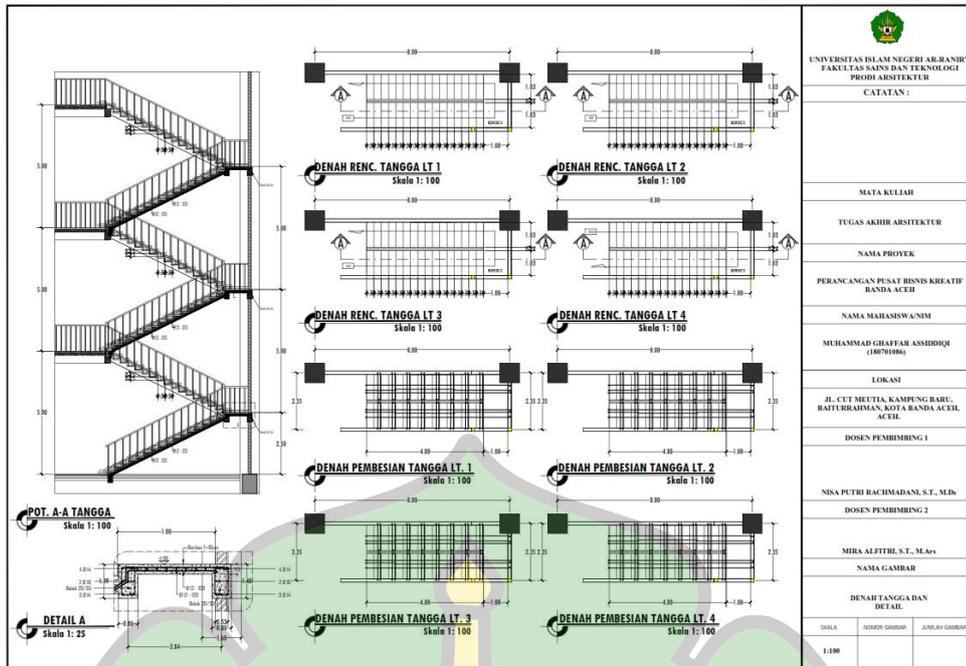
Gambar 6. 41 Detail Kusen Pintu 2



Gambar 6. 42 Detail Kusen Pintu 3

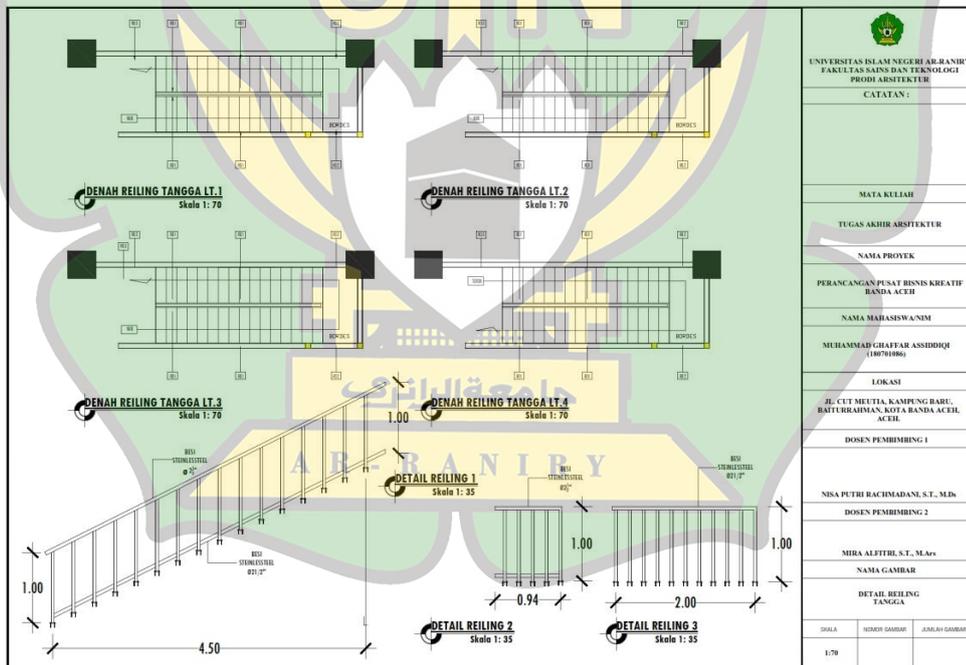


Gambar 6. 43 Detail Secondary Skin



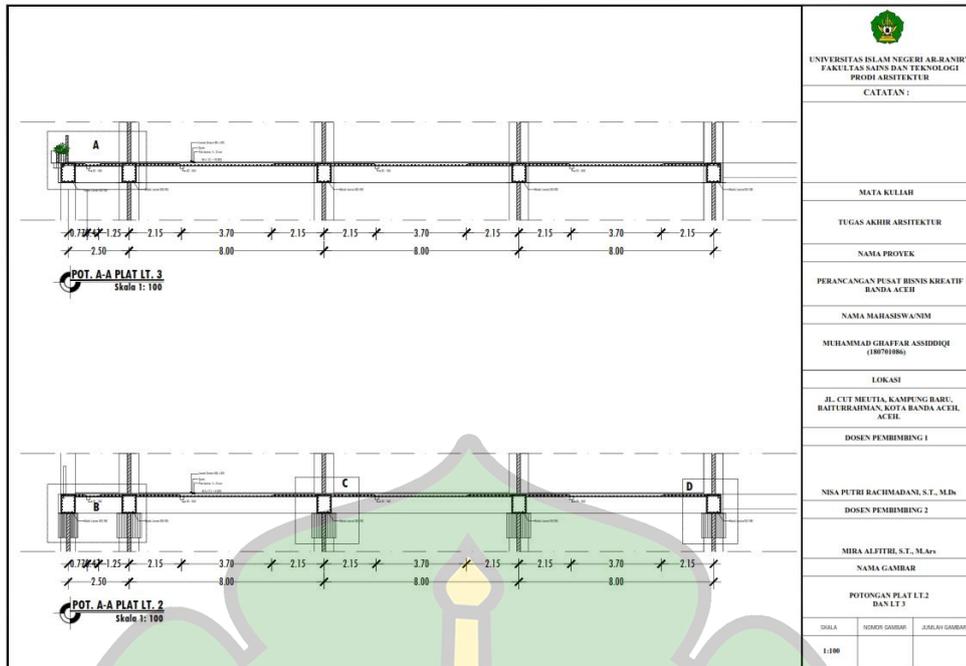
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSHDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DENAH TANGGA DAN DETAIL		
SKALA	REVISI GAMBAR	JUMLAH GAMBAR
1:100		

Gambar 6. 44 Detail Tangga



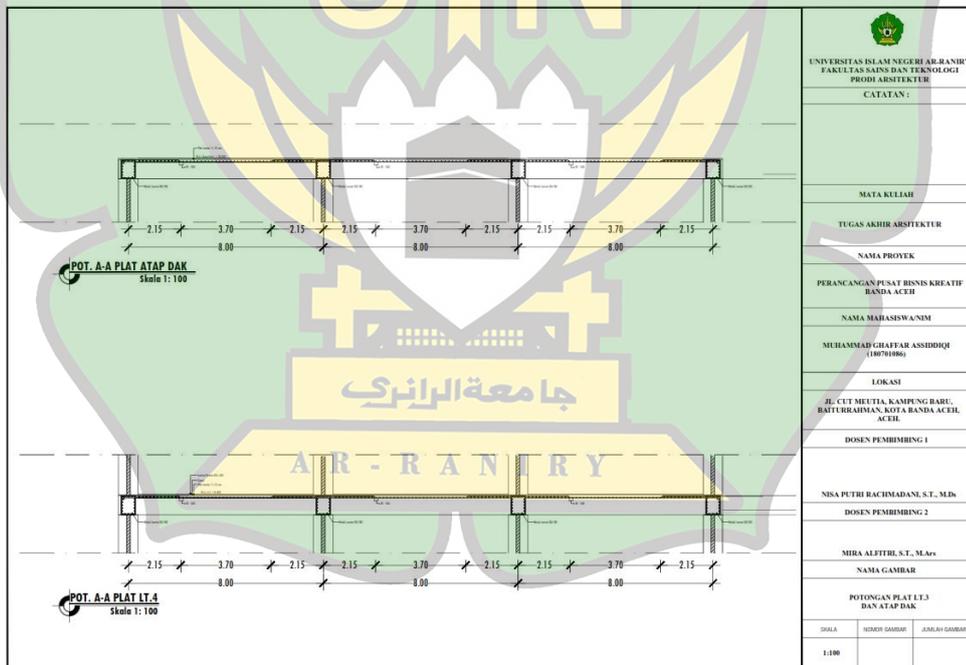
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSHDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DETAIL REILING TANGGA		
SKALA	REVISI GAMBAR	JUMLAH GAMBAR
1:70		

Gambar 6. 45 Detail Reiling



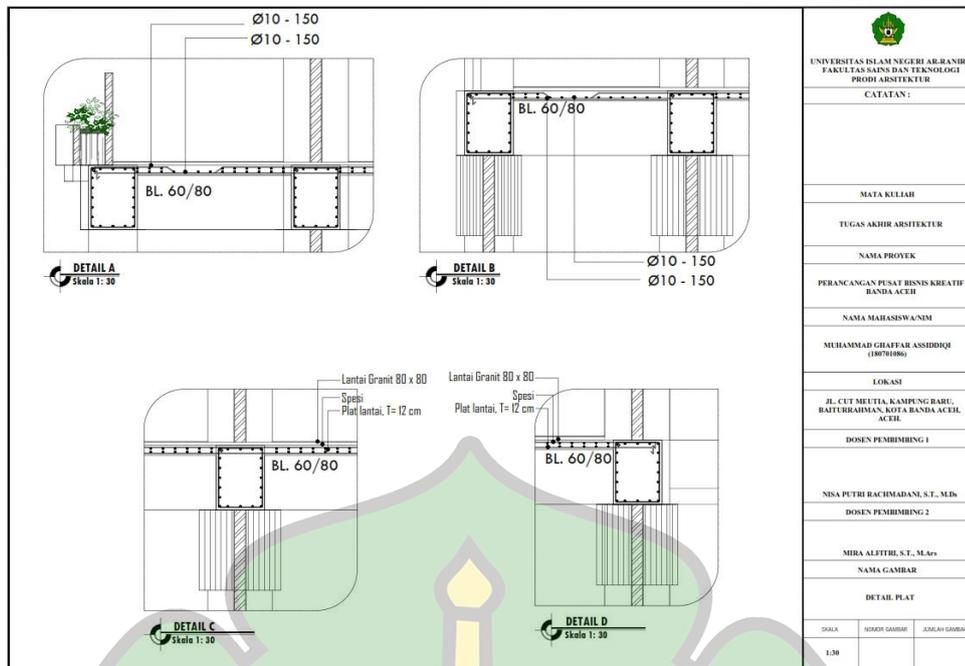
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROJEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSHDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
POTONGAN PLAT L.2 DAN L.3		
SKALA	HEMAT GAMBAR	JARAK GAMBAR
1:100		

Gambar 6. 46 Detail Plat Lantai



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROJEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSHDDIQ (180701086)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
POTONGAN PLAT L.3 DAN ATAP DAK		
SKALA	HEMAT GAMBAR	JARAK GAMBAR
1:100		

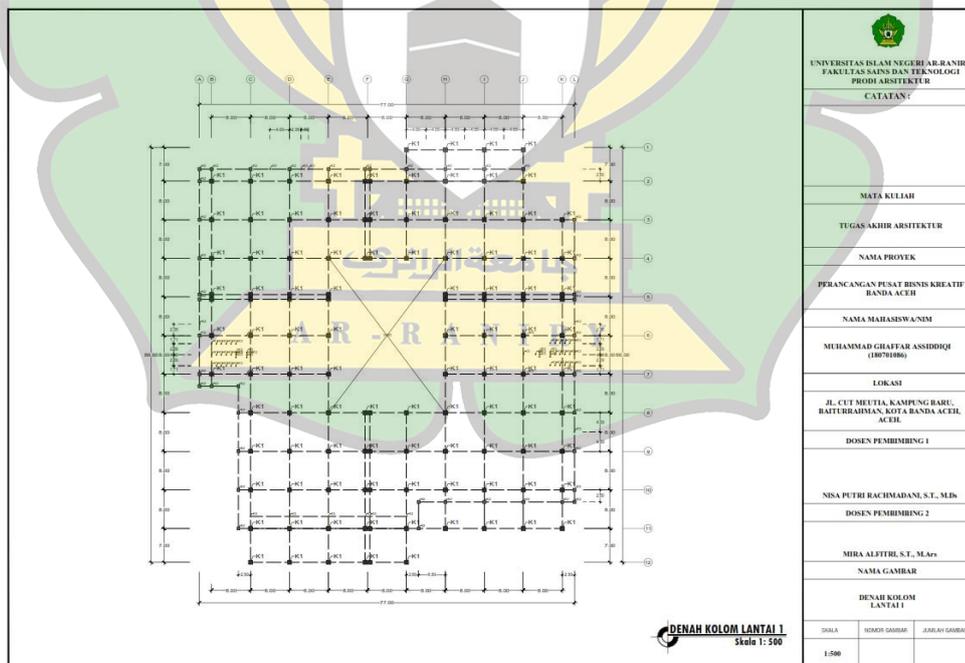
Gambar 6. 47 Detail Plat Atap



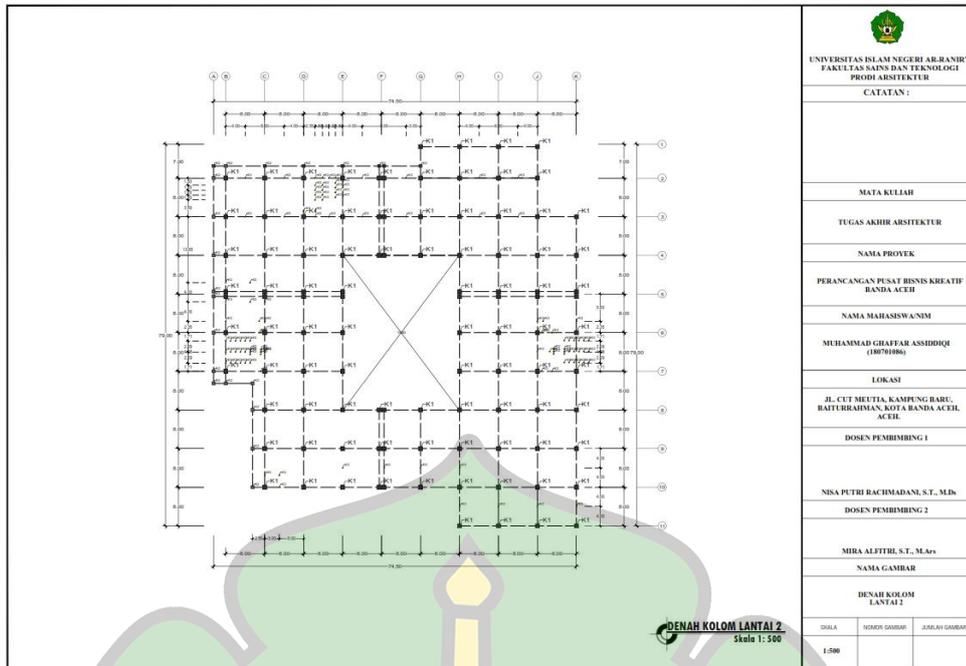
Gambar 6. 48 Detail Potongan Plat

### 6.3 Gambar Struktural

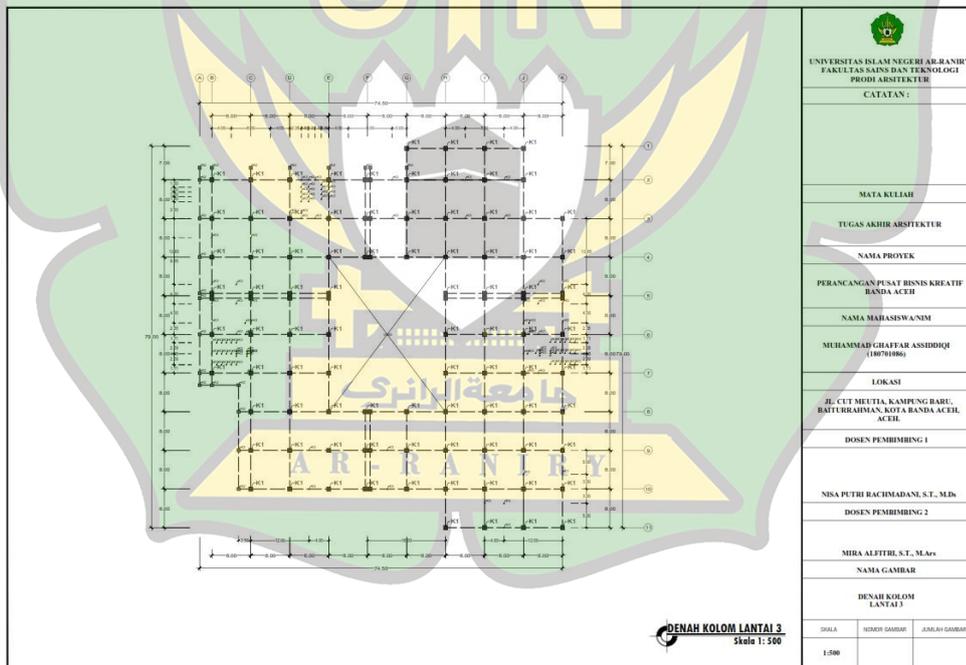
#### 6.3.1 Denah Kolom dan Sloof



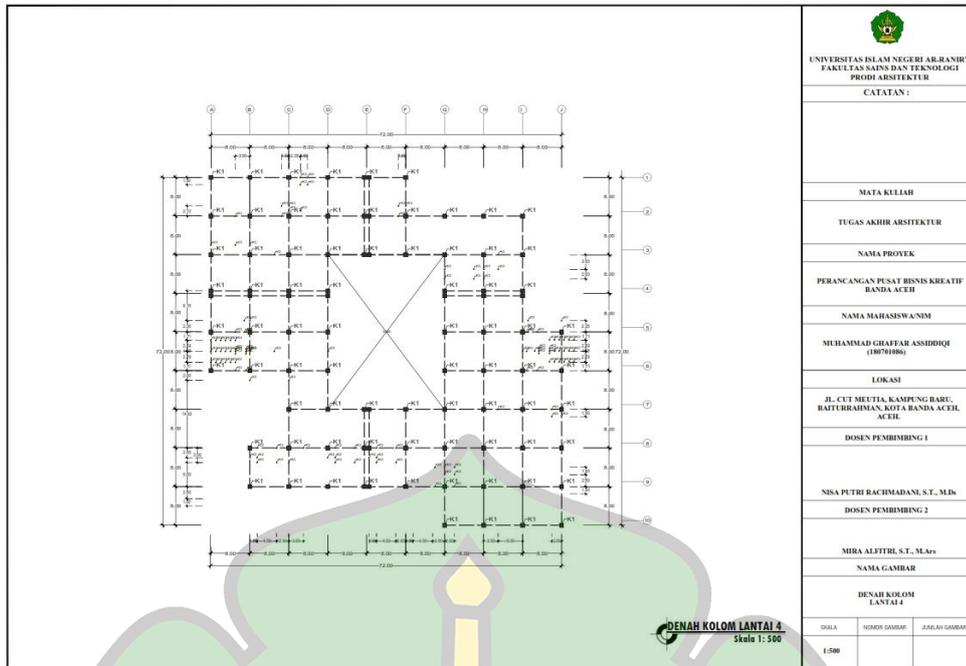
Gambar 6. 49 Denah Kolom Lantai 1



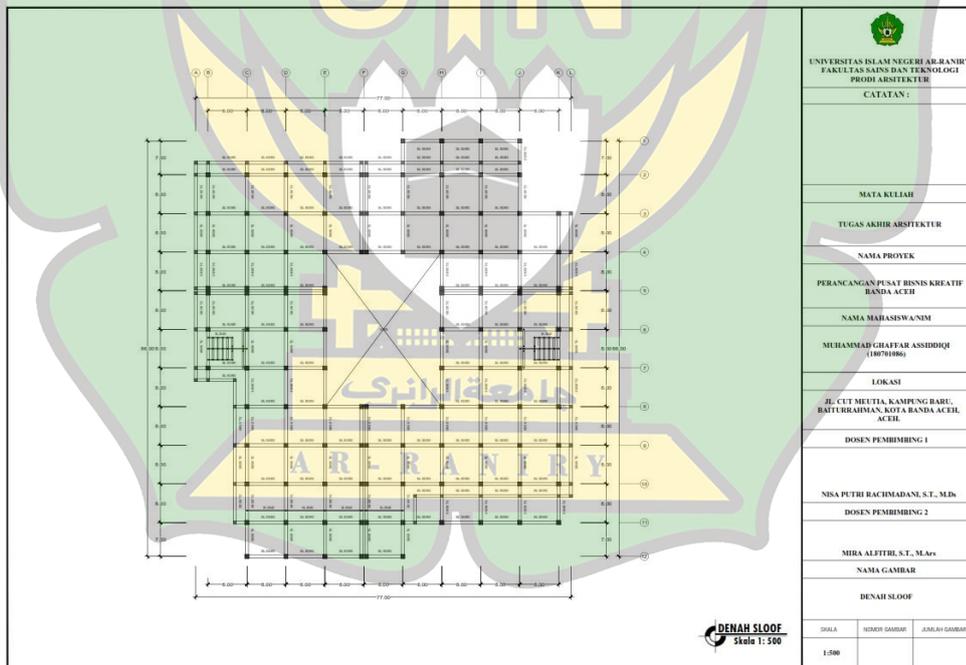
Gambar 6. 50 Denah Kolom Lantai 2



Gambar 6. 51 Denah Kolom Lantai 3

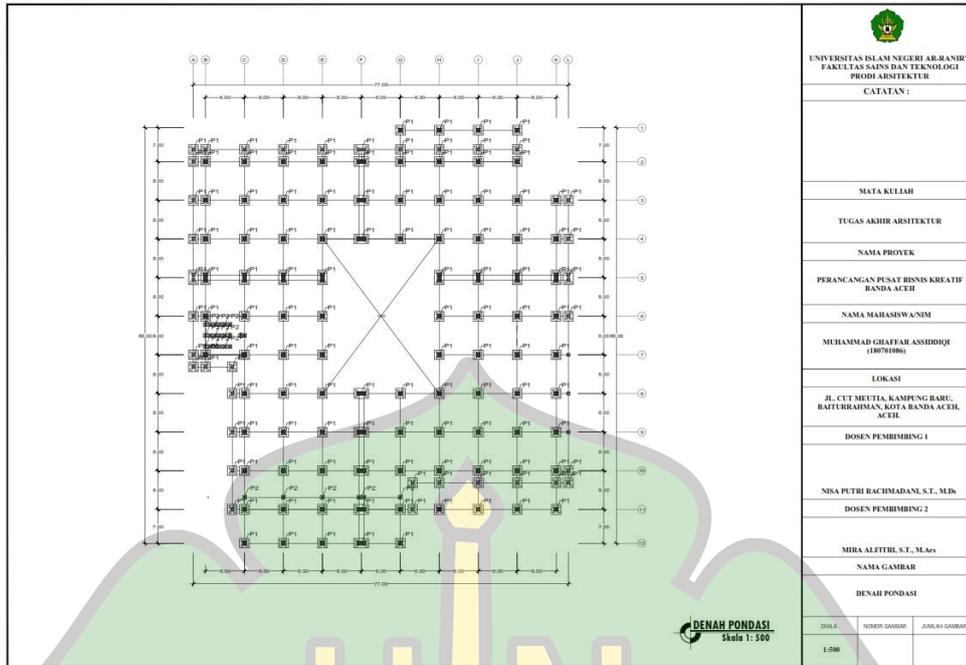


Gambar 6. 52 Denah Kolom Lantai 4

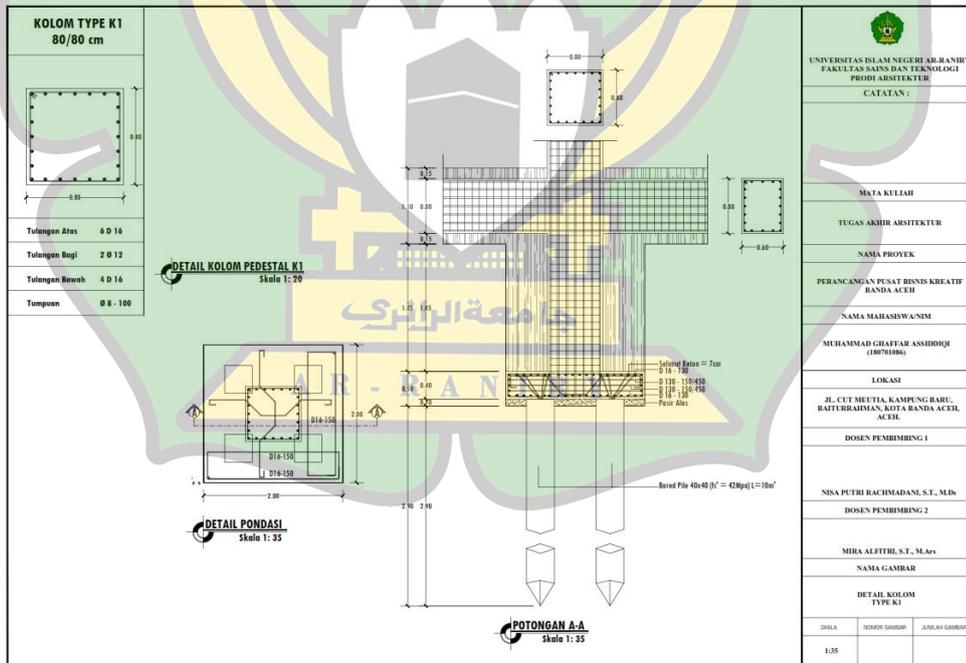


Gambar 6. 53 Denah Sloof

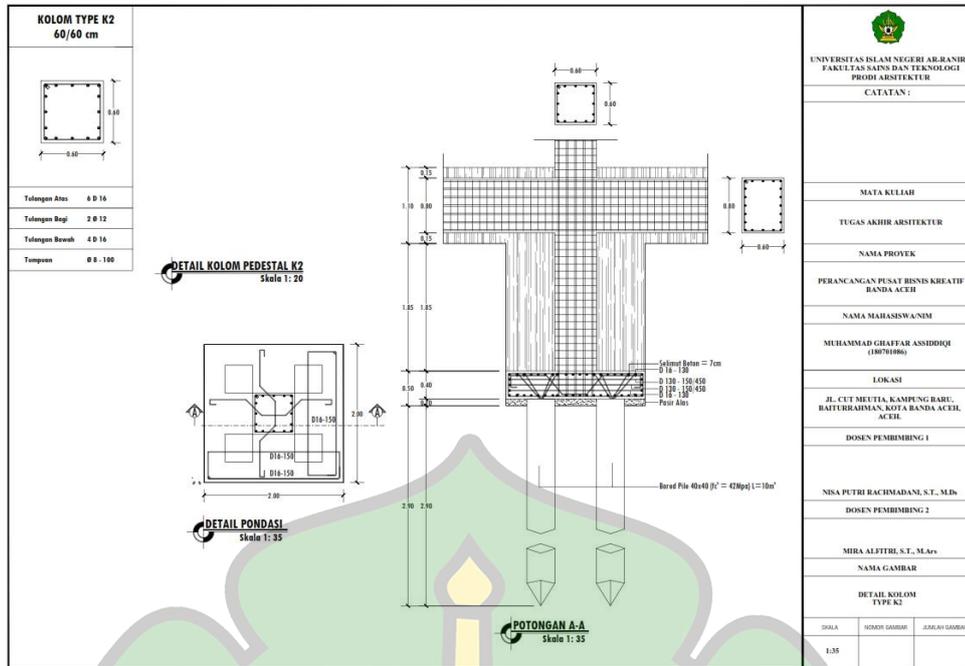
### 6.3.2 Denah Pondasi dan Detail



Gambar 6. 54 Denah Pondasi



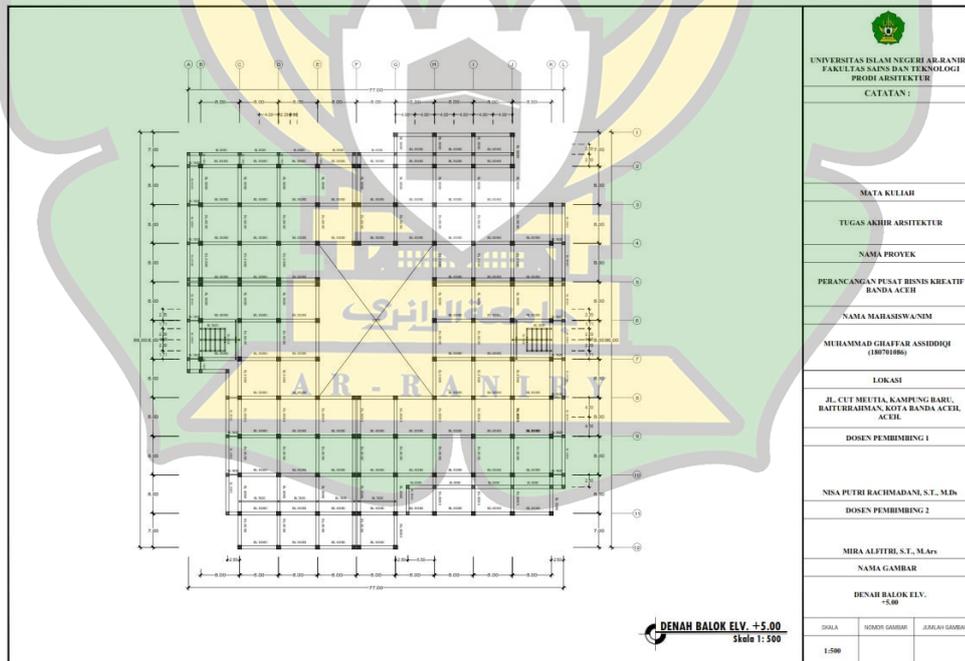
Gambar 6. 55 Detail Kolom K1



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQI (18071086)		
LOKASI		
JL. CUT MITTA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DETAIL KOLOM TYPE K2		
SKALA	REVISI GAMBAR	JERILAY GAMBAR
1:35		

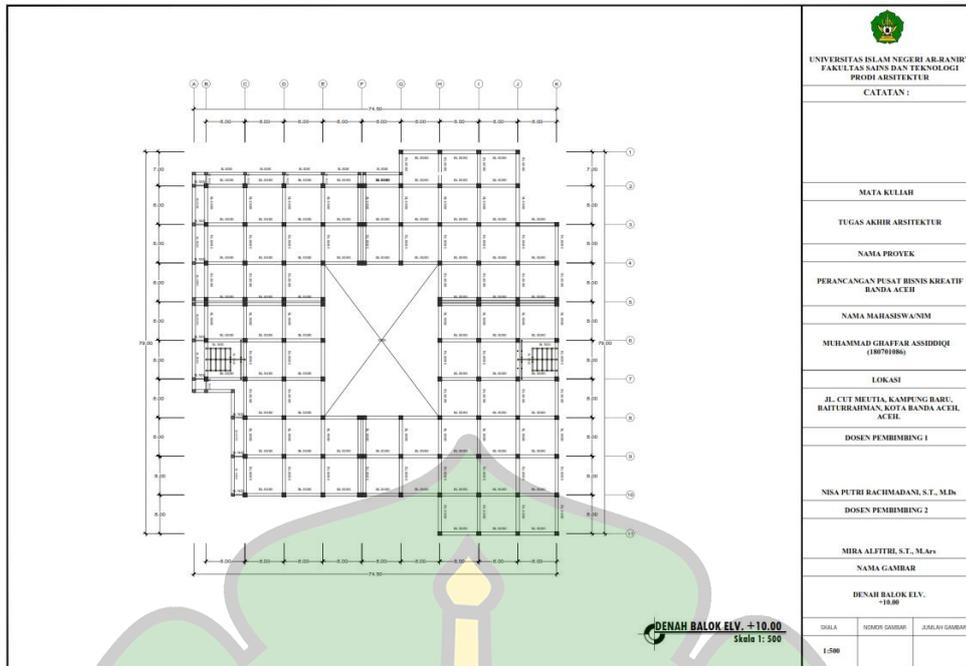
Gambar 6. 56 Detail Kolom K2

### 6.3.3 Denah Balok dan Detail

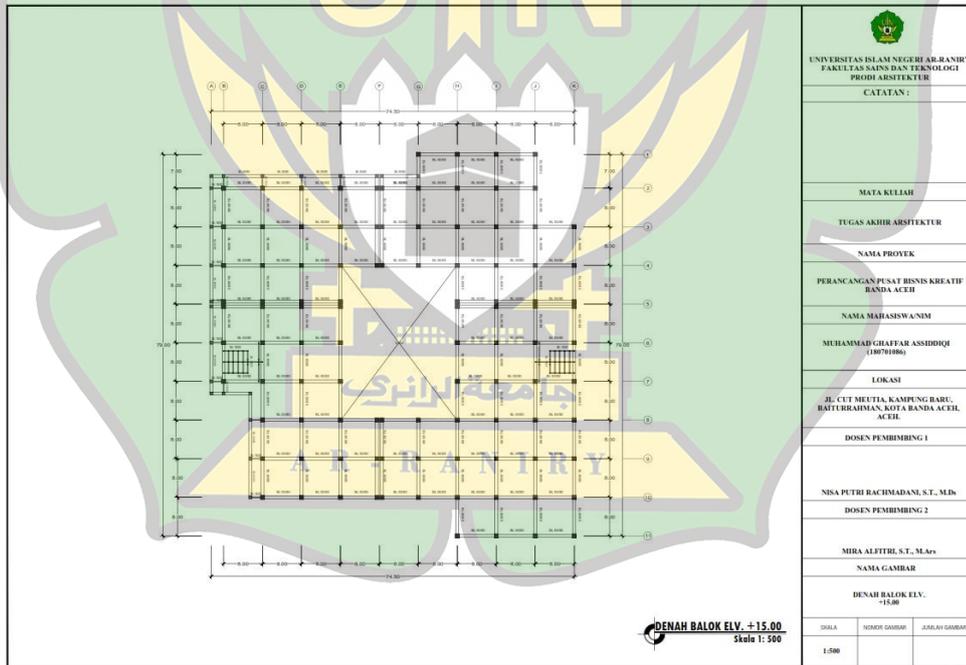


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQI (18071086)		
LOKASI		
JL. CUT MITTA, KAMPUNG BARU, BATTURAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DENAH BALOK ELV. +5.00		
SKALA	REVISI GAMBAR	JERILAY GAMBAR
1:500		

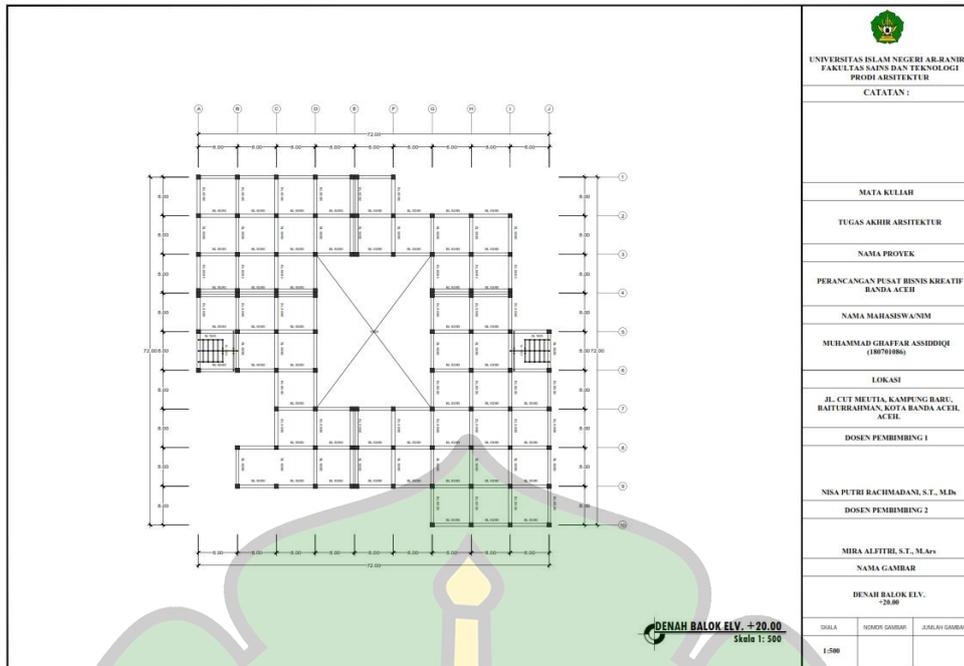
Gambar 6. 57 Denah Balok Lantai 1



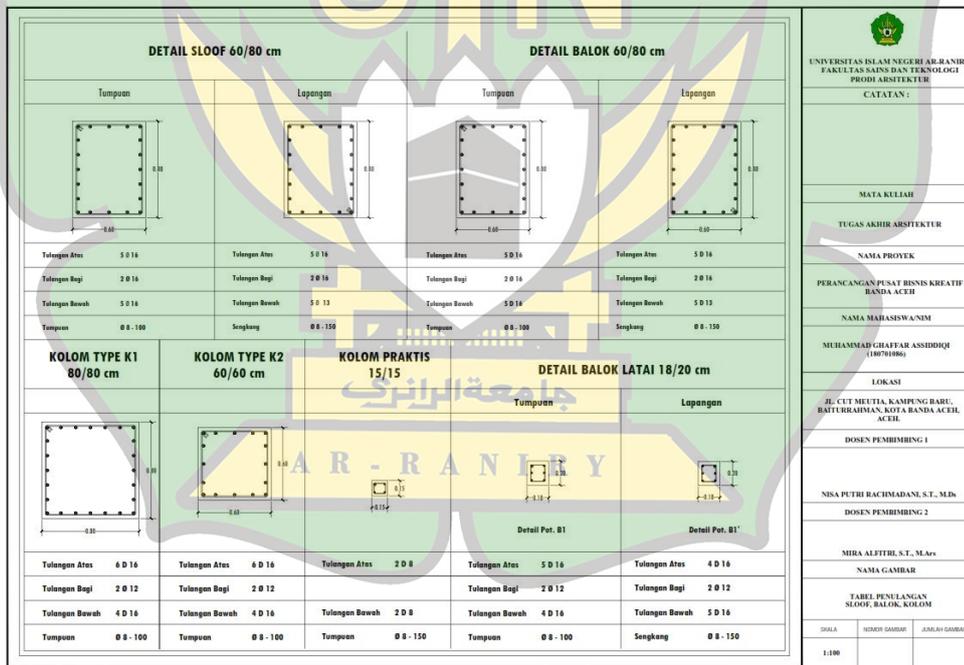
**Gambar 6. 58** Denah Balok Lantai 2



**Gambar 6. 59** Denah Balok Lantai 3



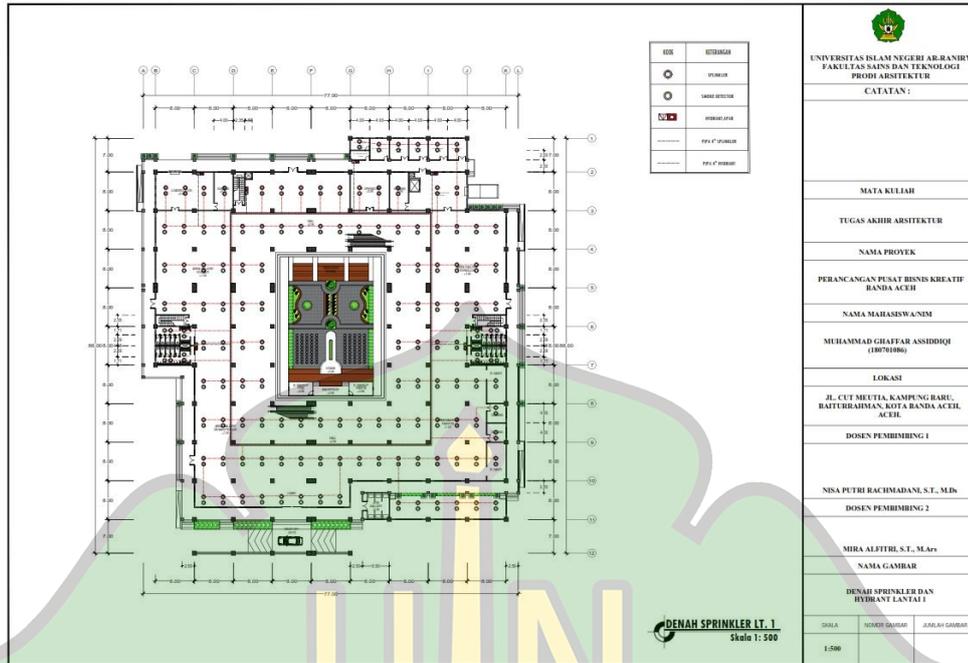
Gambar 6. 60 Denah Balok Lantai 4



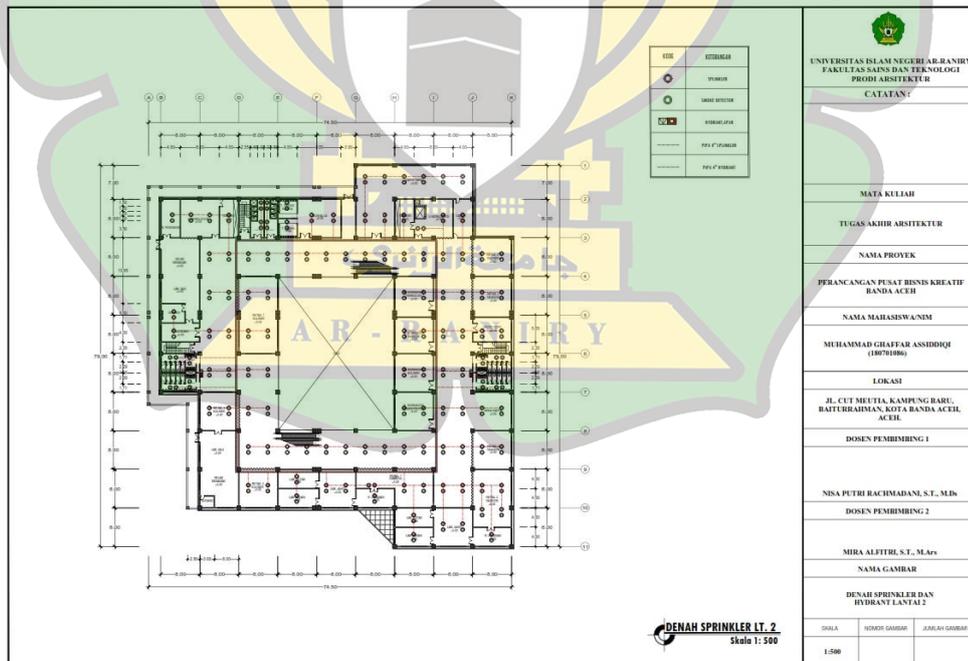
Gambar 6. 61 Detail Balok

## 6.4 Gambar Utilitas

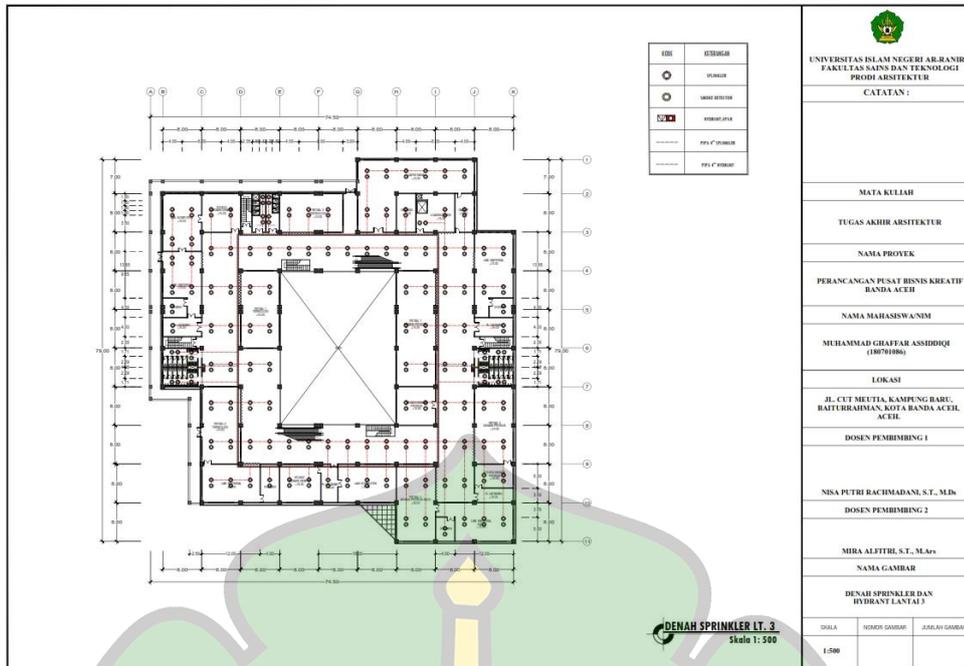
### 6.4.1 Denah Sprinkler



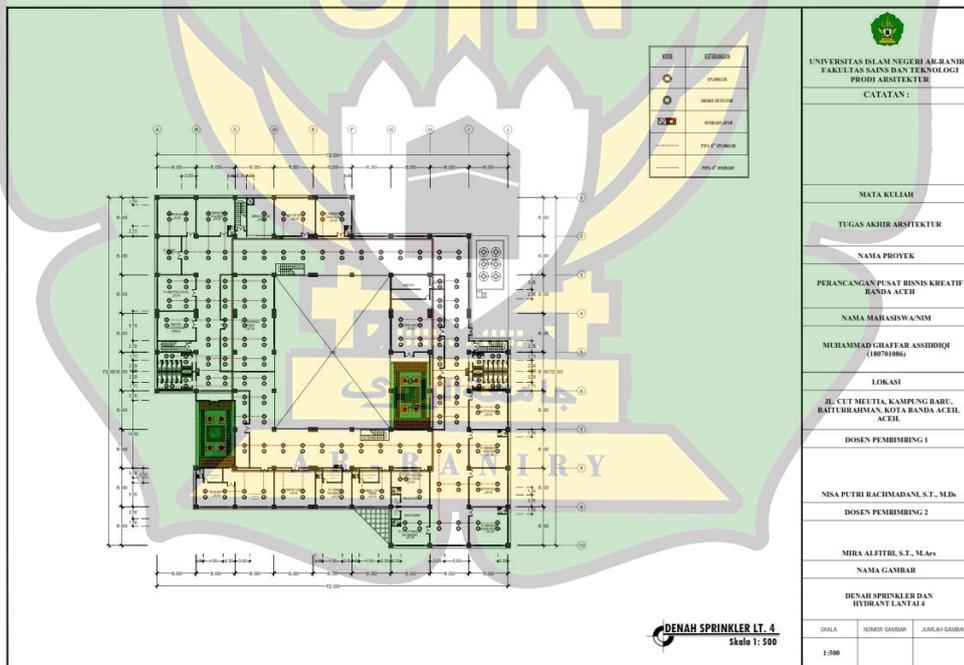
Gambar 6. 62 Denah Sprinkler Lantai 1



Gambar 6. 63 Denah Sprinkler Lantai 2

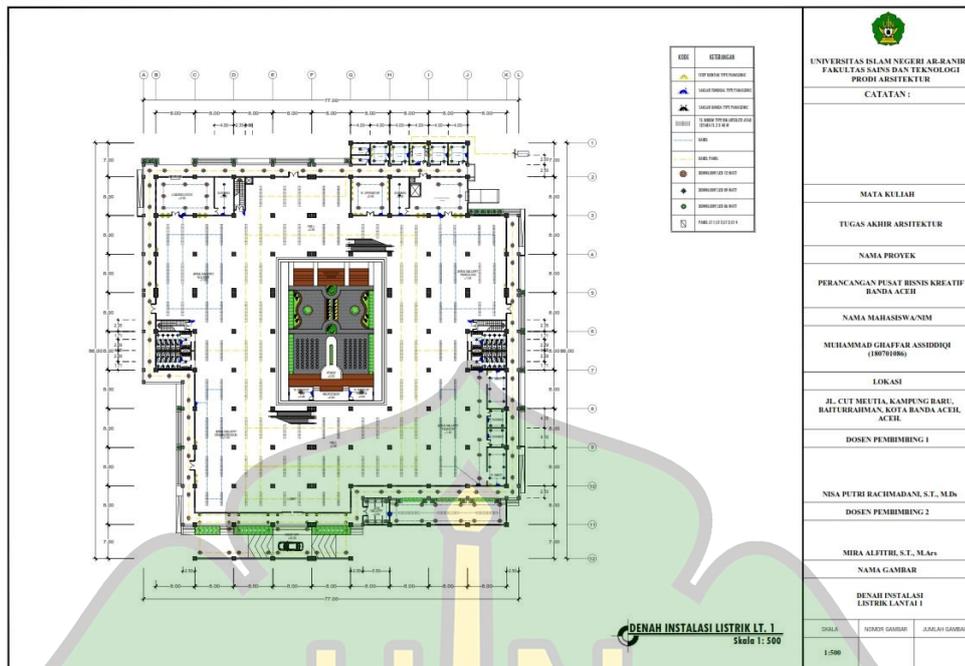


Gambar 6. 64 Denah Sprinkler Lantai 3

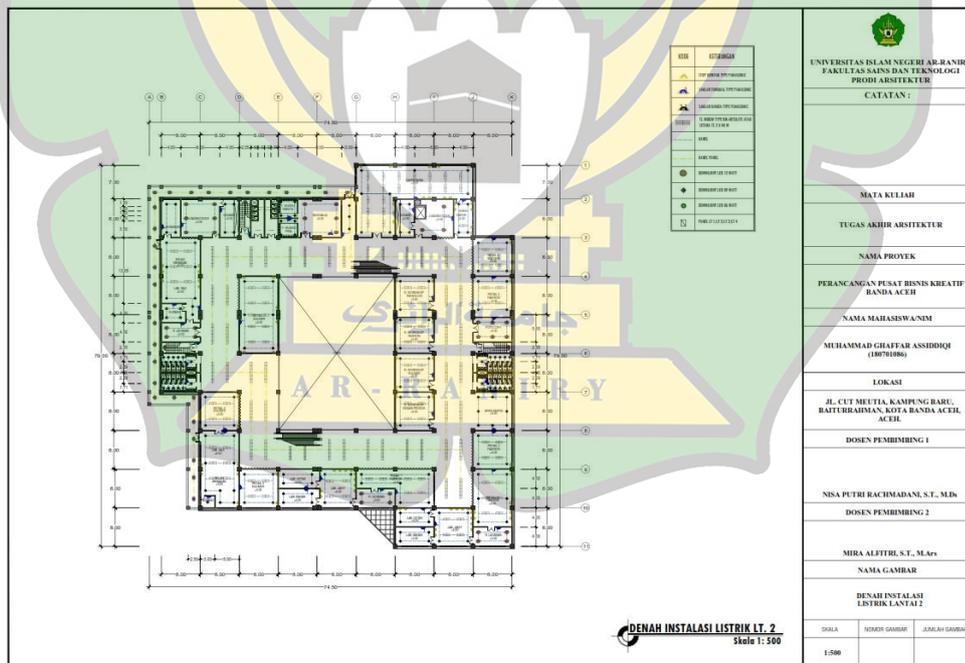


Gambar 6. 65 Denah Sprinkler Lantai 4

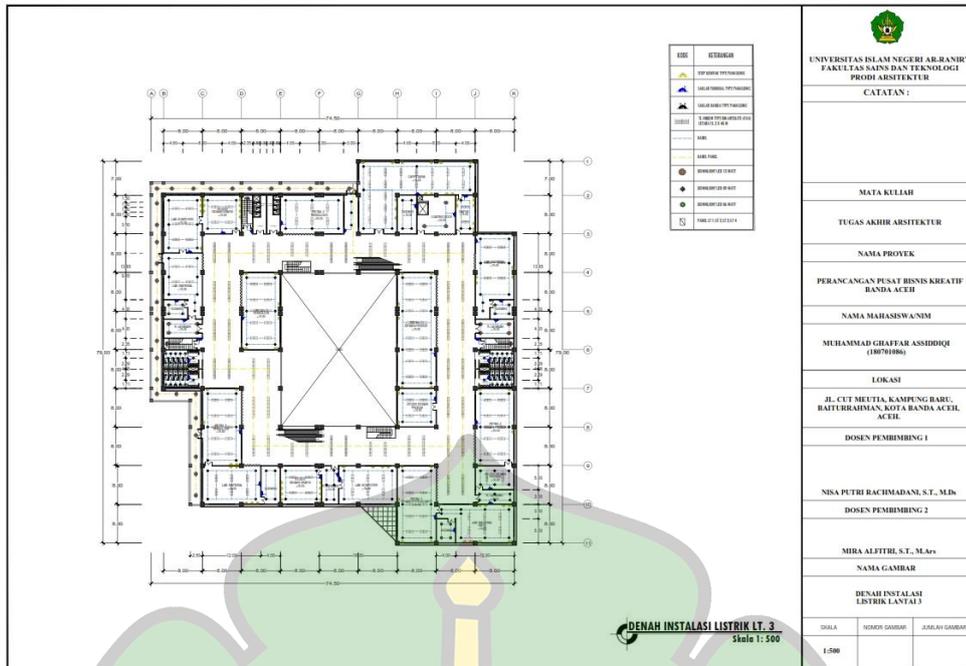
## 6.4.2 Denah Elektrikal



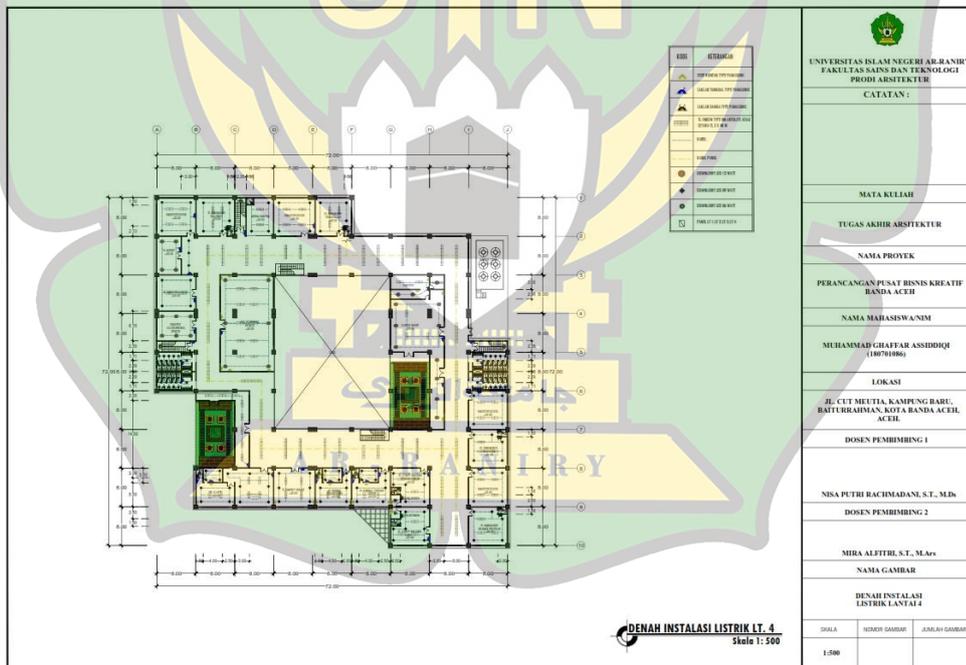
Gambar 6. 66 Denah Elektrikal Lantai 1



Gambar 6. 67 Denah Elektrikal Lantai 2



Gambar 6. 68 Denah Elektrikal Lantai 3

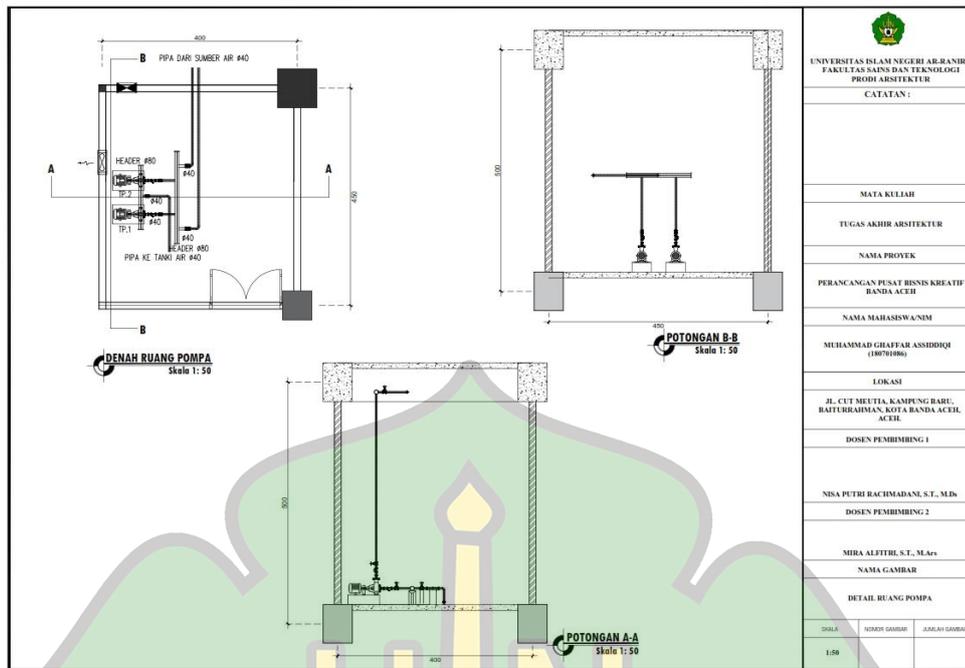


Gambar 6. 69 Denah Elektrikal Lantai 4



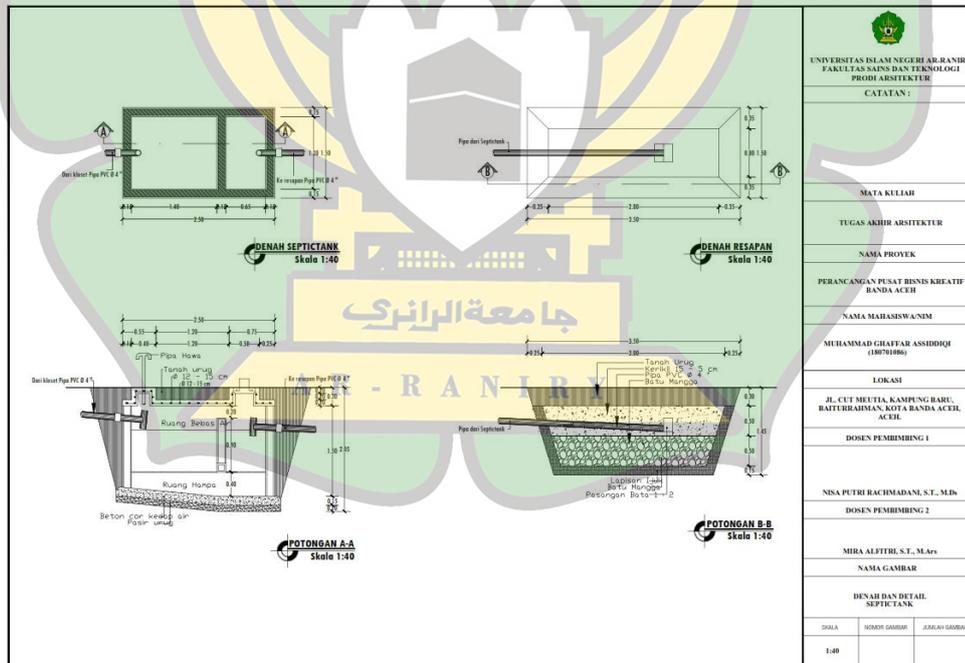


### 6.4.4 Denah Ruang Service



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFAR ASSIDDIQI (18071086)		
LOKASI		
JL. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BAITURRAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DETAIL RUANG POMPA		
SKALA	NETRICH GAMBAR	JERELAY GAMBAR
1:50		

Gambar 6. 74 Denah Ruang Pompa



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFAR ASSIDDIQI (18071086)		
LOKASI		
JL. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BAITURRAHMAN, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALFITRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DENAH DAN DETAIL SEPTIC TANK		
SKALA	NETRICH GAMBAR	JERELAY GAMBAR
1:40		

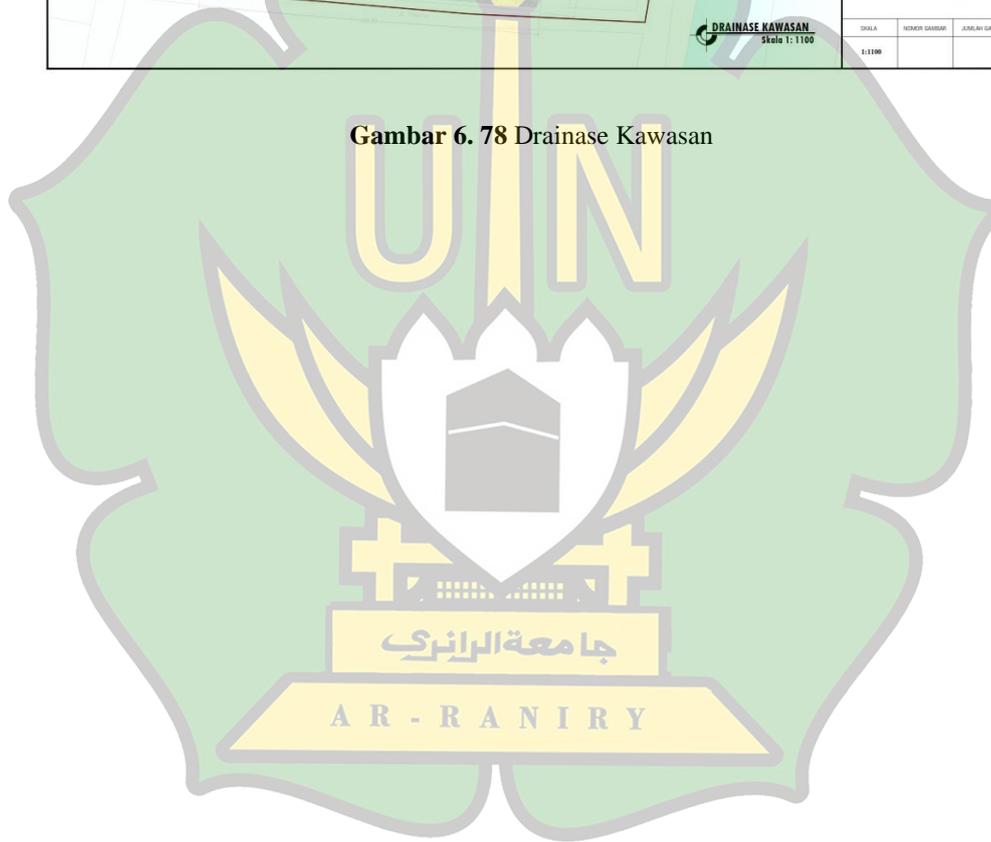
Gambar 6. 75 Denah Septictank





 <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</b> FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PRODI ARSITEKTUR		
CATATAN :		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR		
NAMA PROYEK		
PERANCANGAN PESAT BISNIS KREATIF BANDA ACEH		
NAMA MAHASISWA/NIM		
MUHAMMAD GHAFFAR ASSIDDIQE (18071006)		
LOKASI		
Jl. CUT MEUTIA, KAMPUNG BARU, BATUBARA, KOTA BANDA ACEH, ACEH		
DOSEN PEMBIMBING 1		
NISA PUTRI RACHMADANI, S.T., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING 2		
MIRA ALIFTRI, S.T., M.Ars		
NAMA GAMBAR		
DRAINASE KAWASAN		
DIBUAT	REVISI GAMBAR	Jumlah Gambar
1:1100		

**Gambar 6. 78 Drainase Kawasan**



## DAFTAR PUSTAKA

- Afuah, A. (2004). *“Business Models : A Strategic Management Approach”*. Mc Graw-Hill.
- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129.  
<http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>
- Bakri. (2019). *Pemko Gelar Pameran Produk Ekonomi Kreatif*. Serambinews.Com. <https://aceh.tribunnews.com/2019/07/21/pemko-gelar-pameran-produk-ekonomi-kreatif>
- Featherstone, M. (2001). *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Pustaka Pelajar.
- Indriyono, G. (2000). *Manajemen Pemasaran*. BFFE.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh. (2021). *LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI ACEH FEBRUARI 2021*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Aceh-Februari-2021.aspx>
- KBBI. (2012). *Pusat*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/pusat>
- KBBI. (2021). *Kreatif*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/kreatif>
- marlina; endy. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta Andi.
- Mudzakir, S. A. (2020). *2 Pelajar Aceh Harumkan Nama Indonesia di Kancah Internasional dengan Memboyong Piala*. Indramayu.Pikiran-Rakyat.Com.
- Oxford Dictionary. (1986). *Clarendon Press* (sixth Edit).
- Pemerintah Kota Banda Aceh. (2014). *Bangun Pusat Bisnis Banda Aceh Madani, Pemko Cari Investor*. Pemerintah Kota Banda Aceh. <https://bandaacehkota.go.id/berita/4769/bangun-pusat-bisnis-banda-aceh->

madani-pemko-cari-investor-2.html

Redaksi. (2018). *Terminal Keudah Semakin Sepi dan Nyaris Kumuh*.

<https://modusaceh.co/news/terminal-keudah-semakin-sepi-dan-nyaris-kumuh/index.html>

Smithson, A. M. dan P. S. (1981). *The Heroic Period of Modern Architecture*.

University of Minnesota: Rizzoli.

Tanudjaja, F. C. J. S. (1993). *Arsitektur Modern : Tradisi-tradisi, dan aliran-aliran serta peranan politik-politik*. Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Zainal Arifin Lubis. (2020). *MENGINTIP ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI*

*ACEH 2020*. Bappeda.AcehProv.Go.Id.

<https://bappeda.acehprov.go.id/berita/detail/211-mengintip-angka-pertumbuhan-ekonomi-aceh-2020>

